

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



baramulti
sukse~~s~~sarana

Memelihara Momentum Pertumbuhan

Maintaining Growth Momentum



Fokus Perusahaan 4 Tahun Terakhir — Company's Focus in the Last 4 Years

Memelihara Momentum Pertumbuhan

Maintaining Growth Momentum

2023

Tahun 2023 menjadi suatu tahun yang penuh tantangan bagi industri pertambangan, diwarnai dengan pelambatan ekonomi global, ketidakpastian pasar keuangan, kondisi cuaca, fluktuasi harga hingga kondisi geopolitik. Namun, PT Baramulti Suksessarana dan PT Antang Gunung Meratus, sebagai Entitas Anak, selalu berupaya untuk mencapai pertumbuhan yang diharapkan dengan melaksanakan strategi yang berfokus pada efisiensi operasional untuk mengurangi dampak fluktuasi harga, investasi pada infrastruktur logistik guna memperkuat rantai pasok dan menjaga keberlangsungan operasional. Langkah-langkah ini juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk tetap menjadi pemain dalam industri batubara yang berkelanjutan dan berdaya saing.

The year 2023 was a year full of challenges for the mining industry, characterized by the global economic slowdown, financial market uncertainty, weather condition, price fluctuation, and geopolitical condition. Nevertheless, PT Baramulti Suksessarana and PT Antang Gunung Meratus, as its Subsidiary, consistently strives to achieve the expected growth by implementing strategies that focus on operational efficiency to reduce the impact of price fluctuation, investment in logistics infrastructure to strengthen supply chain, and maintaining operational continuity. These measures also reflect the Company's commitment to remain as a sustainable and competitive player in the coal industry.

2022

Momentum untuk Semakin Tangguh A Steadfast Momentum —

Tahun 2022 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi PT Baramulti Suksessarana Tbk bersama Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus. Gejolak ekonomi dan politik global memberikan dampak positif pada pertumbuhan sektor pertambangan batubara. Kondisi ini disambut baik oleh Perseroan untuk meraih pertumbuhan operasional dan keuangan secara signifikan dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Pengembangan infrastruktur logistik bahkan dilakukan untuk meningkatkan kelancaran operasional kini dan nanti. Pemanfaatan momentum ini diyakini akan meningkatkan ketangguhan Perseroan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha.

For PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus, the year 2022 holds both opportunities and challenges. The upheaval in the world's economies and politics has helped the coal mining industry growth. The Company welcomes this circumstance since this allowed it to maximize the usage of resources and potential in order to achieve considerable operational and financial growth. To ensure a seamless operation both today and in the future, logistics infrastructure development has even carried out. By capitalizing on this momentum, the Company is expected to be more resilient in ensuring business continuity.



2021 Earning Momentum —

PT Baramulti Suksessarana Tbk terus mengokohkan nilai-nilai perusahaan yang mengakomodir pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan. Kami memanfaatkan momentum pertumbuhan untuk memaksimalkan hasil usaha (*profit*). Upaya yang kami tempuh adalah dengan meningkatkan produksi yang mengoptimalkan proses dan mengefisienkan biaya, memperluas pangsa pasar untuk meningkatkan penjualan, serta menjaga kualitas produk dan layanan.

PT Baramulti Suksessarana Tbk continues to strengthen the corporate values that accommodate the management of economic, social, and environmental aspects to maintain sustainable growth. We take advantage of the growth momentum to maximize operating results (*profit*). We take efforts to increase production to maximum level that optimizes processes, make cost efficient, and expands market share to increase sales, and maintains product and service quality.

2020 Adaptability Driven by Agility —

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 adalah peristiwa luar biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya dan belum dapat dipastikan kapan berakhirnya. Pandemi tersebut telah melumpuhkan perekonomian global dan domestik. Industri batubara pun ikut terdampak oleh pandemi tersebut dan menyebabkan melemahnya permintaan dan anjloknya harga rata-rata penjualan komoditas tersebut. Berbagai upaya untuk mencegah penyebaran pandemi tersebut telah dilakukan hingga saat ini.

Di tengah situasi usaha yang sangat tidak kondusif seperti sekarang ini, PT Baramulti Suksessarana Tbk mampu bertahan dan bahkan membukukan kinerja operasional dan profit yang cukup baik berkat kemampuan beradaptasi yang berasal dari kelincahan dalam menjalankan usaha. Pada tahun tersebut, Perseroan dapat dengan cepat melakukan langkah-langkah efisiensi untuk mengurangi biaya produksi Perseroan.

Agility dari organisasi Perseroan lebih terbukti pada tahun tersebut, sehingga berkat kecepatan Perseroan untuk menyesuaikan dengan kondisi industri batubara telah membuat Perseroan tetap berkinerja baik pada tahun 2020.

The Covid-19 pandemic in 2020 is an extraordinary event that had never happened before and there is no telling when it will end. The pandemic has paralyzed the global and domestic economies. The coal industry was also affected by the pandemic that caused its demand to drop and the average selling price of this commodity fell hard. Many efforts have been made to prevent the pandemic from spreading even further, until now.

In the midst of a very unfavorable business situation such as today, PT Baramulti Suksessarana Tbk is able to survive and even recorded relatively good operational performance and profit due to the adaptability that comes from agility in running the business. In such year, the Company continuously intensified its efficiency measures by reducing production costs and strengthening infrastructure. In that year, the Company was able to immediately take efficiency measures and reduce the Company's production costs.

The agility of the Company's organization was proven in that year. By quickly adjusting to the coal industry condition, the Company was able to maintain a good performance in 2020.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab — **Disclaimer and Scope of Responsibility**



Laporan Tahunan 2023 PT Baramulti Suksessarana Tbk disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Untuk memudahkan penyebutan PT Baramulti Suksessarana Tbk, maka digunakan kata ganti **"Perseroan/BSSR/Kami"**. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menggunakan kata **"AGM"** untuk merujuk pada PT Antang Gunung Meratus sebagai Entitas Anak. Penyajian Laporan Tahunan ini menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun, apabila terdapat ketidaksesuaian atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.

The 2023 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2023 to 31 December 2023 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

To simplify the mention of PT Baramulti Suksessarana Tbk, the pronouns **"Company/BSSR/Our/Us"** are used. Furthermore, this Annual Report also uses the word **"AGM"** to refer to PT Antang Gunung Meratus as a Subsidiary. The presentation of this Annual Report uses Indonesian and English. However, if there is a discrepancy or if there are differences in the interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian language version shall prevail.

Pencapaian Tahun 2023 — 2023 Year in Review



Capaian Penjualan Sales Achievement

USD 1.13 miliar / billion

Meningkat / Increase

↑ 10.24%
year over year (yoy)



Penjualan Pemasaran Batubara Coal Marketing Sales

India

18.13%

Korea Selatan / South Korea

0.72%

Tiongkok / China

55.89%

Indonesia

18.54%

Lain-Lain / Others (Filipina /
Philippines, Thailand, Kroasia /
Croatia, Vietnam, dan / and
Kamboja / Cambodia)

6.72%



Aset Assets

USD 408.45

juta / million

Meningkat / Increase

↑ 0.90%
yoy



Volume Produksi Batubara Coal Production Volume

21.57

juta MT / million MT

Meningkat / Increase

↑ 38.98%
yoy



Volume Penjualan Batubara Coal Sales Volume

21.88

juta MT / million MT

Meningkat / Increase

↑ 46.26%
yoy

Daftar Isi — Table of Contents



Kilas Kinerja Performance Overview

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 11 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 11 Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham
Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions
- 11 Penerbitan Efek Lainnya
Other Securities Issuance
- 12 Peristiwa Penting
Significant Events
- 13 Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Membership Association



Laporan Manajemen Management Report

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 24 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



Profil Perusahaan Company Profile

- 32 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 33 Sekilas Perseroan
Company Overview
- 34 Jejak Langkah
Milestones
- 36 Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission
- 36 Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values
- 38 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 40 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 41 Produk yang Dihasilkan
Products Produced
- 42 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 44 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile
- 52 Profil Direksi
Board of Director's Profile

- 60 Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile
- 64 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile
- 65 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile
- 66 Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit Head
- 68 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders
- 69 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders
- 69 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 70 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 70 Struktur Grup
Group Structure
- 70 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture
- 71 Akuntan Publik
Public Accountant
- 72 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals
- 72 Akses Informasi
Access to Information



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 76 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 77 Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 78 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 81 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 82 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 82 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 83 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- 86 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows
- 87 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 87 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 87 Struktur Modal
Capital Structure
- 88 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Proceeds from Public Offering
- 88 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

- 89 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Share Ownership Program by Employees and/or Management
- 90 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investments
- 90 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Goods Investments
- 90 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
- 90 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions
- 90 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date
- 90 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
- 91 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Principles
- 92 Perbandingan Target Internal dan Realisasi Perseroan Tahun 2023
Comparison of Internal Target and Realization of the Company 2023
- 92 Prospek Usaha Tahun 2024
Business Prospects in 2024
- 93 Pengembangan Usaha Tahun 2024
Business Development in 2024
- 93 Proyeksi Tahun 2024
Projections in 2024
- 93 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity



Aspek Pendukung Bisnis Aspect of Business Support

- 96 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 101 Teknologi Informasi
Information Technology



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 106 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implement Corporate Governance
- 107 Struktur GCG
GCG Structure

- 107 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Company
- 111 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 121 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 126 Direksi
Board of Directors
- 130 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 131 Komite Audit
Audit Committee
- 133 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 136 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 137 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 139 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 140 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 143 Pengelolaan Gratifikasi dan Anti Korupsi
Managing Gratification and Anti-Corruption
- 143 Perkara Penting
Significant Cases
- 143 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 143 Kepatuhan terhadap Pajak
Compliance with Taxes
- 144 Kode Etik
Code of Conduct
- 144 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

- 150 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 151 Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

- 152 Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility



Laporan Keuangan Financial Statements





KILAS KINERJA

Performance Overview



Kilas Kinerja — Performance Overview

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD)		Consolidated Statements of Financial Position (in USD)		
Aset Lancar	211,847,038	213,244,699	271,784,042	Current Assets
Aset Tidak Lancar	196,607,535	191,586,476	163,533,344	Non-Current Assets
Total Aset	408,454,573	404,831,175	435,317,386	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	153,588,431	171,249,024	169,686,767	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,382,682	13,104,377	13,017,926	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	165,971,113	184,353,401	182,704,693	Total Liabilities
Total Ekuitas	242,483,460	220,477,774	252,612,693	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	408,454,573	404,831,175	435,317,386	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD)		Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)		
Penjualan	1,134,336,606	1,029,015,864	691,372,585	Sales
Beban Pokok Penjualan	(783,055,356)	(565,714,830)	(339,760,699)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	351,281,250	463,301,034	351,611,886	Gross Profit
Laba Usaha	218,290,390	308,279,373	264,440,020	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	220,589,954	308,781,175	264,208,458	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(58,320,495)	(68,885,156)	(59,044,129)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	162,269,459	239,896,019	205,164,329	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	162,005,984	239,865,654	205,236,884	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	162,269,080	239,895,604	205,163,912	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	379	415	417	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	162,005,605	239,865,239	205,236,467	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	379	415	417	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0620	0.0917	0.0784	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company
Laporan Arus Kas (dalam USD)		Statements of Cash Flows (in USD)		
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	113,902,067	316,485,498	237,308,108	Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34,777,342)	(48,276,331)	(22,923,245)	Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(121,270,714)	(342,936,107)	(74,018,810)	Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan (dalam %)		Financial Ratios (in %)		
Profitabilitas				Profitability
Margin Usaha	19.24	29.96	38.25	Operating Margin
Margin Laba Bersih	14.31	23.31	29.67	Net Profit Margin
Margin EBITDA	22.63	32.54	41.22	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	39.73	59.26	47.13	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	66.92	108.81	81.22	Return on Equity
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	137.93	124.52	160.17	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Liabilitas terhadap Aset	40.63	45.54	41.97	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	68.45	83.62	72.33	Liabilities to Equity Ratio

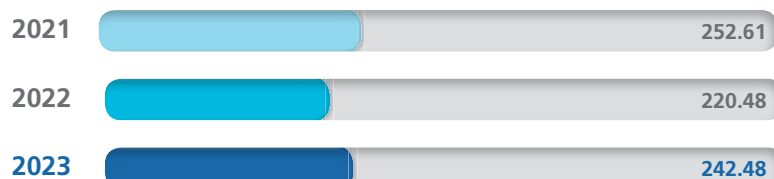
Total Aset Total Assets

dalam juta USD / in million USD



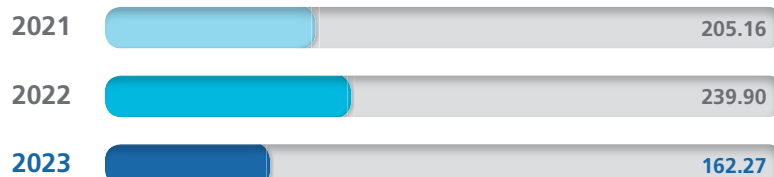
Total Ekuitas Total Equity

dalam juta USD / in million USD



Total Laba Tahun Berjalan Total Income for the Year

dalam juta USD / in million USD



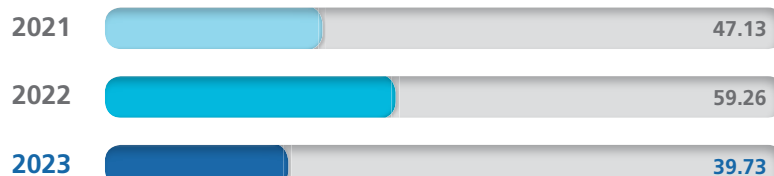
Margin Laba Bersih Net Profit Margin

dalam juta USD / in million USD



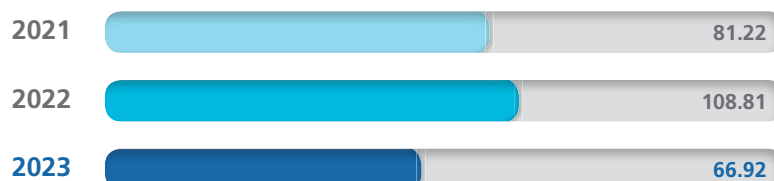
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets

dalam % / in %



Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity

dalam % / in %



Ikhtisar Operasional

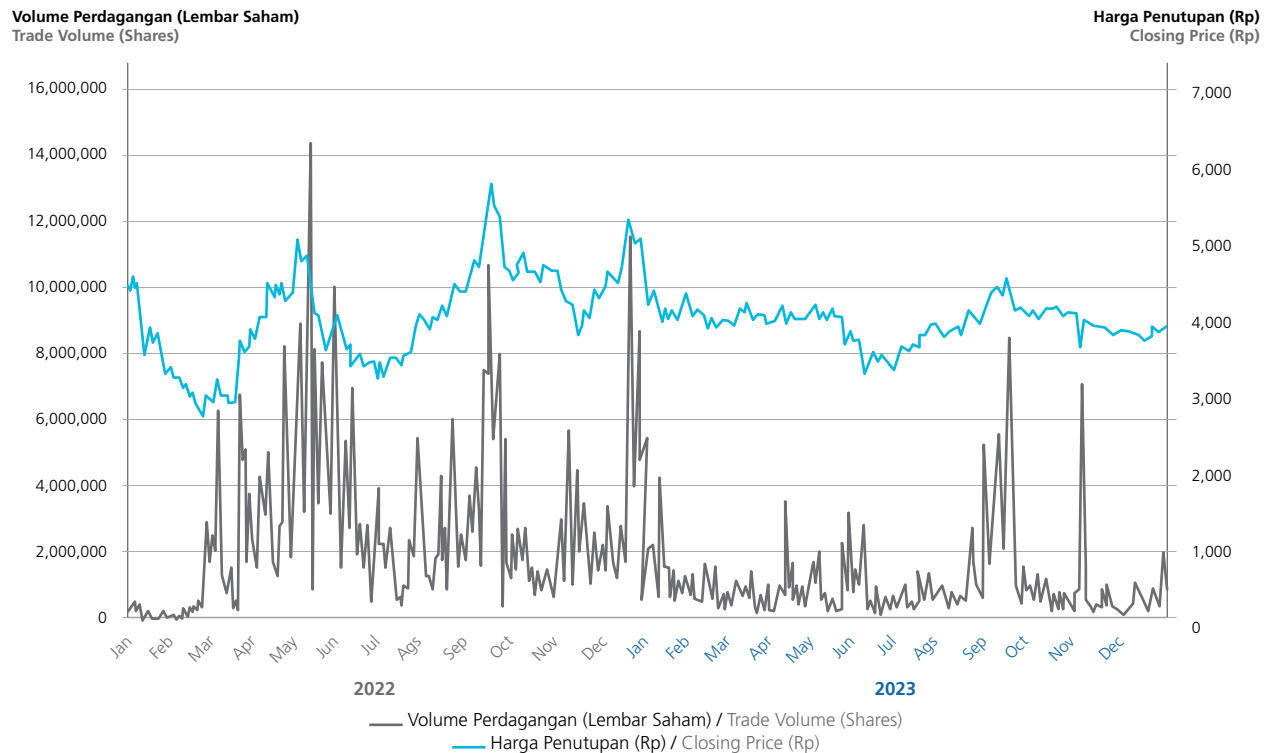
Operational Highlights

Uraian	2023	2022	2021	Description
Volume Produksi (dalam juta MT)	21.57	15.52	13.96	Production Volume (in million MT)
Volume Penjualan (dalam juta MT)	21.88	14.96	13.67	Sales Volume (in million MT)
Penjualan Pemasaran Batubara				Coal Marketing Sales
(dalam %)				(in %)
India	18.13	29.46	22.43	India
Korea Selatan	0.72	2.86	4.85	South Korea
Tiongkok	55.89	37.09	41.22	China
Indonesia	18.54	16.48	24.11	Indonesia
Lain-Lain (Filipina, Thailand, Kroasia, Vietnam, Kamboja, dan Malaysia)	6.72	14.11	7.39	Others (Philippines, Thailand, Croatia, Vietnam, Cambodia, and Malaysia)

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2023	Kuartal I Quarter I	4,380	3,850	3,940	57,923,000	2,616,500,000	10,309,010,000,000
	Kuartal II Quarter II	4,190	3,130	3,350	48,539,000	2,616,500,000	8,765,275,000,000
	Kuartal III Quarter III	4,480	3,360	4,030	100,173,000	2,616,500,000	10,544,495,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	4,160	3,560	3,860	44,148,000	2,616,500,000	10,099,690,000,000
2022	Kuartal I Quarter I	5,000	2,680	3,750	72,222,000	2,616,500,000	9,811,875,000,000
	Kuartal II Quarter II	5,075	3,270	3,310	228,531,000	2,616,500,000	8,660,615,000,000
	Kuartal III Quarter III	5,800	3,020	4,540	194,382,000	2,616,500,000	11,878,910,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	5,325	3,740	4,340	169,409,000	2,616,500,000	11,355,610,000,000



Aksi Korporasi

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dibenarkan dalam aktivitas perdagangan saham di bursa efek tempat Perseroan mencatatkan saham.

Corporate Action

Throughout 2023, the Company did not conduct any corporate actions regarding share trading activities on the stock exchange where the Company' shares are listed.

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham

Sepanjang 2023, Perseroan tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mematuhi segala bentuk ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya berkaitan dengan pasar modal.

Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions

Throughout 2023, the Company was not imposed sanctions for share trading activities, either in the form of temporary suspension of share trading or delisting of shares. This proves that the Company complies with all forms of applicable laws and regulations in Indonesia, especially those relating to the capital market.

Penerbitan Efek Lainnya

Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, baik berupa obligasi, surat pengakuan utang, maupun unit penyertaan kontrak investasi kolektif di sepanjang tahun 2023.

Other Securities Issuance

The Company did not issue securities other than shares, whether in the form of bonds, debt acknowledgement, nor participation unit of collective investment contract throughout 2023.

Peristiwa Penting — Significant Events

 **24 Mei / May 2023**



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Grha Baramulti Lt. 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat 10130.

Implementation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) at Grha Baramulti 6th floor, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat 10130.

 **24 Mei / May 2023**



Pelaksanaan Paparan Publik di Grha Baramulti Lt. 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat 10130.

Implementation of Public Expose at Grha Baramulti 6th floor, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat 10130.

 **08 Juni / June 2023**



Overpass Baramban - Miawa (Barawa) diresmikan oleh Bupati Tapin, Drs. H. Muhammad Arifin Arpan. Overpass ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat sebagai penghubung antara Desa Baramban dan Desa Miawa, di mana sebelumnya, jalan yang dilalui masyarakat dan truk-truk tambang berupa perlintasan sebidang yang cukup berbahaya bagi masyarakat setempat. Selain itu, overpass ini turut mempermudah dan memperlancar jalur logistik AGM.

Baramban - Miawa (Barawa) Overpass was inaugurated by Tapin Regent, Drs. H. Muhammad Arifin Arpan. This overpass is expected to be useful for the local communities to connect Baramban Village and Miawa Village, where previously the road used by the communities and mining trucks was a level crossing, which was quite dangerous for the local communities. In addition, this overpass also makes AGM's logistics route easier and smoother.

 **14 September / September 2023**



Underpass Tatakan 101 diresmikan oleh Bupati Tapin, Drs. H. Muhammad Arifin Arpan. Proyek underpass ini diluncurkan oleh manajemen AGM untuk meningkatkan kelancaran transportasi produksi Perseroan. Keistimewaan dari proyek ini adalah penggunaan metode inovatif bernama *jacking system* dengan menggunakan *tunnel box*. Teknik ini pertama kali diterapkan di Provinsi Kalimantan Selatan dan bahkan di seluruh Pulau Kalimantan, menjadikannya *underpass* terlebar di Indonesia. AGM memilih metode ini untuk memastikan bahwa lalu lintas di jalan nasional di atasnya tidak terganggu selama proses pembangunan *underpass*.

Tatakan 101 Underpass was inaugurated by Tapin Regent, Drs. H. Muhammad Arifin Arpan. This underpass project was launched by AGM management to improve the smooth transportation of the Company's production. The uniqueness of this project is the use of an innovative method called a jacking system using a tunnel box. This technique was first applied in South Kalimantan Province and then throughout Kalimantan Island, making it the widest underpass in Indonesia. AGM chose this method to ensure that traffic on the national road above it is not disturbed during the underpass construction process.

Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi — Awards, Certifications, and Membership Association

Penghargaan / Awards



Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil
Award for Zero Occupational Accident

Penerima / Recipient :

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer :

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
South Kalimantan Provincial Government

Tanggal / Date :

10 Februari 2023 / 10 February 2023



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori "GOLD"
Award for HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace under "GOLD" Category

Penerima / Recipient :

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer :

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
South Kalimantan Provincial Government

Tanggal / Date :

10 Februari 2023 / 10 February 2023



Penghargaan sebagai Mitra Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Loa Janan yang Berhasil Meraih Penghargaan Adiwiyata Nasional Tahun 2022 dan Siap Mendukung Menuju Adiwiyata Mandiri 2024
Award as Adiwiyata School Partner of SMP Negeri 2 Loa Janan, which Successfully Achieved National Adiwiyata Award in 2022 and is Ready to Support Towards Adiwiyata Mandiri 2024

Penerima / Recipient :

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer :

Bupati Kutai Kartanegara / Kutai Kartanegara Regent

Tanggal / Date :

2 Mei 2023 / 2 May 2023



Penghargaan atas Kontribusi dan Kepedulian dalam Bidang Pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara
Award for Contribution and Caring in Education Sector in Kutai Kartanegara Regency

Penerima / Recipient :

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer :

Bupati Kutai Kartanegara / Kutai Kartanegara Regent

Tanggal / Date :

2 Mei 2023 / 2 May 2023



Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Peringkat Hijau Periode 2022-2023
Company Performance Rating Assessment Program Award in Environmental Management Green Rating for the 2022-2023 Period

Penerima / Recipient :
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Gubernur Kalimantan Timur

Tanggal / Date :
5 Juni 2023 / 5 June 2023



TOP Leader on CSR Commitment 2023

Penerima / Recipient :
Widada (Direktur Utama PT Antang Gunung Meratus)
Widada (President Director of PT Antang Gunung Meratus)

Penyelenggara / Organizer :
Top Business

Tanggal / Date :
7 Juni 2023 / 7 June 2023



TOP Leader on CSR Commitment 2023

Penerima / Recipient :
Widada (Direktur Utama PT Antang Gunung Meratus)
Widada (President Director of PT Antang Gunung Meratus)

Penyelenggara / Organizer :
Top Business

Tanggal / Date :
7 Juni 2023 / 7 June 2023



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori "GOLD"
Award for HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace under "GOLD" Category

Penerima / Recipient :
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer :
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Tanggal / Date :
9 Juni 2023 / 9 June 2023



**Indeks Tempo-IDNFinancials 52
Kategori High Dividend & High Growth
Tempo-IDNFinancials 52 Index,
High Dividend & High Growth Category**

Penerima / Recipient :

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer :

Tempo dan / and IDNFinancials

Tanggal / Date :

23 Juni 2023 / 23 June 2023



**Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Standarisasi dan
Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk
Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan
Periode Penilaian Tahun 2022**

**Key Award in the Management of Standardization and
Mineral and Coal Mining Services Businesses for the Group of
Companies Managing Mining Services Businesses for the 2022
Assessment Period**

Penerima / Recipient :

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik
Indonesia

Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of
Indonesia

Tanggal / Date :

29 September 2023



**Penghargaan atas Partisipasi dalam Pelaksanaan Penghargaan
Subroto Tahun 2023 Bidang Penghargaan Inovasi Penyediaan,
Pembangunan, dan Pengelolaan Fasilitas Pembibitan/
Persemaian (Nursery) pada Kegiatan Usaha Pertambangan
Mineral dan Batubara serta Pengelolaan Lingkungan Hidup
Pertambangan Mineral dan Batubara**

**Award for Participation in the 2023 Subroto Awards
Innovation Award for Providing, Building and Managing
Nursery Facilities in Mineral and Coal Mining Business
Activities and Mineral and Coal Mining Environmental
Management**

Penerima / Recipient :

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer :

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
Directorate General of Mineral and Coal

Tanggal / Date :

10 Oktober 2023 / 10 October 2023



The Best Energy Sector on the Development Board

Penerima / Recipient :

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer :

Asosiasi Analis Efek Indonesia dan CSA Community
Indonesian Securities Analysts Association and CSA Community

Tanggal / Date :

23 November 2023



Kategori Gold dalam Pencapaian Tujuan SDGs 1.1 dengan Judul Program Budidaya Ikan Air Tawar Pokdakan Tunas Jaya
Gold Category in Achieving SDGs Goal 1.1 with the Title Pokdakan Tunas Jaya Freshwater Fish Cultivation Program

Penerima / Recipient :

PT Baramulti Suksesarana Tbk

Penyelenggara / Organizer :

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia/National Development Planning Agency (Bappenas) and Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date :

4 Desember 2023 / 4 December 2023



The Top Corporate Leadership on SDGs dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs 2030 pada Pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan
The Top Corporate Leadership on SDGs in Achieving Sustainable Development Goals SDGs 2030 on the Social, Economic, and Environmental Pillars

Penerima / Recipient :

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer :

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia/National Development Planning Agency (Bappenas) and Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date :

4 Desember 2023 / 4 December 2023



The Most Committed Corporate to SDGs on Environment Pillar dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs 2030 pada Pilar Pembangunan Lingkungan
The Most Committed Corporate to SDGs on Environment Pillar in Achieving the 2030 Sustainable Development Goals/SDGs on Environmental Development Pillar

Penerima / Recipient :

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer :

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia/National Development Planning Agency (Bappenas) and Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date :

4 Desember 2023 / 4 December 2023

Sertifikasi / Certifications



ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima / Recipient :

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer :

Transpacific Certifications Limited

Tanggal / Date :

17 Juni 2022-10 Februari 2025

17 June 2022-10 February 2025



ISO 9001:2015 for Quality Management System

Penerima / Recipient :

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer :

Transpacific Certifications Limited

Tanggal / Date :

17 Juni 2022-10 Februari 2025

17 June 2022-10 February 2025



ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima / Recipient :

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer :

Transpacific Certifications Limited

Tanggal / Date :

17 Juni 2022-10 Februari 2025

17 June 2022-10 February 2025

Keanggotaan Asosiasi / Membership Association

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association	Nasional / National	Anggota / Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional / National	Anggota / Member





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



BADRODIN HAITI

Komisaris Utama / President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Patutlah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenanan-Nya, maka PT Baramulti Suksessarana Tbk dapat melalui berbagai dinamika ekonomi dan bisnis di sepanjang tahun 2023 dengan baik dan berdaya tahan. Di tahun tersebut, Dewan Komisaris telah berperan aktif dalam memberikan arahan dan pengawasan yang kuat untuk memastikan pencapaian tujuan secara strategis. Upaya-upaya tersebut mencakup pengelolaan risiko ekonomi dan industri yang dinamis dan juga dilingkupi ketidakpastian.

We would like to address praise and gratitude to the presence of the God Almighty, that because of His blessing, PT Baramulti Suksessarana Tbk can properly and resiliently go through various economic and business dynamics throughout 2023. In the year, the Board of Commissioners played an active role in providing strong direction and supervision to ensure the achievement of strategic goals. Such efforts included managing the dynamics of economic and industrial risks, which were surrounded by uncertainty.

Bersama ini, kami pun menyampaikan Laporan Dewan Komisaris yang memuat hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi di sepanjang tahun 2023, evaluasi prospek usaha Perseroan ke depan, serta penilaian terhadap implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang telah berjalan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi dan upaya Perseroan dalam menjawab tantangan serta dalam memastikan kelangsungan operasional yang berkelanjutan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Ketidakpastian ekonomi global yang dipicu oleh isu geopolitik dan ketegangan ekonomi di negara-negara maju telah menciptakan lingkungan yang sulit bagi perdagangan internasional, terutama pada komoditas batubara. Tingginya angka penawaran yang belum diimbangi dengan permintaan yang sepadan telah menyebabkan terjadinya koreksi harga komoditas batubara yang signifikan. Situasi ini memberikan pengaruh secara langsung terhadap kinerja industri batubara, termasuk Perseroan sebagai salah satu produsen, yang harus menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas operasional dan finansial. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif stabil tetap menjadi faktor positif yang mendukung aktivitas bisnis Perseroan. Upaya pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan stimulus ekonomi dan reformasi struktural mampu mengurangi dampak negatif dari krisis global tersebut.

Selain itu, langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam mengelola risiko dan menyesuaikan strategi bisnis dengan kondisi pasar yang berubah telah memberikan kontribusi positif terhadap performa Perseroan. Langkah-langkah tersebut mencakup peningkatan efisiensi operasional dan investasi dalam infrastruktur logistik yang menjadi upaya konkret dalam mengatasi fluktuasi harga komoditas batubara dan kondisi pasar yang sulit. Meskipun laba Perseroan mengalami koreksi, Direksi tetap berhasil mempertahankan stabilitas operasional dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Selain itu, implementasi prinsip-prinsip GCG dan upaya menjaga reputasi perusahaan juga tetap menjadi fokus utama Direksi sebagai komitmen terhadap peningkatan kualitas tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan evaluasi kinerja tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi dan kerja keras Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2023. Respons yang cepat dan tepat terhadap perubahan kondisi pasar menghantarkan Perseroan pada pemanfaatan peluang-peluang yang muncul dan mempertahankan posisi persaingan di industri sejenis. Selain itu, kemampuan memanfaatkan peluang bisnis yang positif sebagai dasar pengambilan keputusan dapat menjadi media akselerasi terhadap realisasi usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, kami meyakini Perseroan akan tetap mampu mencapai kinerja yang solid, meskipun dihadapkan pada tantangan yang kompleks.

Herewith, we deliver a Report of the Board of Commissioners which contains the supervision results of the Board of Directors' performance throughout 2023, an evaluation of the Company's future business prospects, and an assessment of the implementation of existing corporate governance principles. This report is expected to provide an overview of the Company's conditions and efforts in responding to challenges and ensuring sustainable operational continuity.

Board of Directors' Performance Evaluation

The global economic uncertainty, triggered by geopolitical issues and economic tensions in developed countries, has created a difficult environment for international trade, particularly in coal commodities. High supply figures which have not been matched by commensurate demand have caused a significant correction in coal commodity prices. This situation directly affected the performance of coal industry, including the Company as one of the producers, that must face the challenges to maintain operational and financial stability. Nevertheless, Indonesia's relatively stable economic growth remained a positive factor that supported the Company's business activities. The government's efforts to implement economic stimulus policies and structural reforms were able to reduce the negative impact of global crisis.

Furthermore, the strategic steps taken by the Board of Directors in managing risks and adapting business strategies to changing market conditions made a positive contribution to the Company's performance. Such steps included increasing operational efficiency and investing in logistics infrastructure as concrete efforts to overcome fluctuating coal commodity prices and difficult market conditions. Though the Company's profit experienced a correction, the Board of Directors still managed to maintain operational stability and strengthen the Company's position in the market. In addition, implementation of GCG principles and efforts to maintain the Company's reputation also remain the main focus of the Board of Directors as a commitment to improving the quality of good corporate governance.

Based on such performance evaluation, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the dedication and hard work of the Board of Directors in facing various challenges in 2023. Fast and appropriate responses to changing market conditions lead the Company to utilize emerging opportunities and maintain its competitive position in similar industries. Furthermore, the ability to utilize positive business opportunities as a basis for decision making can be a medium for accelerating the realization of sustainable business. Thus, we believe that the Company will continue to achieve solid performance, even though it is faced with complex challenges.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dan Direksi membangun hubungan kerja yang didasarkan pada kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pengawasan dilakukan secara rutin melalui evaluasi dan validasi terhadap strategi yang diajukan oleh Direksi, serta pemantauan terhadap implementasi strategi dalam operasional sehari-hari. Hasil pemenuhan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan kemudian disampaikan Direksi dengan efisien melalui rapat gabungan yang dijadwalkan secara rutin atau sesuai kebutuhan. Melalui diskusi yang terarah dan tepat sasaran, Direksi berhasil mengelola dinamika tahun 2023 dengan baik.

Selain itu, Dewan Komisaris juga aktif dalam memberikan masukan dan arahan kepada Direksi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi Perseroan. Pemantauan yang cermat terhadap perubahan kondisi pasar dan lingkungan bisnis menjadi fokus utama dalam pengawasan Dewan Komisaris di tengah ketidakpastian yang terjadi. Dengan kerja sama yang solid antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan berhasil merespons perubahan pasar dengan cepat dan efektif sehingga peluang yang ada mampu dimanfaatkan dengan baik, bahkan masih dapat memperluas pangsa pasar.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan untuk mencapai kinerja positif di tahun 2024, mengingat potensi pasar batubara yang tetap kuat. Meskipun ketidakpastian kondisi pasar global diperkirakan akan tetap berlanjut, Dewan Komisaris percaya bahwa dengan strategi yang tepat, Perseroan akan mampu mengatasi berbagai tantangan secara realistis. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung stabil, didukung oleh kebijakan pemerintah yang berdaya tahan, menjadi faktor positif yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk meningkatkan penguasaan pasar dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyoroti potensi peningkatan permintaan batubara dalam negeri, terutama dari sektor pembangkit listrik yang terus berkembang. Perseroan diharapkan dapat memanfaatkan peluang ini dengan meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kualitas produk untuk tetap berdaya saing. Dalam menghadapi dinamika pasar, Dewan Komisaris menekankan pentingnya fleksibilitas dan budaya responsif dalam merespons setiap perubahan. Dengan demikian, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat menghadapi tahun-tahun mendatang dengan baik dan terus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Board of Commissioners' Supervision in the Formulation and Implementation of Strategy

In performing their supervisory functions, the Board of Commissioners and Board of Directors establish a working relationship based on shared views to achieve the Company's vision and mission. Supervision is carried out routinely through evaluation and validation of strategies proposed by the Board of Directors, as well as monitoring the implementation of strategies in day-to-day operations. The results of fulfilling commitments to sustainable business practices are then conveyed to the Board of Directors efficiently through joint meetings scheduled routinely or as necessary. Through focused and targeted discussions, the Board of Directors succeeded in managing the dynamics of 2023 properly.

Moreover, the Board of Commissioners is also active in providing input and direction to the Board of Directors to overcome the challenges faced by the Company. Careful monitoring of changes in market conditions and business environment is the main focus in the supervision of the Board of Commissioners amidst the current uncertainty. With solid cooperation between the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company managed in responding to market changes quickly and effectively so as existing opportunities are utilized properly, even able to expand market share.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners has confidence in the Company's business sustainability to achieve positive performance in 2024, considering the coal market potential that remains strong. Though uncertainty in global market conditions is expected to continue, the Board of Commissioners believes that with the appropriate strategy, the Company will be able to overcome various challenges realistically. Indonesia's economic growth which tends to be stable, supported by persistent government policies, is a positive factor that can be utilized by the Company to increase market control and improve performance in a sustainable manner.

Furthermore, the Board of Commissioners also highlights the potential of increasing demand for domestic coal, particularly from the power generation sector which continues to grow. The Company is expected to take advantage of this opportunity by increasing operational efficiency and maintaining product quality to remain competitive. In facing market dynamics, the Board of Commissioners emphasizes the importance of flexibility and responsive culture in responding to any changes. Thus, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can face the coming years properly and continue to provide added value for Shareholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan selama tahun 2023. Upaya Perseroan dalam mematuhi prinsip-prinsip GCG tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi landasan yang kokoh dalam menjalankan aktivitas bisnis. Implementasi prinsip-prinsip GCG tercermin dalam keputusan strategis yang diambil oleh Direksi, yang senantiasa mempertimbangkan risiko dan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan atas Perseroan.

Perseroan juga telah memprioritaskan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasional. Hal ini tercermin dalam praktik pengungkapan informasi yang jelas dan teratur kepada Pemegang Saham, regulator, maupun kepada publik. Selain itu, upaya Perseroan dalam mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku serta menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan etika bisnis telah memperkuat reputasi Perseroan di hadapan masyarakat umumnya. Meskipun begitu, perbaikan dan penyempurnaan tetap harus dilakukan sesuai dengan perkembangan sistem pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris dengan sepenuh hati menyampaikan apresiasi sebagai ungkapan terima kasih atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan di tahun 2023. Dalam menghadapi situasi yang tidak pasti dan tantangan yang datang silih berganti, Perseroan mampu menjaga komitmen untuk meningkatkan kinerja secara kompetitif dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui pengelolaan yang bijaksana, inovasi dalam strategi bisnis, dan fokus pada efisiensi operasional, Perseroan optimis akan mampu mengoptimalkan bisnis dan kontribusi dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners provides a positive assessment of the good corporate governance (GCG) implementation in the Company throughout 2023. The Company's efforts to comply with GCG principles are not only a requirement, but also a solid foundation in carrying out business activities. GCG principles implementation is reflected in strategic decisions, made by the Board of Directors, that always consider risks and fulfill the interests of all stakeholders in the Company.

The Company has also prioritized transparency, accountability, and integrity in every operational aspect. This is reflected in the practice of clear and regular disclosure of information to Shareholders, regulators, and the public. In addition, the Company's efforts to comply with the applicable regulations and laws and uphold the norms of business behavior and ethics have strengthened the Company's reputation in front of the general public. Even so, improvements and enhancements still need to be carried out in accordance with the development of a sustainable business management system.

Appreciation

Concluding this report, the Board of Commissioners wholeheartedly conveys its appreciation as an expression of gratitude for the dedication, commitment, and hard work of the Board of Directors, management, and all employees of the Company in 2023. In facing uncertain situations and challenges that come and go, the Company is able to maintain its commitment to improving performance competitively and providing added value for all stakeholders. Through wise management, innovation in business strategy, and focus on operational efficiency, the Company is optimistic that it will be able to optimize its business and contribute to supporting national energy security.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK,



Badrodin Haiti

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



WIDADA

Direktur Utama / President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami, segenap jajaran Direksi PT Baramulti Suksessarana Tbk berkesempatan untuk menyampaikan kilas kinerja atas pengelolaan perusahaan di tahun 2023 dengan pencapaian yang dikategorikan baik. Tahun tersebut telah menjadi periode yang penuh tantangan, namun kami telah berhasil menavigasi dinamika pasar yang terus berubah dan menghadapi berbagai rintangan dengan tekad yang kuat. Melalui upaya bersama dan strategi yang terarah, Perseroan telah mencatatkan berbagai pencapaian yang membanggakan sekaligus menjaga konsistensi dalam beroperasi

With great gratitude to the God Almighty, we, the entire Board of Directors of PT Baramulti Suksessarana Tbk have the opportunity to deliver a glimpse of the Company management's performance in 2023 with achievements categorized as good. That year has been a challenging period, but we have managed to navigate the changing market dynamics and face various obstacles with strong determination. Through joint efforts and targeted strategies, the Company has recorded various proud achievements while maintaining consistency in operations with integrity and high social-environmental responsibility. Through this report, we also

dengan integritas dan tanggung jawab sosial-lingkungan yang tinggi. Melalui laporan ini, kami pun menguraikan pencapaian, tantangan, serta rencana Perseroan ke depan untuk memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ataupun berinteraksi dengan Perseroan.

Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Batubara

Pada tahun 2023, ekonomi global mengalami ketidakpastian yang dipicu oleh berbagai faktor seperti gejolak politik di Ukraina, Timur Tengah, serta beberapa wilayah lainnya. Ketidakstabilan ini berdampak ke pasar keuangan dunia dan menciptakan tantangan yang signifikan. Selain itu, perubahan kebijakan moneter, terutama dari bank sentral utama seperti Federal Reserve AS dan Bank Sentral Eropa, turut meningkatkan volatilitas pasar dan berdampak pada arah pertumbuhan ekonomi global. Menurut laporan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 hanya akan sebesar 2,6%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 3,0%.

Di tengah ketidakpastian tersebut, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi pada tingkat 5,05%, dengan inflasi yang terkendali di level 2,61%. Permintaan domestik yang kuat, terutama dari konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan investasi yang positif, menjadi salah satu alasan yang mendukung kinerja tersebut. Capaian Neraca Perdagangan Indonesia yang juga tetap baik, mencatatkan total surplus sebesar USD36,93 miliar, menunjukkan ketahanan ekonomi dalam menghadapi perlambatan ekonomi global. Hal ini didukung oleh peningkatan peringkat seluruh komponen utama ekonomi Indonesia, termasuk kinerja ekonomi, efisiensi pemerintah dan bisnis, serta ketersediaan infrastruktur.

Dari perspektif industri, pencapaian investasi pada subsektor pertambangan dan energi hingga 31 Desember 2023 mencapai USD7,46 miliar atau 96,8% dari target tahunan sebesar USD7,7 miliar. Meskipun tidak mencapai target, pencapaian tersebut meningkat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD5,69 miliar. Peningkatan investasi ini mendorong produksi batubara mencapai 775,2 juta ton, atau 112% dari target yang ditetapkan sebesar 694,5 juta ton. Hal ini tidak terlepas dari bayang-bayang harga acuan batubara yang dinamis akibat kebijakan suku bunga tinggi yang menahan sisi permintaan. Tercatat rata-rata harga batubara acuan pada tahun 2023 adalah USD201,15 per ton atau lebih rendah dari rata-rata tahun 2022 yang mencapai USD276,58 per ton.

outline the Company's achievements, challenges, and plans for the future to provide an overview to stakeholders in making decisions or interacting with the Company.

Overview of the Economy and Coal Industry

In 2023, the global economy experienced uncertainty that was triggered by various factors, such as political turmoil in Ukraine, the Middle East, and several other regions. This instability affected the world financial markets and created significant challenges. Furthermore, changes in monetary policy, particularly from major central banks, such as the US Federal Reserve and the European Central Bank, also increased market volatility and affected the direction of global economic growth. According to World Bank report, global economic growth in 2023 was only 2.6%, lower than that of the previous year of 3.0%.

Amidst this uncertainty, Indonesia managed to maintain the economic growth at 5.05%, with controlled inflation at 2.61%. Strong domestic demands, particularly from household consumption and positive investment growth, were reasons supporting this performance. Indonesia's Trade Balance achievements also remained good, recording a total surplus of USD36.93 billion, showing economic resilience in facing the global economic slowdown. This was supported by an increase in the ranking of all main components of the Indonesian economy, including economic performance, government and business efficiency, and infrastructure availability.

From an industrial perspective, investment achievement in mining and energy subsector up to 31 December 2023 reached USD7.46 billion or 96.8% of the annual target of USD7.7 billion. Though it did not reach the target, this achievement increased compared to that of 2022 of USD5.69 billion. The investment increase pushed coal production to reach 775.2 million tons, or 112% of the target set at 694.5 million tons. This case was inseparable from the shadow of dynamic coal reference prices due to high interest rate policies which restrained the demand side. The average coal price in 2023 was recorded at USD201.15 per ton or lower than the average in 2022 which reached USD276.58 per ton.

Tantangan dan Strategi Usaha

Perseroan pun menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola risiko ekonomi dan industri batubara di tahun 2023. Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi harga komoditas batubara yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti kebijakan suku bunga global, ketidakpastian permintaan pasar, hingga cuaca ekstrem.

Menyikapi sejumlah tantangan tersebut, Perseroan telah merancang strategi yang komprehensif. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi dampak fluktuasi harga komoditas. Selain itu, Perseroan terus melakukan investasi dalam infrastruktur logistik guna memperkuat rantai pasok dan menjaga keberlangsungan operasional. Upaya ini telah diwujudkan melalui peresmian *overpass* Baramban-Miawa (Barawa) dan *underpass* Tatakan 101 di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai langkah untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing Perseroan di tengah kondisi pasar yang dinamis dan penuh ketidakpastian.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam pengelolaan operasional Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan strategi yang tepat guna menjawab tantangan dan peluang yang dihadapi. Kondisi ekonomi yang dinamis mengharuskan Direksi untuk bertindak cepat dan bijaksana dalam menghadapi berbagai perubahan, terutama dalam mengoptimalkan pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur logistik. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional Perseroan, tetapi juga memastikan bahwa perusahaan tetap relevan di tengah persaingan yang ketat.

Selain itu, Direksi juga senantiasa memberikan arahan yang jelas untuk mendukung seluruh jajaran perusahaan melalui rencana kerja dan anggaran belanja yang telah disusun. Hal ini dilengkapi dengan upaya pemantauan yang komprehensif terhadap implementasi strategi dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai alat utama penilaian. Dalam prosesnya, pemantauan dilakukan secara berkala melalui rapat rutin bersama pihak-pihak terkait atau sesuai dengan kebutuhan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja Perseroan Tahun 2023

Berkat penerapan strategi secara tepat dan menyeluruh, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja yang positif di tahun 2023. Dari segi operasional, volume produksi batubara Perseroan mencapai 21,57 juta MT, meningkat 38,98% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 15,52 juta MT. Begitu pula dengan total volume penjualan batubara yang meningkat 46,26%, dari 14,96 juta MT di tahun 2022 menjadi 21,88 juta MT

Challenges and Business Strategy

The Company also encountered significant challenges in managing economic and coal industry risks in 2023. One of the main challenges was fluctuations in coal commodity prices affected by external factors, such as global interest rate policies, market demand uncertainty, and extreme weather.

Responding to such challenges, the Company has designed a comprehensive strategy. One of the strategic steps taken is to increase operational efficiency to reduce the impact of commodity price fluctuations. Furthermore, the Company continues to invest in logistics infrastructure to strengthen the supply chain and maintain operational continuity. This effort has been realized through the inauguration of Baramban-Miawa (Barawa) overpass and Tatakan 101 underpass in Tapin Regency, South Kalimantan Province, as steps to increase the Company's resilience and competitiveness amidst the dynamic and uncertain market conditions.

Board of Directors' Role in the Formulation and Implementation of Strategy

In managing the Company's operations, the Board of Directors is responsible for formulating appropriate strategies to address the challenges and opportunities faced. The dynamic economic conditions require the Board of Directors to act quickly and wisely in dealing with various changes, particularly in optimizing the development and utilization of logistics infrastructure. These steps not only aim to improve the Company's operational efficiency, but also ensure that the Company remains relevant amidst the intense competition.

Furthermore, the Board of Directors also constantly provides clear direction to support all levels of the Company through work plans and expenditure budgets that have been prepared. This is complemented by comprehensive monitoring efforts towards strategy implementation by using Key Performance Indicators (KPI) as the main assessment tool. In the process, monitoring is carried out periodically through routine meetings with related parties or as necessary to achieve the stated goals.

Company Performance in 2023

Thanks to the appropriate and comprehensive implementation of the strategy, the Company managed to record positive performance growth in 2023. From the operation side, the Company's coal production volume reached 21.57 million MT, an increase of 38.98% compared to that of the previous year of 15.52 million MT. Likewise, the total coal sales volume increased by 46.26%, from 14.96 million MT in 2022 to 21.88 million MT

di tahun 2023. Hal ini mendorong pertumbuhan total penjualan mencapai USD1,13 miliar atau meningkat 10,24% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD1,03 miliar.

Meski demikian, margin operasi Perseroan mengalami penurunan dan menekan laba tahun berjalan tahun 2023 sehingga mengalami koreksi sebesar 32,36%, dari USD239,90 juta di tahun 2022 menjadi USD162,27 juta. Kendati menghadapi penurunan profitabilitas, strategi Perseroan untuk memperkuat posisi pasar dan meningkatkan efisiensi operasional dipandang telah membuahkan hasil yang baik.

Prospek Usaha

Laporan Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 akan kembali melambat ke level 2,4%, setelah pada tahun 2023 diprognoisis mencapai 2,6%. Guncangan unsur geopolitik dunia yang diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2024, turut menyertai risiko pelemahan ekonomi global. Begitu pun dengan ekonomi Indonesia, yang diproyeksikan hanya tumbuh sebesar 4,9% oleh Bank Dunia. Hal ini dipengaruhi oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok akibat krisis properti yang dinilai akan signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, ketergantungan ekspor Indonesia terhadap negara-negara tertentu menjadikan kinerja perdagangan rentan terhadap guncangan eksternal.

Demikian pula halnya dengan sektor pertambangan batubara yang memiliki kecenderungan stagnan di tahun 2024. Tingginya tingkat produksi yang belum diimbangi dari sisi permintaan masih berpotensi menekan harga batubara nasional. Untuk mengatasi hal ini, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batubara nasional di tahun tersebut akan ditahan pada kisaran 710 juta ton. Penyesuaian terhadap target produksi tersebut diiringi dengan upaya peningkatan kualitas dan perluasan pangsa pasar ekspor batubara untuk mempertahankan daya saing di pasar global.

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan dinamika ekonomi, Direksi tetap optimis bahwa langkah-langkah strategi yang telah dirancang dan diimplementasikan akan mampu menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Keyakinan tersebut juga didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang, meskipun sedikit melambat, masih menunjukkan potensi positif. Sebagai respons, Direksi akan terus memantau dan mengevaluasi strategi yang telah disusun guna memastikan Perseroan tetap berada di jalur yang sesuai untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjangnya.

in 2023. This matters pushed the total sales growth to reach USD1.13 billion or increasing by 10.24%, compared to USD1.03 billion in 2022.

Nonetheless, the Company's operating margin experienced a decline and put pressure on profit for the current year in 2023, resulting in a correction of 32.36%, from USD239.90 million in 2022 to USD162.27 million. Despite facing a decline in profitability, the Company's strategies to strengthen its market position and increase operational efficiency are considered to have produced good results.

Business Prospects

The World Bank report estimates that global economic growth in 2024 will slow down again to 2.4%, after being predicted to reach 2.6% in 2023. World geopolitical shocks, expected to continue in 2024, also accompany the risk of global economic weakening. Likewise with the Indonesian economy, which is projected to only grow by 4.9% by the World Bank. This is influenced by the weakening of China's economic growth due to property crisis, considered to have a significant impact on Indonesia's economic growth. In addition, Indonesia's export dependence on certain countries makes trade performance vulnerable to external shocks.

Likewise, the coal mining sector has a tendency to stagnate in 2024. High levels of production not balanced from the demand side still have the potential to suppress the national coal prices. To overcome this matter, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) is targeting national coal production this year to be held at around 710 million tons. Adjustments to production targets are accompanied by efforts to improve quality and expand coal export market share to maintain competitiveness in the global market.

Despite being faced with various challenges and economic dynamics, the Board of Directors remains optimistic that the strategic steps designed and implemented will be able to maintain the Company's stability and growth. This confidence is also supported by Indonesia's economic growth projections that, although slightly slowing, still show positive potential. In response, the Board of Directors will continue to monitor and evaluate the strategies prepared to ensure that the Company remains on track to achieve its long-term business objectives.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menghadapi berbagai tantangan industri batubara di tahun 2023, Perseroan mampu mempertahankan komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dalam semua aspek operasional. GCG menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan Perseroan, menegaskan komitmen untuk menjalankan bisnis dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas yang tinggi. Hal ini sangat penting di tengah dinamika usaha serta isu sosial-ekonomi di bidang pertambangan yang terus terjadi. Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, serta memegang teguh norma-norma perilaku dan etika bisnis yang tinggi. Demikian pula Kode Etik terus diimplementasikan sebagai panduan bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan aktivitas bisnis. Semua upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Apresiasi

Demikian laporan atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2023 ini kami sampaikan. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh para Pemegang Saham serta nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pengoperasian bisnis Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan yang memungkinkan Perseroan untuk beradaptasi dengan mengandalkan kelincahan dan mengoptimalkan keunggulan sehingga berhasil mempertahankan kinerja yang cukup baik di tengah kondisi industri batubara yang dinamis.

Kami melihat bahwa tantangan dan dinamika usaha masih akan dihadapi pada periode-periode yang akan datang. Namun, dengan kerja sama dan sinergi yang baik dengan seluruh pihak, Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance

In facing various coal industry challenges in 2023, the Company managed to maintain its commitment to the good corporate governance (GCG) principles consistently in all operational aspects. GCG is the main basis for the Company's decision making, confirming its commitment to running business with high integrity, transparency, and accountability. This is very important amidst business dynamics and ongoing socio-economic issues in the mining sector. The Company prioritizes compliance with applicable regulations and laws, and upholds high norms of business behavior and ethics. Likewise, the Code of Conduct continues to be implemented as a guide for all employees and management in performing business activities. All these efforts aim to increase stakeholder trust and ensure healthy and sustainable business growth.

Appreciation

This concludes the report on the Company management for the 2023 fiscal year. The Board of Directors would like to express its gratitude for the trust given by the Shareholders as well as the advice and direction given by the Board of Commissioners in operating the Company's business. We also would like to express our high appreciation to all employees for their hard work and dedication which has enabled the Company to adapt by relying on agility and optimizing excellence so that it has managed to maintain fairly good performance amidst the dynamic conditions of the coal industry.

We notice that challenges and business dynamics will still be faced in the coming periods. Nevertheless, with good cooperation and synergy with all parties, the Company can continue to develop and provide optimal added value for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK,



Widada

Direktur Utama
President Director







PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



**Konsesi Tambang
Batubara Seluas**
Coal Mining Concession
at the Size of

24,893 Ha



**Nilai Kalori Batubara
Perseroan dan AGM**
Coal Calorific Value of
the Company and AGM

5,200-6,850 kcal/kg, adb
3,400-6,400 kcal/kg, gar



Wilayah Operasional
Operational Areas

Kutai Kartanegara, Tapin,
dan/and Hulu Sungai Selatan



Jangkauan Ekspor
Export Coverage

Beberapa negara Asia
Several Asian countries



Identitas Perusahaan Company Identity



PT Baramulti Suksessarana Tbk^{*)}



Tanggal Pendirian Date of Incorporation

31 Oktober 1990
31 October 1990



Bidang Usaha Line of Business

Pertambangan dan perdagangan batubara.
Coal mining and trading.



Status Perusahaan Company Status

Perusahaan Terbuka yang hanya menjual saham.
Public Company that only sells shares.



Modal Dasar Authorized Capital

Rp900,000,000,000



Modal Disetor Paid-In Capital

Rp261,650,000,000



Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date

8 November 2012 di Bursa Efek Indonesia.
8 November 2012 on Indonesia Stock Exchange.



Kode Saham Ticker Code

BSSR



Jumlah Karyawan Total Employees

1,095 orang / people



Kantor Pusat Head Office

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat 10130, Indonesia
☎ : (021) 6385 3228 / 6385 1134
📠 : (021) 6386 4106
✉ : corsec@baramultigroup.co.id
🌐 : www.bssr.co.id



Kantor Tambang Site Office

Jl. Poros Samarinda-Balikpapan
(Jl. Soekarno Hatta) KM 26
Desa Batuah, Kec. Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

^{*)}Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
^{*)}The Company has never changed its name.

Sekilas Perseroan — Company Overview



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian No. 68 tanggal 31 Oktober 1990 oleh Notaris H A Kadir Usman, SH yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994.

Deed of Incorporation No. 68 dated 31 October 1990 made before Notary H A Kadir Usman, SH, which was validated by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated 23 November 1994.



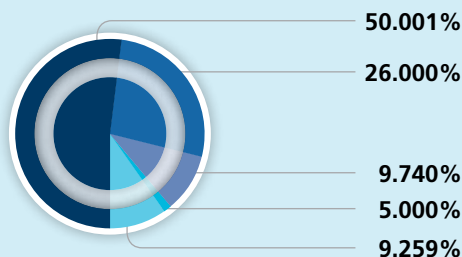
Akta Perubahan Terakhir Last Deed of Amendment

Akta No. 40 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pada tanggal 19 Juni 2023 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui Surat No. AHU.AH.01.09-0133365 pada tanggal 3 Juli 2023.

Deed No. 40 by Notary Fathiah Helmi, SH, dated 19 June 2023 on changes to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Such changes were reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and acknowledged by Letter No. AHU.AH.01.09-0133365 dated 3 July 2023.



Kepemilikan Saham Share Ownership



- PT Wahana Sentosa Cemerlang
- Tata Power International Pte Ltd
- GS Energy Corporation
- PT GS Global Resources
- Masyarakat / Public (<5%)

Perseroan berdiri pada 31 Oktober 1990 dengan nama PT Baramulti Suksessarana Tbk sebagai agen pemasaran dan perdagangan untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam, Jakarta Selatan. Kemudian, Perseroan fokus pada pertambangan dan perdagangan batubara melalui pengakuisisian PT Antang Gunung Meratus (AGM) di tahun 1995, dengan kegiatan produksi batubara dijalankan secara komersial di tahun 2011.

Saat ini, Perseroan memiliki konsesi tambang batubara seluas 24.893 Ha yang tersebar di Kutai Kartanegara, Tapin, dan Hulu Sungai Selatan dengan total produksi batubara mencapai 21,57 juta MT di tahun 2023. Selain memenuhi kebutuhan dalam negeri, Perseroan turut aktif melakukan kegiatan ekspor ke sejumlah negara di Asia dengan senantiasa menerapkan prinsip keberlanjutan.

The Company was incorporated on 31 October 1990 under the name PT Baramulti Suksessarana Tbk as a marketing and trading agent for PT Tambang Batubara Bukit Asam, South Jakarta. Then, the Company focused on coal mining and trading through the acquisition of PT Antang Gunung Meratus (AGM) in 1995, which began its commercial coal production in 2011.

Currently, the Company has a coal mining concession covering an area of 24,893 Ha spread across Kutai Kartanegara, Tapin and Hulu Sungai Selatan, with total coal production reaching 21.57 million MT in 2023. Apart from fulfilling domestic needs, the Company also actively conducts export activities to a number of countries in Asia by consistently applying sustainability principles.

Jejak Langkah Milestones

1988

Grup Baramulti memulai perdagangan batubara dan pemasaran untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam.

The Baramulti group started coal trading and marketing for PT Tambang Batubara Bukit Asam.

1990

PT Baramulti Suksessarana (BSSR) berdiri.
PT Baramulti Suksessarana (BSSR) was incorporated.

1994

PT Antang Gunung Meratus (AGM) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).

PT Antang Gunung Meratus (AGM) entered into Coal Mining Business Agreement (PKP2B).

1995

BSSR mengakuisisi 50% saham AGM.
BSSR acquired 50% of AGM's shares.

1998

BSSR mendapatkan izin eksplorasi batubara.
BSSR obtained coal exploration license.

1999

AGM memulai operasi produksi batubara di wilayah pertambangan PKP2B.

AGM commenced its coal production operations in the PKP2B mining regions.

2004

BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara untuk wilayah seluas 502,3 Ha.

BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitations for an area of 502.3 Ha.

2006

BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara yang berlaku sampai dengan 2018 untuk wilayah seluas 2.085 Ha.

BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitation, which is valid up to 2018 for an area of 2,085 Ha.

2008

BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 57%.

BSSR increased ownership in AGM to 57%.

2009

Perusahaan afiliasi BSSR mulai membangun infrastruktur pengangkutan batubara untuk kepentingan AGM, dengan cara normalisasi Sungai Muning dan Sungai Puting untuk transportasi batubara (lebih dikenal dengan sebutan Kanal), serta pembangunan terminal/dermaga khusus batubara di Kabupaten Tapin.

Affiliated companies of BSSR started to build coal transportation infrastructure for the benefit of AGM, by normalizing Muning River and Puting River for coal transportation (better known as the Canal), and to construct of a special coal terminal/pier in Tapin Regency.

2010

- BSSR memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara; dan
- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 82%.
- BSSR obtained the Mining Permit for Coal Production Operation; and
- BSSR increased its ownership in AGM to 82%.

2011

BSSR memulai produksi secara komersial.
BSSR commenced commercial production.

2012

- BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 100% -1 saham;
- BSSR menjadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 8 November 2012; dan
- Tata Power melakukan penyertaan saham di BSSR sebesar 26%.
- BSSR increased ownership in AGM 100% - 1 share;
- BSSR became a Public Company by conducting an Initial Public Offering (IPO) on 8 November 2012; and
- Tata Power invested 26% of shares in BSSR.

2013

- BSSR menyelesaikan pembelanjaan dana hasil IPO;
- BSSR menambah modal di AGM sebesar USD24,4 juta dan menyelesaikan pengalihan aset infrastruktur pengangkutan batubara di Tapin; dan
- Produksi batubara BSSR dan AGM meningkat menjadi 4,1 juta MT.
- BSSR completed its capital expenditure as proceeds from IPO;
- BSSR increased its capital in AGM at the amount of USD24.4 million and completed the transfer of assets in the form of coal transport infrastructure in Tapin; and
- BSSR Group's coal production rose to 4.1 million MT.

2014

Penetapan sebagian wilayah AGM di tepian kanal Sungai Muning menjadi area konservasi Bekantan melalui Keputusan Bupati No. 188.45/060/KUM/2014 tanggal 29 April 2014 tentang Penetapan Kawasan Bernilai Penting bagi Konservasi Spesies Bekantan (*Nasalis Larvatus*) di Kabupaten Tapin.

Reserving part of AGM's areas along the sides of Muning River canal to be the conservation area for Bekantan by virtue of the Regent's Decree No. 188.45/060/KUM/2014 dated 29 April 2014, on the Determination of Valuable Areas for the Conservation of Bekantan (*Nasalis Larvatus*) in Tapin Regency.

2015

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 7,75 juta MT; dan
- Peningkatan kapasitas fasilitas produksi dan infrastruktur AGM menjadi 10 juta MT per tahun.
- BSSR dan AGM reached a coal production volume of 7.75 million MT; and
- Capacity increase of production facilities and AGM's infrastructure to 10 million MT per year.

2016

BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 7,94 juta MT.

BSSR and AGM reached a coal production volume of 7.94 million MT.

2017

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 9,01 juta MT; dan
- GS Energy Corporation dan PT GS Global Resources melakukan penyertaan saham di BSSR masing-masing sebesar 9,74% dan 5%.
- BSSR and AGM reached a coal production volume of 9.01 million MT; and
- GS Energy Corporation and PT GS Global Resources conducted equity participation in BSSR amounted to 9.74% and 5% respectively.

2018

BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 10,82 juta MT.

BSSR and AGM reached a coal production volume of 10.82 million MT.

2019

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 11,86 juta MT;
- AGM menjadi badan usaha pemegang status Objek Vital Nasional (OBVITNAS) bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, khususnya di bidang pertambangan batubara;
- AGM telah melakukan *soft opening* peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan; dan
- BSSR memasok batubara ke PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- BSSR and AGM reached a coal production volume of 11.86 million MT;
- AGM is a business entity that holds the status of National Vital Objects (OBVITNAS) in the Energy and Mineral Resources sector, particularly in coal mining field;
- AGM already conducted a soft opening for the inauguration of the Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan; and
- BSSR supplied coal to PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

2020

- Peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono;
- AGM mampu meminimalisir aktivitas penambangan liar di wilayah tambangnya;
- BSSR melakukan pembangunan Pelabuhan Jetty di Loa Janan, Kalimantan Timur sebagai sarana penunjang operasional;
- Pemindahan Kantor Pusat BSSR dan AGM ke Grha Baramulti. Perpindahan ini diharapkan membawa sinergi yang lebih erat antar perusahaan-perusahaan di bawah Baramulti Group; dan
- AGM melakukan pembangunan *crusher* 7 dan *Barge Loading Conveyor* (BLC) 5 di Lok Buntar Coal Terminal I.
- Inauguration of Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan by the Minister of Public Works and Public Housing, Basuki Hadimuljono;
- AGM was able to minimize illegal mining activities in its mining areas;
- BSSR constructed a Jetty Port in Loa Janan, East Kalimantan, as a means of operational support;
- Relocating the Head Office of BSSR and AGM to Grha Baramulti. This move is expected to bring stronger synergy among the companies under Baramulti Group; and
- AGM constructed *crusher* 7 and *Barge Loading Conveyor* (BLC) 4 at Lok Buntar Coal Terminal I.

2021

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 13,96 juta MT;
- BSSR menambah fasilitas berupa *overland conveyor* untuk memaksimalkan kapasitas produksi BLC;
- *Zero illegal mining* di tambang AGM; dan
- AGM menambah fasilitas *loading unloading* dengan menggunakan *floating crane* OBT 1 (kapasitas 300.000 MT/bulan).
- BSSR and AGM reached coal production of 13.96 million MT;
- BSSR added facilities in the form of an overland conveyor to maximize BLC production capacity;
- Zero illegal mining at AGM mines; and
- AGM added a loading unloading facility by using a floating crane OBT 1 (capacity of 300,000 MT/month).

2022

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 15,52 juta MT; dan
- AGM melakukan pembangunan *overpass* Beramban di Kabupaten Tapin, untuk memperlancar alur logistik.
- BSSR and AGM reached coal production of 15.52 million MT; and
- AGM constructed Beramban overpass in Tapin Regency, to expedite the logistics flow.

2023

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 21,57 juta MT;
- Peresmian pembangunan *Underpass* Tatakan pada bulan Mei 2023; dan
- Peresmian pembangunan *Overpass* Beramban - Miawa (Barawa) pada bulan Juni 2023.
- BSSR and AGM achieved coal production of 21.57 million MT;
- Inauguration of Tatakan Underpass construction in May 2023; and
- Inauguration of Beramban - Miawa (Barawa) Overpass construction in June 2023.



Visi dan Misi Perusahaan — Company's Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* secara berkesinambungan.

To become a leading integrated energy Company in Indonesia and be capable of sustainably generating added value to the stakeholders.



Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meninjau Visi dan Misi Perseroan melalui mekanisme penyusunan Rencana Strategis Bisnis agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis terkini dan mampu memberikan arah yang jelas bagi semua pihak terkait.

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors consistently review the Company's Vision and Mission through the mechanism for preparing a Business Strategic Plan in order to remain relevant to the latest business developments and be able to provide clear direction for all related parties.

Nilai-Nilai Perusahaan — Company Values

Nilai-Nilai Perseroan berdasarkan 5 karakter perilaku yang tercantum dalam **Panduan Perilaku Perusahaan**.

The Company's Values are based on 5 behavioral characteristics stated in the Company's **Code of Conduct**.

INTEGRITY



ETHICAL, LOYALTY,
DISCIPLINE, COMMITMENT

PASSION



VISIONARY, WORK HARD,
FOCUS

MISI Mission



1 Governance

Mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Managing the Company based on the principles of Good Corporate Governance.

2 Improve

Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*).

Prioritizing the culture of continuous improvement.

3 Value

Mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*added value for stakeholders*).

Being able to continuously provide added values for all stakeholders.

4 Cost

Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*competitive cost*).

Having a competitive cost structure.



PERSEVERANCE



COMPETITIVE, SOLUTION ORIENTED, INNOVATIVE

COMPASSION



CARE, EMPATHY

HUMILITY



TEAMWORK, PRAY HARD, SYNERGY

Kegiatan Usaha Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan, dan perindustrian.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to carry out business in the fields of mining, trading, transportation, and industry.

Pertambangan Batubara Mencakup usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batubara, seperti antrasit, <i>bituminous</i> dan <i>sub-bituminous</i>, baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencairan (<i>liquefaction</i>). Operasi pertambangan tersebut, meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyaringan, dan pencampuran, serta pematatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara (<i>culm bank</i>).	Coal Mining Consisting of mining operations, quarrying various qualities of coal, such as anthracite, bituminous, and sub-bituminous, both on ground and underground mining, including liquefaction. These mining operations include excavation, demolition, washing, screening, and mixing, as well as solidification to improve quality or making transportation and storage easier. Including extracting coal from culm bank.
Perdagangan Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Produk YTDI Mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, <i>gasoline</i>, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batubara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (<i>biofuels</i>), dan bahan bakar lainnya, termasuk pula bahan bakar gas (<i>liquefied petroleum gas</i> (LPG), gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas, dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.	Trading Large-Scale Solid and Liquid Fuel Products Trading and YTDI Products Trading Consisting of large-scale trading of gas, liquid, and solid fuels, as well as similar products, such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, diesel, petroleum, coal, charcoal, charcoal pulp, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels, including liquefied petroleum gas (LPG), butane and propane gas, etc) and grease, lubricant, and purified crude oil, as well as nuclear fuel.
Pengangkutan Angkutan Bermotor untuk Barang Umum Mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, <i>pick-up</i>, bak terbuka, dan bak tertutup (<i>box</i>).	Transportation Motorized Transportation for General Goods Consisting of transportation of goods with motorized vehicle that is capable of transporting more than one type of goods, such as transporting by truck, pickup, open pickup, and closed pickup (boxes).
Angkutan Bermotor Barang Khusus Mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), minyak bumi, hasil olahan, LPG, <i>liquefied natural gas</i> (LNG) dan <i>compressed natural gas</i> (CNG), angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup, dan pengangkutan kendaraan bermotor.	Motorized Transportation for Specific Goods Consisting of transportation of goods using motorized vehicles for goods under specific treatment that can only transport one type of goods, such as transportation of fuel oil, crude oil, processed goods, LPG, liquefied natural gas (LNG) and compressed natural gas (CNG), dangerous goods, hazardous and toxic waste, heavy equipment, container, live plants, live animals, and motorized vehicles.
Perindustrian Industri Produk dari Batubara Mencakup pengolahan gas dan kokas dari batubara, termasuk juga destilasi batubara yang bukan merupakan bagian pabrik gas atau besi dan baja atau destilasi batubara yang menjadi bagian pabrik besi dan baja yang pembukuannya dapat dipisahkan dan pengoperasian tungku kokas, produksi kokas, semi kokas, produksi <i>pitch</i> kokas, produksi kokas mentah, terlignit, serta pengaglomerasian kokas. Usaha destilasi gas oleh pabrik gas yang penyalurannya melalui pipa saluran merupakan bagian dari kelompok distribusi gas alam dan buatan. Sementara usaha pembuatan gas dan kokas tergabung dalam kegiatan pengolahan besi dan baja, termasuk kelompok industri besi dan baja dasar (<i>iron and steel making</i>) sampai dengan industri pipa, serta sambungan pipa dari baja dan besi.	Industry Coal Product Industry Consisting of processing of gas and coking from coal, including distilled coal that is not part of gas or iron and steel manufacture or distilled coal that is part of iron and steel manufacture whose bookkeeping can be separated, and operating coking coal stove, coking coal production, semi coking coal production, production of pitch coking, production of raw coking coal, lignite tar, and agglomeration of coking coal. Whereas, production of gas and coking coal belongs to iron and steel processing, included in the iron and steel making industry group to the pipe industry, as well as extension of pipe from steel and iron.
Industri Briket Batubara Meliputi usaha pembuatan briket dari batubara atau lignit, baik di lokasi penambangan maupun di luar lokasi penambangan, serta pembuatan briket yang menggunakan batubara atau lignit yang dibeli dari pihak lain.	Coal Briquette Industry Consisting of production of briquette from coal or lignite at mining or out of mining location, and production of briquette that uses coal or lignite bought from other party.
Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batubara Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dengan bahan baku yang berasal dari minyak bumi, gas bumi, ataupun batubara, seperti <i>ethylene</i>, <i>propylene</i>, <i>benzene</i>, <i>toluene</i>, <i>caprolactam</i>, dan pengolahan <i>coal tar</i>.	Basic Organic Chemical Industry Using Sources of Oil, Natural Gas, and Coal It includes basic organic chemical industry that produces chemical materials whose raw materials are from oil, natural gas, or coal, such as ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam, and coal tar processing.

Perindustrian	Industry
Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya YTDI	Other Non-Metallic Minerals Industry YTDI
Mencakup berbagai jenis barang dari bahan galian lainnya yang belum tercakup di tempat lain, seperti tepung kaolin, tepung gips, dan tepung talk; kertas penggosok (<i>abrasive paper</i>) dan gerinda, penajaman dan pengilapan batu, batu abrasi atau penggosok, baik alami atau buatan, serta batu korek api (<i>lighter flint</i>); bahan friksi dan barang tak berbingkai dengan bahan pokok substansi mineral atau selulosa; bahan penyekat dari mineral, seperti wol terak, wol batu, dan jenis wol lainnya; <i>exfoliated vermiculate</i> , tanah liat yang dikembangkan dan sejenis penyekat dengan panas, serta bahan penyerap suara; barang dari berbagai substansi mineral, seperti mika dan barang dari mika, barang dari tanah gemuk (<i>peat</i>) sebagai bahan pembakar, barang dari grafit (barang listrik); barang dari aspal atau material sejenisnya, seperti perekat berbahan aspal, <i>coal tar</i> , dan sebagainya, serta karbon, serat grafit, dan barang turunannya (kecuali elektroda dan peralatan listrik).	Consisting of various items of materials that are not included in other areas, such as kaolin four, gypsum four, and talc four; abrasive and grinding tool, stone sharpener and polish, abrasive stone, both natural and manmade, and lighter flint; friction materials and unframed items with mineral or cellulose basic substances; insulation materials from mineral, such as slag wool, rock wool, and other types of wool; exfoliated vermiculate, clay developed from insulator with heat and sound absorber; items from various mineral substances, such as mica and items made of mica, items made from peat as propellant material, items from graphite (electric item); items from asphalt and similar materials, such as adhesives from asphalt, coal tar, and others, as well as carbon, graphite fiber, and its derivatives (except electrode and electrical equipment).

Perseroan juga menyediakan sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan dan konsultasi bidang pertambangan.

The Company provides supporting facilities for mining business activities and mining consultation.

Angkutan Laut dalam Negeri Tramper untuk Barang Umum	Domestic Sea Tramper for Transporting General Goods
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (<i>liner</i>) dengan terjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (<i>tramper</i>). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	This group consists of transporting general goods across sea by vessel between domestic ports, through planned fixed and regular trajectory (<i>liner</i>) or unfixed and irregular trajectory (<i>tramper</i>). Including sea transportation rental activity along with the transportation operator.
Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus	Domestic Sea Transportation for Specific Goods
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan, dan sejenisnya, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	This group consists of transporting goods by vessels specifically designed to transport specific type of goods, such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, processed products, LPG, LNG and CNG, fish, and similar others. Including sea transportation rental activity along with the transportation operator.
Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan Hewan	River and Lake Transportation for General Goods and Animals
Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau. Angkutan ini dapat membawa lebih dari satu jenis barang, kecuali barang berbahaya, barang khusus, atau alat berat.	It includes activity of transporting goods by river and lake. This activity may transport more than one type of goods, except dangerous goods, specific goods, or heavy equipment.
Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus	River and Lake Transportation for Specific Goods
Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau dengan menggunakan kapal/perahu barang yang telah dimodifikasi secara khusus. Angkutan ini hanya mengangkut satu jenis barang, seperti kayu gelondongan/log, batangan pipa/besi/rel, barang curah, barang cair, barang yang memerlukan fasilitas pendingin, tumbuh-tumbuhan, hewan hidup, peti kemas, alat-alat berat, dan barang khusus lainnya.	It includes activity of transporting goods by river and lake by using specifically modified ship/boat. This transportation carries one type of item only, such as logs, pipe/iron/rail bars, bulk goods, liquid goods, goods requiring cooling facility, plants, living animals, containers, heavy equipment, and other specific goods.
Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya	Other Mining and Excavation Supporting Activities
Meliputi jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok pertambangan batubara dan lignit, pertambangan biji logam, dan pertambangan dan penggalian lainnya, seperti jasa eksplorasi dengan cara tradisional. Jasa eksplorasi yang dimaksud, seperti mengambil contoh bijih, membuat observasi geologi, jasa pemompaan, jasa penyaluran hasil tambang, jasa percobaan penggalian, dan jasa pengeboran ladang atau sumur tambang.	It includes supporting services on compensation basis or contract basis required in mining activities of the main categories of coal and lignite mining, ore mining, and other mining and quarrying, such as exploration services using the traditional method. The said exploration services include taking ore sample, making geologic observation, pumping service, mining product distribution service, excavation test service, and field or well excavation service.
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	Other Management Consulting Activities
Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh <i>agronomist</i> dan <i>agricultural economist</i> pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.	This group consist of provision of business advice, coaching, and operation assistance, as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial-related decisions; marketing goals and policies; planning, human resource practices, and policies; production schedule and control planning. The provision of these business services may include assistance of advice, coaching, and operation of various management functions, management consultations by agronomist and agricultural economist on agriculture and similar fields, design of accounting method and procedure, cost accounting program, expenditure budget supervision procedure, provision of advice and aid for business and community service in planning, organizing, efficiency, and supervision, management information, and others, including infrastructure investment study services.

Wilayah Operasional Operational Areas

Lokasi Operasi / Operational Location

Lokasi operasi pertambangan batubara Perseroan dan AGM tersebar di 3 kabupaten berikut.

The Company and AGM's coal mining operational location is spread over 3 regencies as follows.

BSSR



AGM



Blok Block	Kabupaten Regency	Desa Village
PT Baramulti Suksessarana Tbk		
II, IV, dan / and V	Kutai Kartanegara	Batuah
PT Antang Gunung Meratus		
II	Tapin dan / and Hulu Sungai Selatan	Mallingin
III	Tapin dan / and Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan

Wilayah Penjualan

Hasil produksi batubara dijual kepada pelanggan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) serta diekspor ke beberapa negara Asia.

Sales Areas

The coal production results are sold to customers in Indonesia to meet the needs of Domestic Market Obligation (DMO) and are exported to several Asian countries.

Batubara BSSR/AGM BSSR/AGM Coal

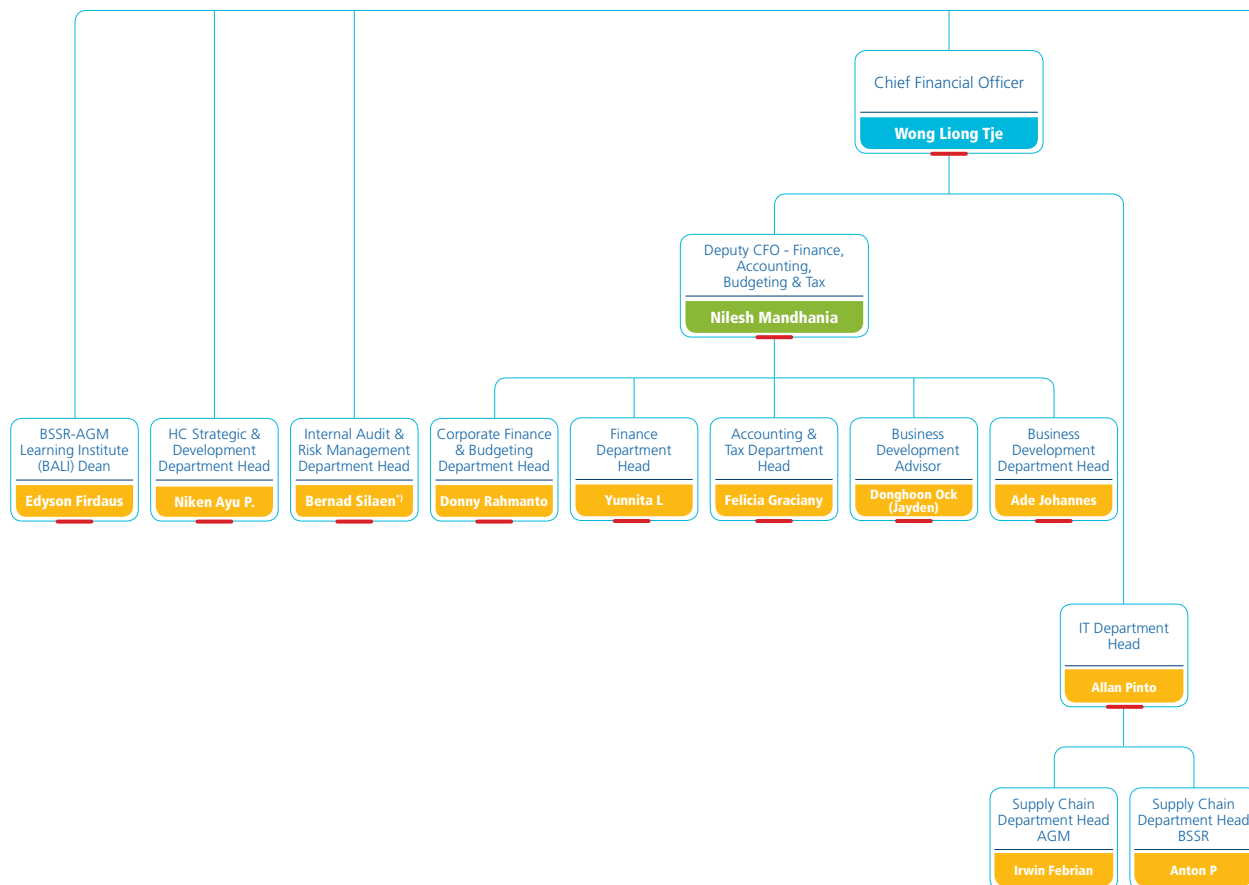
 Indonesia	 India	 Pakistan
 Kamboja / Cambodia	 Tiongkok / China	 Kroasia
 Thailand	 Korea Selatan / South Korea	
 Filipina / Philippines	 Vietnam	

Produk yang Dihasilkan — Products Produced

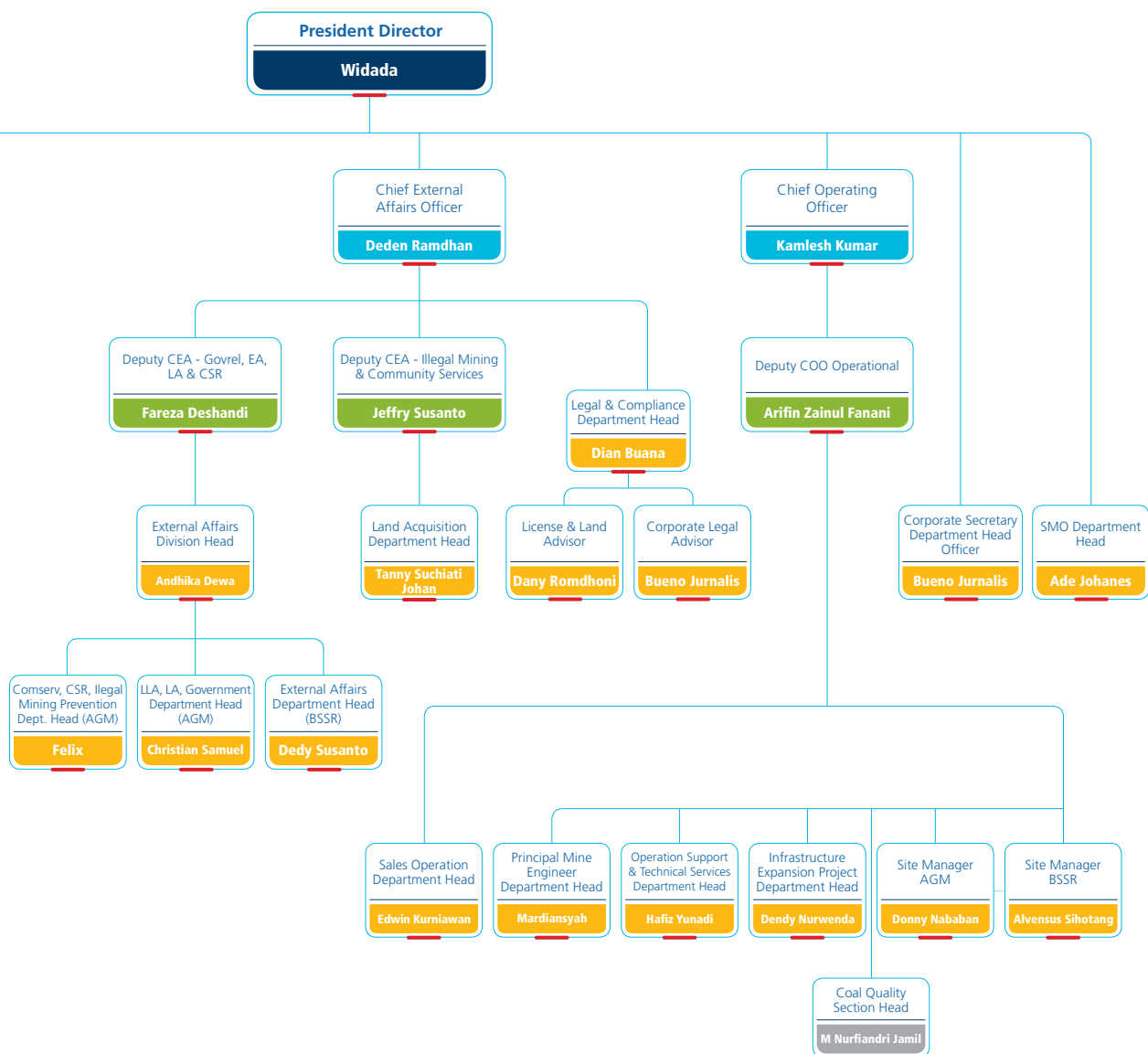
Berikut spesifikasi batubara yang diproduksi dan dijual Perseroan dan AGM.
Specifications of the coal produced and sold by the Company and AGM.

Spesifikasi Specification	BSSR	AGM			
	BSSR 3500	BSSR 4000	AGM 6400	AGM 5600	AGM 4200
Total Moisture (% arb)	42	37	10	11	35
Inherent Moisture (% adb)	17 Approx	16 Approx	3 Approx	3.5 Approx	14 Approx
Ash (% adb)	5	6	14	22	5
Volatile Matter (% adb)	40 Approx	41 Approx	42 Approx	40 Approx	41 Approx
Fixed Carbon (% adb)	by difference	by difference	by difference	by difference	by difference
Total Sulphur (% adb)	0.5	0.5	2.5	0.5	0.3
Calorific Value (kcal/kg, adb)	5,200	5,300	6,850	6,100	5,500
Calorific Value (kcal/kg, gar)	3,500	4,000	6,400	5,600	4,200

Struktur Organisasi — Organizational Structure



*) Efektif menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak 13 Maret 2024 menggantikan Dani Kristianto.
*) Effectively serving as Head of Internal Audit Unit as of 13 March 2024 replacing Dani Kristianto.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Badrodin Haiti

Komisaris Utama / President Commissioner

**Warga Negara Indonesia, 65 tahun,
domisili di Indonesia.**

Indonesian Citizen, 65 years old,
domicile in Indonesia.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

2022-2027: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.



Riwayat Pendidikan Education

- Akademi Kepolisian (AKPOL) (1982);
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1989);
- Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (SESPIMPOL) (1998); dan
- Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) (2003).
- Police Academy (AKPOL) (1982);
- School of Police Science (PTIK) (1989);
- School of Police Staff and Leader (SESPIMPOL) (1998); and
- National Defense Institute (LEMHANAS) (2003).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabaharkam) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) (2013-2014);
- Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Wakapolri) (2014-2015);
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) (2015-2016); dan
- Komisaris Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2022).
- Head of Security Maintenance Agency (Kabaharkam) of the Indonesian National Police (Polri) (2013-2014);
- Deputy Chief of Police of the Republic of Indonesia (Wakapolri) (2014-2015);
- Head of the Indonesian National Police (Kapolri) (2015-2016); and
- President Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2022).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Utama PT Indobagus Investama (sejak 2016).
President Commissioner of PT Indobagus Investama (since 2016).



Keahlian Expertise

Hukum dan penyidikan.
Law and investigation.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Sanjeev Churiwala

Wakil Komisaris Utama / Vice President
Commissioner

**Warga Negara India, 53 tahun,
domisili di India.**
Indian Citizen, 53 years old,
domicile in India.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022; dan
- 2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022; and
- 2022-2027: Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.



Riwayat Pendidikan Education

- *Chartered Accountant* di India (1993);
- *Institute of Company Secretaries of India* (1999); dan
- *Executive Master of Business Administration majoring in Finance & Marketing, London Business School, United Kingdom* (2010).
- *Chartered Accountant in India* (1993);
- *Institute of Company Secretaries of India* (1999); and
- *Executive Master of Business Administration majoring in Finance & Marketing, London Business School, United Kingdom* (2010).



Pengalaman Kerja Work Experience

- *Chief Financial Officer* Electrosteel Casting Ltd (2006-2007);
- *Chief Financial Officer* Holcim, Sri Lanka (2007-2011);
- *Chief Financial Officer* Ambuja Cement (2011-2015);
- *Executive Director & Chief Financial Officer* United Spirit Limited Diageo (2015-2020); dan
- *Regional Director* Asia Pacific & Global Travels, Diageo (2020-2021).
- *Chief Financial Officer* of Electrosteel Casting Ltd (2006-2007);
- *Chief Financial Officer* of Holcim, Sri Lanka (2007-2011);
- *Chief Financial Officer* of Ambuja Cement (2011-2015);
- *Executive Director & Chief Financial Officer* of United Spirit Limited Diageo (2015-2020); and
- *Regional Director* of Asia Pacific & Global Travels, Diageo (2020-2021).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- *Chief Financial Officer* Tata Power Co Ltd (sejak 2022); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).
- *Chief Financial Officer* of Tata Power Co Ltd (since 2022); and
- Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2022).



Keahlian Expertise

Keuangan, akuntansi, dan pemasaran.
Finance, accounting, and marketing.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Daniel Suharya

Komisaris / Commissioner

**Warga Negara Indonesia, 42 tahun,
domisili di Indonesia.**

**Indonesian Citizen, 42 years old,
domicile in Indonesia.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015;
- 2017-2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017; dan
- 2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2015-2017: Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015;
- 2017-2022: Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017; and
- 2022-2027: Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.



Riwayat Pendidikan Education

The British Columbia Institute of Technology, Vancouver (2003).
The British Columbia Institute of Technology, Vancouver (2003).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Komisaris di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
 - PT Baramulti Sugih Sentosa;
 - PT Wahana Investama Sentosa;
- Komisaris Utama di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
 - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera;
 - PT Sumber Kurnia Buana;
 - PT Trimitra Agro Lestari;
- Direktur di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
 - PT Hasil Bumi Kalimantan;
 - PT Hasil Bumi Sumatera;
 - PT Mitrabara Adiperdana Tbk;
- Direktur Perseroan (2004-2015); dan / and
- Komisaris PT Antang Gunung Meratus (2014-2019).
- Commissioner in several companies of Baramulti Group:
 - PT Baramulti Sugih Sentosa;
 - PT Wahana Investama Sentosa;
- President Commissioner in several companies of Baramulti Group:
 - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera;
 - PT Sumber Kurnia Buana;
 - PT Trimitra Agro Lestari;
- Director in several companies of Baramulti Group:
 - PT Hasil Bumi Kalimantan;
 - PT Hasil Bumi Sumatera;
 - PT Mitrabara Adiperdana Tbk;
- Director of the Company (2004-2015); dan
- Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (2014-2019)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Baramulti Investa Teknologi (sejak 2018);
- Komisaris PT Wahana Sentosa Cemerlang (sejak 2018);
- Komisaris PT Visi Delapan Semesta (sejak 2020);
- Komisaris PT Omah Jati Anyer (sejak 2021);
- Komisaris Utama PT Sinar Perdana Kurnia Alam (sejak 2022).
- Beberapa posisi di Grup Baramulti, antara lain:
 - Komisaris Utama PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2019);
 - Komisaris PT Armada Indonesia Mandiri (sejak 2020);
 - Komisaris Utama PT Global Trans Energy Internasional (sejak 2021); dan
 - Komisaris Utama PT Wahana Yasa International Shipping (sejak 2021).
- Commissioner of PT Baramulti Investa Teknologi (since 2018);
- Commissioner of PT Wahana Sentosa Cemerlang (since 2018);
- Commissioner of PT Visi Delapan Semesta (since 2020);
- Commissioner of PT Omah Jati Anyer (since 2021);
- President Commissioner of PT Sinar Perdana Kurnia Alam (since 2022).
- Several Positions in Baramulti Group, among others:
 - President Commissioner of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2019);
 - Commissioner of PT Armada Indonesia Mandiri (since 2020);
 - President Commissioner of PT Global Trans Energy Internasional (since 2021); and
 - President Commissioner of PT Wahana Yasa International Shipping (since 2021).



Keahlian Expertise

Pertambangan dan pemasaran.
Mining and marketing.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Has affiliation relationship with Main and Controlling Shareholders of the Company.



Jinendra Vardhaman Patil

Komisaris / Commissioner

**Warga Negara India, 48 tahun,
domisili di India.**
Indian Citizen, 48 years old,
domicile in India.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

2022-2027: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.



Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Commerce* Karnataka University (1995); dan
- *Chartered Accountant* di India.
- Bachelor of Commerce from Karnataka University (1995); and
- Chartered Accountant in India.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Divisi Akuntansi Tata Power Company Ltd (2001-2007);
- Kepala Tim Akuntansi Tata Power Company Ltd (2007-2009);
- *Associate Group Head Treasury* Coastal Gujarat Power Ltd (2009-2012);
- *Head of MIS & Budgeting* Tata Power (2012-2015);
- *Chief Financial Officer* Tata Power Renewable Energy Ltd (2015-2018); dan
- *Head of M&A and Strategic Finance* Tata Power Renewable Energy Ltd (2018-2022).
- Accounting Division of Tata Power Company Ltd (2001-2007);
- Accounting Team Leader of Tata Power Company Ltd (2007-2009);
- Associate Group Head Treasury of Coastal Gujarat Power Ltd (2009-2012);
- Head of MIS & Budgeting of Tata Power (2012-2015);
- Chief Financial Officer of Tata Power Renewable Energy Ltd (2015-2018); and
- Head of M&A and Strategic Finance of Tata Power Renewable Energy Ltd (2018-2022)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Group Financial Controller Tata Power Company Ltd (sejak 2022).
Group Financial Controller of Tata Power Company Ltd (since 2022).



Keahlian Expertise

Keuangan, akuntansi, *merger*, akuisisi, dan treasuri.
Finance, accounting, merger, acquisition, and treasury.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Gi Ock Han

Komisaris / Commissioner

**Warga Negara Korea Selatan, 47 tahun,
domisili di Korea Selatan.**

**South Korean Citizen, 47 years old,
domicile in South Korea.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 60 tanggal 26 Desember 2022.

2022-2027: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 60 dated 26 December 2022.



Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Science* jurusan Administrasi Bisnis, Chung Ang University (2022); dan
- *Chartered Accountant*, Korea Institute of Chartered Public Accountant.
- Bachelor of Science majoring in Business Administration, Chung Ang University (2022); and
- Chartered Accountant, Korea Institute of Chartered Public Accountant.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Tim Akuntan GS Energy Corporation (2013-2017); dan
- Kepala Tim Perencanaan Perusahaan GS Energy Corporation (2017-2022).
- Accounting Team of GS Energy Corporation (2013-2017); and
- Team Leader of Corporate Planning of GS Energy Corporation (2017-2022).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Wakil Presiden Perencanaan Perusahaan GS Energy Corporation (sejak 2023); dan
- Komisaris PT Antang Gunung Meratus (sejak 2023).
- Vice President of Corporate Planning of GS Energy Corporation (since 2023); and
- Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (since 2023).



Keahlian Expertise

Keuangan, akuntansi, dan perencanaan perusahaan.
Corporate finance, accounting, and planning.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Kuntoro Mangkusubroto^{*)}

Komisaris Independen / Independent Commissioner

**Warga Negara Indonesia, 76 tahun,
domisili di Indonesia.**

**Indonesian Citizen, 76 years old,
domicile in Indonesia.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2018-2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018; dan
- 2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2018-2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018; and
- 2022-2027: Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 July 2022.



Riwayat Pendidikan

Education

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1972);
- *Master of Science* bidang Teknik Industri, Stanford University, USA (1976);
- *Master of Science* bidang Teknik Sipil, Stanford University, USA (1977);
- *Doctor of Engineering in Decision Science*, Institut Teknologi Bandung (1982); dan
- *Honorary Doctor of Engineering*, Northeastern University, USA (2012).
- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1972);
- Master of Science in Industrial Engineering, Stanford University, USA (1976);
- Master of Science in Civil Engineering, Stanford University, USA (1977);
- Doctor of Engineering in Decision Science, Bandung Institute of Technology (1982); and
- Honorary Doctor of Engineering, Northeastern University, USA (2012).



Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur Utama PT Tambang Batubara Bukit Asam (1988-1989);
- Direktur Utama PT Tambang Timah (1989-1994);
- Direktur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (1993-1997);
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (1998-1999);
- Direktur Utama PT PLN (Persero) (2000-2001);
- Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh - Nias (2005-2009);
- Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2009-2014); dan
- Anggota Dewan World Resources Institute (2014-2022).
- President Director of PT Tambang Batubara Bukit Asam (1988-1989);
- President Director of PT Tambang Timah (1989-1994);
- Director General at the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (1993-1997);
- Minister of Energy and Mineral Resources of RI (1998-1999);
- President Director of PT PLN (Persero) (2000-2001);
- Head of Rehabilitation and Reconstruction Agency for Aceh - Nias (2005-2009);
- Head of Presidential Task Force on Development Supervision and Control (UKP4) (2009-2014); and
- Member of the Board of World Resources Institute (2014-2022).



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Ketua Dewan Sekolah SBM ITB (sejak 2003);
- Komisaris Independen PT Triputra Agro Persada (sejak 2016);
- Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2017);
- *Steering Committee* Rumah Mentor Indonesia (sejak 2019);
- Ketua Dewan Pembina WWF - Indonesia (sejak 2019);
- Komisaris PT Moya Indonesia (sejak 2019); dan
- Dewan Penasihat United States - Indonesia Society (sejak 2019).
- Chief School Board of SBM ITB (since 2003);
- Independent Commissioner of PT Triputra Agro Persada (since 2016);
- Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk (since 2017);
- Steering Committee of Rumah Mentor Indonesia (since 2019);
- Member of Facilitator Council of WWF - Indonesia (since 2019);
- Commissioner of PT Moya Indonesia (since 2019); and
- Advisory Board for the United States - Indonesia Society (since 2019).



Keahlian

Expertise

Energi dan sumber daya mineral, pengembangan dan pembangunan, serta ilmu pemerintahan.

Energy and mineral resources, development, and growth, as well as government science.



Pendidikan/Pelatihan 2023

2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company. Board of Directors of the Company.

^{*)} Meninggal dunia pada tanggal 17 Desember 2023.
Passed away on 17 December 2023.



Agus Gurlaya Kartasmita

Komisaris Independen / Independent
Commissioner

**Warga Negara Indonesia, 81 tahun,
domisili di Indonesia.**

**Indonesian Citizen, 81 years old,
domicile in Indonesia.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015;
- 2017-2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017; dan
- 2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2015-2017: Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015;
- 2017-2022: Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017; and
- 2022-2027: Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.



Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Teknik Negeri CVUT Praha, Cekoslovakia (1967);
- Magister Pascasarjana Teknik, Universitas Indonesia (2001);
- Magister Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (2014);
- Sertifikat Keahlian dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia sebagai Ahli Utama Manajemen Proyek (2010);
- Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional (2011); dan
- Doktor Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (2019).
- Bachelor of Civil Engineering, State Engineering University of CVUT, Praha, Czech Republic (1967);
- Master's degree in Engineering in Universitas Indonesia (2001);
- Master of Law, Tarumanagara University (2014);
- Certificate of Expertise from Indonesian Project Management Expert Association as a Main Project Management Expert (2010);
- Certificate of Mediator from the National Mediation Center (2011); and
- Doctor of Law, Tarumanagara University (2019).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Catur Yasa (1974-1991);
- Direktur PT Baramulti Mudasukses (1992-2014);
- Komisaris PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998-2010);
- Komisaris PT Kereta Api (Persero) (2005-2008); dan
- Komisaris Utama PT Sintas Kurama Perdana (2005-2018).
- Director of PT Catur Yasa (1974-1991);
- Director of PT Baramulti Mudasukses (1992-2014);
- Commissioner of PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998-2010);
- Commissioner of PT Kereta Api (Persero) (2005-2008); and
- President Commissioner of PT Sintas Kurama Perdana (2005-2018).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Arbitrator Badan Arbitrase Nasional Indonesia (sejak 1996);
- Komisaris PT Catur Yasa (sejak 2003);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2017); dan
- Ketua Institut Arbitrase Indonesia (sejak 2017).
- Arbitrator at Indonesian National Board of Arbitration (since 1996);
- Commissioner of PT Catur Yasa (since 2003);
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2017); and
- Chairman of the Indonesian Arbitration Institute (since 2017).



Keahlian Expertise

Teknik, konstruksi, energi, dan hukum.
Technical, construction, energy, and law.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company. Board of Directors of the Company.



Paul Tambunan

Komisaris Independen / Independent
Commissioner

**Warga Negara Indonesia, 56 tahun,
domisili di Indonesia.**

**Indonesian Citizen, 56 years old,
domicile in Indonesia.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2021-2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 11 Mei 2021; dan
- 2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2021-2022: Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 11 May 2021; and
- 2022-2027: Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.



Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Teknik Kedirgantaraan, TU Delft the Netherlands (1992);
- Magister Teknik Penerbangan, TU Delft the Netherlands (1995); dan
- *Master of Business Administration* Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta/Monash University Australia (2001).
- Bachelor of Aerospace Engineering, TU Delft the Netherlands (1992);
- Master of Aeronautical Engineering, TU Delft the Netherlands (1995); and
- Master of Business Administration Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta/Monash University Australia (2001).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Kepala Teknik PT Dirgantara Indonesia, Bandung (1995-1998);
- Manajer Teknik PT Devatech Indonesia, Bandung (1998-2001);
- *Manager of Advisory Unit* Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005);
- *Senior Manager of Performance Improvement Unit* PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012);
- Direktur Operasional PT Citra Putra Mandiri (2012-2013); dan
- Anggota Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2014-2017).
- Head of Engineering of PT Dirgantara Indonesia, Bandung (1995-1998);
- Engineering Manager of PT Devatech Indonesia, Bandung (1998-2001);
- Manager of Advisory Unit of Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005);
- Senior Manager of Performance Improvement Unit of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012);
- Operations Director of PT Citra Putra Mandiri (2012-2013); and
- Audit Committee Member of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2014-2017).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Konsultan Senior Organisasi dan Sumber Daya Manusia World Bank, Jakarta (sejak 2013);
- Konsultan Senior Organisasi dan Sumber Daya Manusia Asian Development Bank, Jakarta (sejak 2014); dan
- Anggota Nominasi dan Remunerasi PT Mitrabara Adiperdana Tbk (sejak 2021).
- Senior Consultant of World Bank Organization and Human Resources, Jakarta (since 2013);
- Senior Consultant of Asian Development Bank and Human Resources, Jakarta (since 2014); and
- Nomination and Remuneration Committee Member of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (since 2021).



Keahlian Expertise

Keuangan, *good governance*, organisasi, sumber daya manusia, proses bisnis, dan penerbangan.

Finance, *good governance*, organization, human resources, business processes, and aviation.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

IT Security, Cyber Security, dan Social Media Engagement yang diselenggarakan oleh World Bank Jakarta.

IT Security, Cyber Security, and Social Media Engagement organized by the World Bank Jakarta.



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, dan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company. Board of Directors of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

There were no changes in the Board of Commissioners' composition throughout 2023 until this Annual Report is published.

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Widada

Direktur Utama / President Director

**Warga Negara Indonesia, 47 tahun,
domisili di Indonesia.**

**Indonesian Citizen, 47 years old,
domicile in Indonesia.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2020-2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan
- 2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2020-2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and
- 2022-2027: Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022



Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1999).
Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Gadjah Mada University (1999).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Collection Assistant Manager GE Capital Indonesia (2000-2002);
- Senior Consultant Ernst and Young Advisory Services (2002-2004);
- Unit Head - Credit Policy Citibank NA (2004-2007);
- Kepala Divisi Finance and Treasury PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010);
- Direktur Keuangan PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011);
- Direktur Keuangan PT Kubic Energy (2011-2012);
- Head of Business Development PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015);
- Direktur Keuangan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018);
- Presiden Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020);
- Direktur PT Malinau Hijau Lestari (2016-2021); dan
- Direktur Utama PT Baradinamika Mudasukses (2018-2021).
- Collection Assistant Manager of GE Capital Indonesia (2000-2002);
- Senior Consultant of Ernst and Young Advisory Services (2002-2004);
- Unit Head - Credit Policy of Citibank NA (2004-2007);
- Head of Finance and Treasury Division of PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010);
- Finance Director of PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011);
- Finance Director of PT Kubic Energy (2011-2012);
- Head of Business Development of PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015);
- Finance Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018);
- President Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020);
- Director of PT Malinau Hijau Lestari (2016-2021); and
- President Director of PT Baradinamika Mudasukses (2018-2021).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Direktur Utama PT Antang Gunung Meratus (sejak 2020).
President Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2020).



Keahlian Expertise

Ekonomi dan akuntansi.
Economics and accounting.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Kamlesh Kumar

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

**Warga Negara India, 58 tahun,
domisili di Indonesia.**
Indian Citizen, 58 years old,
domicile in Indonesia.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.
2022-2027: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.



Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Technic* jurusan *Mining Engineering*, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1989); dan
- *Master of Technic* jurusan *Industrial Engineering & Management*, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1992).
- Bachelor of Technic majoring in Mining Engineering, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1989); and
- Master of Technic majoring in Industrial Engineering & Management, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1992).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Dari *Senior Officer* hingga jabatan terakhir sebagai *Deputy Manager* West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (1992-1999);
- Kepala Perencanaan Tambang Brown Field Project SE Block Tata Steel (2000-2004);
- Kepala Perencanaan Tambang West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (2004-2006);
- Kepala Tambang Global Minerals Group, Tata Steel (2006-2008); dan
- Kepala Tambang Southeast Asia Projects Tata Steel di Hanoi dan Vietnam (2008-2012).
- From Senior Officer to last position as Deputy Manager of West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (1992-1999);
- Head of Mine Planning of Brown Field Project SE Block, Tata Steel (2000-2004);
- Head of Mine Planning of West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (2004-2006);
- Head of Mining of Global Minerals Group, Tata Steel (2006-2008); and
- Head of Mining of Southeast Asia Projects, Tata Steel in Hanoi and Vietnam (2008-2012).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Chief Operating Officer PT Antang Gunung Meratus (sejak 2012).
Chief Operating Officer of PT Antang Gunung Meratus (since 2012).



Keahlian Expertise

Pertambangan, teknik industri, dan perencanaan pertambangan.
Mining, industrial engineering, and mining planning.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Arun Viswanathan

Direktur / Director

**Warga Negara India, 42 tahun,
domisili di Singapura.**
Indian Citizen, 42 years old,
domicile in Singapore.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

2022-2027: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.



Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Engineering (Hons.)* jurusan Electrical & Electronic Engineering, Birla Institute of Technology and Science, Pilani (1999-2003); dan
- *Post Graduate Diploma in Management* jurusan Keuangan, Management Development Institute (2006-2008).
- Bachelor of Engineering (Hons.), majoring in Electrical & Electronic Engineering, Birla Institute of Technology and Science, Pilani (1999-2003); and
- Post Graduate Diploma in Management, majoring in Finance, Management Development Institute (2006-2008).



Pengalaman Kerja Work Experience

- *Assistant Systems Engineer* Tata Consultancy Services (2003-2004);
- *R&D Engineer* Synopsys India Pvt Ltd (2004-2006);
- *Manager* SBI Capital Markets Ltd (2008-2014);
- *Group Head - Corporate Treasury* Tata Power (2014-2020); dan
- *Head - Business Finance* T&D Cluster, Tata Power (2020-2022).
- Assistant Systems Engineer of Tata Consultancy Services (2003-2004);
- R&D Engineer of Synopsys India Pvt Ltd (2004-2006);
- Manager of SBI Capital Markets Ltd (2008-2014);
- Group Head - Corporate Treasury of Tata Power (2014-2020); and
- Head - Business Finance of T&D Cluster, Tata Power (2020-2022).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- *Chief Financial Officer* Tata Power International Pte Ltd (sejak Juli 2022);
- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2022); dan
- Direktur Entitas Anak/*Joint Venture* Tata Power lainnya yang berdomisili di Asia Tenggara (sejak 2022).
- Chief Financial Officer of Tata Power International Pte Ltd (since July 2022);
- Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2022); and
- Director of other Tata Power Subsidiaries/Joint Ventures domiciled in Southeast Asia (since 2022).



Keahlian Expertise

Teknik elektro dan elektronik, manajemen, hukum bisnis, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan proyek, operasi perbendaharaan, penganggaran dan perencanaan arus kas, manajemen portofolio utang, strategi bisnis, dan keunggulan bisnis.

Electrical and electronics engineering, management, business law, infrastructure financing, project financing, treasury operations, cash flow budgeting and planning, debt portfolio management, business strategy, and business excellence.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Wong Liong Tje

Direktur / Director

**Warga Negara Indonesia, 54 tahun,
domisili di Indonesia.**

**Indonesian Citizen, 54 years old,
domicile in Indonesia.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

2022-2027: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.



Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Komputer jurusan Komputer Akuntansi, Universitas Bina Nusantara (1994).

Bachelor of Computer majoring in Computer Accounting, Bina Nusantara University (1994).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Supervisor Akuntansi PT Ometraco Corporation (1991-1994);
- Manajer Keuangan PT Graha Piranti Estatindo (1994-1996);
- General Manager PT Indoribs Nusantara (1996-1998);
- Manajer Keuangan dan Administrasi PT Unggul Meratus Utama (1998-1999);
- Manajer Keuangan dan Administrasi serta Senior Eksekutif Penjualan PT Karyasarana Kertasindo (1999-2002);
- Manajer Keuangan PT Antang Gunung Meratus (2002-2008);
- Wirausaha dalam bidang *plastic recycle* (2008-2011);
- Direktur Keuangan PT Antang Gunung Meratus - Site Kalimantan Selatan (2012-2013); dan
- Deputy Pengadaan & Logistik Perseroan dan PT Antang Gunung Meratus (2013-2019).
- Accounting Supervisor of PT Ometraco Corporation (1991-1994);
- Finance Manager of PT Graha Piranti Estatindo (1994-1996);
- General Manager of PT Indoribs Nusantara (1996-1998);
- Finance and Administration Manager of PT Unggul Meratus Utama (1998-1999);
- Finance and Administration Manager as well as Senior Sales Executive of PT Karyasarana Kertasindo (1999-2002);
- Finance Manager of PT Antang Gunung Meratus (2002-2008);
- Entrepreneur in plastic recycling (2008-2011);
- Finance Director of PT Antang Gunung Meratus - South Kalimantan Site (2012-2013); and
- Deputy of Procurement & Logistics of the Company and PT Antang Gunung Meratus (2013-2019).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Chief Financial Officer dan Direktur di PT Antang Gunung Meratus (sejak 2019).
Chief Financial Officer and Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2019).



Keahlian Expertise

Komputer akuntansi, keuangan, pengadaan, dan logistik.
Computer accounting, finance, procurement, and logistics.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Deden Ramdhan

Direktur / Director

**Warga Negara Indonesia, 42 tahun,
domisili di Indonesia.**

**Indonesian Citizen, 42 years old,
domicile in Indonesia.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2020-2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan
- 2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2020-2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and
- 2022-2027: Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.



Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Teknik Pangan, Universitas Sahid.
Bachelor of Food Engineering, Sahid University.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Manajer Operasi PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010);
- Direktur Operasi PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014);
- Direktur *Operational Support* PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019);
- Direktur Operasi PT Duta Bara Utama (2017-2018);
- Direktur PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020);
- Direktur PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020); dan
- Presiden Direktur PT Bumi Sekundang Enim Energi (2016-2023).
- Operations Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010);
- Operations Director of PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014);
- Operational Support Director of PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019);
- Operations Director of PT Duta Bara Utama (2017-2018);
- Director of PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020);
- Director of PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020); and
- President Director of PT Bumi Sekundang Enim Energi (2016-2023).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2021).
- Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2021).



Keahlian Expertise

Pertambangan, *government relation*, *external relation*, dan *supply chain*.
Mining, government relation, external relation, and supply chain.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.



Kim Ji Won^{*)}

Direktur / Director

**Warga Negara Korea Selatan, 47 tahun,
domisili di Korea Selatan.**

**South Korean Citizen, 47 years old,
domicile in South Korea.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2023-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan
No. 19 tanggal 24 Mei 2023.

2023-2027 : Deed Annual GMS Resolutions No. 19
dated 24 May 2023.



Riwayat Pendidikan Education

Bachelor of Science bidang Teknik Kimia, Seoul National University (2003).
Bachelor of Science in Chemical Engineering, Seoul National University (2003).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Tim Bisnis Baru GS Caltex Group (2012);
- Tim Strategi Korporasi GS Energy Corporation (2013-2014);
- Tim *Portfolio Management* GS Holdings (2014-2018);
- Tim Perdagangan dan Suplai LNG GS Energy Corporation (2019-2022); dan
- Ketua Tim dan *General Manager Upstream Business* GS Energy Corporation (2023).
- New Business Team of GS Caltex Group (2012);
- Corporate Strategy Team of GS Energy Corporation (2013-2014);
- Portfolio Management Team of GS Holdings (2014-2018);
- LNG Supply and Trading Team of GS Energy Corporation (2019-2022); and
- Leader and General Manager of Upstream Business Team at GS Energy Corporation (2023).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Gas Infrastructure Team Lead & General Manager GS Energy Corporation (sejak 2024).

Gas Infrastructure Team Lead & General Manager GS Energy Corporation (since 2024).



Keahlian Expertise

Chemical engineering dan business development.
Chemical engineering and business development.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2023. / Effectively in position as Effectively serving as Director as of the closing of the Company's Annual GMS dated 24 May 2023



Paul Sunghoon Lee)**

Direktur / Director

**Warga Negara Amerika Serikat, 51 tahun,
domisili di Korea Selatan.**

**United States Citizen, 51 years old,
domicile in South Korea.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022; dan
- 2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022; and
- 2022-2027: Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

**Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2023. / Serving until the closing of the Company's Annual GMS dated 24 May 2023.



Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Science* jurusan Kimia, University of Wisconsin-Madison, USA; dan
- *Master of Business Administration* jurusan Pemasaran, Illinois Institute of Technology, USA.
- Bachelor of Science majoring in Chemistry, University of Wisconsin-Madison, USA; and
- Master of Business Administration majoring in Marketing, Illinois Institute of Technology, USA.



Pengalaman Kerja Work Experience

- *Product Development* TEC Specialty Products, HB Fuller Company, USA (1997-2001);
- Manajer Perencanaan Strategis Samsung Electronica Company (2002-2006);
- Manajer Senior Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis GS Caltex Corporation (2006-2011);
- Manajer Senior LNG *Procurement & Supply Management* GS Caltex Corporation (2011-2013);
- Ketua Tim, Manajer Umum LNG *Procurement* GS Energy Corporation (2014-2016);
- *Managing Director* GS Energy Trading Singapore Pte Ltd (2016-2021); dan
- Wakil Presiden Pengembangan Bisnis LNG GS Energy Corporation (2021).
- Product Development of TEC Specialty Products, HB Fuller Company, USA (1997-2001);
- Strategic Planning Manager of Samsung Electronica Company (2002-2006);
- Senior Manager of Strategic Planning and Business Development of GS Caltex Corporation (2006-2011);
- Senior Manager of LNG *Procurement & Supply Management* of GS Caltex Corporation (2011-2013);
- Team Leader, General Manager of LNG *Procurement* of GS Energy Corporation (2014-2016);
- Managing Director of GS Energy Trading Singapore Pte Ltd (2016-2021); and
- Vice President of LNG Business Development of GS Energy Corporation (2021).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Wakil Presiden Hidrogen dan Pengembangan Bisnis Baru Energy Corporation (sejak 2021);
- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2022); dan
- Wakil Presiden *Battery Recycling Business Department* GS Energi Corporation (sejak 2023).
- Vice President of Hydrogen and New Business Development of GS Energy Corporation (since 2021); and
- Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2022); and
- Vice President of Battery Recycling Business Department GS Energi Corporation (since 2023).



Keahlian Expertise

Kimia, pemasaran, energi, pengembangan bisnis, dan strategi.
Chemical, marketing, energy, business development, and strategy.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Adikin Basirun

Direktur Independen / Independent Director

**Warga Negara Indonesia, 53 tahun,
domisili di Indonesia.**

**Indonesian Citizen, 53 years old,
domicile in Indonesia.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2018-2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018; dan
- 2022-2027: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2018-2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018; and
- 2022-2027: Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.



Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1993).
Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University (1993).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Operasional PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- Direktur Utama PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Direktur IT dan Manajemen Risiko Bursa Efek Indonesia (2009-2015);
- Komisaris PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017);
- Komisaris Independen UOB Kay Hian Sekuritas (2017-2022); dan
- Ketua Komite Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2019-2023).
- Operations Director of PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- President Director of PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Director of IT and Risk Management of Indonesia Stock Exchange (2009-2015);
- Commissioner of PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017);
- Independent Commissioner of UOB Kay Hian Sekuritas (2017-2022); and
- Head of Listing Committee of PT Bursa Efek Indonesia (2019-2023)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Hensel Davest Indonesia Tbk (sejak 2019);
- Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk (sejak 2019);
- Komisaris Independen PT Ajaib Sekuritas Asia (sejak 2022); dan
- Komisaris Independen PT Multi Garam Utama Tbk (sejak 2022).
- Commissioner of PT Hensel Davest Indonesia Tbk (since 2019);
- President Director of PT Madusari Murni Indah Tbk (since 2019);
- Independent Commissioner of PT Ajaib Sekuritas Asia (since 2022); and
- Independent Commissioner of PT Multi Garam Utama Tbk (since 2022).



Keahlian Expertise

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, dan ISO 27000.

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, and ISO 27000.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

- Pendidikan Berkelanjutan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI);
- Mandiri Investment Forum diselenggarakan oleh PT Bank Mandiri Tbk;
- Siemens Executive Roundtable diselenggarakan oleh Siemens; dan
- HSBC Summit diselenggarakan oleh PT Bank HSBC Indonesia.
- Continuing Education for Members of the Board of Commissioners of Securities Companies, organized by the Association of Indonesian Securities Companies (APEI);
- Mandiri Investment Forum, organized by PT Bank Mandiri Tbk;
- Siemens Executive Roundtable, hosted by Siemens; and
- HSBC Summit, organized by PT Bank HSBC Indonesia.



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2023 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 40 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pada tanggal 19 Juni 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan seiring diangkatnya Kim Ji Won sebagai Direktur menggantikan posisi Paul Sunghoon Lee yang mengundurkan diri. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut.

Direktur Utama	: Widada
Wakil Direktur Utama	: Kamlesh Kumar
Direktur	: Arun Viswanathan
Direktur	: Wong Liong Tje
Direktur	: Deden Ramdhan
Direktur	: Kim Ji Won
Direktur Independen	: Adikin Basirun

Komposisi Direksi Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Board of Directors' Composition

Based on the Annual GMS Resolutions dated 24 May 2023 as stated in Deed No. 40 made before Notary Fathiah Helmi, SH, dated 19 June 2023, there was a change in the Board of Directors' composition, following the appointment of Kim Ji Won as Director to replace Paul Sunghoon Lee who resigned. Thus, the Board of Directors' composition as of 31 December 2023 is as follows.

President Director	: Widada
Vice President Director	: Kamlesh Kumar
Director	: Arun Viswanathan
Director	: Wong Liong Tje
Director	: Deden Ramdhan
Director	: Kim Ji Won
Independent Director	: Adikin Basirun

The Board of Directors' composition has complied with the provisions in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Komite Audit Audit Committee's Profile

Paul Tambunan

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 010/BOC-BSSRV/2021 tanggal 17 Mei 2021.

Since 2021, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 010/BOC-BSSRV/2021 dated 17 May 2021.

Kilpady Pradeep Kumar

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

**Warga Negara India, 68 tahun,
domisili di India.**

**Indian Citizen, 68 years old,
domicile in India.**



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.

Since 2017, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.



Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Commerce*, Madras University, India (1975); dan
- *Fellow Chartered Accountant*, The Institute of Chartered Accounts, India (1980).
- *Bachelor of Commerce*, Madras University, India (1975); and
- *Fellow Chartered Accountant*, Institute of Chartered Accounts, India (1980).



Pengalaman Kerja Work Experience

- *Chief Accountant/Financial Controller* Perusahaan Manufaktur, Madras (1979-1988);
- *Internal and Statutory Audit/Advisor* Perusahaan Sendiri, Madras (1989-1991);
- *Technical Advisor Financial Management Group* Bank Susila Bhakti (1991-1994);
- *Senior Technical Advisor* PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999); dan
- *Managing Director, Investment Banking* PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004).
- *Chief Accountant/Financial Controller* of Manufacturing company, Madras (1979-1988);
- *Internal and Statutory Audit/Advisor* of own company, Madras (1989-1991);
- *Technical Advisor* of Financial Management Group of Bank Susila Bhakti (1991-1994);
- *Senior Technical Advisor* of PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999); and
- *Managing Director, Investment Banking* of PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur Utama PT Kilpady Consultants Indonesia (sejak 2006); dan
- Direktur Erudite Advisors Pte Ltd (sejak 2010).
- President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia (since 2006); and
- Director of Erudite Advisors Pte Ltd (since 2010).



Keahlian Expertise

Keuangan, akuntansi, dan *investment banking*.
Finance, accounting, and investment banking.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

- *Seminar on Market Pulse* diselenggarakan oleh Indonesian Chapter of The Institute of Chartered Accountants of India (ICAI), New Delhi;
- *Recent Changes in Indonesian Manpower & Labour Laws* diselenggarakan oleh Indonesian Chapter of ICAI;
- *Duties and Responsibilities of BOD & BOC under Corporate Law* diselenggarakan oleh Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi; dan
- *Seminar on Rtes & Currency Outlook & Alternative Capital Strategies* diselenggarakan oleh Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi.
- Seminar on Market Pulse organized by Indonesian Chapter of The Institute of Chartered Accountants of India (ICAI), New Delhi;
- Recent Changes in Indonesian Manpower & Labour Laws organized by Indonesian Chapter of ICAI;
- Duties and Responsibilities of BOD & BOC under Corporate Law organized by Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi; and
- Seminar on Rtes & Currency Outlook & Alternative Capital Strategies organized by Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi.



Dini Rosdini^{*)}

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, domisili di Indonesia.

Indonesian Citizen, 47 years old, domicile in Indonesia.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 016/BOC/XII/2013 tanggal 22 Desember 2023.

Since 2024, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 016/BOC/XII/2013 dated 22 Desember 2023.



Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi, Universitas Padjadjaran (2000);
- Magister Ekonomi jurusan Ekonomi, Universitas Padjadjaran (2006); dan
- Doktor jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (2015).
- Bachelor of Economics majoring in Economics, Padjadjaran University (2000);
- Master of Economics majoring in Economics, Padjadjaran University (2006); and
- Doctorate in Accounting, University of Indonesia (2015).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Auditor KAP Sugiono Poulus and Associate, Bandung (2000-2002);
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Tugu Pratama Indonesia (2013);
- Komite Audit PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2014-2016);
- Komite Manajemen Risiko PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2016-2020);
- Komite *Integrated Governance* PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2017-2020);
- Koordinator Nasional Dosen Ekonomi Akuntansi Institute of Indonesia Chartered Accountants (2018-2020);
- Komite Manajemen Risiko PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2019-2021); dan
- Komisaris Independen PT Jamkrada Jabar (2019-2023);
- Auditor of Public Accounting Firm Sugiono Poulus and Associate, Bandung (2000-2002);
- Secretary to the Board of Commissioners of PT Tugu Pratama Indonesia (2013);
- Audit Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2014-2016);
- Risk Management Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2016-2020);
- Integrated Governance Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2017-2020);
- National Coordinator of Accounting Economics Lecturers at the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2018-2020);
- Risk Management Committee of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2019-2021); and
- Independent Commissioner of PT Jamkrada Jabar (2019-2023);



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana Tbk (sejak 2018);
- Komite Audit PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (sejak 2021);
- *Associate Professor* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, Bandung (sejak 2021); dan
- Kepala Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, Bandung (sejak 2021).
- Audit Committee of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (since 2018);
- Audit Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (since 2021);
- Associate Professor, Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung (since 2021); and
- Head of Accounting Program, Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung (since 2021).



Keahlian Expertise

Ekonomi, akuntansi, manajemen risiko, dan audit.
Economics, accounting, risk management, and auditing.

^{*)}Efektif menjabat sejak tanggal 1 Januari 2024. / Effective in position as of 1 January 2024.

Fransiscus Alip^{**)}

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, domisili di Indonesia.

Indonesian Citizen, 48 years old, domicile in Indonesia.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.

Since 2017, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.



Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti (1998);
- *Australian Chartered Accountant*, Sydney (2004);
- Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK), Universitas Trisakti (2007);
- *Master Business Administration*, Kellogg School of Management Northwestern University, Illinois, USA; dan
- Hong Kong University of Science & Technology (2013).
- Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University (1998);
- Australian Chartered Accountant, Sydney (2004);
- Accountant Profession Education (PPAK), Trisakti University (2007);
- Master of Business Administration from Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, USA; and
- Hong Kong University of Science & Technology (2013).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Arthur Andersen, Jakarta (1989-1999);
- Senior Manager Ernst & Young di cabang:
 - Jakarta (1999-2007);
 - Sydney (2001-2005);
 - London (2005-2006); dan
- Arghajata Consulting, Jakarta (2007-2011).
- Arthur Andersen, Jakarta (1989-1999);
- Senior Manager of Ernst & Young at the following branches:
 - Jakarta (1999-2007);
 - Sydney (2001-2005);
 - London (2005-2006); and
- Arghajata Consulting, Jakarta (2007-2011).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Pendiri dan Direktur AJ Capital Advisory (sejak 2011).
Founder and Director of AJ Capital Advisory (since 2011).



Keahlian Expertise

Keuangan dan akuntansi.
Finance and accounting.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

Sertifikasi Pembiayaan Dasar diselenggarakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).
Basic Financing Certification, held by the Indonesian Financing Professional Certification (SPPI).

^{**)} Menjabat sampai dengan 31 Desember 2023. / Serving in position until 31 December 2023.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Agus Gurlaya Kartasasmita

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi /
Chairman of Nomination and Remuneration
Committee

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.

Since 2017, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.

Sanjeev Churiwala

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /
Member of Nomination and Remuneration
Committee

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2022, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/I/2022 tanggal 7 Januari 2022.

Since 2022, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 001/BOC/I/2022 dated 7 January 2022.

Yo Angela Soedjana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /
Member of Nomination and Remuneration
Committee

**Warga Negara Indonesia, 54 tahun,
domisili di Indonesia.**
Indonesian Citizen, 54 years old,
domicile in Indonesia.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Asisten Auditor PT Prima Dian Kalimas (1991-1992);
- Akuntan Mondial Orient Limited (1992-2005);
- Chief Representative Cardex Services (Far East) Limited (2000-2004);
- Manajer Keuangan PT Hasil Bumi Kalimantan (2005-2007);
- General Manager PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009);
- Direktur Keuangan PT Baradinamika Muda Sukses (2009-2010);
- Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2010-2016); dan
- Presiden Komisaris PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2020).
- Assistant Auditor of PT Prima Dian Kalimas (1991-1992);
- Accountant of Mondial Orient Limited (1992-2005);
- Chief Representative of Cardex Services (Far East) Limited (2000-2004);
- Finance Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2005-2007);
- General Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009);
- Finance Director of PT Baradinamika Muda Sukses (2009-2010);
- Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2010-2016); and
- President Commissioner of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2020).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Chief Human Resources & Services Officer PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2020).
Chief Human Resources & Services Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2020).



Keahlian Expertise

Manajemen, keuangan, dan sumber daya manusia.
Management, finance, and human resources.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-



Riwayat Pendidikan Education

- Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta (1994);
- Sarjana Ekonomi, jurusan Keuangan, Universitas Indonesia (2000);
- Executive Education, Harvard Business School (2018); dan
- Magister Manajemen, Strategic Management Program, Universitas Prasetya Mulya (2020).
- Department of Accounting, Jakarta State Polytechnic (1994);
- Bachelor of Economics, majoring in Finance, Universitas Indonesia (2000);
- Executive Education, Harvard Business School (2018); and
- Master of Management, Strategic Management Program, Prasetya Mulya University (2020).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile

Bueno Jornalis

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, domisili di Indonesia.

Indonesian Citizen, 44 years old, domicile in Indonesia.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak Januari 2022, berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 28 Desember 2021.

Since January 2022, based on the Board of Directors' Decision dated 28 December 2021.



Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan (2003); dan
- Magister Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Indonesia (2011).
- Bachelor of Law, majoring in Economic and Business Law, Parahyangan Catholic University (2003); and
- Master of Law, majoring in Business Law, University of Indonesia (2011).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Paralegal Jornalis & Ponto Law Firm (2003-2004);
- Staf Legal PT Solomo Motor Nasional (2004-2005);
- Supervisor Legal & HR PT Solomo Motor Nasional (2005-2007);
- Associate Lawyer Jornalis & Ponto Law Firm (2007-2010);
- Asisten Manajer Departemen Legal PT Trans Kutai Bahari (2010-2011);
- Manajer Legal PT Sekawan Anugerah Sejahtera (2012-2014);
- Senior Legal Counsel PT Surya Teknik Anugerah (2014-2016); dan
- Partner pada Bueno & Aritomo Legal Consultant (2007-2019).
- Paralegal of Jornalis & Ponto Law Firm (2003-2004);
- Legal Staff of PT Solomo Motor Nasional (2004-2005);
- Legal & HR Supervisor of PT Solomo Motor Nasional (2005-2007);
- Associate Lawyer of Jornalis & Ponto Law Firm (2007-2010);
- Assistant Manager of the Legal Department of PT Trans Kutai Bahari (2010-2011);
- Legal Manager of PT Sekawan Anugerah Sejahtera (2012-2014);
- Senior Legal Counsel of PT Surya Teknik Anugerah (2014-2016); and
- Partner at Bueno & Aritomo Legal Consultant (2007-2019).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

-



Keahlian Expertise

Hukum, ekonomi, dan bisnis.
Law, economics, and business.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

-

Profil Kepala Unit Audit Internal — Profile of Internal Audit Unit Head

Bernad Silaen^{*)}

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

**Warga Negara Indonesia, 40 tahun,
domisili di Indonesia.**

Indonesian Citizen, 40 years old,
domicile in Indonesia.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 13 Maret 2024, berdasarkan Keputusan 079/BSR-
HRD/SK/JTK/III-2024.

Since 13 March 2024, based on Decision No. 079/BSR-
HRD/SK/JTK/III-2024.



Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Akuntansi, Universitas Gunadarma (2007).
- Bachelor of Accounting, Universitas Gunadarma (2007).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Senior Auditor Perseroan (2015-2021); dan
- *Section Head Risk Management* Perseroan (2021-2023).
- Senior Auditor of the Company (2015-2021); and
- Section Head of Risk Management of the Company (2021-2023).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

-



Keahlian Expertise

Ekonomi, akuntansi, audit, dan *risk management*.
Economy, accounting, audit, and risk management.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

- *Certified Risk Management Officer*;
- *Certified Risk Management Professional*;
- *Organizational Leadership* diselenggarakan oleh BSSR-AGM Learning Institute; dan
- *Executive Leadership* diselenggarakan oleh BSSR-AGM Learning Institute.
- *Certified Risk Management Officer*;
- *Certified Risk Management Professional*;
- *Organizational Leadership* held by BSSR-AGM Learning Institute; and
- *Executive Leadership* held by BSSR-AGM Learning Institute.

^{*)} Efektif menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak 13 Maret 2024.

^{*)} Effectively serving as Head of Internal Audit Unit as of 13 March 2024.

Dani Kristianto**)

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, domisili di Indonesia.

Indonesian Citizen, 36 years old, domicile in Indonesia.



Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/BOC-BSSR/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021.

Since 2021, based on of Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 012/BOC-BSSR/VI/2021 dated 21 June 2021.



Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Atmajaya (2011); dan
- Magister Manajemen, Kalbis Institute (2022).
- Bachelor of Accounting, Atmajaya Catholic University (2011); and
- Master of Management, Kalbis Institute (2022).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Senior Auditor KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) (2010-2014);
- *Senior Specialist Internal Audit* Cahaya Buana Group (2014-2015);
- Kepala Internal Audit PT Titan Infra Energy (2015-2020);
- Komite Audit PT Karunia Multi Finance (2019-2020); dan
- *Senior Manager Finance Control* PT Gunung Baja Konstruksi (2020-2021).
- Senior Auditor of Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) (2010-2014);
- Senior Specialist Internal Audit of Cahaya Buana Group (2014-2015);
- Internal Audit Head of PT Titan Infra Energy (2015-2020);
- Audit Committee of PT Karunia Multi Finance (2019-2020); and
- Senior Manager of Finance Control of PT Gunung Baja Konstruksi (2020-2021).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

-



Keahlian Expertise

Ekonomi, akuntansi, audit, dan *risk management*.
Economy, accounting, audit, and risk management.



Pendidikan/Pelatihan 2023 2023 Education/Training

- *Organizational Leadership* diselenggarakan oleh BSSR-AGM Learning Institute;
- *Effectiveness Management* diselenggarakan oleh BSSR-AGM Learning Institute;
- *Communications Skill for Leader* diselenggarakan oleh Baramulti Group; dan
- *Achieving New Class in Collaboration* oleh Harri Firmansyah dari HCR.ID.
- Organizational Leadership, organized by BSSR-AGM Learning Institute;
- Effectiveness Management, organized by BSSR-AGM Learning Institute;
- Communications Skills for Leaders, organized by Baramulti Group; and
- Achieving New Class in Collaboration by Harri Firmansyah from HCR.ID.

**) Mengundurkan diri tanggal 13 Maret 2024.

**) Resigned on 13 March 2024.

Informasi Pemegang Saham — Information on Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at End of Year		Status Status
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	
Kepemilikan >5%					Ownership >5%
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.001	1,308,280,674	50.001	Perusahaan Lokal Local Company
Tata Power International Pte Ltd	680,290,000	26.000	680,290,000	26.000	Perusahaan Asing Foreign Company
GS Energy Corporation	254,847,100	9.740	254,847,100	9.740	Perusahaan Asing Foreign Company
PT GS Global Resources	130,825,000	5.000	130,825,000	5.000	Perusahaan Lokal Local Company
Kepemilikan <5%					Ownership <5%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	242,257,226	9.259	242,257,226	9.259	Individu serta Perusahaan Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Company
Total	2,616,500,000	100.000	2,616,500,000	100.000	

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka wajib melaporkan kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya paling lambat 3 kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan Terbuka menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Untuk tahun buku 2023, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017, every member of the Board of Commissioners and Board of Directors of a Public Company is required to report share ownership and any changes in ownership no later than 3 days after the transaction occurs. Subsequently, the Public Company submits the report to the Financial Services Authority no later than 10 days after the transaction occurs. For the 2023 financial year, the Company already submitted monthly reports on share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through e-reporting to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Disclosure of Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at End of Year	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	1,500	0.000	1,500	0.000

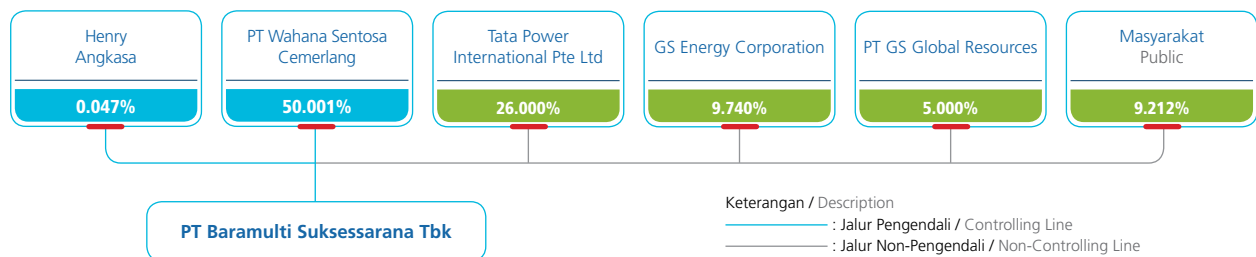
Catatan / Notes:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selain yang telah disebutkan di atas, tidak memiliki saham di Perseroan. / Any other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above have no shares in the Company.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Composition of Shareholders by Ownership Status

Pemegang Saham	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Shareholders
Pemegang Saham Lokal				Local Shareholders
Individu Lokal	17,135	183,202,226	7.0018	Local Individual
Koperasi	4	11,000	0.0004	Cooperative
Dana Pensiun	3	300,500	0.0115	Pension Fund
Asuransi	3	1,704,300	0.0651	Insurance
Perseroan Terbatas	16	1,442,497,437	55.1308	Limited Liability Company
Reksadana	1	280,900	0.0107	Mutual Funds
Sub-Total	17,162	1,627,996,363	62.2204	Sub-Total
Pemegang Saham Asing				Foreign Shareholders
Individu Asing	19	65,200	0.0025	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	66	988,438,437	37.7771	Foreign Corporation
Sub Total	85	988,503,637	37.7796	Sub-Total
Total	17,247	2,616,500,000	100.0000	Total

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

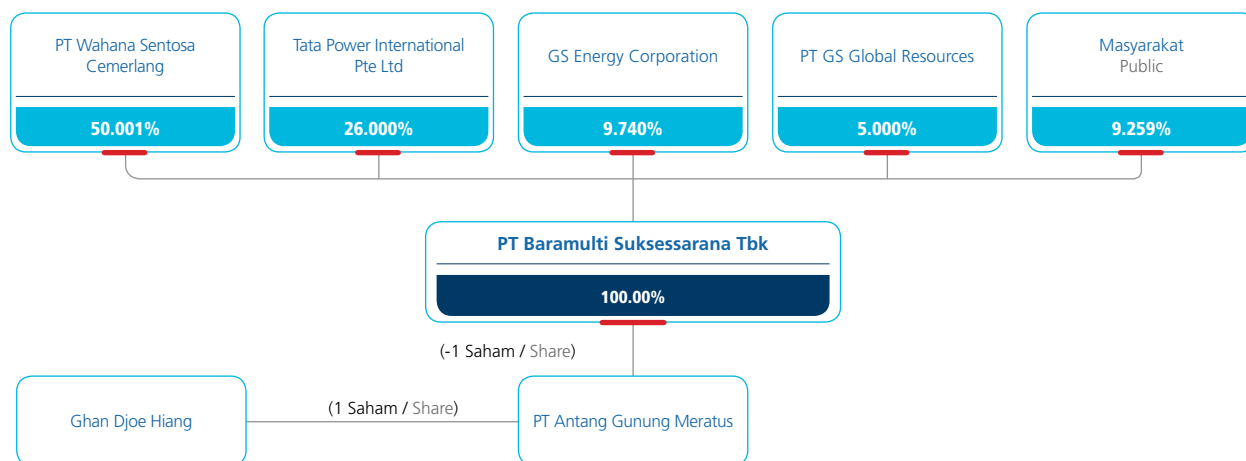
Tanggal Penawaran Offering Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
8 November 2012	Penawaran Umum Saham Initial Public Offering	261,500,000	100	1,950	2,616,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya — Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain saham.

Until 31 December 2023, the Company did not list any other securities other than share listing.

Struktur Grup — Group Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura — Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture

Selain Entitas Anak, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura.

Apart from Subsidiaries, the Company does not have any associated companies or venture companies.

PT Antang Gunung Meratus		
Identitas Perusahaan / Company Identity		
Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Domicile and Year of Commercial Operation Jakarta, 1999	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation Akta PT Semen Antang Gunung Meratus No. 15 tanggal 11 April 1990. Deed of PT Semen Antang Gunung Meratus No. 15 dated 11 April 1990.	Bidang Usaha Line of Business Pertambangan batubara, perdagangan, dan perindustrian batubara berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Coal mining, trading, and coal industry based on Coal Mining Contract of Work (PKP2B).
Lokasi Operasi Operational Location Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tapin Regency and Hulu Sungai Selatan Regency.	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage 99.9997%	Status Operasi Operation Status Beroperasi Operating

PT Antang Gunung Meratus

Susunan Pengurus / Management Composition

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama	: Sulaiman A B
President Commissioner	
Wakil Komisaris Utama	: Jinendra Vardhaman Patil
Vice President Commissioner	
Komisaris / Commissioner	: Tae Hyun Jeon
Komisaris / Commissioner	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo

Direksi Board of Directors

Direktur Utama	: Widada
President Director	
Wakil Direktur Utama	: Arun Viswanathan
Vice President Director	
Direktur / Director	: Wong Liong Tje
Direktur / Director	: Deden Ramdhan
Direktur / Director	: Paul Sunghoon Lee

Kinerja Keuangan Financial Performance

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan (dalam USD)				Statement of Financial Position (in USD)
Total Aset	276,589,682	257,150,279	293,373,354	Total Assets
Total Liabilitas	112,382,499	118,245,975	104,271,847	Total Liabilities
Total Ekuitas	164,207,183	138,904,304	189,101,507	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD)				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)
Penjualan	838,570,889	681,464,310	491,090,236	Sales
Beban Pokok Penjualan	(582,092,225)	(399,955,157)	(257,973,456)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	256,478,664	281,509,153	233,116,780	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	165,216,608	169,882,490	170,804,570	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	120,520,486	131,828,267	132,524,991	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	120,302,879	132,802,797	132,612,875	Total Comprehensive Income

Akuntan Publik Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan (Mazars) Public Accounting Firm Aria Kanaka and Partners (Mazars)
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Dudi Hadi Santoso
Alamat Address	Sona Topas Tower 7 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920 T : (021) 2902 6677 F : (021) 2902 6667
Periode Period	2023
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit / Audit Services Penelaahan terbatas terhadap Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 September 2023, mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan menyusun Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) tahun buku 2023. Perform limited review of the Financial Statements for the period ended on 30 June 2023 and 30 September 2023, audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2023, and prepare Report on the Implementation of Prudential Principles (KPPK) for the 2023 fiscal year. Jasa Non-Audit / Non-Audit Services -
Biaya Fee	Jasa Audit / Audit Services : Rp307.000.000,- Jasa Non-Audit / Non-Audit Services : -

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal — Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	Nama Name PT Datindo Entrycom		
	Jasa yang Diberikan Services Provided Pemeliharaan data Pemegang Saham, bantuan dalam penyelenggaraan RUPS, mempersiapkan pembagian dividen, serta membantu program hubungan investor. Maintenance of Shareholders' Data, assisting the holding of the GMS, preparing dividend distribution, and supporting the investor relations program.		
	Alamat Address Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 T : (021) 350 8077 F : (021) 350 8078	Biaya Fee Rp372.132.550,-	Periode Period 2023
Notaris Notary	Nama Name Fathiah Helmi, SH		
	Jasa yang Diberikan Services Provided Pengecekan dokumen terkait persiapan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan, pembuatan Berita Acara RUPS Tahunan, dan penyusunan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan, termasuk proses pengajuan dan pencatatan atas perubahan Anggaran Dasar, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar, dan pemberitahuan atas perubahan data Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Check documents related to the preparation and implementation of the GMS, make the Minutes of the GMS, and prepare the Deed of Statement of GMS Resolutions, including the process of submitting and recording amendments to the Articles of Association, notification of amendments to the Articles of Association, and notification of changes to Company data in the Legal Entity Administration System at the Directorate General of General Law Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.		
	Alamat Address Graha Irama 6th Floor Room C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan 12950 T : (021) 5290 7304 F : (021) 526 1136	Biaya Fee Rp24.420.000,-	Periode Period 2023

Akses Informasi — Access to Information

Informasi terkait Perseroan dapat diperoleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui:
Information related to the Company can be obtained by Shareholders and other stakeholders through:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Bueno Jurnal

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat 10130, Indonesia
☎ : (021) 6385 3228 / 6385 1134
📠 : (021) 6386 4106
✉ : corsec@baramultigroup.co.id
🌐 : www.bssr.co.id

Informasi terkait aktivitas saham dan permodalan Perseroan dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan kode saham: **BSSR**.

Information related to the Company's share and capital activities can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) with the ticker code: **BSSR**.







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi — Economic Overview

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mereda di tengah divergensi antarnegara yang semakin melebar. Berdasarkan data World Bank dalam *Global Economic Prospect* Januari 2024, perekonomian global diperkirakan melambat, dari sebelumnya 3,0% (yoy) di tahun 2022 menjadi 2,6% (yoy) di tahun 2023. Ekonomi Amerika Serikat (AS) tumbuh cukup kuat di tahun 2023, namun tetap menghadapi sejumlah risiko seiring dengan meningkatnya tekanan fiskal, khususnya beban pembayaran bunga utang serta rasio utang pemerintah. Sementara itu, ekonomi Eropa masih melemah dan ekonomi Tiongkok cenderung melambat akibat berlanjutnya krisis sektor properti serta tekanan utang pada pemerintah provinsi. Di sisi lain, tren penurunan inflasi global berlanjut, terutama di AS, sehingga menahan tekanan kenaikan suku bunga acuan The Fed serta *yield US Treasury*.

Di tengah ketidakpastian dan pelambatan global, ekonomi Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dalam Berita Resmi Statistik edisi Februari 2024, ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berperan sebagai *shock absorber* dalam menjaga daya beli masyarakat. Investasi juga dalam tren menguat sejak Triwulan I 2023 sejalan dengan percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN). Sementara itu, surplus neraca perdagangan berlanjut pada Desember 2023 yang tercatat USD3,3 miliar dipengaruhi oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang tetap kuat, seperti batubara serta besi dan baja.

Sumber:

- Siaran Pers No. 01/KSSK/Pers/2024, "Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Risiko Perlambatan Ekonomi dan Ketidakpastian Global - Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Siaran Pers No. SP-6/KLI/2024, "Kinerja Perekonomian Indonesia di 2023 Tumbuh Kuat di Tengah Perlambatan Ekonomi Global" - Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023 - Bank Indonesia.
- Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2024 - Badan Pusat Statistik.

Global economic growth in 2023 slowed down with the subsided financial market uncertainty amid the widening divergence among countries. Based on World Bank data in the *Global Economic Prospect* for January 2024, the global economy is estimated to slow down, from previously 3.0% (yoy) in 2022 to 2.6% (yoy) in 2023. The United States (US) economy grew quite strongly in 2023, but still faced a number of risks in line with the increasing fiscal pressure, particularly the expense of debt interest payments and government debt ratio. Meanwhile, Europe's economy is still weakening and China's economy is likely to slow down due to the continuing property sector crisis and debt pressure on provincial governments. On the other side, the downward trend in global inflation continues, primarily in the US, thereby holding back pressure from increases in the Fed's benchmark interest rate and US Treasury yields.

Amid the global uncertainty and slowdown, Indonesia's economy continues to grow strongly and stably. Based on data from Statistics Indonesia in February 2024 edition of the Official News of Statistics, Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05%. The State Revenue and Expenditure Budget (APBN) acts as a shock absorber in maintaining people's purchasing power. Investment also had a strengthening trend since the first quarter of 2023 in line with the accelerated implementation of National Strategic Project (PSN). Meanwhile, the trade balance surplus that continued in December 2023 was recorded at USD3.3 billion, affected by the export performance of Indonesia's main commodities which remained strong, such as coal as well as iron and steel.

Source:

- Press Release No. 01/KSSK/Pers/2024, "Financial System Stability Remains Maintained Amid the Risk of Economic Slowdown and Global Uncertainty - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- Press Release No. SP-6/KLI/2024, "Indonesia's Economic Performance in 2023 Grew Strongly Amid Global Economic Slowdown" - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- Monetary Policy Report Quarter IV 2023 - Bank Indonesia.
- Official News of Statistics No. 13/02/Th. XXVII, 5 February 2024 - Statistics Indonesia.

Tinjauan Industri — Industrial Overview

International Energy Agency (IEA) dalam *Coal 2023* melaporkan bahwa permintaan batubara global meningkat sebesar 1,4% dan mencapai titik tertinggi sepanjang masa dengan jumlah melampaui 8,5 miliar ton untuk pertama kalinya. Meskipun permintaan global batubara meningkat, namun secara parsial telah terjadi penurunan permintaan dan konsumsi batubara di hampir semua negara maju. Penurunan tahunan terbesar terjadi di Uni Eropa dan Amerika Serikat sekitar 20%. Hal ini merupakan pengaruh dari adanya agenda transisi energi menuju energi terbarukan. Sebaliknya, konsumsi batubara di negara-negara berkembang masih sangat tinggi. Kenaikan terbesar permintaan batubara adalah di India dengan 8% dan Tiongkok sebesar 5%. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan permintaan listrik dan lemahnya pasokan listrik dari pembangkit listrik tenaga air.

Di sisi lain, Indonesia sebagai produsen batubara ketiga terbesar di dunia, berhasil meningkatkan produksinya. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi produksi batubara di 31 Desember 2023 mencapai 775 juta ton, atau sekitar 112% dari target yang ditetapkan sebesar 695 juta, sedangkan realisasi pemanfaatan batubara domestik (*Domestic Market Obligation/DMO*) mencapai 213 juta ton dan ekspor 518 juta ton. Realisasi DMO mengalami peningkatan sebesar 177 juta ton seiring dengan meningkatnya permintaan untuk tambahan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru dari proyek-proyek 35 GW yang sedang dalam proses penyelesaian dan terganggunya pasokan energi alternatif lainnya.

Sementara itu, Harga Acuan Batubara (HBA) mengalami penyesuaian baru dengan dikeluarkannya HBA Coal Index Minerba (CIM) oleh Kementerian ESDM. Rata-rata HBA tahun 2023 tercatat sebesar USD201,49 per ton, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar USD276,58 per ton. Meskipun demikian, Kementerian ESDM melihat bahwa kondisi harga jual batubara dinilai masih tetap menguntungkan bagi badan usaha pertambangan batubara.

Di samping itu, peningkatan produksi batubara dan fluktuatif harga batubara juga mendorong peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor mineral dan batubara (minerba). Sampai dengan 31 Desember 2023, setor PNBP dari sektor minerba mencapai Rp168,78 triliun atau 115,54% dari target PNBP Minerba.

Sumber:

- Coal 2023 - Analysis and Forecast to 2026 diterbitkan oleh International Energy Agency (IEA).
- APBI-ICMA Monthly Newsletter edisi Desember 2023 dan Januari 2024.

The International Energy Agency (IEA) in *Coal 2023* reported that global coal demand increased by 1.4% and reached an all-time high with the amount exceeding 8.5 billion tons for the first time. Although the global demand for coal increased, there was a partial decline in coal demand and consumption in almost all developed countries. The largest annual decline occurred in the European Union and the United States at around 20%. This is the influence of energy transition agenda towards renewable energy. In contrast, coal consumption in developing countries is still very high. The largest increase in coal demand occurred in India with 8% and China with 5%. This occurred due to an increase in electricity demand and weak electricity supply from hydroelectric power plants.

On the other side, Indonesia, as the third largest coal producer in the world, managed to increase its production. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that the realization of coal production on 31 December 2023 reached 775 million tons, or around 112% of the target set at 695 million, while the realization of domestic coal utilization (*Domestic Market Obligation/DMO*) reached 213 million ton and exported 518 million tons. DMO realization increased by 177 million tons in line with the increasing demand for additional new Steam Power Plant (PLTU) from 35 GW projects currently in the process of completion and disruption of other alternative energy supplies.

Meanwhile, Reference Coal Price (HBA) made new adjustments with the issuance of HBA Coal Index Minerba (CIM) by the Ministry of Energy and Mineral Resources. The average HBA in 2023 was recorded at USD201.49 per ton, a decrease compared to USD276.58 per ton in 2022. Nevertheless, the Ministry of Energy and Mineral Resources viewed that coal sales price conditions were still considered profitable for coal mining business entities.

Furthermore, increasing coal production and fluctuating coal prices have also encouraged an increase in Non-Tax State Revenue (PNBP) in mineral and coal (minerba) sector. As of 31 December 2023, PNBP deposits from mineral and coal sector reached Rp168.78 trillion or 115.54% of Minerba PNBP target.

Source:

- Coal 2023 - Analysis and Forecast to 2026, published by International Energy Agency (IEA).
- APBI-ICMA Monthly Newsletter, December 2023 and January 2024 editions

Tinjauan Operasional Operational Overview

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan hanya memiliki 1 segmen usaha, yaitu pertambangan batubara, dengan kinerja sebagai berikut.

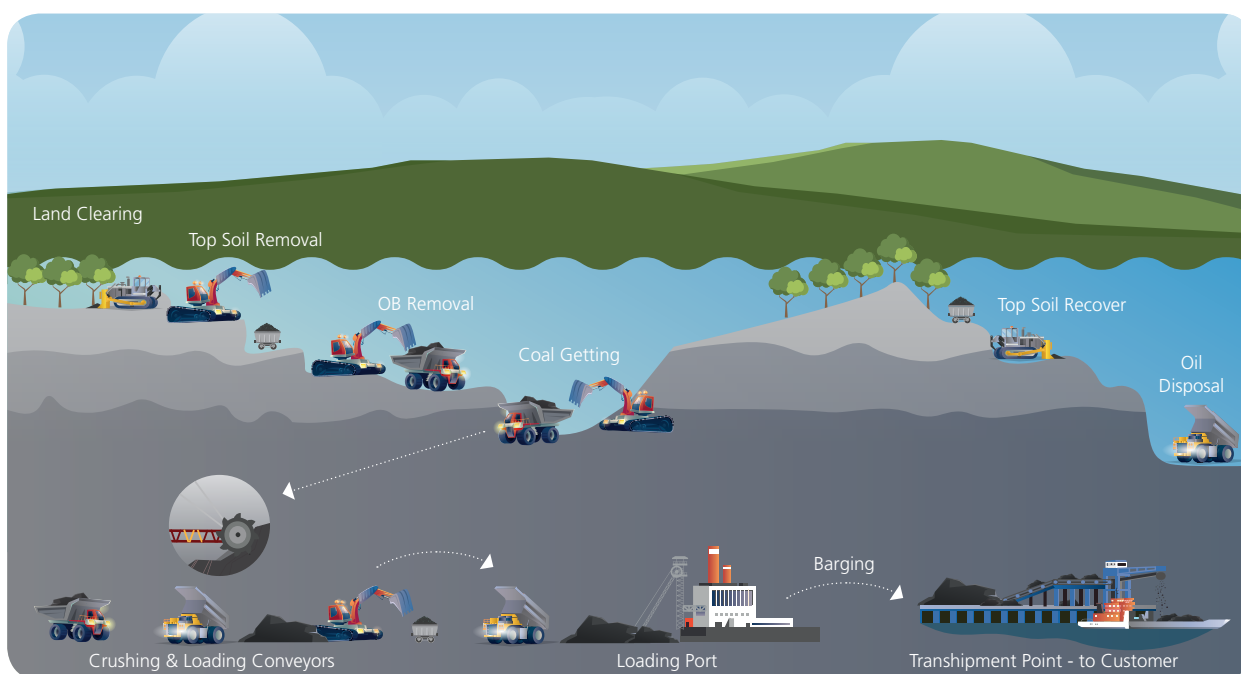
As of the end of 2023, the Company only has 1 business segment, that is coal mining, with the following performance.

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi

Operational Overview by Operating Segment

Alur Produksi Batubara Perseroan

Company's Coal Production Flow



Berdasarkan ilustrasi tersebut, alur produksi batubara Perseroan melalui tahapan berikut.

1. Melakukan *land clearing* untuk mempersiapkan area siap tambang.
2. Melakukan pemindahan tanah pucuk (*topsoil*) ke tempat penyimpanan sementara atau langsung dipindahkan ke timbunan. Pemindahan tanah pucuk dimaksudkan untuk menyelamatkan unsur tanah asli agar tidak rusak dan dapat digunakan kembali saat tahap reklamasi tambang.
3. Melakukan pengupasan tanah penutup (*overburden*) untuk dipindahkan ke timbunan. Perseroan menggunakan sistem tambang terbuka di mana pengupasan tanah penutup ditentukan oleh rencana target produksi yang berhubungan dengan nisbah kupas (*stripping ratio*). Perseroan menggunakan kombinasi dari penggalian bebas dan pembongkaran dengan bantuan peledakan.

Based on the illustration, the Company's coal production flow goes through the following stages.

1. Land clearing to prepare ready-to-mine area.
2. Removing the topsoil to temporary storage area or directly to pile. Topsoil removal is aimed at saving the original soil elements so as they are not damaged and the land can be re-used during mine reclamation phase.
3. Overburdening to move it to pile. The Company applies the open mining system where overburden is determined by production target plan related to the stripping ratio. The Company applies combination of free quarrying and dismantling by explosion.

- Mengambil batubara dan mengangkutnya dengan menggunakan truk untuk dikumpulkan di *stockpile*, kemudian dimasukkan ke mesin pengolah batubara untuk mereduksi ukuran batubara menjadi produk.
- Mengangkut produk batubara ke pelabuhan dengan tongkang kecil melalui kanal.
- Mendistribusikan batubara ke tongkang besar melalui fasilitas pemuatan di pelabuhan.
- Membawa batubara menuju laut lepas atau titik pemuatan atau ditransfer ke *mother vessel* untuk selanjutnya dibawa ke lokasi pembeli, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

- Getting coal and transporting it using truck for collection in stockpile, and then put into coal processing machine to reduce the coal size to become products.
- Transporting coal product to port by small barge through the canal.
- Transferring coal to big barge through loading facilities in the port.
- Transporting coal to high seas or loading point or transferring to mother vessel, and further to purchaser's location, in accordance with the defined agreement.

Kapasitas Capacity

(dalam juta MT / in million MT)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			juta MT million MT	%	
Produksi	21.57	15.52	6.05	38.98	Production
Penjualan	21.88	14.96	6.92	46.26	Sales

Pada tahun 2023, volume produksi batubara Perseroan mencapai 21,57 juta MT, meningkat 38,98% atau 6,05 juta MT dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar 15,52 juta MT. Penjualan batubara turut mengalami peningkatan sebesar 46,26% atau 6,92 juta MT dari 14,96 juta MT di tahun 2022 menjadi 21,88 juta MT di tahun 2023. Kondisi tersebut sejalan dengan upaya Perseroan dalam memenuhi kebutuhan batubara domestik serta permintaan batubara luar negeri, seperti Tiongkok, Kroasia, dan Vietnam.

In 2023, the Company's coal production volume reached 21.57 million MT, an increase of 38.98% or 6.05 million MT compared to 15.52 million MT in 2022. Coal sales also increased by 46.26% or 6.92 million MT from 14.96 million MT in 2022 to 21.88 million MT in 2023. This condition is in line with the Company's efforts to meet domestic coal needs and foreign coal demand., such as China, Croatia, and Vietnam.

Pendapatan berdasarkan Wilayah Revenues by Area

(dalam USD / in USD)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Tiongkok	633,966,472	381,635,210	252,331,262	66.12	China
Indonesia	210,351,245	169,583,027	40,768,218	24.04	Indonesia
India	205,614,401	303,118,087	(97,503,686)	(32.17)	India
Filipina	59,939,477	131,522,900	(71,583,423)	(54.43)	Philippine
Korea Selatan	8,222,165	29,473,376	(21,251,211)	(72.10)	South Korea
Thailand	7,233,858	6,945,675	288,183	4.15	Thailand
Kroasia	5,894,010	-	5,894,010	100.00	Croatia
Vietnam	2,572,460	-	2,572,460	100.00	Vietnam
Kamboja	542,518	3,699,939	(3,157,421)	(85.34)	Cambodia
Malaysia	-	3,037,650	(3,037,650)	(100.00)	Malaysia
Total	1,134,336,606	1,029,015,864	105,320,742	10.24	Total

Pada tahun 2023, total pendapatan Perseroan mencapai USD1,13 miliar, meningkat 10,24% atau USD105,32 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD1,03 miliar. Permintaan batubara ke Tiongkok menjadi sumber pendapatan terbesar Perseroan dengan peningkatan sebesar USD252,33 juta, diikuti oleh Indonesia sebesar USD40,77 juta.

Di sisi lain, Perseroan tidak menerima permintaan batubara dari Malaysia di sepanjang 2023. Meskipun demikian, Perseroan berhasil mendapatkan permintaan baru untuk batubara dari Kroasia dan Vietnam, dengan pendapatan masing-masing sebesar USD5,89 juta dan USD2,57 juta.

In 2023, the Company's total income reached USD1.13 billion, an increase of 10.24% or USD105.32 million compared to that of 2022 of USD1.03 billion. Coal demand to China became the Company's largest source of income with an increase of USD252.33 million, followed by Indonesia at USD40.77 million.

On the other hand, the Company did not receive any coal demand from Malaysia throughout 2023. Nevertheless, the Company managed to obtain new coal demand from Croatia and Vietnam, with income of USD5.89 million and USD2.57 million respectively.

Profitabilitas Profitability

(dalam % / in %)

Uraian	2023	2022	Description
Margin Usaha	19.24	29.96	Operating Margin
Margin Laba Bersih	14.32	23.31	Net Profit Margin
Margin EBITDA	22.63	32.54	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	39.73	59.26	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	66.92	108.81	Return on Equity

Secara umum, tingkat profitabilitas Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2023. Hal ini tergambarkan dari hasil margin usaha dan margin laba bersih yang mengalami penurunan, masing-masing menjadi 19,24% dan 14,32%, dari semula 29,96% dan 23,31% di tahun 2022. Margin EBITDA juga tercatat mengalami penurunan, dari semula 32,54% menjadi 22,63%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban penjualan Perseroan.

In general, the Company's profitability level declined in 2023. This was reflected in the results of operating margin and net profit margin which decreased, respectively, to 19.24% and 14.32%, from 29.96% and 23.31% in 2022. EBITDA margin was also recorded decreasing, from previously 32.54% to 22.63%. This decrease was mainly affected by the increase in the Company's selling expenses.

Begitu juga imbal hasil atas aset (ROA) dan imbal hasil atas ekuitas (ROE), mengalami penurunan menjadi 39,73% dan 66,92% di tahun 2023 dari 59,26% dan 108,81% di tahun 2022. Kondisi tersebut terjadi seiring dengan penurunan laba usaha Perseroan.

Likewise, return on assets (ROA) and return on equity (ROE) respectively decreased to 39.73% and 66.92% in 2023 from 59.26% and 108.81% in 2022. This condition occurred in line with the decline in the Company's operating profit.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2023

Strategi pengembangan usaha Perseroan pada tahun 2023 dalam merespons dinamika pasar global dan domestik, yaitu:

1. Dari segi pencapaian produksi, Perseroan berupaya meningkatkan produksi sehingga mencapai 21,57 juta MT di tahun 2023;
2. Dari segi efisiensi, Perseroan melakukan efisiensi biaya dan efektivitas sarana dan prasarana yang ada serta membangun infrastruktur guna mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga; dan
3. Dari segi pemasaran, Perseroan berusaha melakukan ekspansi dan penetrasi ke Kroasia dan Vietnam, di samping tetap mempertahankan pasar yang ada.

Business Development Strategies in 2023

The Company's business development strategies in 2023 in addressing the global and domestic market dynamics were:

1. In terms of production achievement, the Company sought to increase production, so that it reached 21.57 million MT in 2023;
2. In terms of efficiency, the Company carried out cost efficiency and effectiveness of existing facilities and infrastructure and build infrastructure to reduce dependence on third parties; and
3. In terms of marketing, the Company strived to expand and penetrate the Croatia and Vietnam, while maintaining the existing market.

Aspek Pemasaran — Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2023, yakni:

1. Meningkatkan penjualan batubara di pasar domestik, khususnya guna memenuhi permintaan pasokan batubara di sektor kelistrikan dan non-kelistrikan; dan
2. Menerapkan strategi penetapan *fixed price* untuk transaksi *spot* dan mengikuti harga indeks untuk kontrak jangka panjang.

Pangsa Pasar

Kebutuhan batubara dunia, khususnya Asia, yang masih tinggi telah mendorong Perseroan untuk memperkuat pertumbuhan dan penjualan batubara. Hingga tahun 2023, pangsa pasar Perseroan mencakup kawasan meliputi Tiongkok, India, Filipina, Korea Selatan, Thailand, Vietnam, dan Kamboja. Perseroan turut memperluas pangsa pasar ke wilayah Pakistan dan Kroasia guna memenuhi kebutuhan pasokan energi di negara tersebut.

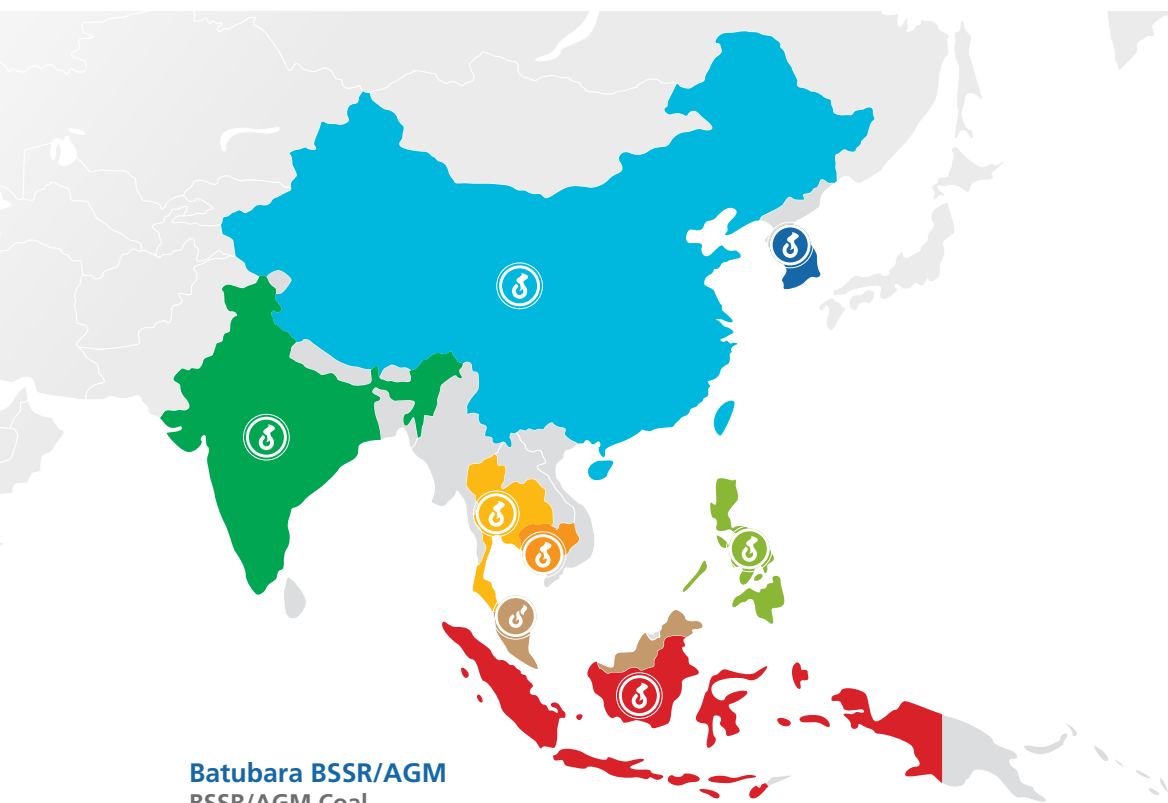
Marketing Strategies

The Company's marketing strategies in 2023 were as follows:

1. Increasing coal sales in the domestic market, particularly to meet the demand of coal supply in electricity and non-electricity sectors; and
2. Applying a fixed price strategy for spot transactions and following the index price for long-term contracts.

Market Share

The world's coal demand, particularly Asia, that remains high has encouraged the Company to strengthen coal growth and sales. Until 2023, the Company's market shares covered regions including China, India, Philippines, South Korea, Thailand, Vietnam, and Cambodia. The Company also expands its market share to Pakistan and Croatia to meet the country's energy supply needs.



Batubara BSSR/AGM BSSR/AGM Coal

 Indonesia	 Filipina / Philippines	 Korea Selatan / South Korea
 Kamboja / Cambodia	 India	 Malaysia
 Thailand	 Tiongkok / China	

Tinjauan Keuangan — Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD / in USD)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Penjualan	1,134,336,606	1,029,015,864	105,320,742	10.24	Sales
Beban Pokok Penjualan	(783,055,356)	(565,714,830)	217,340,526	38.42	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	351,281,250	463,301,034	(112,019,784)	(24.18)	Gross Profit
Beban Penjualan dan Distribusi	(150,098,988)	(110,062,338)	40,036,650	36.38	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(12,789,925)	(8,732,102)	4,057,823	46.47	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lain - Bersih	29,898,053	(36,227,221)	66,125,274	182.53	Other Operating Income (Expenses) - Net
Laba Usaha	218,290,390	308,279,373	(89,988,983)	(29.19)	Operating Profit
Pendapatan Keuangan	2,669,803	975,606	1,694,197	173.66	Finance Income
Beban Keuangan	(370,239)	(473,804)	(103,565)	(21.86)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak	220,589,954	308,781,175	(88,191,221)	(28.56)	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(58,320,495)	(68,885,156)	(10,564,661)	(15.34)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	162,269,459	239,896,019	(77,626,560)	(32.36)	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Program Imbalan Pasti	(337,789)	(38,930)	298,859	767.68	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait	74,314	8,565	65,749	767.65	Related Income Tax
Kerugian Komprehensif Lain - Neto	(263,475)	(30,365)	233,110	767.69	Other Comprehensive Loss - Net
Total Penghasilan Komprehensif	162,005,984	239,865,654	(77,859,670)	(32.46)	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	162,269,080	239,895,604	(77,626,524)	(32.36)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	379	415	(36)	(8.67)	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	162,005,605	239,865,239	(77,859,634)	(32.46)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	379	415	(36)	(8.67)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0620	0.0917	(0.0297)	(32.39)	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Penjualan

Penjualan Perseroan pada tahun 2023 mencapai USD1,13 miliar, meningkat 10,24% atau USD105,32 juta dari USD1,03 miliar pada tahun 2022. Bertambahnya pangsa pasar dan transaksi penjualan dengan pihak ketiga menjadi faktor utama yang mendorong meningkatnya penjualan.

Sales

The Company's sales in 2023 reached USD1.13 billion, an increase of 10.24% or USD105.32 million from USD1.03 billion in 2022. Increasing market share and sales transactions with third parties were the main factors driving the increase in sales.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2023 mencapai USD783,06 juta, meningkat 38,42% atau USD217,34 juta dari USD565,71 juta pada tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya pengupasan tanah sebesar USD128,91 juta.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar USD351,28 juta, menurun 24,18% atau USD112,02 juta dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD463,30 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD162,27 juta, menurun 32,36% atau USD77,63 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD239,90 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan dan distribusi.

Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan, sehingga berdampak pada laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk menjadi USD0,0620, dibandingkan dengan USD0,0917 pada tahun 2022.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold in 2023 reached USD783.06 million, an increase of 38.42% or USD217.34 million from USD565.71 million in 2022. This was mainly affected by the increase in stripping costs of USD128.91 million.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2023 was recorded at USD351.28 million, a decrease of 24.18% or USD112.02 million compared to that of 2022 which reached USD463.30 million. This was mainly influenced by the increase in the Company's cost of goods sold.

Profit for the Year

In 2023, the Company recorded profit for the year of USD162.27 million, a decrease of 32.36% or USD77.63 million compared to 2022 of USD239.90 million. This was mainly due to an increase in selling and distribution expenses.

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

The Company's profit for the year in 2023 experienced a decrease, resulting in an impact on basic earnings per share attributable to Owners of the Parent to USD0.0620, compared to USD0.0917 in 2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Assets

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam USD / in USD)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Aset Lancar			Current Assets		
Kas dan Setara Kas	45,591,329	87,540,447	(41,949,118)	(47.92)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	12,918,908	6,745,930	6,172,978	91.51	Related Parties
Pihak Ketiga	74,385,857	55,661,435	18,724,422	33.64	Third Parties
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Berelasi	276,435	233,097	43,338	18.59	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	673,873	1,483,983	(810,110)	(54.59)	Third Parties - Net
Persediaan	37,507,573	37,974,249	(466,676)	(1.23)	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	22,797,810	12,289,945	10,507,865	85.50	Prepaid Taxes
Uang Muka	16,840,782	10,648,543	6,192,239	58.15	Advances
Biaya Dibayar di Muka	854,471	667,070	187,401	28.09	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	211,847,038	213,244,699	(1,397,661)	(0.66)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets		
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	1,455,878	(1,455,878)	(100.00)	Restricted Cash
Tagihan Pajak Penghasilan	6,276,285	-	6,276,285	100.00	Claims for Income Tax Refund
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2,266,442	1,256,287	1,010,155	80.41	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pertambangan - Neto	74,783,060	80,184,081	(5,401,021)	(6.74)	Mine Properties - Net

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Aset Tetap - Neto	72,036,241	71,079,147	957,094	1.35	Fixed Assets - Net
Goodwill	20,102,790	20,102,790	-	-	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7,891,471	6,535,843	1,355,628	20.74	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	13,251,246	10,972,450	2,278,796	20.77	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	196,607,535	191,586,476	5,021,059	2.62	Total Non-Current Assets
Total Aset	408,454,573	404,831,175	3,623,398	0.90	Total Assets

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2023 mencapai USD408,45 juta, meningkat USD3,62 juta atau 0,90% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar USD404,83 juta. Kenaikan total aset ini didorong oleh meningkatnya total aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar USD211,85 juta, menurun 0,66% atau setara dengan USD1,40 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD213,24 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan kas dan setara kas sebesar USD41,95 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 mencapai USD196,61 juta, mengalami peningkatan sebesar 2,62% atau USD5,02 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD191,59 juta. Peningkatan tersebut ditopang oleh adanya tagihan pajak penghasilan sebesar USD6,28 juta.

Liabilitas Liabilities

Total Assets

The Company's total assets in 2023 reached USD408.45 million, an increase of USD3.62 million or 0.90% compared to USD404.83 million in 2022. This increase in total assets was driven by an increase in total non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets in 2023 were recorded at USD211.85 million, decreasing by 0.66% or equivalent to USD1.40 million compared to the previous year which reached USD213.24 million. This condition was affected by a decrease in cash and cash equivalents of USD41.95 million.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2023 reached USD196.61 million, an increase of 2.62% or USD5.02 million compared to USD191.59 million in 2022. Such increase was supported by claims for income tax refund of USD6.28 million.

(dalam USD / in USD)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek			Short-Term Liabilities		
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	6,910,421	4,658,433	2,251,988	48.34	Related Parties
Pihak Ketiga	35,750,056	20,209,236	15,540,820	76.90	Third Parties
Utang Dividen	20,070,114	-	20,070,114	100.00	Dividend Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	82,388,319	118,551,797	(36,163,478)	(30.50)	Accrued Expenses
Utang Pajak	5,766,260	25,046,139	(19,279,879)	(76.98)	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-term Liabilities
Liabilitas Sewa	84,059	164,217	(80,158)	(48.81)	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	2,619,202	2,619,202	-	-	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	153,588,431	171,249,024	(17,660,593)	(10.31)	Total Short-Term Liabilities

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa	-	29,342	(29,342)	(100.00)	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	2,837,468	5,456,670	(2,619,202)	(48.00)	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	1,102,843	954,434	148,409	(15.55)	Employee Benefits Liabilities
Penyisihan untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	8,442,371	6,663,931	1,778,440	26.69	Provision for Mine Reclamation and Closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	12,382,682	13,104,377	(721,695)	(5.51)	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	165,971,113	184,353,401	(18,382,288)	(9.97)	Total Liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar USD165,97 juta, menurun USD18,38 juta atau 9,97% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD184,35 juta. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing sebesar USD17,66 juta dan USD721,70 ribu.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar USD153,59 juta, menurun USD17,66 juta atau 10,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD171,25 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya utang pajak sebesar USD19,28 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar USD12,38 juta, menurun sebesar USD721,70 ribu atau 5,51% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD13,10 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank sebesar USD2,62 juta.

Ekuitas Equity

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2023 were recorded at USD165.97 million, a decrease of USD18.38 million or 9.97% compared to USD184.35 million in 2022. This condition was in line with the decrease in short-term liabilities and long-term liabilities of USD17.66 million and USD721.70 thousand respectively.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2023 were recorded at USD153.59 million, a decrease of USD17.66 million or 10.31% compared to the previous year of USD171.25 million. This condition was mainly affected by the decrease in taxes payable of USD19.28 million.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities in 2023 were recorded at USD12.38 million, a decrease of USD721.70 thousand or 5.51% compared to USD13.10 million in 2022. This was mainly due to a decrease in bank loans of USD2.62 million.

(dalam USD / in USD)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
Modal Dasar - 9.000.000.000 Saham					Authorized Share Capital - 9,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.616.500.000 Saham	28,468,640	28,468,640	-	-	Issued and Fully Paid Share Capital - 2,616,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	48,431,262	48,431,262	-	-	Additional Paid-In Capital
Silsilah atas Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	(6,374,679)	(6,374,679)	-	-	Differences Arising from Acquisition of Non-Controlling Interest
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan Umum	5,693,728	5,693,728	-	-	Appropriated for General Reserves

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Belum Ditentukan Penggunaannya	166,263,336	144,257,731	22,005,605	15.25	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	242,482,287	220,476,682	22,005,605	9.98	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,173	1,092	81	7.42	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	242,483,460	220,477,774	22,005,686	9.98	Total Equity

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2023 mencapai USD242,48 juta, meningkat sebesar USD22,00 juta atau 9,98% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD220,477 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar USD22,00 juta.

Total Equity

The Company's total equity in 2023 reached USD242.48 million, an increase of USD22.00 million or 9.98% compared to USD220.477 million in 2022. This condition was affected by the increase in unappropriated retained earnings of USD22.00 million.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD / in USD)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	113,902,067	316,485,498	(202,583,431)	(64.01)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34,777,342)	(48,276,331)	(13,498,989)	(27.96)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(121,270,714)	(342,936,107)	(221,665,393)	(64.64)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(42,145,989)	(74,726,940)	(32,580,951)	(43.60)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	196,871	(3,499,608)	3,696,479	105.63	Net Effect of Exchange Rates Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	87,540,447	165,766,995	(78,226,548)	(47.19)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	45,591,329	87,540,447	(41,949,118)	(47.92)	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2023 tercatat sebesar USD113,90 juta, menurun 64,01% atau USD202,58 juta dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar USD316,49 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor lain-lain sebesar USD290,90 juta.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company's net cash provided by operating activities in 2023 was recorded at USD113.90 million, a decrease of 64.01% or USD202.58 million compared to 2022 of USD316.49 million. This condition was affected by the increase in cash paid to suppliers and other contractors of USD290.90 million.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi di tahun 2023 tercatat sebesar USD34,78 juta, menurun sebesar USD13,50 atau 27,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD48,28 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya kas yang digunakan Perseroan untuk penambahan aset pertambangan sebesar USD11,49 juta.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used by the Company in investing activities in 2023 was recorded at USD34.78 million, a decrease of USD13.50 or 27.96% compared to the previous year of USD48.28 million. This was mainly due to the decrease in cash used by the Company in the additions to mine properties of USD11.49 million.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 tercatat sebesar USD121,27 juta, menurun USD221,67 juta atau 64,64% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD342,94 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya pembayaran dividen kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD216,00 juta.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used by the Company in financing activities in 2023 was recorded at USD121.27 million, a decrease of USD221.67 million or 64.64% compared to USD342.94 million in 2022. This condition was affected by the decrease in payment of dividends to the Owners of the Parent Entity of USD216.00 million.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

(dalam % / in %)

Rasio Ratio	2023	2022	Penjelasan Explanation
Likuiditas Liquidity			
Rasio Lancar Current Ratio	137.93	183.54	Tingkat likuiditas Perseroan berdasarkan rasio lancar tahun 2023 tercatat sebesar 137,93%, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 183,54%. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek. The Company's liquidity level based on current ratio calculation in 2023 was recorded at 137.93%, a decrease compared to that of 2022 at 183.54%. Nevertheless, the Company still managed to meet its short-term liabilities.
Solvabilitas Solvency			
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	40.63	34.03	Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tercatat sebesar 40,63%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 34,03%. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu membayar kewajiban jangka panjang dengan baik. The Company's liabilities to total assets ratio was recorded at 40.63%, an increase compared to that of the previous year at 34.03%. Nevertheless, the Company was still able to meet its long-term liabilities properly.
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	68.45	51.59	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 68,45%, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 51,59%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga kemampuan dalam pemenuhan kewajiban jangka panjang. The Company's liability to equity ratio was recorded at 68.45%, an increase compared to 2022 of 51.59%. Such condition showed that the Company was still able to maintain its ability to meet its long-term liabilities.

Kolektibilitas Piutang

Rata-rata periode yang dibutuhkan Perseroan untuk mengumpulkan piutang tahun 2023 mencapai 24 hari, lebih lama dibandingkan tahun 2022 yang tercatat selama 23 hari.

Receivables Collectability

The average period required by the Company to collect receivables in 2023 was 24 days, longer compared to that of 2022 which was recorded at 23 days.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mencapai produktivitas usaha dan memaksimalkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa menjaga dan memastikan rasio modal Perseroan tetap sehat melalui struktur permodalan. Modal yang dikelola oleh Manajemen merupakan modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, Perseroan dan Entitas Anak diharuskan untuk mengalokasikan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sampai dengan 20%,

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

In achieving business productivity and maximizing company value, the Company always maintains and ensures that the Company's capital ratio remains healthy through its capital structure. The capital managed by the Management constitutes share capital and equity attributable to the owners of the Parent.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, effective from 16 August 2007, the Company and Subsidiaries are required to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into reserve funds that shall not be distributed. Besides, the

ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak diharuskan memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Kedua persyaratan tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perseroan dan Entitas Anak dapat mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan, bila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan keuangan Perseroan. Penyesuaian meliputi pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dan/atau imbalan modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan, tujuan, dan proses terkait struktur permodalan Perseroan tahun 2023 masih sama dengan penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Struktur Modal Perseroan Company's Capital Structure

(dalam USD / in USD)

Uraian	2023	2022	Description
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	242,482,287	220,476,682	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,173	1,092	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	242,483,460	220,477,774	Total Equity

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana dari penawaran umum perdana Perseroan telah digunakan sesuai tujuan dalam prospektus dan keputusan RUPS, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sejak pelaporan tersebut, tidak terdapat penawaran saham baru, sehingga tidak terdapat informasi terkait penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen final Perseroan ditetapkan oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, serta diajukan pada saat pelaksanaan RUPS. Sementara untuk pembagian dividen interim Perseroan, ditetapkan oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, tanpa perlu melalui persetujuan RUPS, serta dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Pembagian dividen dilaksanakan dengan mempertimbangkan jumlah laba bersih, kondisi keuangan, likuiditas, dan belanja modal Perseroan.

Sementara itu, besaran nominal pembagian dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka. Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan diharuskan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih pada setiap periode untuk cadangan apabila Perseroan memperoleh saldo laba yang positif. Penyisihan paling sedikit mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian, realisasi dan target besaran pembagian dividen Perseroan diupayakan sesuai dengan peraturan tersebut.

Company and Subsidiaries are obligated to maintain its capital to a certain level as required in a loan agreement. Both requirements have been met as of 31 December 2023 and 2022.

The Company and Subsidiaries can manage the capital structure and make adjustments, if necessary, in line with the changes in the Company's economic and financial conditions. Adjustments include dividend payment to Shareholders and/or return on equity to Shareholders, or by issuing new shares. Policies, goals, and process regarding the Company's 2023 capital structure remains the same with those implemented in the previous years.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The proceeds from the Company's initial public offering were utilized in accordance with the objectives in the prospectus and GMS resolutions, and were reported to the Financial Services Authority. Since such reporting, there are no new share offerings, and therefore, there is no information related to the use of proceeds from public offering stated in this Annual Report.

Dividend Policy and Distribution

The distribution of the Company's final dividend is determined by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners and proposed at the time of the GMS. Meanwhile, the distribution of the Company's interim dividends is determined by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners, without needing approval from the GMS, and carried out in accordance with the applicable laws and regulations without prejudice to the rights of the Shareholders. Dividend is distributed in consideration of the Company's net profit, financial condition, liquidity, and capital expenditure.

Meanwhile, the Company's dividend distribution amount is determined based on Law No. 40 of 2007 on Public Companies. Based on the regulation, the Company must set aside a certain amount of net profit in each period for reserves if the Company has positive retained earnings. The provision must at least reach 20% of the total issued and fully paid share capital. Thus, the realization and target of the Company's dividend distribution amount should be pursued in accordance with these regulations.

Pembagian dividen yang dilaksanakan Perseroan sejak melakukan penawaran umum disajikan dalam tabel berikut.

Dividend distribution carried out by the Company starting the public offering is explained in the following table.

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Description of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham (USD) Total Dividend per Share	Total Dividen per Tahun Total Dividend per Year (USD)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2014	Final	15 June 2015	15 July 2015	0.00057	1,500,000	2.17
2015	Interim	8 October 2015	6 November 2015	0.00382	5,000,000	7.24
	Final	17 March 2016	15 April 2016	0.00191	10,000,000	14.48
	Total (Final)				15,000,000	21.72
2016	Final	17 March 2017	13 April 2017	0.01340	35,000,000	50.68
2017	Interim	24 October 2017	8 November 2017	0.00955	25,000,000	36.20
	Final	24 April 2018	11 May 2018	0.01600	42,000,000	60.81
	Total (Final)				67,000,000	97.01
2018	Interim	27 September 2018	19 October 2018	0.01030	27,000,000	39.09
	Final	29 March 2019	22 April 2019	0.00382	10,000,000	14.48
	Total (Final)				37,000,000	53.57
2019	Final	24 June 2020	17 July 2020	0.00382	10,000,000	32.82
2020	Final	11 May 2021	24 May 2021	0.01529	40,000,000	131.06
2021	Interim I	14 September 2021	29 September 2021	0.01490	39,000,000	19.01
	Interim II	30 December 2021	25 January 2022	0.02446	64,000,000	31.19
	Final	10 May 2022	23 May 2022	0.28664	75,000,000	36.56
	Total (Final)				178,000,000	86.76
2022	Interim I	13 September 2022	30 September 2022	0.03822	100,000,000	41.68
	Interim II	14 December 2022	30 December 2022	0.03707	97,000,000	40.44
	Final	24 May 2023	16 June 2023	0.02293	60,000,000	25.01
	Total (Final)				257,000,000	107.13
2023	Interim I	6 September 2023	26 September 2023	0.02293	60,000,000	37.04
	Interim II	27 December 2023	24 January 2024	0.00764	20,000,000	12.35

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan melaksanakan program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 November 2020, sesuai Peraturan No. IX.A.7 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Karyawan Perseroan diberikan kesempatan untuk memiliki maksimal sebesar 10% saham yang ditawarkan kepada publik.

Penyelenggaraan program ESA ditujukan agar dapat mendorong produktivitas kerja karyawan serta meningkatkan nilai perusahaan. Program ESA dapat diikuti oleh seluruh karyawan tetap Perseroan yang tercatat dalam data kepegawaian Perseroan dan Entitas Anak. Seluruh karyawan, terkecuali Dewan Komisaris dan Direksi, diberi penjatahan pasti dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Jumlah saham untuk program ESA mencapai 26.150.000 lembar saham dengan harga Rp1.950,- serta dilaksanakan selama 5 tahun sejak program disetujui. Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program ESA sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

The Company implemented Employee Stock Allocation (ESA) program as a part of Initial Public Offering on 8 November 2012, by referring to Regulation No. IX.A.7 - Attachment to Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-691/BL/2011 dated 30 December 2011 on Securities Booking and Allotment in Public Offering. The Company's employees are given the opportunity to own a maximum of 10% shares offered to the public.

The ESA program implementation is intended to encourage employee productivity and increase company value. All Company's permanent employees registered in the employment data of the Company and Subsidiaries are permitted to participate in ESA program. All employees, except for the Board of Commissioners and the Board of Directors, are given a definite allotment in the allocation of shares offered to the public. The number of shares allocated for the ESA program reached 26,150,000 shares at a price of Rp1,950 and has been executed for 5 years since the program was approved. In 2023, the Company did not carry out ESA program so there is no information available for such item.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal dilakukan sebagai pendukung aktivitas operasional Perseroan.

Capital Goods Investment

Capital goods investment is carried out to support the Company's operational activities.

(dalam USD / in USD)

Jenis	2023	2022	Description
Kepemilikan Langsung			Direct Ownership
Tanah	-	418,950	Land
Bangunan dan Prasarana	281,499	351,266	Building and Infrastructure
Kendaraan	860,964	381,380	Vehicles
Mesin dan Alat Berat	3,299,813	7,136,791	Machinery and Heavy Equipment
Perabotan dan Peralatan Kantor	491,867	209,932	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap dalam Penyesuaian	8,685,076	7,153,014	Construction In-Progress
Aset Hak Guna	-	5,293,780	Right-of-Use-Assets
Total	13,619,219	20,945,113	Total

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal di tahun 2023.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

The Company did not make any material commitments related to capital goods investments in 2023.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2023, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan atau transaksi dengan pihak berelasi.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions

In 2023, the Company did not make any material transactions that causes conflict of interest or conflicting transaction with related parties.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian material yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Keuangan.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

No material transactions were reported after the Financial Statements date.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Peraturan yang telah disahkan oleh Pemerintah dan dianggap relevan terhadap kondisi Perseroan, serta mulai berlaku efektif pada periode pelaporan, dijelaskan sebagai berikut.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Regulations ratified by the Government, deemed relevant to the Company's condition, and effective during the reporting period are as described below.

Peraturan Regulated Matters	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Penerimaan Devisa dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam Government Regulation No. 36 of 2023 related with Foreign Exchange Earnings from the Activities of Exploitation, Management, and/or Processing Natural Resource	Eksportir memiliki kewajiban menyimpan devisa pendapatan dari ekspor sumber daya alam minimum 30% dalam Sistem Keuangan di Indonesia dengan jangka waktu minimal 3 bulan. Sumber daya alam ekspor yang akan disimpan minimal transaksi USD250.000. Exporters have obligations to savings the foreign exchange earnings from the natural resources export minimum of 30% in the Financial System in Indonesia with minimum of length 3 months. The export natural resources to be savings is minimum of USD250,000.	Menempatkan 30% dana Devisa Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam (SDA) ke bank yang sudah ditunjuk pemerintah dan melaporkan ke Bank Indonesia, agar tidak dikenakan sanksi administrasi. Placing 30% of Export Foreign Exchange (DHE) proceeds of Natural Resources (SDA) in banks appointed by the government and reporting them to Bank Indonesia, so that they are not subject to administrative sanctions.	Melakukan penempatan 30% dana DHE SDA agar memenuhi peraturan pemerintah. Placing 30% of DHE SDA proceeds to comply with government regulations.
Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 related with Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for Coal Commodity Sales	Berisikan formula HBA untuk nilai kesetaraan kalori 6.322 kcal/kg, HBA I untuk nilai kesetaraan kalori 5.300 kcal/kg, HBA II untuk nilai kesetaraan kalori 4.100 kcal/kg, dan HBA III untuk nilai kesetaraan 3.400 kcal/kg. Containing HBA formula for equivalent calory value 6,322 kcal/kg, HBA I for equivalent calory value 5,300 kcal/kg, HBA II for equivalent calory value 4,100 kcal/kg, and HBA III for equivalent calory value 3,400 kcal/kg.	Perseroan menerima manfaat atas tarif royalti untuk <i>Gross Air Received</i> (GAR) rendah karena gap atau disparitas harga antara HBA dengan harga jual di pasar semakin mengecil sehingga memberikan dampak positif pada tarif royalti yang harus dibayarkan perusahaan. The Company benefits from a low royalty rate for <i>Gross Air Received</i> (GAR) due to the gap or price disparity between HBA and the selling price on the market is getting smaller, thus having a positive impact on the royalty rate that the Company must pay.	Perseroan membayarkan tarif royalti sesuai dengan kesetaraan kalori 6.322 kcal/kg, HBA I untuk nilai kesetaraan kalori 5.300 kcal/kg, HBA II untuk nilai kesetaraan kalori 4.100 kcal/kg, dan HBA III untuk nilai kesetaraan 3.400 kcal/kg. The Company pays royalty rates in accordance with the calorie equivalent value of 6,322 kcal/kg, HBA I for the calorie equivalent value of 5,300 kcal/kg, HBA II for the calorie equivalent value of 4,100 kcal/kg, and HBA III for the calorie equivalent value of 3,400 kcal/kg.
Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait dengan Perubahan untuk Pemenuhan Kebutuhan Domestik Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 related with the Changes on the Fulfillment of Domestic Market Obligation	Perubahan formula untuk dana kompensasi atas tidak terpenuhinya <i>domestic market obligation</i> tahun 2022 dan 2023. Revised formula for calculation compensation fund of not achieved domestic market obligation for year 2022 and 2023.	Membagi hasil penjualan batubara antara ke dalam negeri dan ke luar negeri, agar tidak dikenakan sanksi administrasi. Dividing the proceeds from coal sales between domestic and overseas, so as not to be subject to administrative sanctions.	Melakukan pemasaran hasil penjualan batubara kepada pembeli dalam negeri untuk memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan DMO. Marketing the proceeds from coal sales to domestic buyers to meet the percentage of coal sales for DMO needs.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen standar, dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, diungkapkan sebagai berikut.

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah Signifikan Menjadi Material dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
2. PSAK No. 16 (Amendemen) Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
3. PSAK No. 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi dan Penjelasan.
4. PSAK No. 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan - tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.
5. PSAK No. 107 (Amendemen) - Akuntansi Ijarah.

Amendments to Accounting Principles

New standards, amendments of standards, and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), and effectively applied for the period starting on or after 1 January 2023, are disclosed as follows.

1. Statement of Financial Services Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies that Change the Term Significant to Material and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
2. PSAK No. 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use.
3. PSAK No. 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - The Definition of Accounting Estimates and their Explanations.
4. PSAK No. 46 (Amendment) Income Tax - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.
5. PSAK No. 107 (Amendment) - Ijarah Accounting.

Penerapan standar ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi kelompok usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan.

The adoption of these revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year Consolidated Financial Statements.

Perbandingan Target Internal dan Realisasi Perseroan Tahun 2023

Comparison of Internal Target and Realization of the Company 2023

Uraian	Target 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	Pencapaian Achievement (%)	Description
dalam juta MT, kecuali dinyatakan lain		in million MT, unless otherwise stated		
Volume Produksi	22.18	21.57	97.23	Production Volume
Volume Penjualan	21.62	21.88	101.22	Sales Volume
dalam USD, kecuali dinyatakan lain		in USD, unless otherwise stated		
Aset	428,396,350	408,454,573	95.35	Assets
Liabilitas	186,346,772	165,971,113	89.07	Liabilities
Penjualan	1,082,370,494	1,134,336,606	104.80	Sales
Laba Tahun Berjalan	129,603,964	162,269,459	125.20	Income for the Year
Beban Keuangan	(1,385,649)	(370,239)	26.72	Finance Costs
Ekuitas	242,049,578	242,483,460	100.18	Equity

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil merealisasikan volume produksi dan volume penjual masing-masing sebesar 97,23% dan 101,22% dari target yang telah ditetapkan. Hasil ini di bawah target internal Perseroan yang telah ditetapkan. Capaian tersebut memengaruhi peningkatan penjualan usaha Perseroan.

seller volumes were 97.23% and 101.22% of the predetermined targets, respectively. This result was below the Company's internal target set. This achievement affected the increase in sales of the Company's business.

Prospek Usaha Tahun 2024

International Energy Agency (IEA) memperkirakan akan terjadi tren penurunan permintaan batubara di seluruh dunia, yang dimulai pada tahun 2024. Pertumbuhan energi terbarukan yang lebih tinggi daripada pertumbuhan total permintaan listrik kemungkinan besar akan mendorong penurunan konsumsi batubara global.

Meskipun demikian, Indonesia menargetkan produksi 710 juta ton batubara pada tahun 2024, dengan target DMO sebesar 181 juta ton. Target produksi tersebut disebutkan akan mendorong pemanfaatan batubara untuk sektor kelistrikan dan industri dalam negeri. Di samping itu, sebagai eksportir utama batubara termal di dunia, permintaan batubara ke sejumlah negara Asia diproyeksi akan meningkat. Proyeksi pengiriman untuk 2 bulan pertama tahun 2024 melonjak hampir 25% dibanding periode yang sama di tahun 2023. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan permintaan untuk rantai pasokan bahan bangunan dan suku cadang di Tiongkok, serta permintaan untuk memenuhi aktivitas pabrik semen dan baja di Vietnam.

Business Prospects in 2024

The International Energy Agency (IEA) estimates that there will be a downward trend in coal demand throughout the world, starting in 2024. Growth in renewable energy that is higher than growth in total electricity demand will likely drive a decline in global coal consumption.

Nevertheless, Indonesia is targeting production of 710 million tons of coal in 2024, with a DMO target of 181 million tons. Such production target is said to encourage the utilization of coal for electricity sector and domestic industry. In addition, as the main exporter of thermal coal in the world, coal demand from a number of Asian countries is projected to increase. Delivery for the first 2 months of 2024 is projected to jump almost 25% compared to the same period in 2023. This condition is in line with increasing demand for supply chain of building materials and spare parts in China, as well as demand to meet cement and steel factory activities in Vietnam.

Pengembangan Usaha Tahun 2024

Strategi pengembangan usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam rangka mencapai target usaha di tahun 2024, meliputi:

1. Melanjutkan kegiatan eksplorasi dalam rangka menambah cadangan maupun untuk meningkatkan akurasi cadangan;
2. Melakukan peningkatan produksi menjadi kurang lebih 10%;
3. Mengupayakan efisiensi kegiatan operasional dan mengembangkan infrastruktur yang ada untuk meningkatkan kemandirian dan mengurangi ketergantungan infrastruktur dari pihak ketiga; dan
4. Memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik dan tetap melakukan penetrasi terhadap negara-negara ASEAN lainnya, di samping tetap mempertahankan pasar yang telah ada sebelumnya.

Proyeksi Tahun 2024

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan industri serta kinerja saat ini dan prospek usaha ke depan, Perseroan telah merumuskan target usaha untuk tahun 2024. Volume produksi dan penjualan batubara Perseroan dan Entitas Anak ditargetkan meningkat sekitar 10%. Selain itu, Perseroan juga menargetkan peningkatan pendapatan dan laba tahun berjalan, masing-masing sebesar 5,78% dan 5,93%.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Penyesuaian HBA dengan HBA Coal Index Minerba (CIM) oleh Kementerian ESDM menyebabkan menurunnya rata-rata HBA di tahun 2023. Namun, harga jual batubara dinilai masih dianggap menguntungkan, sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerja laba tetap positif, meskipun mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan

Manajemen telah menilai kemampuan Perseroan untuk mengelola potensi yang berpengaruh signifikan di masa depan. Penilaian ini didasarkan pada perencanaan bisnis yang matang dalam strategi pengembangan usaha tahun 2023. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Manajemen tidak menemukan ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kegiatan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Asumsi yang digunakan Manajemen dalam melakukan *assessment*, meliputi:

1. Kinerja keuangan;
2. Struktur modal;
3. Regulasi; dan
4. Berbagai risiko, seperti risiko harga komoditas, kredit, mata uang asing, gangguan usaha, suku bunga, dan likuiditas.

Business Development in 2024

Business development strategies that will be carried out by the Company to achieve business targets in 2024 include:

1. Continuing its exploration activities in order to increase reserves or increase reserve accuracy
2. Increasing production to approximately 10%;
3. Striving for efficiency of operational activities and developing existing infrastructure in order to increase independence and reduce infrastructure dependency from third parties; and
4. Strengthening the Company's position in domestic market and continuing to penetrate other ASEAN countries, while maintaining the existing market.

Projections in 2024

By considering economic and industrial conditions as well as current performance and future business prospects, the Company has formulated business targets for 2024. The Company's and Subsidiaries' coal production and sales volume are targeted to increase by around 10%. Furthermore, the Company is also targeting an increase in revenue and profit for the year, by 5.78% and 5.93%.

Information on Business Continuity

Matters with Significant Impact to Business Continuity

Adjustments of HBA to HBA Coal Index Minerba (CIM) by the Ministry of Energy and Mineral Resources caused average HBA to decrease in 2023. However, coal sales price was still considered profitable, and therefore, the Company managed to maintain positive profit performance, though it declined compared to that of the previous year.

Management Assessment to Manage Significantly Affecting Potential

The Management assessed the Company's ability to manage the potential with significant impact in the future. This assessment is based on thorough business planning in the 2023 business development strategy. The results of this assessment indicated that the Management did not find any material uncertainty that could raise significant doubts to the Company's ability to continue its business activities.

Assumptions Used by the Management in Assessment

Assumptions used in conducting assessment include:

1. Financial performance;
2. Capital structure;
3. Regulation; and
4. Various risks, such as risks of commodity price, credit, foreign currency, business interruption, interest rates, and liquidity





ASPEK PENDUKUNG BISNIS

Aspect of Business
Support



Sumber Daya Manusia — Human Resources

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan saat ini bukan hanya berkaitan dengan keahlian teknis, tetapi juga memperhitungkan nilai-nilai keselamatan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Maka dari itu, melalui *Deputy Director Human Resources and General Affair*, Perseroan berupaya mengembangkan SDM yang beragam dan terampil untuk mencapai keseimbangan antara keberlanjutan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan manfaat bagi masyarakat.

Perencanaan SDM

Dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi, menghadapi tantangan industri, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan telah menyusun perencanaan SDM sebagai berikut.

1. Pemenuhan Kebutuhan SDM
Perseroan menempatkan SDM pada posisi sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Apabila posisi belum terpenuhi, maka perusahaan menjaring SDM dari pihak internal berdasarkan potensi yang dimiliki serta memberikan kesempatan bagi pihak eksternal untuk menempati posisi yang dibutuhkan.
2. Pemenuhan Kompetensi
Perseroan senantiasa memastikan pengembangan kompetensi SDM dapat terpenuhi. Atas dasar tersebut, Perseroan memberikan kompetensi yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan:
 - a. Hasil analisis jabatan;
 - b. Kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan; dan
 - c. Arah pengembangan lahan dan pasar batubara.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilakukan guna menjamin ketersediaan karyawan terampil, berkompeten, dan sesuai dengan kebutuhan operasional, melalui:

1. Rekrutmen internal, berupa mutasi atau promosi bagi karyawan yang memenuhi spesifikasi jabatan atau pekerjaan yang dibutuhkan; serta
2. Rekrutmen eksternal, berupa seleksi terbuka bagi masyarakat umum melalui situs pencari kerja dan hubungan kerja sama dengan perguruan terbaik di Indonesia.

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan rekrutmen sebanyak 217 kali dengan jumlah rekrutan sebanyak 315 orang. Proses rekrutmen tersebut dilakukan secara objektif dan transparan serta menjunjung tinggi prinsip anti-diskriminasi.

The Company believes that human resources (HR) today shall not only have technical expertise, but also exhibit attention to the values of safety, sustainability, and social responsibility. Therefore, through the Deputy Director for Human Resources and General Affairs, the Company seeks to develop diverse and skilled HR to achieve a balance among economic sustainability, environmental protection, and benefits for society.

HR Planning

In order to improve organizational performance, face industry challenges, and support sustainable growth, the Company has prepared HR plans as follows.

1. Fulfillment of HR Needs
The Company places HR in positions according to the qualifications required by the Company. If the position has not been fulfilled, the Company will recruit HR from internal parties based on the potential and provide opportunities for external parties to occupy the required position.
2. Fulfillment of Competency
The Company always ensures that HR competency development can be fulfilled. On this basis, the Company provides the required competencies by considering:
 - a. Job analysis results;
 - b. HR needs and availability with the required competencies and skills; and
 - c. The direction of land development and coal market.

Recruitment

The recruitment process is carried out to ensure the availability of skilled, competent employees, who correspond to operational needs, through:

1. Internal recruitment, in the form of transfer or promotion for employees who meet the job specifications or job requirements; and
2. External recruitment, in the form of open selection for the public through job seeker sites and cooperation with the best universities in Indonesia.

In 2023, the Company opened recruitment 217 times, and 315 were recruited. The recruitment process was carried out objectively and transparently, by upholding the anti-discrimination policy.



Pengembangan Kompetensi

Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan setiap karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan program tersebut selama 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Competence Development

The Company is responsible for ensuring that each employee has the necessary skills and knowledge to support the implementation of duties and responsibilities. The programs implemented throughout 2023 were as follows.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Jabatan Peserta/Jenis Pengembangan Kompetensi Position of Participant/ Type of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Jumlah Peserta Total Participants
BMC	Non-Staff - Group Leader	Plant & Maintenance (Internal)	January-March 2023	43
Coal Quality Monitoring Regulation, Bulk Dangerous Cargo by IMSBC Draught Survey Determination UN/ECE 1992 Sampling, Preparation, & Analysis	Superintendent	Sucofindo	9-11 January 2023	1
Training for Trainer Batch 1	Group Leader - Supervisor	BALI (Internal)	28 March-30 May 2023	14
Geotechnical & Hydrology Awareness	Group Leader - Dept. Head	Baramulti Group (Internal)	4, 5 April-9, 10 May 2023	8
Strategic Planning and Execution Through Balanced Score Card	Dept Head - Director	IHT	15-17 May 2023	16

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Jabatan Peserta/Jenis Pengembangan Kompetensi Position of Participant/ Type of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Jumlah Peserta Total Participants
Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operations Supervisor (POP)	Group Leader/Staff	PT Solusi Inspirasi Mandhiri	24-26 May 2023	7
Bali P1, P2, & P3	Supervisor - Dept. Head	BALI (Internal)	28 May 2023	27
Penanggung Jawab Limbah B3 (PLB3) Person in Charge of B3 Waste (PLB3)	Group Leader/Staff	Winagun	4-6 July 2023	1
Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL) Person in Charge of Waste Water Management Operations (POPAL)	Group Leader/Staff	Winagun		1
Implementasi dan Sertifikasi ISO 140001 Implementation and Certification of ISO 140001	Non-Staff - Superintendent	Sinergi Consulting	10 July 2023	43
Tenaga Teknik Kelistrikan Electrical Engineering Personnel	Non-Staff - Supervisor	PT Aliem Sukses Abadi	23-26 July 2023	1
Tenaga Teknik Kelistrikan Electrical Engineering Personnel	Staff - Supervisor	PT Aliem Sukses Abadi	23-26 July 2023	3
Management Digital Document	Group Leader/Staff	Modern System Course	25-27 July 2023	1
Basic Maintenance	Non-Staff - Group Leader	Plant & Maintenance (Internal)	7, 8, 10, 11 August 2023	17
Basic Engine	Non-Staff	Plant & Maintenance (Internal)	14-18 August 2023	5
Pelatihan Software Autodesk Civil 3D Training on Autodesk Civil 3D Software	Group Leader/Staff	Zamil Consulting	26-27 August 2023	1
Recognition Current Competency (RCC)	Staff - Supervisor	LSP Energi Mandiri	26-28 August 2023	4
Basic Powertrain	Non-Staff - Group Leader	Plant & Maintenance (Internal)	1, 6 September 2023	16
Basic Hydraulic	Non-Staff - Group Leader	Plant & Maintenance (Internal)	11, 14 September 2023	13
Crusher & Conveyor System	Non-Staff – Group Leader	Plant & Maintenance (Internal)	11, 14 September & 20 October 2023	11
Basic Safety Training	Non-Staff - Group Leader	SHE (Internal)	14 September, 27 October 2023	66
Basic Hydraulic	Non-Staff - Supervisor	Plant & Maintenance (Internal)	3 October 2023	6
Electrical System	Non-Staff - Group Leader	Plant & Maintenance (Internal)	6, 10, 13 October 2023	19
Under Carriage System	Non-Staff - Group Leader	Plant & Maintenance (Internal)	30 October 2023	10
Higiene Industri Muda	Group Leader/Staff	PT Betracom Gemilang Nusa	23-26 November 2023	1
Train O Trainer (TOT) Level III	Staff	Prosyd Academy	12-14 December 2023	1
Training Refresh dan Perpanjangan HIMU Training Refresh and Extension HIMU	Supervisor	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Agency (BNSP)	19-21 December 2023	1
Remuneration Staff	Group Leader/Staff	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Agency (BNSP)	20-22 December 2023	1

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk pelaksanaan pengembangan kompetensi tersebut, yakni Rp1.575.347.536,-.

The cost incurred by the Company for implementing competency development programs was Rp1,575,347,536.

Pengembangan Karier

Perseroan berperan aktif dalam pengembangan karier karyawan bukan hanya untuk mendukung pertumbuhan individu, tetapi juga guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas. Pada tahun 2023, tercatat 16 karyawan telah menempati posisi baru melalui promosi jabatan.

Career Development

The Company plays an active role in developing employees' career, which is not only to support individual growth, but also to increase satisfaction and loyalty. In 2023, 16 employees were recorded to occupy new position through promotion.

Remunerasi

Sebagai bentuk apresiasi dan upaya dalam memenuhi hak karyawan, Perseroan menjamin kesejahteraan SDM melalui pemberian remunerasi berupa gaji pokok yang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan peraturan turunannya, serta peraturan dan kebijakan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan dan jaminan perlindungan, seperti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), serta asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Remuneration

As a form of appreciation and an effort to fulfill employees' rights, the Company guarantees its HR welfare through provision of remuneration in the form of basic salary in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 11 of 2020 on Job Creation, and their derivative regulations, as well as the Company's regulations and policies. Furthermore, the Company also provides allowances and protection benefits, such as Employment Injury Security (JKK), Death Security (JKM), Old-age Security (JHT), Pension Security (JP), and insurance from the Social Security Agency (BPJS) for Employment.

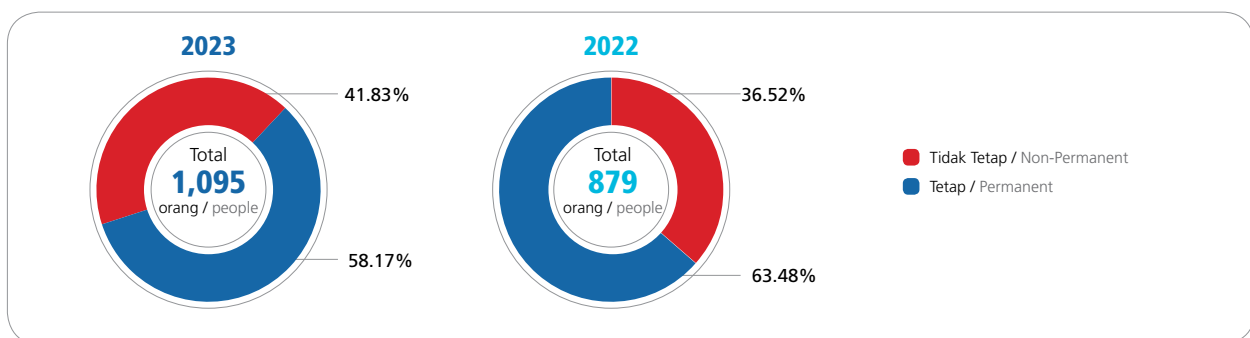
Profil SDM

Pada tahun 2023, total karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 1.095 orang. Jumlah tersebut meningkat 24,57% dibandingkan tahun 2022 sebanyak 879 karyawan.

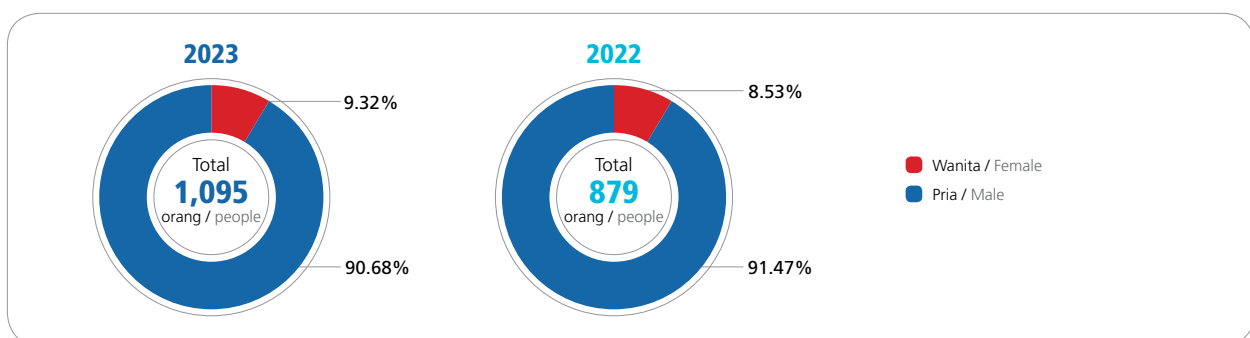
HR Profile

In 2023, the total number of employees of the Company and Subsidiaries was 1,095 people. This number increased 24.57% compared to 879 employees in 2022.

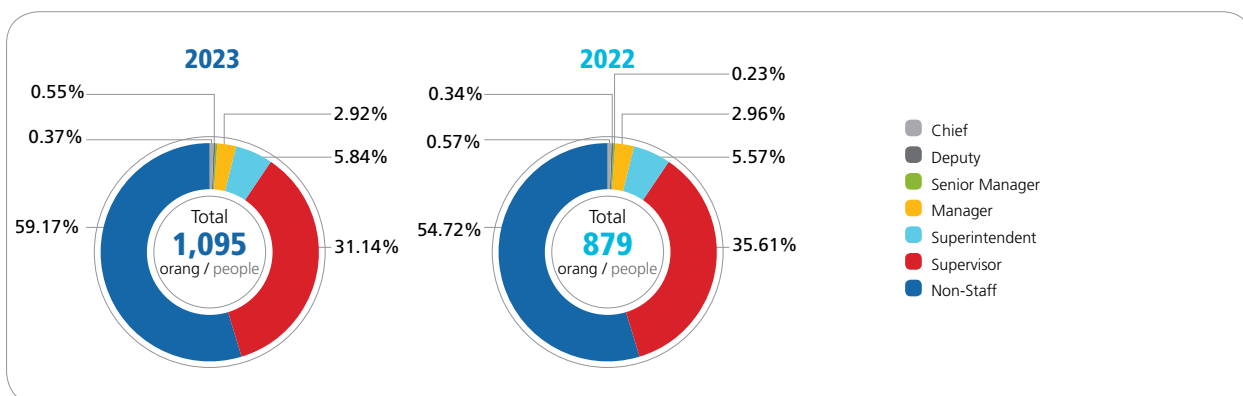
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status



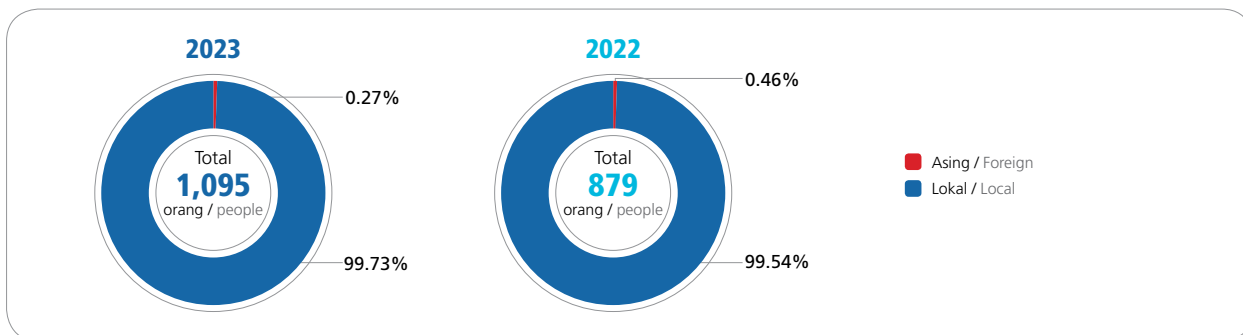
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender



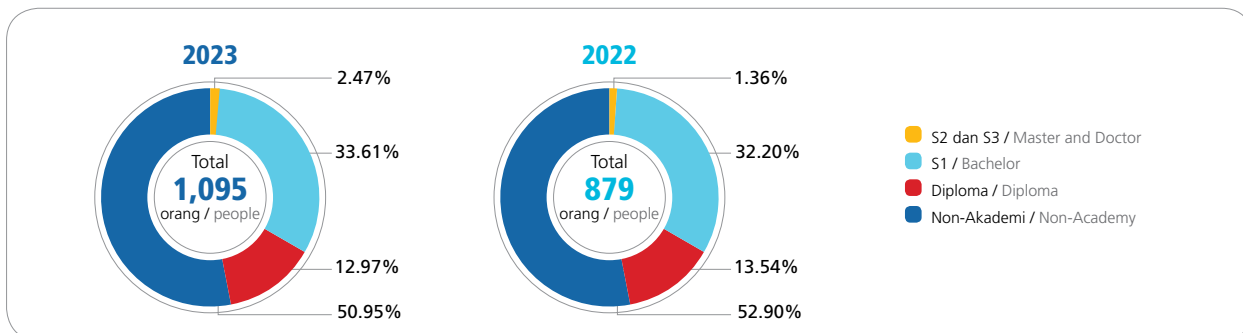
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organizational Level



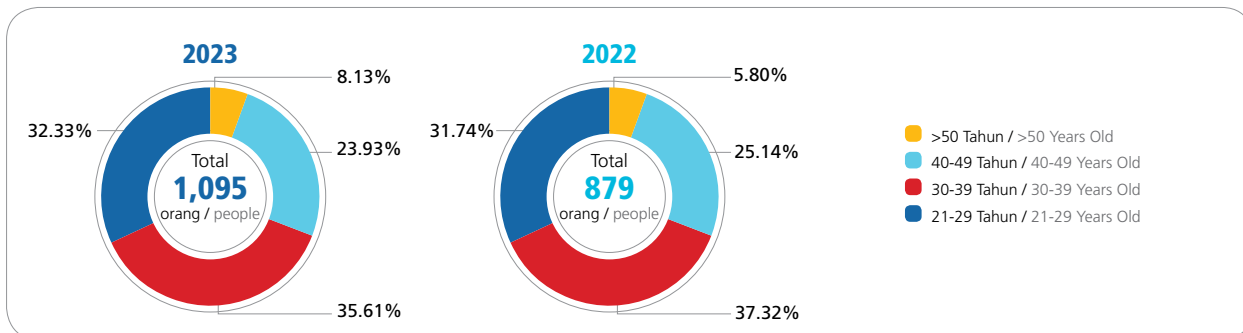
Komposisi Karyawan Berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja Employee Composition by Use of Labor



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age



Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate

Uraian	2023	2022	Description
Karyawan Keluar	130	113	Employee Exiting
Total Karyawan	1,095	879	Total Employees
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	11.87	12.85	Employee Turnover Rate (%)

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan dilakukan sekali dalam setahun oleh *supervisor*/atasan langsung dan *manager*/atasan tidak langsung dengan menggunakan metode pengukuran pencapaian target atau *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil penilaian kinerja karyawan selanjutnya dijadikan dasar dalam pemberian penghargaan dan sanksi serta bahan evaluasi dalam menyusun rencana kerja tahun berikutnya.

Performance Assessment

Employee performance assessment is carried out once a year by supervisor/direct superior and manager/indirect superior by using the target achievement measurement method or Key Performance Indicator (KPI). Employee performance assessment results are then used as the basis for providing awards and sanctions as well as evaluation material in preparing work plans for the following year.

Strategi Pengembangan SDM 2024

Pengembangan SDM Perseroan untuk tahun 2024 akan difokuskan pada:

1. *Soft skill training*;
2. *Hard skill competence*;
3. *Supervisory and managerial skill*.

HR Development Strategies in 2024

The Company's HR development for 2024 will focus on:

1. Soft skill training;
2. Hard skill competence;
3. Supervisory and managerial skill.

Teknologi Informasi — Information Technology

Perseroan meyakini bahwa penerapan teknologi informasi (TI) dapat membantu dalam pemantauan *real-time* operasional pertambangan, termasuk produksi, transportasi, dan pemrosesan. Dalam jangka panjang, penerapan TI diharapkan dapat memberikan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Company believes that information technology (IT) can assist in real-time monitoring of mining operations, including production, transportation, and processing. In the long term, IT implementation is expected to provide competitive advantages, increase operational efficiency, and support social and environmental responsibility.

Penerapan TI 2023

Penerapan TI Perseroan selama tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut.

1. Implementasi Jaringan *Firewall*
 - a. Keamanan Jaringan yang Ditingkatkan
Mencegah akses tidak sah dan melindungi dari serangan, seperti *malware*, virus, dan ancaman dunia maya lainnya dengan memantau dan memfilter lalu lintas yang masuk dan keluar dari jaringan.

IT Application in 2023

The Company's IT implementation throughout 2023 is disclosed as follows.

1. Network Firewall Implementation
 - a. Enhanced Network Security
Preventing unauthorized access and protecting against attacks such as malware, viruses, and other cyber threats by monitoring and filtering traffic coming in and out of the network.

b. Peningkatan Kinerja Jaringan

Memblokir lalu lintas yang tidak diinginkan dan membatasi akses ke aplikasi dan layanan tertentu. Hal ini meningkatkan kinerja jaringan dengan mengurangi kemacetan dan mencegah pemborosan *bandwidth*. *Firewall* juga membantu memprioritaskan lalu lintas jaringan untuk memastikan bahwa aplikasi dan layanan penting menerima *bandwidth* yang diperlukan.

2. *Refreshment Hardware Server* (ERP)

a. Peningkatan Kinerja

Perangkat keras *server* lama berjalan lebih lambat dan kurang efisien karena keausan perangkat keras. Menyegarkan *server* perangkat keras dapat meningkatkan daya pemrosesan, kapasitas penyimpanan dan memori, menghasilkan kinerja yang lebih cepat, serta meningkatkan produktivitas.

b. Penghematan Biaya

Menyegarkan *server* perangkat keras membantu mengurangi biaya jangka panjang terkait pemeliharaan sistem yang usang atau tidak efisien. Perangkat keras dan perangkat lunak yang lebih baru lebih hemat energi, mengurangi biaya energi, serta membutuhkan lebih sedikit pemeliharaan dan perbaikan dari waktu ke waktu.

c. Dukungan untuk Teknologi Baru

Menyegarkan *server* perangkat keras memberikan dukungan untuk teknologi, aplikasi, dan layanan yang lebih baru yang mungkin ingin diterapkan oleh organisasi. Hal ini membantu Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing dengan menyediakan akses ke alat dan kemampuan baru.

3. *Fiberation*

a. Peningkatan *Bandwidth*

Teknologi *fiber optic* menawarkan kemampuan *bandwidth* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kabel tembaga tradisional atau komunikasi radio nirkabel. Dengan demikian, Perseroan dapat mentransfer lebih banyak data dengan kecepatan lebih tinggi, memungkinkan komunikasi lebih cepat, dan meningkatkan produktivitas.

b. Jarak Transmisi Lebih Jauh

Kabel *fiber optic* dapat mengirimkan data dalam jarak yang lebih jauh daripada kabel tembaga tradisional atau komunikasi radio nirkabel tanpa mengalami kehilangan sinyal. Dengan demikian, Perseroan dapat memperluas jangkauan jaringannya, menghubungkan lokasi terpencil, dan mendukung cakupan geografis yang lebih luas.

4. *Optimasi Ellipse*

Sebagai sistem ERP Perseroan yang telah digunakan selama 10 tahun, perlu dilakukan peningkatan penggunaan, sejalan dengan dinamika dan perkembangan perusahaan.

a. *Training Key User*

Memberikan *refresh training* kepada semua user yang terkait dengan penggunaan sistem dalam rangka memperkuat proses bisnis yang *existing* dan mengadopsi fungsi-fungsi baru yang belum diterapkan.

b. *Optimasi Reporting Department Plant & Maintenance*

Menyesuaikan dan mengembangkan laporan-laporan yang ada saat ini ke tahap lanjut yang lebih informatif bagi user *Department Plant & Maintenance*.

b. Improved Network Performance

Blocking unwanted traffic and limiting access to specific applications and services. It can improve network performance by reducing congestion and preventing bandwidth hogging. Firewalls can also help prioritize network traffic to ensure that critical applications and services receive the necessary bandwidth.

2. Refreshment Hardware Server (ERP)

a. Improved Performance

Old server hardware can run slower and less efficiently due to hardware wear and tear. Refreshing server hardware can improve processing power, storage capacity, and memory, resulting in faster performance, and increase productivity.

b. Cost Savings

Refreshing server hardware can help reduce long-term costs associated with maintaining outdated or inefficient systems. Newer hardware and software can be more energy-efficient, reduce energy costs, and also require less maintenance and repair over time.

c. Support for New Technologies

Refreshing server hardware also provides support for newer technologies, applications, and services that the organization may want to implement. This can help improve efficiency and competitiveness by providing access to new tools and capabilities.

3. Fiberation

a. Increased Bandwidth

Fiber optic technology offers significantly higher bandwidth capabilities compared to traditional copper cables or wireless radio communication. This means that the Company can transfer more data at faster speeds, allowing faster communication and increasing productivity.

b. Longer Transmission Distances

Fiber optic cables can transmit data over longer distances than traditional copper cables or wireless radio communication without experiencing signal loss. This means that the Company can extend its network reach, connect remote locations, and support wider geographic coverage.

4. Ellipse Optimization

As the Company's ERP system that has been used for 10 years, it is necessary to increase the utilization, in line with the Company's dynamics and development.

a. Training on Key User

Providing refresh training to all users related to system use in order to strengthen the existing business processes and adopt new functions that have not yet been implemented.

b. Optimization of Reporting of Plant & Maintenance Department

Adapting and developing current reports to an advanced stage that is more informative for Plant & Maintenance Department users.

Rencana Pengembangan TI 2024

Rencana pengembangan TI Perseroan untuk tahun 2024, antara lain:

1. Implementasi *Data Warehouse*
 - a. Integrasi Data
Mengintegrasikan data dari berbagai sumber sehingga memungkinkan Perseroan memiliki pandangan yang holistik terhadap data perusahaan.
 - b. Analisis Bisnis yang Lebih Baik
Dengan menyimpan data secara terpusat dan terstruktur, *data warehouse* memfasilitasi analisis yang lebih efektif dan dapat dengan mudah mengakses data yang diperlukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam.
 - c. Peningkatan Kinerja Operasional
Dengan menyediakan akses cepat dan efisien ke data dapat membantu meningkatkan kinerja operasional dalam hal analisis kinerja operasional dari produksi hingga rilis produk.
 - d. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik
Akses mudah ke data terintegrasi dan analisis yang lebih baik membantu bisnis mengambil keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu.
 - e. Dukungan untuk *Business Intelligence* (BI)
Data warehouse merupakan fondasi untuk sistem BI. Dengan menyimpan data yang terstruktur dan terintegrasi memungkinkan sistem BI untuk menyajikan laporan, *dashboard*, dan analisis yang relevan bagi bisnis Perseroan.
 - f. Inovasi dan Strategi Bisnis
Dengan pemahaman yang lebih baik tentang data perusahaan, Perseroan dapat mengidentifikasi peluang inovasi dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih baik untuk pertumbuhan jangka panjang.
2. *Advanced Data Visualization*
 - a. Pemahaman yang Lebih Baik
Visualisasi data lanjutan memungkinkan untuk mewakili data secara visual yang dapat dipahami dengan mudah. Dengan menggunakan grafik, diagram peta, dan metode visual lainnya, informasi yang kompleks dapat dijelaskan secara intuitif.
 - b. Pembaruan Informasi yang Cepat
Visualisasi data yang dinamis memungkinkan untuk dengan cepat melihat pembaruan data secara *real-time*. Hal ini memungkinkan untuk merespons perubahan dengan tanggap dan mengambil keputusan yang lebih cepat.
 - c. Identifikasi Pola dan Tren
Melalui visualisasi data lanjutan, pola, dan tren yang mungkin tidak terlihat dalam data mentah dapat diidentifikasi dengan lebih mudah. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis pada wawasan yang lebih mendalam.
 - d. Penyampaian Narasi yang Kuat
Visualisasi data yang menarik dapat membantu dalam menyampaikan narasi yang kuat tentang data. Hal ini dapat membantu dalam mengilustrasikan cerita dibalik data dan memengaruhi pemikiran dan tindakan serta menyampaikan informasi dengan cara yang efektif kepada berbagai pemangku kepentingan.

2024 IT Development Plan

The Company's IT development plans for 2024 include:

1. Implementation of *Data Warehouse*
 - a. Data Integration
Integrating data from various sources that allows the Company to have a holistic view of Company data.
 - b. Better Business Analytics
By storing data in a centralized and structured manner, a data warehouse facilitates more effective analysis and can easily access the data needed to gain deeper insights.
 - c. Improved Operational Performance
Providing fast and efficient access to data that can help improve operational performance in terms of operational performance analysis from production to product release.
 - d. Better Decision Making
Easy access to integrated data and better analytics helps businesses make more accurate and timely decisions.
 - e. Support for Business Intelligence (BI)
Data warehouse is the foundation for BI system. By storing structured and integrated data, it enables BI system to present reports, dashboards, and analyses that are relevant to the Company's business.
 - f. Innovation and Business Strategy
With a better understanding of Company data, the Company can identify innovation opportunities and develop better business strategies for long-term growth.
2. *Advanced Data Visualization*
 - a. Better Understanding
Advanced data visualization makes it possible to represent data in a visual manner that can be understood easily. By using graphs, map diagrams, and other visual methods, complex information can be explained intuitively.
 - b. Fast Information Updates
Dynamic data visualization makes it possible to quickly see data updates in real-time. This makes it possible to respond responsively to changes and make faster decisions.
 - c. Identify Patterns and Trends
Through advanced data visualization, patterns, and trends that may not be visible in raw data can be identified more easily. This helps in making decisions based on deeper insights.
 - d. Conveying a Strong Narrative
Compelling data visualizations can help in conveying a powerful narrative about the data. This can help in illustrating the story behind the data and influence thinking and action and convey information in an effective way to various stakeholders.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) membantu menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, meningkatkan kinerja perusahaan, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, praktik-praktik terbaik dalam penerapan GCG senantiasa diadopsi, salah satunya melalui penerapan 4 pilar governansi korporat merujuk pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Pilar governansi korporat tersebut, terdiri dari perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang merupakan pengembangan terkini dari nilai dasar TARIF (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan).

Commitment to Implement Corporate Governance

The Company believes that implementing good corporate governance (GCG) helps establish a healthy business environment, improve Company performance and build stakeholder trust. Therefore, best practices in GCG implementation are constantly adopted, one of which is through implementing the 4 corporate governance pillars by referring to the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The pillars of corporate governance consist of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, which are the latest development of the basic values of TARIF (transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality).

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	- Mengedepankan kejujuran; - Memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>); - Memenuhi komitmen; - Membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten; - Memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>); dan - Mengelola Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. - Prioritizing honesty; - Treating all parties with respect; - Fulfilling its commitments; - Consistently building and maintaining moral values and beliefs; - Paying attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality; and - Managing the Company independently so that each Company organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	- Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar; dan - Mengelola Perseroan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. - Accountable for its performance in a transparent and fair manner; and - Managing the Company properly, measurably and in accordance with corporate's interests, while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders.
Transparansi Transparency	- Menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan; dan - Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. - Providing material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders; and - Taking the initiative to disclose not only the issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainable	- Mematuhi peraturan perundang-undangan; dan - Berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. - Complying with laws and regulations; and - Committed to carrying out responsibilities towards community and the environment in order to contribute to sustainable development.

Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut bertujuan untuk:

1. Membantu mengelola Perseroan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian setiap organ Perseroan;

The application of such GCG principles aims to:

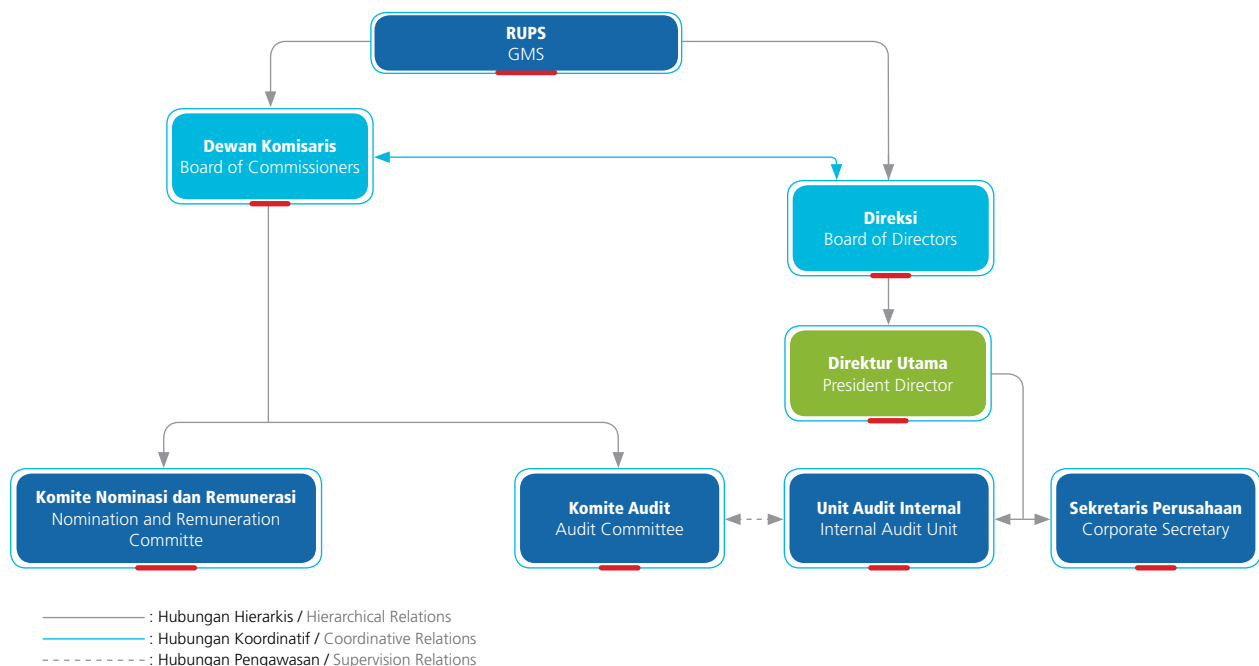
1. Assist the Company's management in a professional, transparent, effective, and efficient way, as well as empower function and increase the independence of each Company's organ;

2. Mengoptimalkan kemampuan dan keunggulan yang dimiliki Perseroan;
3. Mempertahankan dan memperluas posisi Perseroan di industri batubara nasional;
4. Mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan;
5. Menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham; dan
6. Meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

2. Optimize the capabilities and advantages of the Company;
3. Maintain and expand the Company's position in the national coal industry;
4. Encourage sustainable business growth;
5. Create added value for Shareholders; and
6. Increase stakeholders' trust.

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan dibentuk dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana digambarkan pada bagan berikut.



GCG Structure

The Company's GCG structure was established based on Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Companies as illustrated in the following chart.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, sebagaimana diungkapkan dalam tabel berikut.

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

The implementation of the Company's GCG is adjusted to the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies, prepared based on the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015, as disclosed in the following table.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Tata cara pemungutan suara (<i>voting</i>), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS, tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure, especially related to adopting resolutions at the GMS, is set out in the Company's Articles of Association and the GMS conduct.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Tidak Terpenuhi Not Complied	RUPS Tahunan 2023 tidak dihadiri oleh beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris karena tidak berdomisili di Indonesia. The 2023 Annual GMS was not attended by several members of Board of Directors and Board of Commissioners due to the domiciles are not in Indonesia.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian <i>Investor Relations > Announcement</i> . A summary of the GMS minutes is available on the Company's website in the Investor Relations > Announcement section.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengungkapan informasi terhadap Pemegang Saham telah dimuat dalam situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, serta disampaikan juga pada saat pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik Perseroan. The policy of information disclosure to Shareholders is already included on the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and conveyed during the GMS and Public Expose.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dimuat dalam situs web Perseroan. The communication policy is uploaded to the Company website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of number of Board of Commissioners' members has considered the Company's most current condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The current members of Board of Commissioners have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja dilakukan melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan yang disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. Performance assessment is conducted through Supervisory Duty Report prepared every end of year and submitted to the Shareholders during Annual GMS to be evaluated and ratified.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus mengenai pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris terkait kejahatan keuangan. Namun, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis apabila seorang anggota Dewan Komisaris melakukan tindakan yang merugikan, maka yang bersangkutan dapat diberhentikan melalui RUPS. The Company does not yet have specific provisions on resignation and dismissal of Board of Commissioners related to financial crimes. However, the Company's Articles of Association state that if a member of Board of Commissioners conducts an adverse action, then the said member can be dismissed through the GMS.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang obyektif dan independen dalam proses nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has given objective and independent recommendation in the nomination process for members of Board of Directors.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.			
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of number of Board of Directors members has considered the Company's most current condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, khususnya di bidang pertambangan dan perdagangan. The current members of Board of Directors have expertise, knowledge, and experience required by the Company, particularly in mining and trading fields.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman di bidang terkait. The Director in charge of accounting and finance has the knowledge, skills, and experience in the related fields.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Director has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penjelasan Explanation	Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator kinerja sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. President Director conducts assessment on the performance of other members of Board of Directors individually. Assessment is made based on performance indicators according to duties and responsibilities of the respective member of the Board of Directors.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of Board of Directors is disclosed in this Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors in involved in financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus mengenai pengunduran diri dan pemberhentian Direksi terkait kejahatan keuangan. Namun, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis apabila seorang anggota Direksi melakukan tindakan yang merugikan, bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan, terdapat indikasi menyebabkan kerugian bagi perusahaan, atau jika terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, maka yang bersangkutan dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company does not yet have specific provisions on resignation and dismissal of Board of Directors related to financial crimes. However, the Company's Articles of Association state that in the event that a member of Board of Directors conducts an adverse action against the provisions applicable to the Company, with an indication that may harm the Company, or in the event of any urgent reason for the Company, then the said member can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners with due regard of the terms and conditions in the Company's Articles of Association.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai <i>insider trading</i>. The Company does not have a policy specifically related to insider trading.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai kebijakan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i>. The Company does not yet have specific policy on anti-corruption and anti-fraud policies.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang tercantum dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). The Company already has policies related to the selection and capability improvement of suppliers that are listed in the Standard Operating Procedure.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company already has a policy on the fulfilment of creditors' rights, which is included in every agreement entered into by the Company based on the applicable laws and regulations.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Company already has a whistleblowing system policy.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang Perseroan tercantum dalam Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon yang dikelola oleh pihak ketiga independen. Policy related to long-term incentive is stated in the Pension Program for Severance Compensation, which is managed by independent third party.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Penjelasan Explanation	Saat ini, Perseroan hanya memanfaatkan situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi. Currently, the Company is utilizing the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website as a media for information disclosure.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's shared ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Main and Controlling Shareholders section of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pertemuan tahunan yang diadakan Perseroan dengan Pemegang Saham. Rapat ini membahas sejumlah topik, termasuk kinerja perusahaan, pengambilan keputusan strategis, dan pengumuman Laporan Keuangan Tahunan.

Hak Pemegang Saham

Seluruh Pemegang Saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut.

1. Memberikan usulan dan menyetujui untuk mengangkat serta memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, serta pembubaran.
4. Menghadiri RUPS, serta memperkenalkan Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah beserta dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan.
5. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
6. Menggunakan hak suaranya dalam pengumpulan suara (*voting*), di mana setiap satu saham yang dikeluarkan Perseroan mempunyai satu hak suara.
7. Menerima pembayaran dividen sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan/atau dipublikasikan oleh Perseroan.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan. RUPS tersebut diselenggarakan pada 24 Mei 2023 di Function Room Lt. 6, Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-6, Jakarta Pusat 10130.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an annual meeting held by the Company with Shareholders. The meeting discusses a number of topics, including Company performance, strategic decision making, and the announcement of the Annual Financial Statements.

Shareholders' Rights

All Company Shareholders have the following rights.

1. Suggesting and agreeing to appoint and terminate members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Approving amendments to the Company's Articles of Association, including changes in equity.
3. Approving mergers, consolidations, acquisition, and split of the Company, filing a request for the Company to be declared bankrupt and dissolution.
4. Attending the GMS, and allowing the Shareholders who cannot attend the GMS to be represented by their proxy by presenting a valid power of attorney along with other required documents.
5. Requesting reports and explanations on certain matters to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with due observance of the applicable regulations in the Capital Market sector in Indonesia.
6. Using their voting rights in which every one share issued by the Company has one voting right.
7. Receiving dividend payments according to the schedule specified and/or published by the Company.
8. Exercising other rights under the Limited Liability Company Law.

GMS Implementation In 2023

Throughout 2023, the Company only held Annual GMS. The GMS was held on 24 May 2023 in the Function Room, 6th Fl., Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-6, Jakarta Pusat 10130.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 2 / Agenda Item 2	
1. Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2022 sebesar USD60.000.000 yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. a. Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 12 April 2023, yaitu USD1 = Rp14.888,- yaitu sebesar USD0,022931397 atau ekuivalen dengan Rp341,40264 per lembar saham. b. Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 Juni 2023 (<i>Recording Date</i>). c. Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat. 2. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris. 1. Approved the distribution of the Company's Cash Final Dividend for the 2022 fiscal year amounting to USD60,000,000, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions: a. Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 12 April 2023, in which USD1 is equal to Rp14,888,-, amounting to USD0.022931397 or equivalent to Rp341.40264 per share. b. The Final Cash Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 7 June 2023 (<i>Recording Date</i>). c. The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting. 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 3 / Agenda Item 3	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 4 / Agenda Item 4	
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun 2023 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority and power to the Company's Majority Shareholders to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2023 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 5 / Agenda Item 5	
1. Menerima pengunduran diri dari Paul Sunghoon Lee selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Mengangkat Kim Ji Won menggantikan Paul Sunghoon Lee selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027, sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut. Direksi Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Kamlesh Kumar; Direktur : Arun Viswanathan; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Wong Liong Tje; Direktur Independen : Kim Ji Won; dan Direktur Independen : Adikin Basirun. Sedangkan susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris Utama : Badrohin Haiti; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Jinendra Vardhaman Patil; Komisaris : Gi Ock Han; Komisaris : Agus Gurlaya Kartasasmita; Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto; dan Komisaris Independen : Paul Tambunan. 3. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/ instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. 1. Approved the resignation of Paul Sunghoon Lee from his position as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting, with thanks and appreciation for his performance and contribution to the Company during his period of services. 2. Appointed Kim Ji Won replacing Paul Sunghoon Lee as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027 is as follows. Board of Directors President Director : Widada; Vice President Director : Kamlesh Kumar; Director : Arun Viswanathan; Director : Deden Ramdhan; Director : Wong Liong Tje; Independent Director : Kim Ji Won; and Independent Director : Adikin Basirun. Meanwhile, the composition of the Board of Commissioners has no changes, as follows. Board of Commissioners President Commissioner : Badrohin Haiti; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Jinendra Vardhaman Patil; Commissioner : Gi Ock Han; Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; and Independent Commissioner : Paul Tambunan. 3. Granted full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/authorized institutions, and taking all actions deemed necessary in accordance with the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Ringkasan Keputusan serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2022

Summary of Resolutions and Follow-Up on Resolutions of the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS

RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda Item 1	
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan 2. Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars) dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sesuai Laporan No. 00064/2.1011/AU.1/02/1013-1/1/II/2022 tanggal 17 Maret 2022, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2021 tersebut. 1. Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2021, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report; and 2. Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of Fair in all material matters, in line with its Report No. 00064/2.1011/AU.1/02/1013-1/1/II/2022 dated 17 March 2022, and therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervision actions carried out during the 2021 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 2 / Agenda Item 2	
1. Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2021 sebesar USD75.000.000 yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. a. Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 21 Maret 2022, yaitu USD1 = Rp14.340 yaitu sebesar USD0,02866425 atau ekuivalen dengan Rp411,045345 per lembar saham. b. Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Mei 2022 (<i>Recording Date</i>). c. Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat. 2. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris. 1. Approved the distribution of the Company's Cash Final Dividend for the 2021 fiscal year amounting to USD75,000,000, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions. a. Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 21 March 2022, in which USD1 is equal to Rp14,340, amounting to USD0.02866425 or equivalent to Rp411.045345 per share. b. The Final Cash Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 19 May 2022 (<i>Recording Date</i>). c. The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting. 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 3 / Agenda Item 3	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant in accordance with the applicable regulations.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization																														
Mata Acara 4 / Agenda Item 4																															
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun 2022 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority and power to the Company's Majority Shareholders to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2022 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Fully realized.																														
Mata Acara 5 / Agenda Item 5																															
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di antaranya untuk disesuaikan dalam kerangka KBLI 2020 dan tidak mengubah kegiatan usaha Perseroan, yang perubahannya sebagaimana dilampirkan dalam berita acara rapat. 2. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar tersebut, termasuk untuk mengadakan perubahan dan/atau penambahan atas perubahan ketentuan Anggaran Dasar antara lain untuk disesuaikan dengan KBLI 2020, termasuk tetapi tidak terbatas menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan mata acara rapat dalam bentuk akta notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/ instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. 1. Approved the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association, including adjustment within the framework of the 2020 ISIC and not to change the Company's business activities, where the changes are attached in the minutes of the meeting. 2. Granted authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in order to adjust the Articles of Association, including making amendments and/or additions to the amendments to the provisions of the Articles of Association, among others, to be adjusted with the 2020 ISIC, including but not limited to signing documents/ letters, stating and/or declaring resolutions related to the meeting agenda in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/authorized agency, and taking all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.	Telah direalisasikan. Fully realized.																														
Mata Acara 6 / Agenda Item 6																															
1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027, sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya rapat menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td><td>: Sanjeev Churiwala;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Shweta Mathur;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Taehyun Jeon;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto; dan</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Paul Tambunan.</td></tr> </table> Direksi <table> <tr> <td>Direktur Utama</td><td>: Widada</td></tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Anand Agarwal;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Deden Ramdhan;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dido Anasrul;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Paul Sunghoon Lee; dan</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> 2. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. 1. Approved the reappointment of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as of the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows.		Komisaris Utama	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;	Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala;	Komisaris	: Daniel Suharya;	Komisaris	: Shweta Mathur;	Komisaris	: Taehyun Jeon;	Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita;	Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto; dan	Komisaris Independen	: Paul Tambunan.	Direktur Utama	: Widada	Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;	Direktur	: Abhishek Singh Yadav;	Direktur	: Deden Ramdhan;	Direktur	: Dido Anasrul;	Direktur	: Paul Sunghoon Lee; dan	Direktur Independen	: Adikin Basirun.
Komisaris Utama	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;																														
Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala;																														
Komisaris	: Daniel Suharya;																														
Komisaris	: Shweta Mathur;																														
Komisaris	: Taehyun Jeon;																														
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita;																														
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto; dan																														
Komisaris Independen	: Paul Tambunan.																														
Direktur Utama	: Widada																														
Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;																														
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;																														
Direktur	: Deden Ramdhan;																														
Direktur	: Dido Anasrul;																														
Direktur	: Paul Sunghoon Lee; dan																														
Direktur Independen	: Adikin Basirun.																														

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Board of Commissioners President Commissioner : Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Shweta Mathur; Commissioner : Taehyun Jeon; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; and Independent Commissioner : Paul Tambunan. Board of Directors President Director : Widada Vice President Director : Anand Agarwal; Director : Abhishek Singh Yadav; Director : Deden Ramdhan; Director : Dido Anasrul; Director : Paul Sunghoon Lee; and Independent Director : Adikin Basirun. 2. Granted full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above meeting resolutions in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/authorized agency, and taking all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.	

RUPS Luar Biasa 13 Januari 2022 Extraordinary GMS dated 13 January 2022

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari: a. Ramesh Narayanswamy Subramanyam selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan; b. Tae Hyoung Lee selaku Komisaris Perseroan; dan c. Dong Ho Kang selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui mengangkat: a. Sanjeev Churiwala menggantikan sisa masa jabatan Ramesh Narayanswamy Subramanyam selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan; b. Taehyun Jeon menggantikan sisa masa jabatan Tae Hyoung Lee selaku Komisaris Perseroan; dan c. Paul Sunghoon Lee menggantikan sisa masa jabatan Dong Ho Kang selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris Utama : Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Shweta Mathur; Komisaris : Taehyun Jeon; Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto; dan Komisaris Independen : Paul Tambunan. Direksi Direktur Utama : Widada Wakil Direktur Utama : Anand Agarwal; Direktur : Abhishek Singh Yadav; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Dido Anasrul; Direktur : Paul Sunghoon Lee; dan Direktur Independen : Adikin Basirun. 3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. 1. Approved the resignation of: a. Ramesh Narayanswamy Subramanyam as Vice President Commissioner of the Company; b. Tae Hyoung Lee as Commissioner of the Company; and c. Dong Ho Kang as Director of the Company as of the closing of the Meeting, with thanks and appreciation for their performance and contribution to the Company during their period of services.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2. Approved to appoint: a. Sanjeev Churiwala replacing Ramesh Narayanswamy Subramanyam as Vice President Commissioner of the Company for the remaining period of service; b. Taehyun Jeon replacing Tae Hyoung Lee as Commissioner of the Company for the remaining period of service; and c. Paul Sunghoon Lee replacing Dong Ho Kang as Director of the Company for the remaining period of service as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2021 fiscal year which will be held in 2022 in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows. Board of Commissioners President Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Shweta Mathur; Commissioner : Taehyun Jeon; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; and Independent Commissioner : Paul Tambunan. Board of Directors President Director : Widada Vice President Director : Anand Agarwal; Director : Abhishek Singh Yadav; Director : Deden Ramdhan; Director : Dido Anasrul; Director : Paul Sunghoon Lee; and Independent Director : Adikin Basirun. 3. Granted full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above meeting resolutions in a separate notarial deed as required or deemed necessary based on the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.	Fully realized.

RUPS Luar Biasa 29 Juli 2022
Extraordinary GMS dated 29 July 2022

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari: a. Shweta Mathur selaku Komisaris Perseroan; b. Anand Agarwal selaku Wakil Direktur Utama Perseroan; c. Abhishek Singh Yadav selaku Direktur Perseroan; dan d. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui mengangkat: a. Badroin Haiti menggantikan Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo selaku Komisaris Utama Perseroan; b. Jinendra Vardhaman Patil menggantikan Shweta Mathur selaku Komisaris Perseroan; c. Kamlesh Kumar menggantikan Anand Agarwal selaku Wakil Direktur Utama Perseroan; dan d. Arun Viswanathan menggantikan Abhishek Singh Yadav selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027, sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan Demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya rapat menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris Utama : Badroin Haiti; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Jinendra Vardhaman Patil; Komisaris : Taehyun Jeon; Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto; dan Komisaris Independen : Paul Tambunan. Direksi Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Kamlesh Kumar; Direktur : Arun Viswanathan; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Dido Anasrul; Direktur : Paul Sunghoon Lee; dan Direktur Independen : Adikin Basirun.	Telah direalisasikan.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. 1. Approved the resignation of: a. Shweta Mathur as Commissioner of the Company; b. Anand Agarwal as Vice President Director of the Company; c. Abhishek Singh Yadav as Director of the Company; and d. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo as President Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting, with thanks and appreciation for their performance and contribution to the Company during their period of services. 2. Approved the appointment of: a. Badrocin Haiti replacing Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo as President Commissioner of the Company; b. Jinendra Vardhanam Patil replacing Shweta Mathur as Commissioner of the Company; c. Kamlesh Kumar replacing Anand Agarwal as Vice President Director of the Company; and d. Arun Viswanathan replacing Abhishek Singh Yadav as Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027 in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows. Board of Commissioners President Commissioner : Badrocin Haiti; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Jinendra Vardhanam Patil; Commissioner : Taehyun Jeon; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; and Independent Commissioner : Paul Tambunan. Board of Directors President Director : Widada; Vice President Director : Kamlesh Kumar; Director : Arun Viswanathan; Director : Deden Ramdhan; Director : Dido Anasrul; Director : Paul Sunghoon Lee; and Independent Director : Adikin Basirun. 3. Granted full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out and resulting in the above meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above meeting resolutions in a separate notarial deed as required or deemed necessary based on the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.	Fully realized.

RUPS Luar Biasa 23 Desember 2022 Extraordinary GMS dated 23 December 2022

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari: a. Dido Anasrul selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; dan b. Taehyun Jeon selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui mengangkat: a. Wong Liong Tje menggantikan Dido Anasrul selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; dan b. Gi Ock Han menggantikan Taehyun Jeon selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023. Keduanya terhitung efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.	Telah direalisasikan.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Dengan demikian Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. Direksi Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Kamlesh Kumar; Direktur : Arun Viswanathan; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Wong Liong Tje; Direktur : Paul Sunghoon Lee; dan Direktur Independen : Adikin Basirun. Sedangkan susunan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris Utama : Badrocin Haiti; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Jinendra Vardhaman Patil; Komisaris : Gi Ock Han; Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto; dan Komisaris Independen : Paul Tambunan. 3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap notaris, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/ instansi yang berwenang, dan melakukan tindakan yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. 1. Approved and accepted the resignation of: a. Dido Anasrul as a Director of the Company as of the closing of the Meeting; and b. Taehyun Jeon as Commissioner of the Company as of 1 January 2023 with thanks and appreciation for their performance and contribution to the Company during their period of services. 2. Agreed to appoint: a. Wong Liong Tje to replace Dido Anasrul as a Director of the Company as of the closing of the Meeting; and b. Gi Ock Han to replace Taehyun Jeon as a Commissioner of the Company as of 1 January 2023. Both effective until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year which will be held in 2027 in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows. Board of Directors President Director : Widada; Vice President Director : Kamlesh Kumar; Director : Arun Viswanathan; Director : Deden Ramdhan; Director : Wong Liong Tje; Director : Paul Sunghoon Lee; and Independent Director : Adikin Basirun. Whereas, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 1 January 2023 is as follows. Board of Commissioners President Commissioner : Badrocin Haiti; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Jinendra Vardhaman Patil; Commissioner : Gi Ock Han; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; and Independent Commissioner : Paul Tambunan. 3. Approved to grant full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above meeting resolutions in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/authorized institutions, and taking actions required or deemed necessary based on the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.	Fully realized.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertugas dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi terkait jalannya kepengurusan Perseroan. Organ ini turut memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan standar etika, hukum, dan keberlanjutan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang disusun dengan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota Dewan Komisaris mengenai peran mereka dalam hal pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ that is in charge of supervising and providing direction to the Board of Directors regarding the management of the Company. This organ helps ensure that the Company operations is in accordance with ethical, legal, and sustainability standards.

Board Manual

The Company already has Board of Commissioners' Board Manual by referring to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. This Manual helps increase the understanding and awareness of the Board of Commissioners' members regarding their roles in supervising and providing advice on the management of the Company.

Composition and Period of Services

The composition and period of services of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Badrodin Haiti	Komisaris Utama President Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Sanjeev Churiwala	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2022	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	2015	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Jinendra Vardhaman Patil	Komisaris Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Gi Ock Han	Komisaris Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 60 tanggal 26 Desember 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 60 dated 26 December 2022
Kuntoro Mangkusubroto ^{*)}	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Paul Tambunan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 11 Mei 2021; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 11 May 2021; and - Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

^{*)} Meninggal dunia pada tanggal 17 Desember 2023. / Passed away on 17 December 2023.

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yakni setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan Komisaris Independen telah memenuhi kriteria berikut.

Independent Commissioner

The Company has 3 Independent Commissioners and is in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, where every public company is required to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The appointment of Independent Commissioners has met the following criteria.

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	Kuntoro Mangkusubroto	Agus Gurlaya Kartasasmita	Paul Tambunan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months.	√	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√	√	√

√ = Ya / Yes

X = Tidak / No

Keberagaman

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan aspek keberagaman berikut.

Diversity

The determination of the Board of Commissioners' composition considers the following diversity aspects.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan pendidikan khusus, S1 hingga S3, dengan kompetensi di bidang militer dan kepolisian, hukum, perdagangan, administrasi bisnis, teknik industri, teknik kimia, teknik sipil, dan teknik kedirgantaraan. Selain itu, beberapa Dewan Komisaris Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. The educational background of the Board of Commissioners varies, ranging from special education graduates, bachelor to doctoral degrees, with competencies in military and police, law, commerce, business administration, industrial engineering, chemical engineering, civil engineering, and aerospace engineering. In addition, several Commissioners of the Company have expertise certifications as accountants.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan. The parties appointed as member of the Board of Commissioners have experience in various fields, either from industries similar to that of the Company or outside the mining industry.
Usia Age	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia yang beragam, mulai dari 42-81 tahun. Members of Board of Commissioners have various ages, ranging from 42-81 years.
Jenis Kelamin Gender	Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini seluruhnya berjenis kelamin pria. Members of Board of Commissioners have various ages, ranging from 42-81 years.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris menekankan pentingnya independensi dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta berupaya menghindari adanya intervensi dari pihak mana pun. Sementara itu, hubungan afiliasi Dewan Komisaris telah diungkapkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

All members of the Board of Commissioners emphasize the importance of independence in carrying out their duties and responsibilities and strive to avoid intervention from any party. Meanwhile, the affiliation relationship of the Board of Commissioners has been disclosed in the discussion on Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Dewan Komisaris Perseroan diperbolehkan merangkap jabatan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, seperti yang dijelaskan berikut.

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris diungkapkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions

The Company's Board of Commissioners is allowed to hold concurrent positions, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as explained below.

1. Member of Board of Directors at no more than 2 other Issuers or Public Companies.
2. Member of Board of Commissioners at no more than 2 other Issuers or Public Companies.
3. Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 other Issuers or Public Companies.
4. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners if there is no violation of other laws and regulations.

Information on concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the discussion on Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengadakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan sesuai dengan kebutuhan, serta wajib melakukan penilaian atas kinerja Komite tersebut.
5. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beriktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait tindakan pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen, serta alat bukti lainnya apa pun;
3. Mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi berkaitan dengan hal-hal yang diminta oleh Dewan Komisaris; dan
4. Dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Pelaksanaan Tugas

Tugas yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris selama 2023 diuraikan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali.
2. Menunjuk Ketua RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan.
3. Memberikan persetujuan terhadap perubahan susunan komposisi Direksi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Mengawasi Direksi terkait pelaksanaan penambahan fasilitas kredit dan pembelanjaan modal untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan.

Duties and Responsibilities

Board of Commissioners' duties and responsibilities are described as follows.

1. Supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors.
2. Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with its authority, as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and prudence.
4. To support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees if required and must assess the performance of such Committee.
5. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses, except:
 - a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
 - b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
 - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, related to management actions that cause losses; and
 - d. Has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Authority

The Board of Commissioner is authorized to:

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons, by considering the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
2. Examine all books, records, letters and documents, as well as any other evidence;
3. Obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors relating to matters requested by the Board of Commissioners; and
4. Under certain circumstances and for a certain period of time, the Board of Commissioners can conduct the Company's management actions in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions.

Duty Implementation

The duties carried out by the Board of Commissioners throughout 2023 are described as follows.

1. Held 6 internal meetings of Board of Commissioners and 3 joint meetings with Board of Directors.
2. Appointed the Company's Annual GMS Chairman and the Company's Extraordinary GMS Chairman.
3. Approved the changes to the composition of Board of Directors as recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
4. Supervised the Board of Directors in implementing additional credit facilities and capital expenditures to develop the Company's business activities.

5. Mengawasi dan memastikan Direksi mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan.
6. Menyetujui pembagian dividen final untuk para Pemegang Saham untuk diajukan dalam RUPS Perseroan dan pembagian dividen final yang diajukan oleh Direksi.
7. Menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan komposisi Komite Audit.

Rapat

Rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan setidaknya 1 kali dalam 2 bulan atau jika diminta secara tertulis oleh seorang Pemegang Saham atau lebih yang secara bersama-sama mewakili 10% atau lebih dari jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam kedua rapat tersebut diungkapkan sebagai berikut.

5. Supervised and ensured that the Board of Directors complied with the applicable laws and regulations specifically related to transactions with the Company's affiliated parties.
6. Approved the distribution of final dividends for Shareholders to be proposed at the Company's GMS and the distribution of final dividends proposed by the Board of Directors.
7. Appointed a Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements.
8. Approved changes in the composition of Audit Committees.

Meetings

The Board of Commissioners' internal meetings are held at least 1 time in 2 months or if requested in writing by one or more Shareholders who collectively represent 10% or more of the total shares with valid voting rights. The Board of Commissioners also holds meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months. The attendance of the Board of Commissioners' members in the two meetings are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Badrodin Haiti	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Sanjeev Churiwala	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	5	83.33	3	3	100.00
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	6	-	-	3	-	-
Jinendra Vardhaman Patil	Komisaris Commissioner	6	5	83.33	3	3	100.00
Gi Ock Han	Komisaris Commissioner	6	-	-	3	-	-
Kuntoro Mangkusubroto ^{*)}	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	-	-	2	-	-
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Paul Tambunan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00

^{*)} Meninggal dunia pada tanggal 17 Desember 2023. / Passed away on 17 December 2023.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, kinerja Dewan Komisaris Perseroan dievaluasi melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan setiap akhir tahun. Laporan yang memuat pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan.

Assessment of Performance of Board of Commissioners

With due observance of the applicable regulations, the performance of the Company's Board of Commissioners is evaluated through the preparation of Supervisory Report at the end of each year. The report containing duties implementation of the Board of Commissioners during the fiscal year is then submitted to the Shareholders at the Annual GMS implementation for evaluation and ratification.

Penilaian terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian kinerja terhadap komite di bawah naungannya, meliputi Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilakukan setiap tahun terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite selama tahun buku.

Direksi

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari Perseroan, membuat keputusan strategis, mengelola risiko, dan memastikan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota Direksi mengenai peran mereka dalam pengelolaan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi dan masa jabatan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Assessment of Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners constantly conducts performance assessments of the committees under it, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Assessments are carried out annually on the implementation of duties and responsibilities of each committee during the fiscal year.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ responsible for day-to-day management of the Company, making strategic decisions, managing risks, and ensuring adherence to the applicable laws and regulations.

Board Manual

The Company already has Board of Directors' Board Manual that is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies and the Company's Articles of Association. This Manual helps increase the understanding and awareness of the Board of Directors' members regarding their roles in managing the Company.

Composition and Period of Services

The composition and period of services of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Widada	Direktur Utama President Director	2020	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and - Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Kamlesh Kumar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 51 tanggal 29 April 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Arun Viswanathan	Direktur Director	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 51 tanggal 29 April 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Wong Liong Tje	Direktur Director	2020	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Deden Ramdhan	Direktur Director	2020	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and - Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Kim Ji Won	Direktur Director	2023	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 24 Mei 2023. Deed of Annual GMS Resolutions No. 19 dated 24 May 2023.
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	2018	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Direktur Independen

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 1 Direktur Independen dari total 7 anggota Direksi. Pihak yang ditunjuk sebagai Direktur Independen telah memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut.

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, paling kurang selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
3. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

Independent Director

As of 31 December 2023, the Company has 1 Independent Director from a total of 7 members of the Board of Directors. The party appointed as Independent Director has fulfilled the following appointment criteria.

1. Not having affiliation relationship with the Company's Controlling shareholders at least 6 months prior to the appointment as Independent Director.
2. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners and members of Board of Directors.
3. Not being an insider at capital market or professional supporting institution whose services are used by the Company for 6 months prior to being appointed as Independent Director.

Keberagaman

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan aspek keberagaman berikut.

Diversity

The determination of the Board of Directors' composition considers the following diversity aspects.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang teknik, perdagangan, administrasi bisnis, IT, ekonomi, bisnis, kimia, dan akuntansi. Selain itu, beberapa Direksi Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. The educational backgrounds of the Board of Directors vary from undergraduate to postgraduate degrees, with competencies in engineering, commerce, business administration, IT, economics, business, chemistry, and accounting. In addition, several Directors of the Company have expertise certifications as accountants.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan. The parties appointed as member of the Board of Directors have experience in various fields, either from industries similar to that of the Company or outside the mining industry.
Usia Age	Anggota Direksi memiliki usia yang beragam, mulai dari 42-58 tahun. Members of Board of Directors have various ages, ranging from 42-58 years.
Jenis Kelamin Gender	Anggota Direksi Perseroan saat ini seluruhnya berjenis kelamin pria. The current members of the Company's Board of Directors are all male.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi menekankan pentingnya independensi dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta berupaya menghindari adanya intervensi dari pihak mana pun. Sementara itu, hubungan afiliasi Direksi telah diungkapkan pada pembahasan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Direksi Perseroan diperbolehkan merangkap jabatan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, seperti yang dijelaskan berikut.

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya terkait rangkap jabatan Direksi. Informasi terkait rangkap jabatan Direksi diungkapkan pada pembahasan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan kepengurusan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beriktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Direksi mempunyai wewenang untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan setiap tindakan, baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar; dan

Independency and Affiliation Relationship

All members of the Board of Directors emphasize the importance of independence in carrying out their duties and responsibilities and strive to avoid intervention from any party. Meanwhile, the affiliation relationship of the Board of Directors has been disclosed in the discussion on Board of Directors' Profile in this Annual Report.

Concurrent Positions

The Company's Board of Directors is allowed to hold concurrent positions, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as explained below.

1. Member of Board of Directors at no more than 1 other issuer or public company.
2. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other issuers or public companies.
3. Member of committee at no more than 5 committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Such provisions may only be made to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations related to Board of Directors' concurrent positions. Information on Board of Directors' concurrent positions can be seen in the discussion on Board of Directors' Profile in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors in 2023 are explained below.

1. Manage the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Must hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Must perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence.
4. Each member of Board of Directors is jointly and severally responsible for the losses, except:
 - a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
 - b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
 - c. Has no conflict of Interest, in terms of management that causes losses; and
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Authority

The Board of Directors is authorized to:

1. Represent the Company inside and outside the court related to all matters and in all events, bind the Company to other parties and vice versa, and carry out every action, either relevant to the management or to ownership of the Company, in accordance with the provisions in the Articles of Association; and

2. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Membuat keputusan terkait pembagian dividen final kepada Pemegang Saham untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris dan RUPS serta mengajukan pembagian dividen interim untuk dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris.
2. Mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG.
3. Melakukan penambahan fasilitas kredit untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan.
4. Melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengupayakan tercapainya target Perseroan serta mengevaluasi kinerja Perseroan sampai dengan akhir tahun buku.

Rapat

Rapat Direksi diselenggarakan setidaknya 1 kali dalam sebulan atau jika diminta secara tertulis oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam kedua rapat tersebut diungkapkan sebagai berikut.

2. The President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors in representing the Company.

Duty Implementation

In 2023, the Company's Board of Directors performed duties as follows.

1. Made decisions regarding the distribution of final dividends to Shareholders for approval from the Board of Commissioners and the GMS, and submitted an interim dividend distribution for approval from the Board of Commissioners.
2. Managed the Company as well as possible, in accordance with the applicable laws and regulations and GCG principles.
3. Added credit facilities to develop the Company's business activities.
4. Carried out transactions with the Company's affiliates in accordance with the applicable laws and regulations.
5. Strove to achieve the Company's targets and evaluated the Company's performance until the end of the fiscal year.

Meetings

The Board of Directors' meetings are held at least once a month or if requested in writing by one or more members of the Board of Directors. The Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. The attendance of the Board of Directors' members in the two meetings are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Widada	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Kamlesh Kumar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Arun Viswanathan	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Wong Liong Tje	Direktur Director	12	12	100.00	3	-	100.00
Deden Ramdhan	Direktur Director	12	11	91.67	3	3	100.00
Kim Ji Won ^{*)}	Direktur Director	8	-	-	-	-	-
Paul Sunghoon Lee ^{**)}	Direktur Director	4	-	-	-	-	-
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	12	12	100.00	3	3	100.00

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2023. / Effectively in position as Director as of the closing of the Company's Annual GMS dated 24 May 2023.

^{**)} Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2023. / In position until the closing of the Company's Annual GMS dated 24 May 2023.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara keseluruhan dinilai oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur.

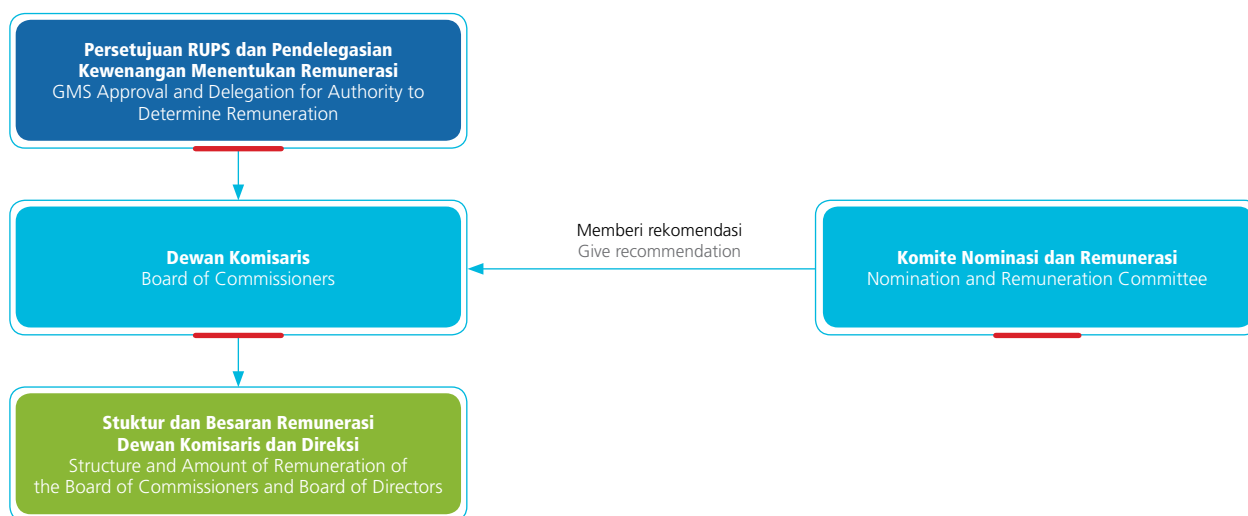
Penilaian terhadap Organ Pendukung Direksi

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal Perseroan dilakukan Direksi secara berkala setiap tahunnya. Penilaian ini dilakukan dengan melihat efektivitas organ pendukung tersebut dalam aktivitas operasional Perseroan, termasuk melakukan tinjauan secara berkala terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas Perseroan pada saat RUPS dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Aspek-aspek yang menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, di antaranya kondisi keuangan Perseroan, besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis, serta kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, prosedur penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diungkapkan sebagai berikut.



Assessment of the Performance of Board of Directors

The Board of Directors' overall performance is assessed by the Board of Commissioners pursuant to the predetermined indicators. In the internal scope of Board of Directors, the President Director assesses the performance of other members of the Board of Directors individually based on the performance indicators of each duty and responsibility.

Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

Performance assessment for the Corporate Secretary and Internal Audit Unit is conducted annually by the Board of Directors. This assessment is conducted by reviewing the effectiveness of the supporting organs in the Company's operational activities, including periodically reviewing their implementation of duties and responsibilities.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedures and Basis of Determination of Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Company's Majority Shareholders at the GMS while complying with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The aspects that serve as the basis for the Nomination and Remuneration Committee in determining the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors include the Company's financial condition, the remuneration amount applicable in similar industries, and the conformity among duties, responsibilities, and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, the procedures for determining the remuneration structure and amount for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are disclosed as follows.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terdiri dari gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Sementara besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023, masing-masing sebesar USD1.046.024 dan USD1.157.244.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and/or variable basic salary, honorarium, incentives and/or allowances. The remuneration amount received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 was USD1,046,024 and USD1,157,244 respectively.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang melaksanakan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, dan proses pelaporan keuangan.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners that supervises the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting process.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman ini dirancang untuk memberikan landasan bagi Komite Audit dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan Perseroan terhadap standar dan peraturan yang berlaku.

Charter

The Company already has Audit Committee Charter, which is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation of Audit Committee. This charter is designed to provide a basis for the Audit Committee in ensuring the Company's transparency, accountability, and compliance with applicable standards and regulations.

Komposisi

Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua serta 2 orang pihak independen sebagai anggota. Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Composition

There are 3 members of the Company's Audit Committee consisting of an Independent Commissioner as chairman and 2 independent parties as members. The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2023 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Services and Basis of Appointment
Paul Tambunan	Ketua Chairman	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 010/BOC-BSSRV/2021 tanggal 17 Mei 2021, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Since 2021, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 010/BOC-BSSRV/2021 dated 17 May 2021, provided that the period of service is no longer than the period of service of the Board of Commissioners.
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.
Fransiscus Alip	Anggota Member	Since 2017, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017, provided that the period of service is no longer than the period of service of the Board of Commissioners.

Per tanggal 1 Januari 2024, Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Dini Rosdini sebagai anggota Komite Audit yang baru untuk menggantikan sisa masa jabatan yang ditinggalkan oleh Fransiscus Alip, sehingga susunan Komite Audit Perseroan menjadi:

Ketua Komite Audit : Paul Tambunan
Anggota Komite Audit : Kilpady Pradeep Kumar
Anggota Komite Audit : Dini Rosdini

As of 1 January 2024, the Board of Commissioners approved the appointment of Dini Rosdini as new member of the Audit Committee to replace the remaining period of service left by Fransiscus Alip, therefore, the composition of the Company's Audit Committee becomes:

Chairman of Audit Committee : Paul Tambunan
Member of Audit Committee : Kilpady Pradeep Kumar
Member of Audit Committee : Dini Rosdini

Independensi

Perseroan menunjuk anggota Komite Audit berdasarkan kemampuan, latar belakang pendidikan, serta syarat yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Perseroan

Independence

The Company appoints members of the Audit Committee based on their abilities, educational background, and requirements determined by laws and regulations. Therefore, the Company

menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit melalui beberapa aspek pemenuhan independensi berikut.

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2023, diuraikan sebagai berikut.

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan untuk pihak otoritas terkait, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan aktivitas usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat yang bersifat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan kemandirian, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Mengkaji kegiatan audit internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Mengkaji implementasi Perseroan terhadap manajemen risiko.
7. Mengkaji pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Selama 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Melakukan peninjauan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan.
2. Memberikan pendapat dan rekomendasi independen serta profesional kepada Dewan Komisaris mengenai audit internal maupun eksternal tentang pelaporan keuangan dan hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan peninjauan terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.
4. Memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.

guarantees the independency of each member of Audit Committee by fulfilling the following independency aspects.

1. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Not having share or relationship with Shareholders of the Company.
3. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee.
4. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Audit Committee in 2023 are described as follows.

1. Reviewing the financial information to be published by the Company for the related authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant upon the services provided.
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners related to the appointment of External Auditor based on independence, assignment scope, and services fee.
5. Reviewing the Internal Audit activities and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings.
6. Reviewing Company's implementation of risk management.
7. Reviewing complaints related to the accounting process and the Company's financial reporting.
8. Reviewing and providing recommendation to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information of the Company.

Duty Implementation

Throughout 2023, the Audit Committee performed its duties as explained below.

1. Reviewing the Company's Quarterly Financial Statements.
2. Providing independent and professional opinion and recommendation to the Board of Commissioners regarding internal and external audits related to financial reporting and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
3. Reviewing the performance of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant who audited the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year.
4. Providing recommendations of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.

5. Melakukan koordinasi secara periodik dan memberi masukan kepada Auditor Internal mengenai rencana kerja penugasan dan memonitor kegiatan Audit Internal.
6. Melakukan hal-hal lain yang diminta atau diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala minimal 1 kali dalam 3 bulan, baik dengan internal auditor ataupun eksternal auditor. Sepanjang 2023, rapat Komite Audit diselenggarakan sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Paul Tambunan	Ketua / Chairman	8	8	100.00
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota / Member	8	8	100.00
Fransiscus Alip	Anggota / Member	8	8	100.00

5. Coordinating periodically and providing input to the Internal Auditor regarding the assignment work plan and monitoring the activities of the Internal Audit.
6. Carrying out other matters as requested or needed by the Board of Commissioners.

Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 months, either with internal auditors or external auditors. Throughout 2023, the Audit Committee meetings were held as many as 8 times with the following attendance levels.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap sistem nominasi dan kebijakan remunerasi bagi para eksekutif dan karyawan tingkat tinggi di Perseroan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini dirancang untuk memberikan landasan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan Perseroan terhadap standar dan peraturan yang berlaku.

Komposisi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris, dan 1 orang pihak independen, dengan komposisi per 31 Desember 2023 sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is an organ that assists the Board of Commissioners in supervising the nomination system and remuneration policies for executives and high-level employees in the Company.

Charter

The Company already has Nomination and Remuneration Committee Charter, which is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This charter is designed to provide a basis for the Nomination and Remuneration Committee in ensuring the Company's transparency, accountability, and compliance with applicable standards and regulations.

Composition

There are 3 members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consisting of an Independent Commissioner, a Commissioner, and 1 independent party, with the following composition as of 31 December 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Services and Basis of Appointment
Agus Gurlaya Kartasasmata	Ketua Chairman	Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Since 2017, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017, provided that the period of service is no longer than the period of service of the Board of Commissioners.
Sanjeev Churiwala	Anggota Member	Sejak 2022, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris No. 001/BOC/I/2022 tanggal 7 Januari 2022, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Since 2022, based on the Circular Decisions of the Board of Commissioners of the Company No. 001/BOC/I/2022 dated 7 January 2022, provided that the period of services is no longer than the period of services of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Services and Basis of Appointment
Yo Angela Soedjana	Anggota Member	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 tanggal 22 April 2021, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Since 2021, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 dated 22 April 2021, provided that the period of services is no longer than the period of services of the Board of Commissioners.

Independensi

Perseroan menunjuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian, Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui beberapa aspek pemenuhan independensi berikut.

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023, dijelaskan sebagai berikut.

1. Terkait dengan Kebijakan Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meliputi:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan;
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - 3) Kebijakan evaluasi penilaian kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS; dan
- e. Tugas terkait fungsi nominasi lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Independence

The Company appoints members of the Nomination and Remuneration Committee according to predetermined requirements. Therefore, the Company guarantees the independence of each member of Nomination and Remuneration Committee by fulfilling the following independence aspects.

1. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Not having share or relationship with Shareholders of the Company.
3. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Nomination and Remuneration Committee.
4. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2023 are explained as follows.

1. Related to Nomination Policy

- a. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) The composition of position of members of Board Commissioners and/or members of Board of Directors according to the Company needs;
 - 2) The policies and criteria necessary in the nomination process; and
 - 3) Performance assessment evaluation policy for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors;
- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors based on benchmarks prepared as evaluation material;
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
- d. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS; and
- e. Duties related to other nomination functions assigned by the Board of Commissioners.

2. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, mengenai:
 - 1) Struktur remunerasi;
 - 2) Kebijakan atas remunerasi; dan
 - 3) Besaran atas remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
- c. Tugas terkait fungsi remunerasi lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

3. Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

- a. Wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris; dan
- b. Menyusun, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi tentang Kebijakan Nominasi dan Remunerasi untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pelaksanaan Tugas

Selama 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi calon Direksi yang baru kepada Dewan Komisaris; serta
2. Memberikan rekomendasi terkait gaji, remunerasi, insentif, dan bonus bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui penyerahan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada saat rapat internal Dewan Komisaris. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi persyaratan akan diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat RUPS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai aturan dan proses nominasi yang berlaku bagi Direksi. Proses tersebut melibatkan pengawasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta penilaian dari Dewan Komisaris. Hasil dari pengawasan dan penilaian akan disampaikan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan atas pengangkatan Direksi Perseroan.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang 2023, rapat tersebut diselenggarakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

2. Related to Remuneration Policy

- a. Providing recommendation to the Board of Commissioners on;
 - 1) Remuneration structure;
 - 2) Remuneration policy; and
 - 3) Remuneration amount;
- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- c. Duties related to other remuneration functions assigned by the Board of Commissioners.

3. Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- a. Must act independently in performing duties and be responsible to the Board of Commissioners; and
- b. Creating, evaluating, and providing recommendations on the Nomination and Remuneration Policy to be used as the basis for decision making.

Duty Implementation

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Providing proposal and recommendations for new candidates for the Board of Directors to the Board of Commissioners; and
2. Providing recommendations related to salary, remuneration, incentive, and bonus for the Board of Commissioners and Board Directors.

Nomination Process for Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee through the submission of a list of candidates' name for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the internal meeting of the Board of Commissioners. Candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have met the requirements will be appointed through the approval of the Shareholders at the GMS.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Directors' succession policy is carried out in accordance with the nomination rules and processes that apply to the Board of Directors. Such process involves supervision from the Nomination and Remuneration Committee and assessment from the Board of Commissioners. The supervision and assessment results will be submitted to the Shareholders at the GMS to obtain approval for the appointment of the Board of Directors.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once every 4 months. Throughout 2023, the meeting was held 3 times with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Gurlaya Kartasasmita	Ketua Chairman	3	3	100.00
Sanjeev Churiwala	Anggota Member	3	3	100.00
Yo Angela Soedjana	Anggota Member	3	3	100.00

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan tanggal 8 Mei 2024. Keputusan sirkuler tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The circular decisions in lieu of the Nomination and Remunerations' meetings were held on 8 May 2024. The circular decisions have been approved and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan berfungsi dalam komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor, serta kesekretariatan pimpinan Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bueno Jurnal basedasarkan Keputusan Direksi PT Baramulti Suksessarana Tbk tanggal 28 Desember 2021, efektif sejak 3 Januari 2022. Profil Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama 2023 diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berhubungan dengan keadaan Perseroan.
3. Menyampaikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors that has an important role in ensuring the implementation of transparency aspect in the Company. The Corporate Secretary is in charge of internal and external communications, investor relations, and secretarial work for the Company's leaders.

Work Guidelines

The implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary's Profile

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision. Currently, the Corporate Secretary's position is held by Bueno Jurnal based on the Board of Directors' Decision of PT Baramulti Suksessarana Tbk dated 28 December 2021, effective since 3 January 2022. The Corporate Secretary's profile is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary throughout 2023 are described as follow.

1. Following capital market development, particularly related to the laws and regulations applicable in capital market sector.
2. Providing services on information needed by the investors related to the Company's condition.
3. Delivering input and/or recommendation to the Company's Board of Directors to meet the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations.
4. Being the liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and public.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas, yaitu:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan serta Paparan Publik, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
2. Mengoordinasi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi untuk selalu mematuhi ketentuan terkait peraturan di pasar modal dan perundang-undangan lainnya, termasuk dalam membuat keputusan atau kebijakan di dalam kegiatan operasional Perseroan;
5. Memastikan hak-hak para pemangku kepentingan dapat tersampaikan kepada pihak Perseroan, terutama kepada Direksi; dan
6. Memastikan informasi terkini mengenai Perseroan yang disampaikan secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.

Di samping itu, Sekretaris Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui SPEOJK dan IDXNET secara tepat waktu. Sekretaris Perusahaan juga membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan penting di Perseroan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

Duty Implementation

In 2023, the Corporate Secretary performed various duties as follows:

1. Organizing the Annual GMS as well as Public Expose, in accordance with the applicable provisions and regulations;
2. Coordinating meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors according to the applicable regulations;
3. Conducting information disclosure in accordance with the provisions and applicable laws and regulations;
4. Providing input and advice to the Board of Directors to always comply with provisions related to capital market regulations and other laws and regulations, including in making decisions or policies related to the Company's operational activities;
5. Ensuring that stakeholders rights can be conveyed to the Company, especially to the Board of Directors; and
6. Ensuring that the latest information on the Company can be delivered transparently, accurately, and in a timely manner to the stakeholders.

In addition, the Corporate Secretary has carried information disclosure to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange through SPEOJK and IDXNET in a timely manner. The Corporate Secretary also assists in carrying out important activities in the Company as disclosed in the following table.

Kegiatan Activities	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Laporan / Report			
Laporan Keuangan Financial Statements	4 kali / times	Kuartal / Quarter IV 2022	31 March 2023
		Kuartal / Quarter I 2023	2 May 2023
		Kuartal / Quarter II 2023	30 August 2023
		Kuartal / Quarter III 2023	1 November 2023
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1 kali / times	Tahunan / Annual	28 April 2023
Penyelenggaraan RUPS / GMS Implementation			
RUPS Tahunan Annual GMS	1 kali / times	Tahunan / Annual	24 May 2023
Paparan Publik Public Expose	1 kali / times	Tahunan / Annual	24 May 2023

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan dalam melaksanakan pemeriksaan dan penilaian efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, dan kegiatan Perseroan lainnya.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit

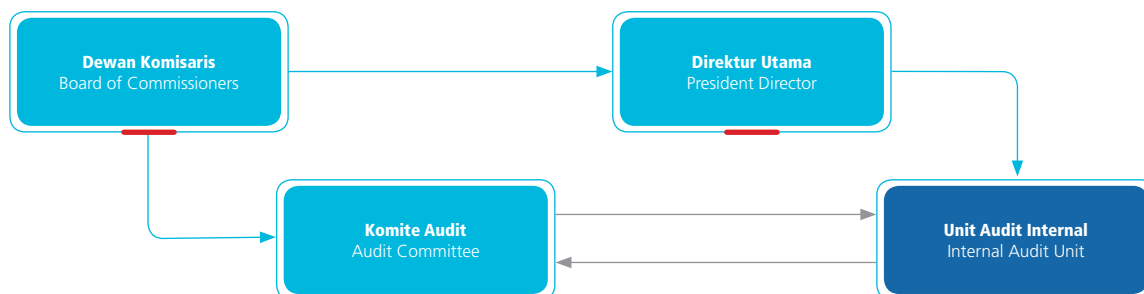
The Internal Audit Unit plays a role in examining and assessing the efficiency and effectiveness in operations, finance, accounting, human resources, and other Company activities.

Charter

The Company already has Internal Audit Unit Charter prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal memiliki akses langsung kepada Komite Audit untuk melakukan koordinasi mengenai pelaksanaan audit internal beserta tindak lanjutnya.



Jumlah Auditor Internal pada Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan orang-orang yang kompeten, terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal dan 4 orang Senior Auditor.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profil lengkap Kepala Satuan Kerja Audit Internal disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun rencana audit tahunan dan meminta persetujuan dari Direktur Utama.
2. Mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mengawasi dan mengevaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akunting, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan pendapat perbaikan dan informasi yang objektif terkait kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Mengawasi, mengkaji, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dijalankan.
7. Membuat program untuk menilai mutu aktivitas audit internal.
8. Melaksanakan pengujian khusus, jika diperlukan.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas, di antaranya:

1. Menyusun rencana audit tahun 2023 bersama Komite Audit dan melaporkan kepada Direktur Utama;
2. Melakukan *review* terhadap pemetaan proses bisnis Perseroan;

Structure and Position

The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit has direct access to the Audit Committee to coordinate the implementation of internal audits and their follow-up actions.

Number of Internal Auditors in the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of competent members, consisting of 1 Internal Audit Unit Head and 4 Senior Auditors.

Profile of Internal Audit Unit Head

Complete profile of Internal Audit Unit Head is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2023 are described as follows.

1. Preparing the annual audit plan and requesting approval from the President Director.
2. Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies.
3. Monitoring and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and technology sectors, as well as other activities.
4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels.
5. Preparing the Audit Result Report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, reviewing, and reporting the follow-up corrective actions on progress.
7. Creating program to assess the quality of Internal Audit activities.
8. Conducting special examination, if necessary.

Duty Implementation

Throughout 2023, the Company's Internal Audit Unit performed the following duties:

1. Preparing an audit plan for 2023 together with the Audit Committee and reporting it to the President Director;
2. Reviewing the mapping of the Company's business processes;

3. Melakukan identifikasi risiko dan membentuk profil risiko Perseroan serta mendiskusikan rencana mitigasi risiko Perseroan;
4. Melaksanakan *review* dan perbaikan SOP untuk semua kegiatan Perseroan; dan
5. Memantau pergerakan persediaan batubara terkait operasional Perseroan untuk mengetahui jumlah selisik yang terjadi dalam setiap kegiatan pengelolaan batubara.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Unit Audit Internal turut serta dalam rapat yang diadakan dengan Komite Audit. Sepanjang 2023, rapat dengan organ tersebut tercatat sebanyak 4 kali.

Pengembangan Kompetensi

Unit Audit Internal berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan efisiensi, profesionalisme, dan kontribusi positif terhadap kesuksesan Perseroan. Pengembangan kompetensi yang diikuti selama 2023 telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan uraian Profil Kepala Unit Audit Internal.

3. Identifying risks, establishing the Company's risk profile, and discussing the Company's risk mitigation plans;
4. Reviewing and improving SOPs for all activities of the Company; and
5. Monitoring the movement of coal inventories related to the Company's operations to find out the number of investigations that occur in each coal management activity.

In carrying out these duties, the Internal Audit Unit participates in meetings held with the Audit Committee. Throughout 2022, meetings with these organs were recorded as many as 4 times.

Competency Development

The Internal Audit Unit participates in various competency development programs in order to increase efficiency, professionalism, and positive contribution to the Company's success. The competency development programs attended throughout 2023 have been disclosed in the Company Profile chapter, sub-chapter of Profile of Internal Audit Unit Head.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan membentuk sistem pengendalian internal untuk melindungi aset, memastikan akurasi dan keandalan informasi keuangan, mempromosikan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah disesuaikan dengan standar internasional yang dirumuskan oleh Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO), berupa kriteria *Internal Control-Integrated Framework*.

Internal Control System

The Company established an internal control system to protect assets, ensure the accuracy and reliability of financial information, promote operational efficiency, and ensure compliance with internal regulations and policies.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The implementation of the Company's internal control system has been adapted to international standards formulated by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), in form of Internal Control-Integrated Framework criteria.

Kerangka COSO COSO Framework	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Melibatkan seluruh insan Perseroan. Pelaksanaan sistem pengendalian internal ini dijalankan Unit Audit Internal bersama Komite Audit dan dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal dan Direksi berperan sebagai pelaksana, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit berfungsi sebagai pihak yang mengawasi jalannya sistem pengendalian internal di Perseroan. Involve all people of the Company. The internal control system is applied by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee and is communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Internal Audit Unit and the Board of Directors act as executors, while the Board of Commissioners and the Audit Committee function as the parties overseeing the internal control system in the Company.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Mempertimbangkan risiko-risiko usaha potensial yang dikelola melalui sistem manajemen risiko. Consider potential business risks managed through risk management system.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Melakukan pengawasan internal dengan menggunakan pendekatan audit dan konsultatif yang berkaitan dengan kegiatan keuangan serta kegiatan operasional dan non-operasional. Supervise internally by using an audit and consultative approach relating to financial activities, operational and non-operational activities.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Menunjang sistem pengendalian internal dengan sistem informasi yang memadai, didukung auditor internal yang profesional dan kompeten, serta menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat dalam pengendalian, termasuk semua unit kerja. Support the internal control system with adequate information systems, supported by professional and competent internal auditors, and establish good communication with all parties involved in the control, including all work units.
Pemantauan Monitoring	Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang andal dan efisien melalui evaluasi secara berkala. Ensure the effectiveness of a reliable and efficient internal control system by periodically conducting evaluations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan yang disampaikan dalam Laporan Tugas dan Tanggung Jawab 2023 oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Evaluasi ini didasarkan pada:

1. Efektivitas pelaksanaan audit selama tahun buku;
2. Pengawasan tindak lanjut rekomendasi hasil audit; dan
3. Hasil laporan *site visit* yang dilakukan di masing-masing unit kerja.

Hasil evaluasi kemudian ditelaah dan diarahkan atas kebijakan audit ke depannya oleh Komite Audit kepada Unit Audit Internal.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga turut menilai efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hasilnya, penerapan sistem pengendalian internal di tahun 2023 sudah cukup baik. Meskipun demikian, Unit Audit Internal, dengan dibantu Komite Audit, diharapkan mampu memperbaiki dan mengembangkan sistem tersebut agar berjalan lebih efektif dan efisien sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan keberlangsungan usaha perusahaan.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan proses terintegrasi dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan Perseroan secara terukur untuk mengurangi risiko yang berpotensi mempengaruhi kondisi Perseroan.

Profil Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi, risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak beserta dengan langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of sustainable control system implementation is included in the 2023 Duties and Responsibilities Report, submitted by the Internal Audit Unit together with Audit Committee. This evaluation is based on:

1. Effectiveness of the audit during the fiscal year;
2. Supervision of the audit follow-up on recommendations of audit findings; and
3. The results of the site visit reports conducted at each work unit.

The evaluation outcome is thereafter reviewed by Audit Committee and directed for future audit policy to the Internal Audit.

Management Assessment on the Effectiveness of Internal Control System

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors also assess the effectiveness of the internal control system implementation. As a result, the implementation of the internal control system in 2023 was fairly good. However, the Internal Audit Unit, with the assistance of the Audit Committee, is expected to improve and develop the system for it to run more effectively and efficiently so that it can encourage the growth and sustainability of the Company's business.

Risk Management System

The Company's risk management system is an integrated process in planning, managing, controlling, and supervising the Company's activities in a measurable manner to reduce risks that could potentially affect the Company's condition.

Risk Profile

As per the identification results, the risks faced by the Company and its Subsidiaries and their mitigation measures are described as follows.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	• Harga komoditas, khususnya batubara sangat terpengaruh kepada kondisi dan situasi politik dan ekonomi, baik global maupun lokal; dan • Terdapatnya tekanan untuk mulai menggunakan dan beralih kepada <i>green energy</i>, hal ini dikarenakan adanya penolakan oleh aktivis lingkungan terhadap penggunaan batubara. Dalam hal penggunaan <i>green energy</i> sudah merata, maka dikhawatirkan dapat mengakibatkan penurunan permintaan batubara yang nantinya akan mengakibatkan terjadinya penurunan harga batubara. • Commodity prices, particularly coal, are highly affected by political and economic conditions and situations, both globally and locally; and • There is pressure to start using and switching to green energy, this is due to the rejection by environmental activists on the use of coal. In the event that green energy has been used and evenly distributed, it may result in a decrease in coal demand, which in turn will decrease the coal prices.	Sebagai upaya mitigasi atas risiko harga komoditas, Perseroan telah melakukan lindung nilai batubara dengan menggunakan harga ICI dan harga batubara acuan (HBA) sebagai acuan patokan nilai, serta Perseroan juga berupaya melakukan efisiensi terhadap biaya produksi dan pengiriman. As an effort to mitigate the risk of commodity prices, the Company has hedged coal by using the ICI price and reference coal price (HBA) as a benchmark for value. The Company also pursues efficiency in production and shipping costs.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Perubahan Peraturan dan Kepatuhan Amendments to Regulations and Compliance	Terdapat peraturan yang dapat mempengaruhi keputusan Perseroan dalam mengoptimalkan nilai Pemegang Saham sehingga mendorong timbulnya pemberian sanksi dan hukuman apabila melanggar ketentuan tersebut. There are regulations that can influence the Company's decisions in optimizing Shareholders value, and therefore, encouraging sanctions and penalties for violating these provisions.	Memperkuat Departemen <i>Legal and Compliance</i> untuk dapat memastikan seluruh peraturan dapat dipatuhi secara benar dan tepat waktu, serta melakukan <i>review</i> atas kepatuhan setiap 3 bulan. Establishing a Legal and Compliance Department to ensure that all regulations can be complied with in a correct and timely manner, and to review such compliance every 3 months.
Risiko Kredit Credit Risk	Timbulnya kegagalan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Jaminan pembayaran yang didapatkan oleh Perseroan dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen (L/C) <i>at sight</i> dari bank untuk pelanggan luar negeri, sedangkan penjualan untuk pelanggan domestik dilakukan sesuai dengan kelayakan kredit dari pelanggan tersebut. There are payment failures made by customers. Payment guarantee obtained by the Company is in the form of Documented Letter of Credit (L/C) at sight from the bank for overseas customers, while sales for domestic customers is performed in accordance with the customer's creditworthiness.	Memberikan jangka waktu kredit berkisar 30-45 hari kepada pelanggan domestik yang memiliki rekam jejak yang jelas ataupun riwayat kredit yang baik. Providing credit period of 30-45 days to domestic customers having clear track record or good credit history.
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Terjadinya penurunan nilai tukar USD karena Laporan Keuangan Perseroan dicatat dalam mata uang asing yang mengakibatkan posisi keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah. Sebagian besar pendapatan Perseroan berupa mata uang asing, sedangkan biaya yang dikeluarkan berupa mata uang domestik. Decrease in USD exchange rate due to the Company's Financial Statements are recorded in foreign currency caused the financial position being affected by the exchange rate of Rupiah. Most of the Company's income is in foreign currency, while the expense is in domestic currency.	Menyesuaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan membeli atau menjual kontrak mata uang asing, disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Secara proses bisnis, penjualan Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang asing sehingga terjadi lindung nilai atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Adjusting the financial liabilities in foreign currency with financial assets in relevant foreign currency and purchasing or selling foreign currency contract, tailored to operational needs. In the business process, the Company's sales are made using foreign currency, therefore, there will be hedging of financial liabilities in foreign currency.
Gangguan Usaha Business Disruption	Timbulnya kerusakan maupun penghentian sementara produksi batubara karena Perseroan juga mengalihdayakan kegiatan penambangan, termasuk pelabuhan kepada pihak kedua, serta menggunakan infrastruktur pihak kedua, seperti jalur pengangkutan, peralatan penanganan batubara, dan pelabuhan bongkar muat batubara. There are damages or temporary suspension of coal production due to the Company also outsources the mining activities, including ports to second party, and uses second party's infrastructure, such as transportation line, coal handling equipment, and coal loading and unloading ports.	• Menjalin kerja sama yang baik dan berkoordinasi secara berkala dengan mitra kerja Perseroan; • Melakukan perawatan secara berkala terhadap peralatan dan fasilitas penunjang operasional; dan • Mengembangkan fasilitas jalan angkut dan pelabuhan milik sendiri untuk logistik batubara guna mengurangi ketergantungan kepada pihak kedua. • Establishing good cooperation and regularly coordinating with the Company's business partners; • Performing regular maintenance on equipment and operational supporting facilities; and • Developing own haul road and port facilities for coal logistics to reduce dependency on second party.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Terdapat ancaman berupa fisik, ergonomis, kimiawi, dan biologis, termasuk pandemi Covid-19, yang dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan, baik di area operasional Perseroan maupun di kantor pusat.	• Meninjau kebijakan terkait K3 secara berkala untuk karyawan Perseroan serta mitra kerja; • Mengikutsertakan karyawan serta mitra kerja dalam berbagai pelatihan K3; • Melakukan sosialisasi terkait pentingnya memperhatikan K3, baik di kantor pusat maupun <i>site</i> untuk karyawan serta mitra kerja; • Menyediakan perlengkapan keselamatan kerja yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan masing-masing karyawan serta mitra kerja; • Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan; • Memastikan semua karyawan sudah divaksinasi Covid-19 tahap 1, 2, dan <i>booster</i>; • Menjalankan prokes ketat sesuai dengan aturan pemerintah baik di kantor pusat maupun di <i>site</i>; • Menyediakan fasilitas isolasi mandiri beserta fasilitas pendukungnya (khusus di <i>site</i> Perseroan), termasuk paramedik/dokter; dan • Membekali karyawan dengan vitamin, obat-obatan, dan fasilitas asuransi.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Occupational health and Safety Risk	There are physical, ergonomic, chemical, and biological threats, including the Covid-19 pandemic, which can affect employees' occupational health and safety (OHS), either in the Company's operational area or at the head office.	- Reviewing policies related to OHS regularly for the Company's employees and partners; - Enrolling employees and business partners in various OHS training programs; - Disseminating the importance of paying attention to OHS, at the head office and at the site for employees and business partners; - Providing occupational safety equipment that is tailored to the type of work of each employee and business partner; - Conducting health checks for all employees; - Ensuring that all employees have been vaccinated against Covid-19 phase 1, 2, and boosters; - Applying strict health protocol procedures in accordance with government regulations at the head office and at the site; - Providing self-isolation facilities and their supporting facilities (especially at the Company's site), including paramedics/doctors; and - Equipping employees with vitamins, medicines, and insurance facilities.
Risiko Pemenuhan DMO DMO Compliance Risks	- Spesifikasi batubara Perseroan tidak sesuai dengan kebutuhan <i>buyer</i>; dan - Terbitnya regulasi baru mengenai pengetatan regulasi DMO dari pemerintah. - The Company's coal specifications do not satisfy buyer requirements; and - Issuance of new government regulations reinforcing DMO regulations.	- Mengoptimalkan kontrak yang ada dengan pembeli; dan - Berusaha mematuhi peraturan pemerintah terkait DMO minimal 25% dari total produksi. - Improving existing contracts with buyers; and - Complying with government regulations regarding minimum DMO of 25% of total production.
Ancaman Keamanan IT IT Security Threats	- Jaringan dan sistem keamanan yang tidak memadai (<i>firewall open source</i> yang tidak dapat diandalkan, instalasi antivirus yang tidak lengkap untuk semua pengguna, dan <i>Internet Protocol Dynamic Host Configuration Protocol</i> (IP DHCP) Server dengan jaringan yang sama); - Hacker yang sengaja merusak <i>database</i>; dan - Kelalaian pengguna dalam menggunakan perangkat komputer dan akses <i>login</i>, seperti domain <i>user login</i>, <i>ellipse system</i>, <i>e-mail</i>, dan lain-lain. - Insufficient network and security system (unreliable open-source firewall, incomplete antivirus installation for all users, and IP DHCP Server on the same network); - Hackers who intentionally damage the databases; and - Carelessness of users when utilizing computer equipment and login access, such domain of user login, ellipse system, e-mail, and others.	- Pembaruan <i>firewall</i>, penerapan <i>virtual local area network</i> (VLAN), dan penyediaan anti-virus yang komprehensif; - Mengubah <i>password database</i> secara berkala; - Secara berkala memandu pengguna terkait penggunaan peralatan komputer dan hak akses; dan - Pengembangan <i>active directory</i> dan <i>file sharing server</i> secara internal. - Updating firewall, implementing virtual local area network (VLAN), and providing comprehensive anti-virus; - Routinely changing database passwords; - Periodically guiding users regarding the use of computer equipment and access rights; and - Internally developing active directory and file sharing server.
Pemberitaan Negatif Mengenai Perseroan Negative News About the Company	- Pencemaran lingkungan akibat kegiatan penambangan; dan <i>Black campaign</i> dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. - Environmental pollution brought on by mining operations; and - Black campaign from irresponsible parties.	- Memastikan Perseroan untuk selalu mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku; - Menjaga hubungan baik dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) setempat; - Menyelaraskan program <i>corporate social responsibility</i> (CSR) Perseroan dengan kebutuhan masyarakat sekitar tambang; - Memastikan program CSR perusahaan berjalan efektif; dan - Publikasi kepada pemangku kepentingan terkait pelaksanaan program CSR, pencapaian <i>good mining practice</i> dan baku mutu lingkungan yang dilakukan Perseroan. - Ensuring that the Company always complies with applicable environmental regulations; - Maintaining good relationship with local non-governmental organizations (NGOs); - Aligning the Corporate Social Responsibility (CSR) programs of the company with the needs of community around the mine; - Ensuring that the CSR programs are effective; and - Publishing about the CSR program implementation to stakeholders, achieving good mining practice and environmental quality standard conducted by the Company.

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu memitigasi risiko-risiko yang timbul.

Pengelolaan Gratifikasi dan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk memberantas dan mencegah praktik gratifikasi dan/atau korupsi. Komitmen tersebut dibuktikan dengan adanya pengendalian gratifikasi yang tercantum di dalam *whistleblowing system* dan prosedur anti korupsi yang dicantumkan dalam Buku Peraturan Perusahaan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti rapat kerja, *safety talk*, dan konseling/*coaching*. Penerapan kebijakan ini diharapkan mampu menjaga perilaku kerja karyawan serta mendukung terciptanya standar etik yang seragam di seluruh Perseroan. Di sisi lain, kegagalan dalam memenuhi kebijakan ini adalah sanksi disipliner.

Perkara Penting

Pada tahun 2023, Perseroan dan Entitas Anak beserta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak mengalami tuntutan dari pihak mana pun dan tidak terlibat dalam permasalahan yang berkaitan dengan hukum, baik pidana maupun perdata.

Sanksi Administratif

Sepanjang 2023, Perseroan dan Entitas Anak beserta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menerima sanksi administrasi dari pihak pemerintah, regulator, dan/atau otoritas terkait lainnya.

Kepatuhan terhadap Pajak

Perseroan senantiasa mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait perpajakan. Selama 2023, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan dengan total pembayaran sebesar USD205.485.128.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated, as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations results of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up, with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

Management Assessment on the Effectiveness of Risk Management System

In 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the risk management system ran well in accordance with the prevailing regulations. Its implementation quality is deemed to be adequate and able to mitigate the arising risks.

Managing Gratification and Anti-Corruption

The Company is committed to eradicating and preventing gratification and/or corruption practices. This commitment is proven by having gratuity control set out in the whistleblowing system and anti-corruption procedures set out in the Company Regulations Book. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and other activities, such as work meetings, safety talk, and counseling/coaching. The implementation of this policy is expected to maintain employee work behavior and support the creation of uniform ethical standards throughout the Company. On the other side, failure to comply with this policy constitutes a disciplinary sanction.

Significant Cases

In 2023, neither the Company nor its Subsidiaries or the current Board of Commissioners and Board of Directors encountered any claims from any party nor involved in any legal disputes, either criminal or civil.

Administrative Sanction

In 2023, neither the Company nor its Subsidiaries or the current Board of Commissioners and Board of Directors encountered any claims from any party nor involved in any legal disputes, either criminal or civil.

Compliance with Taxes

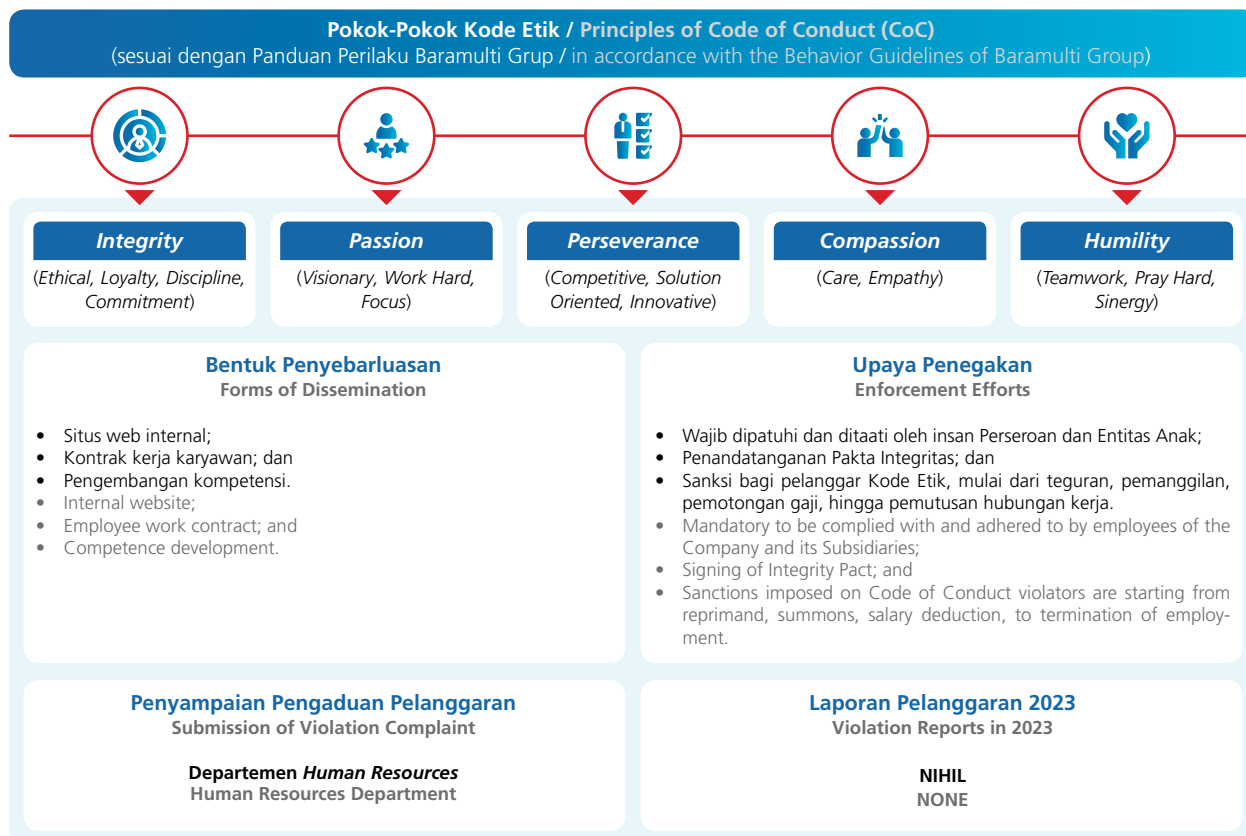
The Company always complies with all applicable laws and regulations in Indonesia, particularly in relation to taxation. Throughout 2023, the Company fulfilled its tax obligations with a total payment of USD205,485,128.

Kode Etik

Kode Etik merupakan pedoman berperilaku dalam rangka menjaga etika karyawan agar tidak menyimpang dari norma-norma sosial dan dapat terhindar dari hal-hal negatif yang dapat menurunkan reputasi Perusahaan.

Code of Conduct

The Code of Conduct is a behavior guideline to maintain employee ethics so that they do not deviate from social norms and can avoid negative matters that may damage the Company's reputation.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah membentuk dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) yang terintegrasi dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini merupakan bukti komitmen Perseroan untuk memastikan praktik bisnis yang berintegritas serta menindaklanjuti ketidakpatuhan, seperti tindakan *fraud*/kecurangan, pelanggaran hukum, peraturan, dan etika bisnis, serta pelanggaran lainnya.

Bentuk Pelanggaran

Perbuatan yang dapat dilaporkan dalam WBS Perseroan adalah perbuatan pelanggaran Pedoman Kode Etik Perusahaan sebagai berikut:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran;
4. Gratifikasi;
5. Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan dan asusila, perbuatan ilegal, dan kriminal lainnya);

Whistleblowing System

The Company has established and implemented a whistleblowing system (WBS) that is integrated into the Company's operational activities. This is a proof of the Company's commitment to ensuring business practices with integrity and will take action against any noncompliance such as fraud, violation of laws, regulations, and business ethics, as well as other types of violations.

Form of Violation

The following behaviors are violations of the Company's code of conduct that may be reported to the Company's WBS:

1. Corruption;
2. Fraud;
3. Dishonesty;
4. Gratification;
5. Unlawful acts (including theft, use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment and immorality, illegal acts, and other crimes);

6. Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya termasuk namun tidak terbatas pada pemalsuan tanda tangan, penggelapan, perusakan atau penyalahgunaan barang milik perusahaan, lingkungan hidup, *mark-up, under invoice*, ketenagakerjaan, dan lain-lain;
7. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan;
8. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Baramulti Grup atau merugikan kepentingan Baramulti Grup;
9. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP), terutama terkait dengan pengadaan, barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi yang dapat menimbulkan kerugian bagi Baramulti Grup, baik secara material atau non-material;
10. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang (eksternal); dan
11. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang berlaku umum. Baramulti Grup dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan ini untuk mempermudah karyawan Baramulti Grup mendeteksi perbuatan yang dapat dilaporkan.

Mekanisme Pelaporan

Laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui sarana pelaporan yang independen dan rahasia melalui *e-mail* (bwise@baramultigroup.co.id) atau menyerahkan bukti ke alamat kantor Perseroan, dengan tata cara sebagai berikut.

1. Pelapor menyampaikan secara langsung kepada Petugas Baramulti *Whistleblower System* (B-WiSe) dan Komite Kode Etik Baramulti Grup.
2. Pelapor wajib menyampaikan bukti atau petunjuk awal berupa fotokopi dokumen, dokumen asli, rekaman gambar atau suara, estimasi kerugian, dan lain-lain.
3. Pelapor tidak mengungkapkan laporan pelanggaran yang dilaporkan kepada pihak mana pun setelah laporan berhasil diproses.

Perlindungan terhadap Pelapor

Baramulti Grup akan melindungi dan memberikan perlindungan kepada pelapor yang beritikad baik beserta keluarganya dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan *whistleblowing system*.

Baramulti Grup memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran dari ancaman fisik dan psikis, termasuk namun tidak terbatas:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi;
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*); dan
5. Pemberian jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran atau perkara.

6. Violation of tax provisions, or other laws and regulations including but not limited to forgery of signatures, embezzlement, destruction or misuse of company property, the environment, mark-ups, under invoices, employment, etc;
7. Actions that endanger occupational health and safety, or endanger security;
8. Actions that can cause financial or non-financial losses to Baramulti Group or harm the interests of Baramulti Group;
9. Violation of standard operating procedures (SOP), particularly in relation to procurement of goods and services, provision of benefits and remuneration that may result in material or non-material losses to Baramulti Group;
10. Actions that fall within the category of money laundering (external); and
11. Violation of the generally accepted business principles and practices. Baramulti Group can add or reduce the list of reportable actions to make it easier for Baramulti Group's employees to detect reportable actions.

Reporting Mechanism

Whistleblower can file whistleblowing report via independent and confidential reporting channels through *e-mail* (bwise@baramultigroup.co.id) or submit proof to the Company's office address, under the following procedures.

1. The whistleblower directly submits to Baramulti Whistleblower System (B-WiSe) officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee.
2. The whistleblower must provide proof or preliminary instructions in the form of photocopies of documents, original documents, records of images or sounds, estimated losses, and other materials.
3. The whistleblower does not disclose the reported whistleblowing report to any party after the report has been successfully processed.

Protection of Whistleblowers

Baramulti Group will protect and provide protection to whistleblowers who have good faith and their families, and the Company will comply with all relevant laws and regulations and applicable best practices in implementing the whistleblowing system.

Baramulti Group provides protection to whistleblowers from physical and psychological threats, including but not limited to:

1. Unjust termination of employment;
2. Demotion from the position or rank;
3. Harassment or discrimination;
4. Adverse records in personal file records; and
5. Establishing a communication line without meeting the reported party, at every level of examination of violations or cases.

Penanganan terhadap Laporan

Penanganan terhadap laporan pelanggaran diungkapkan sebagai berikut.

1. Seluruh laporan pelanggaran akan diterima melalui wadah pelaporan yang berada di bawah naungan Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup.
2. Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup akan melakukan registrasi dan evaluasi atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk. Setelah mempertimbangkan materi dan/atau bukti/petunjuk awal laporan, maka Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 hari kalender wajib memberikan rekomendasi atas laporan yang masuk. Rekomendasi yang diterbitkan berupa:
 - a. Laporan dilanjutkan ke tindak lanjut khusus yaitu tahapan investigasi; atau
 - b. Laporan tidak ditindaklanjuti/ditutup.
3. Dalam proses melakukan proses investigasi, Petugas B-WiSe wajib menyampaikan laporan penanganan kasus yang ditangani kepada Komite Kode Etik Baramulti Grup minimal 3 bulan sekali.
4. Hasil investigasi yang telah selesai dilaksanakan wajib disampaikan kepada Ketua Komite Kode Etik Baramulti Grup yang dalam jangka waktu 14 hari kalender, memberikan rekomendasi lanjutan berupa penindakan atau perbaikan sistem kepada Direksi Perseroan atau Entitas Anak.
5. Direksi Perseroan atau Entitas Anak setelah menerima rekomendasi dari Ketua Komite Kode etik dalam jangka waktu selambat-lambatnya maksimal 30 wajib menindaklanjuti rekomendasi tim Komite Kode Etik yang diterima dengan menerbitkan keputusan berupa:
 - a. Keputusan yang ditujukan kepada Direksi Perseroan atau Entitas Anak untuk melakukan penindakan/ usulan perbaikan sistem apabila terbukti terjadi potensi pelanggaran atau terbukti terjadi Pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan non-Direksi;
 - b. Keputusan Komite Kode Etik untuk melakukan penindakan/perbaikan sistem apabila terbukti potensi pelanggaran atau terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi atau Komisaris Entitas Anak. Keputusan Komite Kode Etik Baramulti Grup ini dapat berupa rekomendasi untuk melakukan RUPS Luar Biasa;
 - c. Keputusan Komite Kode Etik untuk menonaktifkan sementara Petugas B-WiSe apabila terdapat laporan potensi pelanggaran atau terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Petugas B-WiSe hingga proses investigasi selesai; dan
 - d. Komite Kode Etik Baramulti Grup yang menutup kasus. Komite Kode Etik dapat meminta penjelasan dari Petugas B-WiSe atau Direksi Perseroan atau Entitas Anak bila diperlukan sebelum menerbitkan keputusan penindakan/ usulan perbaikan sistem/penutupan kasus.

Handling of Reports

The whistleblowing reports are handled as follows:

1. All whistleblowing reports will be received through a reporting platform under the B-WiSe Officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee.
2. B-WiSe officers and Baramulti Group Code of Conduct Committee will register and evaluate every incoming report of alleged violations. After considering the material and/ or evidence/preliminary instructions of the report, B-WiSe Officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee within a period of no later than 14 calendar days must provide recommendations on the incoming report. The recommendations issued are in the form of:
 - a. The report continues with particular follow-up, which is the investigation step; or
 - b. Reports that are not followed up/are closed.
3. In carrying out the investigation process, B-WiSe Officers must submit reports on the handling of cases to Baramulti Group Code of Conduct Committee at least once every 3 months.
4. The completed investigation results must be submitted to the Chairperson of Baramulti Group Code of Conduct Committee who, within 14 calendar days, provides further recommendations in the form of action or improvement of system to the Board of Directors of the Company or Subsidiaries.
5. The Board of Directors of the Company or Subsidiaries after receiving recommendations from the Chairperson of Code of Conduct Committee within a maximum period of 30 must follow up on the recommendations of Code of Conduct Committee's team by issuing a decision in the form of:
 - a. Decisions addressed to the Board of Directors of the Company or Subsidiaries to take action/suggestions for system improvement if it is proven that there has been a potential violation or it has been proven that a violation was committed by a non-Director's employee;
 - b. Decisions of the Code of Conduct Committee to take action/improve the system if it is proven to be a potential violation or has been proven to have been a violation committed by the Board of Directors or Commissioners of a Subsidiary. Decisions of Baramulti Group Code of Conduct Committee can be in the form of a recommendation to hold an Extraordinary GMS;
 - c. Decisions of the Code of Conduct Committee to temporarily suspend B-WiSe Officer if there is a report of a potential Violation or it is proven that a Violation has been committed by a B-WiSe Officer until the investigation process is complete; and
 - d. Baramulti Group Code of Conduct Committee, which closes the case. The Code of Conduct Committee may request an explanation from B-WiSe Officer or the Board of Directors of the Company or Subsidiaries, if necessary, before issuing a decision on prosecution/proposal for system improvement/ case closure.

6. Keputusan Komite Kode Etik yang diterbitkan berdasarkan rekomendasi Petugas B-WiSe untuk melakukan penindakan atau usulan perbaikan sistem wajib ditindaklanjuti paling lambat 60 sejak tanggal diterbitkannya keputusan.
7. Direksi atau Petugas B-WiSe wajib melaporkan hasil dari penindakan/usulan perbaikan sistem atas pelanggaran atau potensi pelanggaran kepada Komite Kode Etik untuk dapat menutup kasus terkait. Pelaporan penutupan harus dilengkapi dengan bukti pendukung bahwa rekomendasi penindakan/perbaikan sistem telah dilaksanakan.

Pemantauan dan Evaluasi

Komite Kode Etik melakukan audit dan tinjauan berkala (*review*) minimal sekali dalam setahun terhadap efektivitas penerapan WBS. Pelaksanaan audit dapat dilakukan pihak internal yang memiliki keahlian untuk itu atau menggunakan pihak ketiga yang independen.

Monitoring dan *review* ini dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan WBS sehingga dapat memenuhi sasaran yang telah ditetapkan pada awal penancangan program dan juga memastikan bahwa pencapaian tersebut sesuai dengan tuntutan bisnis Baramulti Grup.

Laporan Pelanggaran

Tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima atau sedang ditindaklanjuti, baik yang berkaitan dengan Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, ataupun karyawan selama 2023.

6. Decisions of the Code of Conduct Committee issued based on recommendations from B-WiSe Officers to take action or suggestions for system improvement must be followed up no later than 60 days from the issuance date of the decision.
7. The Board of Directors or B-WiSe Officer is required to report the results of actions/proposals for system improvements on violations or potential violations to the Code of Conduct Committee to be able to close the related cases. Reports on closures must be accompanied by supporting evidence that recommendations for system action/improvement have been implemented.

Monitoring and Evaluation

The Code of Conduct Committee conducts periodic audits and review at least once a year on the effectiveness of WBS implementation. The audit can be carried out by an internal party who has the expertise for such or using an independent third party.

This monitoring and review are carried out to ensure the effectiveness of WBS implementation in order to meet the targets set at the start of the program's launch and also ensure that these achievements are in line with the business demands of Baramulti Group.

Whistleblowing Report

There were no whistleblowing reports received or being followed up, whether related to the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, or employees during 2023.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and
Environment Responsibility



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan — Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Operasi dan Keuangan Sustainability of Operations and Finance

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Volume Produksi Batubara	juta MT million MT	21.57	15.52	13.96	Coal Production Volume
Volume Penjualan Batubara	juta MT million MT	21.88	14.96	13.67	Coal Sales Volume
Penjualan	USD	1,134,336,606	1,029,015,864	691,372,585	Sales
Laba Tahun Berjalan	USD	162,269,459	239,896,019	205,164,329	Profit of the Year
Pelibatan Pemasok Lokal	Perusahaan Company	262	308	211	Involvement of Local Supplier
Jumlah Nilai Pengadaan oleh Pemasok Lokal	juta Rp million Rp	315,354	323,093	1,065,443	Total Procurement Value by Local Suppliers
Tenaga Kerja Lokal	Orang People	784	653	579	Local Workforce

Keberlanjutan Pembangunan Sosial Masyarakat Sustainability of Social Community Development

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pengembangan Karyawan					Employee Development
Jumlah Karyawan Wanita	Orang People	102	75	61	Total Female Employees
Biaya Pengembangan Kompetensi	USD	102,170	31,276	18,781	Competency Development Cost
Jumlah Pelatihan per Karyawan	Jam/Orang Hour/People	9.10	8.90	7.89	Total Training per Employee
Jumlah Kecelakaan Kerja (Fatality)	Kejadian Incident	-	-	1	Total Occupational Accidents (Fatality)
Jam Kerja Selamat	Jam Hour	28,315,661	11,322,898	13,963,041	Safe Working Hours
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)					Community Development and Empowerment (PPM)
Jenis Program PPM	Program Program	697	119	26	Type of PPM Program
Wilayah Pelaksanaan Kegiatan PPM	Desa Village	229	136	163	Implementation Area of PPM Activities
Penerima Manfaat PPM	Orang People	31,569	22,136	22,523	PPM Beneficiaries
Biaya Investasi Sosial	juta Rp million Rp	22,511	18,058	11,363	Social Investment Cost

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Sustainability of Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya		Use of Energy and Resources			
Listrik	TJ	38,97	50.75	26.64	Electricity
Bahan Bakar Minyak	TJ	-	2,926.52	2,133.32	Oil Fuel
B20/B30	TJ	6,814.24	1,319.69	736.02	B20/B30
Solar Panel	TJ	0.00001	0.000001	0.000009	Solar Panel
Air	m ³	897,802	591,606	629,063	Water
Pengelolaan Limbah dan Efluen		Waste and Effluent Management			
Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Ton	151.03	66.93	91.66	Hazardous and Toxic Materials (B3) Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	11,672.64	7,576.72	8,555.79	Non-B3 Solid Waste
Efluen	Ton	14,580.85	971,494.35	6,058.82	Effluent
Overburden	BCM	119,080,349	85,060,492	76,375,930	Overburden
Konservasi Lahan		Waste and Effluent Management			
Luas Lahan Direhabilitasi	Ha	1,021.78	877.36	292.82	Area of Rehabilitated Land
Luas Lahan Wajib Direhabilitasi	Ha	2,469.23	1,792.02	1,625.48	Area of Land Required to be Rehabilitated
Jumlah Hewan	Ekor Animal	27	27	9	Number of Animals
Biaya Pengelolaan Lingkungan	juta Rp million Rp	18,037	25,563	16,230	Environmental Management Cost

Komitmen Keberlanjutan

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk memastikan bahwa aktivitas operasional yang dijalankan memberikan dampak negatif yang minimal terhadap lingkungan dan masyarakat, namun tetap memperhatikan keberlanjutan ekonomi. Maka dari itu, berbagai langkah inisiatif telah dirancang guna meminimalkan dampak lingkungan, mendukung komunitas lokal, dan memastikan keberlanjutan sumber daya batubara. Semua upaya ini dilakukan dengan mematuhi peraturan pemerintah serta merujuk pada ISO 26000:2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

Commitment to Sustainability

The Company and Subsidiaries are committed to ensuring that their operational activities shall have minimal negative impacts on the environment and community, while paying attention to economic sustainability. As such, various initiative steps have been designed to minimize environmental impacts, support local communities, and ensure the sustainability of coal resources. All of these efforts are carried out in compliance with government regulations and referring to ISO 26000:2010 on Social Responsibility Guidelines.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.

A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) policy and program is disclosed separately in the Sustainability Report.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan — Annual Report Responsibility

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023
PT Baramulti Suksessarana Tbk**
**Statement of Responsibility of Board of Commissioners
for the 2023 Annual Report of
PT Baramulti Suksessarana Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Badrodin Haiti

Komisaris Utama
President Commissioner



Sanjeev Churiwala

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Daniel Suharya

Komisaris
Commissioner



Jinendra Vardhanam Patil

Komisaris
Commissioner



Gi Ock Han

Komisaris
Commissioner



Agus Gurlaya Kartasasmitha

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Paul Tambunan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Surat Pernyataan Anggota Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023
PT Baramulti Suksessarana Tbk**

**Statement of Responsibility of Board of Directors
for the 2023 Annual Report
of PT Baramulti Suksessarana Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

**Direksi
Board of Directors**



Widada

Direktur Utama
President Director



Kamlesh Kumar

Wakil Direktur Utama
Vice President Directors



Arun Viswanathan

Direktur
Director



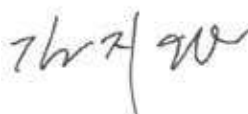
Deden Ramdhan

Direktur
Director



Wong Liong Tje

Direktur
Director



Kim Ji Won

Direktur
Director



Adikin Basirun

Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT / *CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>1. Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>3. Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>4. Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>5. Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK		<i>PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan	98	<i>Appendix I Statement of Financial Position</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	100	<i>Appendix II Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas	101	<i>Appendix III Statement of Changes in Equity</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas	102	<i>Appendix IV Statement of Cash Flows</i>
Lampiran V Penyertaan pada Entitas Anak	103	<i>Appendix V Investment in Subsidiary</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Widada
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Alamat Rumah : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.
Telepon : (62 21) 63853228
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wong Liong Tje
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Alamat : Jln. Pinus Hljau 4 No. 15 Meadow Green Lippo Cikarang, RT 015 / RW 006, Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.
Telepon : (62 21) 63853228
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Widada
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Residential address : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.
Telephone : (62 21) 63853228
Title : President Director
2. Name : Wong Liong Tje
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Residential address : Jln. Pinus Hljau 4 No. 15 Meadow Green Lippo Cikarang, RT 015 / RW 006, Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.
Telephone : (62 21) 63853228
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Widada
Direktur Utama / President Director

Wong Liong Tje
Direktur / Director

Jakarta, 20 Maret 2024 / March 20, 2024

No. 00109/2.1011/AU.1/02/1013-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Baramulti Suksessarana Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. 00109/2.1011/AU.1/02/1013-3/1/III/2024

Independent Auditor's Report**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Baramulti Suksessarana Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian Penurunan Nilai atas Goodwill

Kelompok Usaha diharuskan untuk menguji penurunan nilai *Goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai tahunan ini penting bagi audit kami karena saldo sebesar USD 20.102.790 per tanggal 31 Desember 2023 adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat kompleks dan didasarkan pada asumsi, antara lain harga komoditas, produksi, biaya operasional, dan tingkat diskonto. Asumsi yang digunakan dipengaruhi oleh kondisi pasar atau ekonomi yang diharapkan di masa depan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e "Kombinasi Bisnis dan Goodwill" dan Catatan 13 "Goodwill" pada laporan keuangan konsolidasian, *goodwill* mewakili kelebihan dari imbalan yang dialihkan terhadap kepemilikan atas nilai wajar neto atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas individu, yaitu PT Antang Gunung Meratus. Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi.

Kami mengidentifikasi penurunan nilai *goodwill* sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo *goodwill* dan keterlibatan asumsi yang kompleks dan sangat memerlukan penilaian yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai *goodwill*.

Bagaimana Audit Kami Menangani Masalah Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit untuk menangani masalah audit utama ini. Di antaranya, kami meninjau penilaian manajemen terhadap penurunan nilai *goodwill* dalam bentuk perhitungan nilai pakai. Hal ini mencakup peninjauan akurasi matematis dan asumsi signifikan manajemen, seperti tingkat diskonto, harga batubara, dan produksi. Kami membandingkan asumsi-asumsi tersebut dengan sumber informasi eksternal, data pasar, dan kinerja historis, termasuk jumlah produksi batubara dan sisa cadangan batubara. Kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan, independensi, dan objektivitas tenaga ahli yang digunakan manajemen dalam merumuskan laporan cadangan batubara. Kami secara independen menghitung ulang perhitungan nilai pakai dan membandingkannya dengan perhitungan manajemen. Selanjutnya, kami menilai kecukupan pengungkapan yang disertakan dalam Catatan 13 pada laporan keuangan konsolidasian dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Impairment Assessment of Goodwill

The Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of USD 20,102,790 as of December 31, 2023 is material to the consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is complex and highly judgmental and is based on assumptions, including among others commodity prices, production, operating costs, and discount rates. The assumptions used are affected by expected future market or economic conditions.

As described in Note 2e "Business Combination and Goodwill" and Note 13 "Goodwill" to the consolidated financial statements, goodwill represents the excess of the consideration transferred over the interest in net fair value of the identifiable assets acquired, the liabilities assumed and any non-controlling interest in the acquiree. Goodwill was allocated to the individual cash generating unit, which is PT Antang Gunung Meratus. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value-in-use. The determination of fair value less costs of disposal and value-in-use requires management to make estimates and assumptions.

We identified impairment of goodwill to be a key audit matter given the magnitude of the goodwill balance and the involvement of complex and highly judgmental assumptions used in the assessment of goodwill impairment.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We have performed audit procedures to address this key audit matter. Among others, we reviewed management's assessment of goodwill impairment in the form of value-in-use calculation. This includes review of mathematical accuracy and management's significant assumptions, such as the discount rate, coal prices, and production. We compared these assumptions to external sources of information, market data, and historical performance, including coal production quantity and remaining coal reserves. We evaluated the competence, capabilities, independence, and objectivity of management's expert in formulating the coal reserves statement. We independently recalculated the value-in-use calculation and compared it to management's calculation. Further, we assessed the adequacy of disclosures included in Note 13 to the consolidated financial statements in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.



Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa kesimpulan manajemen dalam penilaian penurunan nilai *goodwill* dapat didukung oleh bukti yang tersedia, dan pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

2. Aset Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mencatat aset pertambangan sebesar USD 74.783.060 terkait dengan tambang yang sedang berproduksi, dan aset aktivitas pengupasan tanah seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 "Aset Pertambangan – Bersih" pada laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi cadangan batubara memiliki dampak signifikan pada amortisasi tambang yang sedang berproduksi yang diamortisasi menggunakan metode unit produksi seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 "Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Yang Penting" pada laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi properti tambang sebagai masalah audit utama mengingat bahwa amortisasi tambang yang sedang berproduksi dipengaruhi oleh estimasi cadangan batubara yang melibatkan asumsi yang kompleks dan memerlukan penilaian.

Bagaimana Audit Kami Menangani Masalah Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit untuk menangani masalah audit utama ini, antara lain, dengan memahami kontrol dan proses utama Kelompok Usaha terkait pengakuan aset pertambangan. Kami memahami dan mengevaluasi penilaian estimasi cadangan batubara Kelompok Usaha dengan membandingkan cadangan batubara dengan data historis dan tingkat produksi. Kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan, independensi, dan objektivitas manajemen ahli dalam merumuskan laporan cadangan batubara. Kami menguji amortisasi aset pertambangan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan kemungkinan. Selanjutnya, kami menilai kecukupan pengungkapan yang disertakan dalam Catatan 11 pada laporan keuangan konsolidasian dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa saldo aset pertambangan dapat didukung oleh bukti yang tersedia, dan pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

Based on the procedures performed, we considered that management's conclusion in the assessment of goodwill impairment was supportable based on the available evidence, and appropriate disclosure has been made.

2. Mine Properties

As of December 31, 2023, the Group recorded mine properties of USD 74,783,060 related to the producing mines, and stripping activity assets as disclosed in Note 11 "Mine Properties – Net" to the consolidated financial statements.

Estimation of coal reserves has a significant impact on the amortization of producing mines which are amortized using the unit of production method as disclosed Note 3 "Critical Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions" to the consolidated financial statements.

We identified mine properties to be a key audit matter considering that the amortization of producing mines is affected by estimation of coal reserves which involve complex and judgmental assumptions.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We have performed audit procedures to address this key audit matter, among others, by understanding the Group's key controls and processes related to the recognition of mine properties. We understood and evaluated the Group's coal reserves estimation assessment by comparing the coal reserves with historical data and production levels. We evaluated the competence, capabilities, independence, and objectivity of the management's expert in formulating the coal reserves statement. We tested the amortization of mine properties using the unit-of-production method based on proven and probable reserves. Further, we assessed the adequacy of the disclosures included in Note 11 to the consolidated financial statements in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.

Based on the procedures performed, we considered that the balance of mine properties was supportable based on the available evidence, and appropriate disclosure has been made.



Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiary as of December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

mazars

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

mazars

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

20 Maret 2024 / March 20, 2024

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 , 2023	31 Desember/ December 31 , 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2i,4,29	45,591,329	87,540,447	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2g,2i,5,26,29	12,918,908	6,745,930	Related parties
Pihak ketiga	2i,5,29	74,385,857	55,661,435	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2g,2i,6,26,29	276,435	233,097	Related parties
Pihak ketiga - neto	2i,6,29	673,873	1,483,983	Third parties - net
Persediaan	2h,7	37,507,573	37,974,249	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s,18a	22,797,810	12,289,945	Prepaid tax
Uang muka	8	16,840,782	10,648,543	Advances
Biaya dibayar di muka	9	854,471	667,070	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		211,847,038	213,244,699	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2i,15,29	-	1,455,878	Restricted cash
Tagihan pajak penghasilan	2s,18b	6,276,285	-	Claims for income tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,2o,10	2,266,442	1,256,287	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - neto	2l,2o,11	74,783,060	80,184,081	Mine properties - net
Aset tetap - neto	2n,2o,12	72,036,241	71,079,147	Fixed assets - net
Goodwill	2e,2o,13	20,102,790	20,102,790	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	2s,18e	7,891,471	6,535,843	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2i,14,29	13,251,246	10,972,450	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		196,607,535	191,586,476	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		408,454,573	404,831,175	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2g,2i,16,26,29	6,910,421	4,658,433	Related parties
Pihak ketiga	2i,16,29	35,750,056	20,209,236	Third parties
Utang dividen	2i,21,29	20,070,114	-	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	2g,2i,17,26,29	82,388,319	118,551,797	Accrued expenses
Utang pajak	2u,18c	5,766,260	25,046,139	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2i,2p,12,29	84,059	164,217	Lease liabilities
Pinjaman bank	2i,15,29	2,619,202	2,619,202	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		153,588,431	171,249,024	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	2i,2p,12,29	-	29,342	Lease liabilities
Pinjaman bank	2i,15,29	2,837,468	5,456,670	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2t,19	1,102,843	954,434	Employee benefits liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2m,20	8,442,371	6,663,931	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang		12,382,682	13,104,377	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		165,971,113	184,353,401	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham				- Rp 100 par value per share
Modal dasar				Authorized share capital
- 9.000.000.000 saham				- 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	21	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2j,21	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	2d	(6,374,679)	(6,374,679)	Differences arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		166,263,336	144,257,731	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		242,482,287	220,476,682	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	2d	1,173	1,092	Non-controlling interest
Total Ekuitas		242,483,460	220,477,774	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		408,454,573	404,831,175	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	2g,2q,23,26	1,134,336,606	1,029,015,864	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2q,24,26	(783,055,356)	(565,714,830)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		351,281,250	463,301,034	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2g,2q,25,26	(150,098,988)	(110,062,338)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2g,2q,25,26	(12,789,925)	(8,732,102)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) operasi lain - bersih	2q,25	29,898,053	(36,227,221)	<i>Other operating income (expenses) - net</i>
LABA USAHA		218,290,390	308,279,373	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2q,25	2,669,803	975,606	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2q,25	(370,239)	(473,804)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK		220,589,954	308,781,175	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,18d	(58,320,495)	(68,885,156)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		162,269,459	239,896,019	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Program imbalan pasti	2,19	(337,789)	(38,930)	<i>Defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	2s,2t,18e	74,314	8,565	<i>Related income tax</i>
Kerugian Komprehensif Lain - neto		(263,475)	(30,365)	<i>Other Comprehensive Loss - net</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		162,005,984	239,865,654	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		162,269,080	239,895,604	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		379	415	<i>Non-controlling interest</i>
		162,269,459	239,896,019	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		162,005,605	239,865,239	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		379	415	<i>Non-controlling interest</i>
		162,005,984	239,865,654	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2v,22	0.0620	0.0917	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	176,392,492	252,611,443	1,250	252,612,693	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	239,895,604	239,895,604	415	239,896,019	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(30,365)	(30,365)	-	(30,365)	Other comprehensive loss
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(272,000,000)	(272,000,000)	-	(272,000,000)	Dividend to the owners of the parent entity
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(573)	(573)	Dividend to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2022	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	144,257,731	220,476,682	1,092	220,477,774	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	162,269,080	162,269,080	379	162,269,459	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(263,475)	(263,475)	-	(263,475)	Other comprehensive loss
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(140,000,000)	(140,000,000)	-	(140,000,000)	Dividend to the owners of the parent entity
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(298)	(298)	Dividend to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2023	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	166,263,336	242,482,287	1,173	242,483,460	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,109,439,206	1,033,466,215	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor lain-lain	(751,747,506)	(460,848,842)	Cash paid to suppliers and other contractors
Pembayaran kepada karyawan	(17,278,293)	(12,941,023)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari operasi	340,413,407	559,676,350	Net cash provided by operations
Penerimaan pendapatan bunga	2,669,803	975,606	Receipts of interest income
Pembayaran kepada Pemerintah atas:			Payments to the Government for:
Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B	(130,455,231)	(128,101,854)	Share in coal sales based on PKP2B
Bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(26,790,475)	(28,785,710)	Share in coal sales based on IUP
Pembayaran pajak penghasilan	(72,337,993)	(86,353,258)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(364,216)	(524,636)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	766,772	(401,000)	Other received (payments) - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	113,902,067	316,485,498	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(21,144,078)	(16,704,833)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap	(13,619,219)	(20,124,599)	Additions to fixed assets
Penambahan aset pertambangan	(14,045)	(11,507,632)	Additions to mine properties
Hasil pelepasan aset tetap	-	60,733	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34,777,342)	(48,276,331)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(120,000,000)	(336,000,000)	Payment of dividends to the owners of the parent entity
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	672,929	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(4,346,192)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	3,171,831	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,619,202)	(6,328,665)	Repayments of long-term bank loans
Pencairan kas dalam pembatasan	1,455,878	-	Settlement of restricted cash in bank
Kenaikan bersih kas dalam pembatasan	-	(696)	Net increase in restricted cash in bank
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(299)	(667)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(107,091)	(104,647)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(121,270,714)	(342,936,107)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(42,145,989)	(74,726,940)	NET DECREASES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	196,871	(3,499,608)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	87,540,447	165,766,995	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	45,591,329	87,540,447	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi arus kas tambahan.

See Note 32 to the consolidated financial statement for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tambahan No. 998/1996 pada tanggal 23 Januari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 40 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 19 Juni 2023 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui surat No. AHU.AH.01.09-0133365 pada tanggal 3 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat dan industri. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti Lantai 3, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Nyonya Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali utama dari Kelompok Usaha. Nyonya Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali atas PT Wahana Sentosa Cemerlang, pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 31, 1990 based on Notarial Deed No. 68 of H.A. Kadir Usman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated November 23, 1994 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 Supplement No. 998/1996 dated on January 23, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being recorded in Notarial Deed No. 40 of Fathiah Helmi, S.H., dated on June 19, 2023 regarding the changes in the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and acknowledged by Letter No. AHU.AH.01.09-0133365 dated on July 3, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the principal activities of the Company are coal mining, trading, land transportation and industry. The Company's registered office address is located at the Grha Baramulti 3rd floor, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Central Jakarta. The Company's coal mines and related infrastructure are located in the Province of East Kalimantan, Indonesia.

The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines entered the production stage in June 2011.

Mrs. Ghan Djoe Hiang is the ultimate controlling shareholder of the Group. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the controlling shareholder of PT Wahana Sentosa Cemerlang, majority shareholder of the Company as of December 31, 2023.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar / Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah) / Par value per share (in Rupiah)
8 November 2012/ November 8, 2012	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	2,616,500,000	100

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiary	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	1999	99.9997%	276,589,682	257,150,279

Berdasarkan Akta No. 21 pada tanggal 4 April 2013 oleh Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, AGM memiliki modal dasar sebesar 1.000.000 saham senilai Rp 1.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor adalah 317.700 lembar saham senilai Rp 317.700.000.000 (USD 33.861.927). Perusahaan memiliki persentase kepemilikan di AGM sebesar 99,9997%.

Based on Notarial Deed No. 21 dated April 4, 2013 by Fathiah Helmi S.H., a notary in Jakarta, AGM has authorized capital of 1,000,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share. Issued and paid-in capital is 317,700 shares amounting to Rp 317,700,000,000 (USD 33,861,927). The Company's percentage of ownership at AGM is 99.9997%.

Kegiatan utama AGM mencakup pertambangan batubara, perdagangan dan perindustrian. AGM memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

The principal activity of AGM includes coal mining, trading and industry. AGM's coal mines and related infrastructure are located in the Province of South Kalimantan, Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No.75/1996 tanggal 25 September 1996, perubahan pertama PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 dan perubahan terakhir atas PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 5 Agustus 2015 yaitu untuk pemenuhan ketentuan dalam UU No. 4 tahun 2009.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara sampai tahun 2029 di daerah seluas 22.433 hektar (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan Surat dari Direktur Pengembangan Usaha Batubara Nomor: 2836/30/DBB/2015 tertanggal 31 Desember 2015, yang menyatakan, antara lain dari penandatanganan Amendemen 2 dari PKP2B, Perjanjian Penjualan Bersama tidak lagi diperlukan karena alokasi batubara 13,5% untuk Pemerintah Republik Indonesia akan diterima secara tunai.

1. GENERAL (Continued)

d. Coal Mining Concession Agreement

AGM's activities are governed by the provision of Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") that was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. ("PTBA") on August 15, 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, first amendment of PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 dated June 27, 1997, all the rights and obligations of PTBA in PKP2B were transferred to the Government of Indonesia, represented by the Minister of Mining and Energy became effective on July 1, 1997 and the last change on PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 dated August 5, 2015 which is to fulfill The Law No. 4 year 2009.

Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor responsible for coal mining operations until year 2029 in an area covering 22,433 hectares (unaudited) in the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the remainder to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

On January 21, 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed AGM to sell the Government's coal, 13.5 % of the AGM's total coal production in accordance with the PKP2B. This agreement was effective from July 1, 2010 to December 31, 2010.

On March 29, 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, until December 31, 2015. Based on the Letter of the Director of Business Development of Coal Number: 2836/30/DBB/2015 dated December 31, 2015, which states, among other than the signing of the 2nd Amendment of PKP2B, the Joint Sales Agreement is no longer needed because the 13.5% coal allocation of Government of the Republic of Indonesia shall be received in cash.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Eksploitasi dan Operasi Produksi

Izin Eksploitasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 tanggal 11 April 2006 dan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No.540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi bahan galian batubara selama 12 tahun, berlaku dari tanggal 11 April 2006 sampai dengan tanggal 11 April 2018. Wilayah eksploitasi mencakup daerah pengembangan (*areas of interest*) seluas 2.459,76 hektar (tidak diaudit) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Izin Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksploitasi menjadi Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama delapan (8) tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur No. 503/799/IUP-OP/DPMPSTP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kedua atas Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama sepuluh (10) tahun, sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan tanggal 21 Mei 2027.

f. Daerah Pengembangan

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Perusahaan/Company		
Kutai Kartanegara	IUP-22 Mei 2017/May 22, 2017	21 Mei 2027/May 21, 2027
Entitas Anak/Subsidiary		
Banjar		
Tapin	PKP2B - 15 Agustus 1994/ August 15, 1994	1 Juli 2029/July 1, 2029
Hulu Sungai Selatan		
Hulu Sungai Tengah		

1. GENERAL (Continued)

e. Exploitation and Operation Production Licenses

Exploitation License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 dated April 11, 2006 in connection with Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained Mining Authorization of Coal Exploitation for 12 years, which is valid from April 11, 2006 to April 11, 2018. These exploitation areas covered 2,459.76 hectares (unaudited) areas of interest located at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

Operation Production License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for eight (8) years, commencing from April 13, 2010 up to April 11, 2018.

Based on Decision Letter of the Government of East Kalimantan Province No. 503/799/IUP-OP/DPMPSTP/V/2017 dated May 22, 2017, the Company obtained approval for the second extension of its Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for ten (10) years, commencing from May 22, 2017 up to May 21, 2027.

f. Areas of Interest

1. UMUM (Lanjutan)

Rincian Daerah Pengembangan

Daerah pengembangan Kelompok Usaha terletak pada lima (5) Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

Blok/Blocks	Kabupaten/Regencies	Desa/Villages
Perusahaan/Company		
I - VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
Entitas Anak/Subsidiary		
I	Banjar	Rampah
II	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsat
VI	Hulu Sungai Tengah	Haruyan

Kelompok Usaha tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Jumlah cadangan terbukti dan terduga untuk Perusahaan pada tanggal 1 November 2021 berdasarkan laporan konsultan pertambangan independen Aseamco Pty. Ltd., dengan laporan tertanggal 27 Juni 2022 dan untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan konsultan pertambangan independen PT Prasetya Abdi Persada, dengan laporan tanggal 1 Oktober 2022. Cadangan dan jumlah produksi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (karena informasi tersebut bersifat non-keuangan maka tidak diaudit oleh auditor independen):

1. GENERAL (Continued)

Details of Areas of Interest

The Group's areas of interest are located in five (5) Regencies comprising 14 blocks as follows:

The Group does not have any new areas of interest.

As of December 31, 2023, the Company's proven and probable reserves as of November 1, 2021 was based on the report from independent mining consultant Aseamco Pty. Ltd. dated on June 27, 2022 and for the Subsidiary's as of December 31, 2021 based on the report from independent mining consultant PT Prasetya Abdi Persada, dated on October 1, 2022. The reserves and production volume in the current year were as follows (in millions of metric tonnes) (since this information is non-financial, it was not audited by the independent auditors):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserves	Cadangan Terduga/ Probable Reserves	Total/ Total	Location
Perusahaan				Company
Kutai Kartanegara	25.40	6.40	31.80	Kutai Kartanegara
Entitas Anak				Subsidiary
Tapin dan Hulu Sungai Selatan				Tapin and Hulu Sungai Selatan
(Blok II)	3.38	4.62	8.00	(Blok II)
(Blok III)	19.51	2.53	22.04	(Blok III)
Tapin (Blok IV)	29.70	17.78	47.48	Tapin (Blok IV)
Total	77.99	31.33	109.32	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Lokasi/Location	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2022	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2022	Penyesuaian Cadangan Berdasarkan JORC baru/ Reserves Adjustment Based on new JORC	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2023	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan/Company							
Kutai Kartanegara	18.40	(4.85)	13.55	12.68	26.23	(5.55)	20.68
Entitas Anak/Subsidiary							
Tapin dan/and Hulu Sungai							
Selatan (Blok II)	0.48	(0.18)	0.30	7.52	7.82	(0.72)	7.10
Selatan (Blok III-Warute)	29.17	(4.71)	24.46	(7.14)	17.32	(5.68)	11.64
Tapin (Blok IV)	45.94	(5.78)	40.16	1.54	41.70	(9.62)	32.08
Total	93.99	(15.52)	78.47	14.60	93.07	(21.57)	71.50

1. GENERAL (Continued)

g. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Badrodin Haiti
Wakil Komisaris Utama	Sanjeev Churiwala
Komisaris	Daniel Suharya
Komisaris	J.V. Patil
Komisaris	Gi Ock Han
Komisaris Independen	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto *)
Komisaris Independen	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita
Komisaris Independen	Paul Tambunan
Direksi	
Direktur Utama	Widada
Wakil Direktur Utama	Kamlesh Kumar
Direktur	Arun Viswanathan
Direktur	Deden Ramdhan
Direktur	Wong Liong Tje
Direktur	Kim Ji Won
Direktur Independen	Ir. Adikin Basirun
Komite Audit	
Ketua	Paul Tambunan
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar
Anggota	Dini Rosdini **)

*) Meninggal pada tanggal 17 Desember 2023.

**) Mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci dari Kelompok Usaha yang terdiri atas direktur dan komisaris masing-masing sebesar USD 1.046.024 dan USD 1.157.244, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki karyawan masing-masing sejumlah 621 dan 566 orang (tidak diaudit).

g. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/December 31, 2022	
Board of Commissioners		
Badrodin Haiti	Badrodin Haiti	President Commissioner
Sanjeev Churiwala	Sanjeev Churiwala	Vice President Commissioner
Daniel Suharya	Daniel Suharya	Commissioner
J.V. Patil	J.V. Patil	Commissioner
Gi Ock Han	Gi Ock Han	Commissioner
Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Independent Commissioner
Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Independent Commissioner
Paul Tambunan	Paul Tambunan	Independent Commissioner
Directors		
Widada	Widada	President Director
Kamlesh Kumar	Kamlesh Kumar	Vice President Director
Arun Viswanathan	Arun Viswanathan	Director
Deden Ramdhan	Deden Ramdhan	Director
Wong Liong Tje	Wong Liong Tje	Director
Paul Sunghoon Lee	Paul Sunghoon Lee	Director
Ir. Adikin Basirun	Ir. Adikin Basirun	Independent Director
Audit Committee		
Paul Tambunan	Paul Tambunan	Chairman
Kilpady Pradeep Kumar	Kilpady Pradeep Kumar	Member
Fransiscus Alip	Fransiscus Alip	Member

*) Passed away on December 17, 2023.

**) Effectively started on January 1, 2024.

For the year ended December 31, 2023 and 2022 gross compensation for the key management of the Group, which consists of directors and commissioners, amounted to USD 1,046,024 and USD 1,157,244, respectively, all of which represents short-term employee benefits.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 621 and 566 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun secara akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*) dan untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

1. GENERAL (Continued)

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 20, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), including applicable new or revised standards effective January 1, 2023 and the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting and for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or "USD"), which is also the functional currency of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Ketika entitas mengadopsi kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan kembali item-item dalam laporan keuangannya atau entitas mereklasifikasi item-item tersebut dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal tahun komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah amandemen standar yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah signifikan menjadi material dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- PSAK No. 16 (Amendemen) Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan
- PSAK No. 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- PSAK No. 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan - tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK No. 107 (Amendemen) - Akuntansi Ijarah

Penerapan standar ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative year are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised standards and interpretations effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

c. Revised Statements of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments of standards issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2023, as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies that change the term significant to material and provide explanations of material accounting policies
- PSAK No. 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended use
- PSAK No. 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error - The definition of accounting estimates and their explanations
- PSAK No. 46 (Amendment) Income Tax - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transactions
- PSAK No. 107 (Amendment) - Ijarah Accounting

The adoption of this revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, serta menggunakan kebijakan akuntansi secara konsisten.

Entitas Anak sepenuhnya dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh kendali, dan terus dikonsolidasikan sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah dari hak suara suatu entitas atau ketika terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kemampuannya saat ini untuk mengarahkan kegiatan yang relevan atas entitas anak/entitas (kekuasaan atas *investee*).

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and its Subsidiary, as described in Note 1c, which is directly owned by the Company with share ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date when such control ceases.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting right of an entity or when it is exposed or has right to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the subsidiary/entity's relevant activities (power over the investee).

All significant consolidated intercompany account balances and transactions have been eliminated.

Non-controlling interest (NCI) represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Changes in parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen ekuitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Goodwill yang timbul dari akuisisi Entitas Anak dan merupakan selisih imbalan yang dialihkan terhadap kepemilikan atas nilai wajar neto atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap UPK atau kelompok UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (included goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resultant gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

e. Business Combination and Goodwill

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

The difference in value from business combination transactions among entities under common control based on PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" shall be presented under equity in additional paid in capital account, and subsequently it shall not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary and represents the excess of the consideration transferred over the interest in net fair value of the identifiable assets acquired, the liabilities assumed and any non-controlling interest.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating units ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank dan deposito berjangka yang memiliki jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Terkait."

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

g. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosure."

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) Has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) Has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- 7) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 8) Entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa sebagai personil manajemen kunci).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - baik hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").
- 3) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI").

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan tidak dapat mengubah klasifikasi yang dibuat pada penerapan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- 7) A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- 8) Management entity (entity that provides services as key management personnel).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories are based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

The Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*
- 2) *Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*
- 3) *Financial assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification made at initial adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan selanjutnya tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, other non-current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

1. Hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir; atau
2. Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "pass-through"; dan baik (i) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, atau (ii) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset keuangan, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut untuk piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pembiayaan yang material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
2. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group used the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compared the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without material financing component.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan di FVTPL atau FVOCI.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang bank lancar dan tidak lancar, serta liabilitas sewa lancar dan tidak lancar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas lancar jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (misalnya pinjaman yang dikenakan bunga dan utang) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortized cost.*
- 2) Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, dividends payable, current and non-current bank loans and current and noncurrent lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost (e.g., interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial diubah, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

5. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

j. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

5. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

j. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the issuance of share were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akusisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

I. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

I. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*areas of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Selama aset eksplorasi dan evaluasi belum tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

Tambang dalam Pengembangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasi secara terpisah untuk setiap daerah pengembangan pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak untuk pakai), yang dicatat sebagai aset tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid, and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the areas of interest, or (ii) where activities in the areas of interest have not reached the stage that allows reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the areas of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they qualify to be recognized as intangibles.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related areas of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable for development.

Mine Properties

Mine under Construction

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan daerah pengembangan tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pembangunan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang Produktif" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "Tambang Produktif".

Tambang Produktif

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang Produktif" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan berkaitan dengan pengeluaran tersebut akan mengalir kepada Kelompok Usaha. Jika tidak, maka biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang Produktif" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap daerah pengembangan. "Tambang Produktif" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang Produktif" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines Under Construction" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines Under Construction" are reclassified as "Producing Mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "Mines Under Construction" until they are reclassified as "Producing Mines".

Producing Mines

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Producing Mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Producing Mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing Mines" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines Under Construction" and "Producing Mines" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

Stripping Activity

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi dapat memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke material batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju material batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika, dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
2. Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen material yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seams) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal seams for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen material batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen material batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari material batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan tanah dicatat sebagai tambahan, atau peningkatan atas, aset yang ada, oleh karena itu disajikan sebagai bagian dari "Properti Pertambangan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

m. Penyisihan untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Penyisihan pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, therefore it has been presented as part of "Mining Properties" in the consolidated statement of financial position.

The stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

m. Provision for Restoration and Rehabilitation

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban tersebut yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan dan fasilitas penambangan dan peremuk, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didelesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan.

Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed.

This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year.

The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Kelompok Usaha akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

n. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak amortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya.

Biaya hukum hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh saat awal, diakui sebagai bagian dari biaya tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara ekstensi atau biaya perpanjangan hak atas tanah berupa HGB diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa yang lebih pendek dari umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah tersebut.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa PKP2B/IUP.

Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Jalan dan jembatan	20
Kendaraan	5 - 8
Mesin dan alat berat	4 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

n. Fixed Assets

Land is stated at cost and not amortized as the management is on the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiry.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, providing the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PKP2B/IUP.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Roads and bridges</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan yang signifikan dikapitalisasi terhadap jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan lebih besar dari standar kinerja awal aset yang bersangkutan yang akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized. The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction-in-progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Construction-in-progress are not depreciated.

Repair and maintenance are charged to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset diidentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini jika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada permulaan atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan harga agregat yang berdiri sendiri dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan memperhitungkan komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk memulihkan aset pendasar atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *the Group has the right to operate the asset;*
 2. *the Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya sampai dengan tanggal yang lebih awal dari masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat segera ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga pelaksanaan berdasarkan opsi pembelian dimana Kelompok Usaha cukup pasti untuk dilaksanakan; dan
- penalti untuk penghentian dini dari suatu sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa terkait diakui dalam laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

q. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 72, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

q. Revenue and Expenses

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill five (5) steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Kelompok Usaha menjual produk batubara dengan syarat *Free on Board (FOB)*, di mana Kelompok Usaha tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Kelompok Usaha menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight (CIF)*, tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Kelompok Usaha sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam syarat ini, Kelompok Usaha menilai bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. The Group sells its coal products on *Free on Board (FOB)*, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight (CIF)* term, but under the sales agreement, title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sales of coal due to the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan untuk Rp 10.000 masing-masing sebesar USD 0,6487 dan USD 0,6357.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period consolidated profit or loss.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

As of December 31, 2023 and 2022, the rate of exchange used for Rp 10,000 were USD 0.6487 and USD 0.6357, respectively.

s. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute these amounts are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns in respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interest and penalties for income tax are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang berlaku secara substansial pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi konsolidasi inetrim tahun berjalan, kecuali transaksi sebelumnya yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset lancar dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

t. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja". Perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial Indonesia.

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Deferred Tax

The deferred tax is calculated using the prevailing or substantially prevailing tax rate at the statements of financial position date. The changes of carrying amount of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rate shall be charged to the current consolidated profit or loss, except for the prior transactions, which are directly charged or credited to the equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

t. Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits". The calculation of liability for employee benefits under Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial Indonesia.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefits obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian ketika hal tersebut terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas secara nyata berkomitmen untuk melakukan pengurangan signifikan dalam jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program; atau mengubah persyaratan program imbalan pasti sehingga elemen signifikan dari jasa masa depan oleh karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat untuk imbalan, atau hanya akan memenuhi syarat untuk imbalan yang dikurangi. Sebelum menentukan dampak dari kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban tersebut dengan menggunakan asumsi aktuarial kini.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefits plans.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

w. Informasi Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Kelompok Usaha telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of shares during the year.

Change in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number of shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

w. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments." For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.

Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Kelompok Usaha termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments

The following judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari “tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang produktif”;
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi “tambang produktif” dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas “Aset Pertambangan” diungkapkan dalam Catatan 11.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya atau jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from “mines under construction” to “producing mines”;*
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;*
- c) depletion of “producing mines” commences; and*
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.*

Further details on “Mine Properties” are disclosed in Note 11.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of the acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing on an annual basis or whenever there is an indication of impairment.

Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Further details are disclosed in Note 13.

Estimates and Assumptions

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode *Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi tambang produktif dimana menggunakan metode unit produksi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialists in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Joint Ore Reserves Committee Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has a significant impact on the amortization of producing mines which are using the unit of production method.

Fair Value of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized cost, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of amortized cost were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

Employee Benefits Liabilities

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat ekonomis aset atau masa PKP2B/IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat. Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PKP2B/ IUP. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

Taxation

Uncertainties exist in respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Estimates are also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impacts of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78/2010) mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP – Eksplorasi dan IUP - Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation, and closure

As discussed in Note 28 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 (GR No. 78/2010) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that PKP2B holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2023
Kas	17,944
Kas di bank	
<u>Rekening Dolar AS</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	19,365,530
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5,390,511
PT Bank UOB Indonesia	2,220,718
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	77,897
ICICI Bank Limited	42,196
PT Bank SBI Indonesia	3,088
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	330
Sub-total	27,100,270

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	
	25,578	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>US Dollar Accounts</u>
		PT Bank CIMB Niaga Tbk.
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
		ICICI Bank Limited
		PT Bank SBI Indonesia
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
		Sub-total

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	6,608,835	6,711,773
PT Bank J Trust Indonesia	6,545,403	-
PT Bank UOB Indonesia	1,188,636	2,463,624
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	916,233	375,422
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	483,598	1,278
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	133,554	52,283
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	11,420	4,555
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	259	281
Sub-total	15,887,938	9,609,216
Total kas di bank	42,988,208	59,469,246
<u>Setara kas</u>		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank UOB Indonesia	2,539,554	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	45,623	45,623
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	28,000,000
Total setara kas	2,585,177	28,045,623
Total	45,591,329	87,540,447

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan:

	2023	2022
Dolar AS	1.00% - 5.18%	1.00% - 3.50%

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
Dalam Dolar AS		
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	12,918,908	6,745,930
Sub-total	12,918,908	6,745,930

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

<u>Rupiah Accounts</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank J Trust Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
Sub-total	
Total cash in banks	
<u>Cash equivalent</u>	
<u>US Dollar Accounts</u>	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Total cash equivalent	
Total	

Cash equivalents consist of time deposits in US Dollar currencies with original maturities less than three months and earned interest at annual rates:

US Dollar

All cash in banks and cash equivalent was placed with third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

<u>Related Parties (Note 26)</u>	
In US Dollar	
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	
Sub-total	

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah	42,444,263	23,029,863
Dalam Dolar AS	31,941,594	32,631,572
Sub-total	74,385,857	55,661,435
Total	87,304,765	62,407,365

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	74,773,385	60,950,866
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1-30 hari	10,689,793	1,456,499
31-60 hari	1,362,596	-
61-90 hari	105,107	-
lebih dari 90 hari	373,884	-
Total	87,304,765	62,407,365

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak mengalami penurunan nilai karena dianggap dapat ditagih secara penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang Kelompok Usaha dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman bank (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Third Parties In Rupiah In US Dollar
Pihak Ketiga			
Dalam Rupiah	42,444,263	23,029,863	In Rupiah
Dalam Dolar AS	31,941,594	32,631,572	In US Dollar
Sub-total	74,385,857	55,661,435	Sub-total
Total	87,304,765	62,407,365	Total

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	74,773,385	60,950,866	Current and not impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	10,689,793	1,456,499	1-30 days
31-60 hari	1,362,596	-	31-60 days
61-90 hari	105,107	-	61-90 days
lebih dari 90 hari	373,884	-	more than 90 days
Total	87,304,765	62,407,365	Total

Based on a review of the status of trade receivable accounts at the end of the year, management believed that the trade receivables were not impaired as they are deemed to be fully collectible.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's receivables were used as collateral to secure its bank loan facilities (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Dalam Dolar AS		
Tata International Singapore Pte. Ltd.	133,230	71,194
Tata International West Asia DMCC	21,375	-
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	859	-
Coastal Gujarat Power Ltd.	-	113,712
Dalam Rupiah		
Daniel Suharya	116,056	29,596
PT Baramulti Sugih Sentosa	4,915	-
PT Muara Alam Sejahtera	-	10,955
PT Karya Bumi Prima	-	7,640
Sub-total	276,435	233,097

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Related Parties (Note 26) In US Dollar In Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 26)			
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Tata International Singapore Pte. Ltd.	133,230	71,194	Tata International Singapore Pte. Ltd.
Tata International West Asia DMCC	21,375	-	Tata International West Asia DMCC
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	859	-	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Coastal Gujarat Power Ltd.	-	113,712	Coastal Gujarat Power Ltd.
Dalam Rupiah			In Rupiah
Daniel Suharya	116,056	29,596	Daniel Suharya
PT Baramulti Sugih Sentosa	4,915	-	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Muara Alam Sejahtera	-	10,955	PT Muara Alam Sejahtera
PT Karya Bumi Prima	-	7,640	PT Karya Bumi Prima
Sub-total	276,435	233,097	Sub-total

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga	
Dalam Dolar AS	458,711
Dalam Rupiah	429,465
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(214,303)
Sub-total	673,873
Total	950,308

Mutasi kredit kerugian ekspektasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	211,520
Penyisihan tahun berjalan	2,783
Pemulihan tahun berjalan	-
Saldo Akhir Tahun	214,303

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa kredit kerugian ekspektasian piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai karena tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi, yang terutama terdiri dari *despatch* dan penggantian biaya (Catatan 26), tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat diperoleh pelunasannya dalam waktu satu tahun.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Third Parties
	953,796	In US Dollar
	741,707	In Rupiah
	(211,520)	Less allowance for impairment loss
	1,483,983	Sub-total
Total	1,717,080	Total

The movement in the expected credit loss during the year is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	217,119	Balance at beginning of year
	21,861	Allowance for the year
	(27,460)	Recovery during the year
Balance at End of Year	211,520	

Based on a review of the status of other receivable accounts at the end of the year, the management believed that the expected credit loss of other receivable was adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

Other receivables from related parties, which mainly consist of receivables arising from *despatch* and reimbursement of expenses (Note 26), are non-interest bearing, unsecured and presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be collectible within one year.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2023
Batubara (Catatan 24)	35,490,543
Bahan bakar dan suku cadang	2,017,030
Total	37,507,573

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar USD 29.232.721 dan USD 27.768.620. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2022	
	36,566,100	Coal (Note 24)
	1,408,149	Fuel and spare parts
Total	37,974,249	Total

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to USD 29,232,721 and USD 27,768,620, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan ke nilai realisasi bersihnya.

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group did not provide allowance for inventory obsolescence as management believes that all inventories can be recovered at their net realizable value.

8. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka atas royalti	12,242,446	6,432,395	Advances for royalty
Uang muka pemasok	4,598,336	4,216,148	Advances to supplier
Total	16,840,782	10,648,543	Total

8. ADVANCES

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PNBP Kehutanan	408,458	475,733	PNBP Forest
Asuransi	84,882	92,980	Insurance
Sewa	40,651	59,737	Rental
Lain-lain	320,480	38,620	Others
Total	854,471	667,070	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	1,256,287	852,998	Balance at beginning of year
Penambahan	21,144,078	16,704,833	Additions
Transfer ke "Aset Pertambangan - Tambang Dalam Pengembangan" (Catatan 11)	(20,133,923)	(16,160,225)	Transfer to "Mine Properties - Mines under Construction" (Note 11)
Total	2,266,442	1,397,606	Total
Penurunan nilai	-	(141,319)	Less impairment in value
Saldo Akhir Tahun	2,266,442	1,256,287	Balance at End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Kelompok Usaha telah mencatat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi (*direct write-off*) sebesar USD 141.319. Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang dicatat cukup menutup kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *Joint Ore Reserves Committee* terakhir (Catatan 1f).

As of December 31, 2022, the Group's management recorded an impairment in the value of exploration and evaluation assets (*direct write-off*) amounted to USD 141,319. The management believes that the impairment recorded was adequate to cover the impairment losses on exploration and evaluation assets based on the latest *Joint Ore Reserves Committee Report* (Note 1f).

11. ASET PERTAMBANGAN

31 Desember 2023	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	December 31, 2023
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Saldo awal	-	91,587,613	58,294,193	149,881,806	Beginning balance
Penambahan	-	-	14,045	14,045	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	20,133,923	-	-	20,133,923	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 11)
Transfer ke tambang produktif	(20,133,923)	20,133,923	-	-	Transfer to producing mines
Saldo Akhir - Perolehan	-	111,721,536	58,308,238	170,029,774	Ending Balance - Acquisition
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortisation
Saldo awal	-	(39,201,961)	(30,495,764)	(69,697,725)	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 24)	-	(15,939,546)	(9,609,443)	(25,548,989)	Amortisation (Note 24)
Saldo Akhir - Akumulasi amortisasi	-	(55,141,507)	(40,105,207)	(95,246,714)	Ending Balance - Accumulation amortisation
Nilai Buku Bersih	-	56,580,029	18,203,031	74,783,060	Net Book Value

31 Desember 2022	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	December 31, 2022
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Saldo awal	-	75,427,388	46,786,561	122,213,949	Beginning balance
Penambahan	-	-	11,507,632	11,507,632	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	16,160,225	-	-	16,160,225	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 11)
Transfer ke tambang produktif	(16,160,225)	16,160,225	-	-	Transfer to producing mines
Saldo Akhir - Perolehan	-	91,587,613	58,294,193	149,881,806	Ending Balance - Acquisition
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortisation
Saldo awal	-	(30,006,465)	(23,966,193)	(53,972,658)	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 24)	-	(9,195,496)	(6,529,571)	(15,725,067)	Amortisation (Note 24)
Saldo Akhir - Akumulasi amortisasi	-	(39,201,961)	(30,495,764)	(69,697,725)	Ending Balance - Accumulation amortisation
Nilai Buku Bersih	-	52,385,652	27,798,429	80,184,081	Net Book Value

Seluruh amortisasi atas aset pertambangan telah dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 24).

All amortization of mine properties was allocated to the cost of goods sold (Note 24).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2023	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	11,221,600	-	-	-	11,221,600	Land
Bangunan dan prasarana	53,876,470	281,499	-	1,163,969	55,321,938	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	3,961,698	-	-	2,968,040	6,929,738	Roads and bridges
Kendaraan	3,740,632	860,964	-	-	4,601,596	Vehicles
Mesin dan alat berat	50,400,838	3,299,813	-	2,667,512	56,368,163	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	553,304	491,867	-	-	1,045,171	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	7,537,853	8,685,076	-	(6,799,521)	9,423,408	Construction in-progress
Sub-total	131,292,395	13,619,219	-	-	144,911,614	Sub-total
Aset hak guna	5,884,855	-	-	-	5,884,855	Right-of-use-assets
Total Harga Perolehan	137,177,250	13,619,219	-	-	150,796,469	Total Acquisition Costs

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2023	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	29,787,170	4,101,574	-	-	33,888,744	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	1,861,805	786,013	-	-	2,647,818	Roads and bridges
Kendaraan	2,543,391	283,978	-	-	2,827,369	Vehicles
Mesin dan alat berat	29,505,818	5,410,028	-	-	34,915,846	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	282,607	181,378	-	-	463,985	Office furniture and fixtures
Sub-total	63,980,791	10,762,971	-	-	74,743,762	Sub-total
Aset hak guna	2,117,312	1,899,154	-	-	4,016,466	Right-of-use-assets
Total Akumulasi Penyusutan	66,098,103	12,662,125	-	-	78,760,228	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	71,079,147				72,036,241	Net Book Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2022	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,802,650	418,950	-	-	11,221,600	Land
Bangunan dan prasarana	52,267,482	351,266	664,688	1,922,410	53,876,470	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	3,961,698	-	-	-	3,961,698	Roads and bridges
Kendaraan	4,142,101	381,380	782,849	-	3,740,632	Vehicles
Mesin dan alat berat	42,351,624	7,136,791	1,725,441	2,637,864	50,400,838	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	686,039	209,932	342,667	-	553,304	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	4,945,113	7,153,014	-	(4,560,274)	7,537,853	Construction in-progress
Sub-total	119,156,707	15,651,333	3,515,645	-	131,292,395	Sub-total
Aset hak guna	591,075	5,293,780	-	-	5,884,855	Right-of-use-assets
Total Harga Perolehan	119,747,782	20,945,113	3,515,645	-	137,177,250	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	26,267,400	4,003,646	483,876	-	29,787,170	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	1,504,542	357,263	-	-	1,861,805	Roads and bridges
Kendaraan	3,132,179	194,061	782,849	-	2,543,391	Vehicles
Mesin dan alat berat	26,888,608	4,342,431	1,725,221	-	29,505,818	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	538,203	86,460	342,056	-	282,607	Office furniture and fixtures
Sub-total	58,330,932	8,983,861	3,334,002	-	63,980,791	Sub-total
Aset hak guna	344,794	1,772,518	-	-	2,117,312	Right-of-use-assets
Total Akumulasi Penyusutan	58,675,726	10,756,379	3,334,002	-	66,098,103	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	61,072,056				71,079,147	Net Book Value

Detail liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jangka pendek	84,059	164,217	Short-term
Jangka panjang	-	29,342	Long-term
Total	84,059	193,559	Total

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penerimaan dari pelepasan	-	60,733
Nilai buku bersih	-	181,643
Rugi dari pelepasan aset tetap (Catatan 25)	-	(120,910)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	12,439,930	10,542,952
Beban umum dan administrasi	222,195	213,427
Total	12,662,125	10,756,379

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar USD 23.921.487 dan USD 16.830.571, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan alat berat dan kendaraan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2023	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	25% - 90%	8,796,854	Februari/February- Desember/December 2024	Buildings and infrastructure
Mesin dan alat berat	20% - 90%	626,554	Februari/February- Desember/December 2024	Machinery and heavy equipment
Total		9,423,408		Total
31 Desember 2022	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2022
Bangunan dan prasarana	25% - 80%	6,105,268	Februari/February- Oktober/October 2023	Buildings and infrastructure
Mesin dan alat berat	30% - 60%	1,432,585	Februari/February- Oktober/October 2023	Machinery and heavy equipment
Total		7,537,853		Total

12. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain from disposal of fixed assets were as follows:

	2023	2022
Proceeds from disposals	-	60,733
Net book value	-	181,643
Loss from disposal of fixed assets (Note 25)	-	(120,910)

Depreciation is charged as follows:

	2023	2022
Cost of goods sold (Note 24)	12,439,930	10,542,952
General and administrative expenses	222,195	213,427
Total	12,662,125	10,756,379

As of December 31, 2023 and 2022, costs of fixed assets of the Group that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD 23,921,487 and USD 16,830,571, respectively, which mainly consist of buildings and infrastructure, machinery and heavy equipment and vehicles.

Construction in-progress

Construction in-progress represents projects that were not completed as of the date consolidated financial statements as follows:

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan beberapa tanggal antara tahun 2033 sampai 2046. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penjaminan

HGB, HP, bangunan, mesin dan alat berat milik AGM, entitas anak, dijaminan terhadap fasilitas pinjaman (Catatan 16).

Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan, kendaraan serta mesin dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD 81.763.436 dan USD 73.081.576. Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungan tersebut cukup menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih AGM yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar USD 20.102.790.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu tambang batubara dari AGM. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right (HGB) and Utilization Right (HP), which is valid for 30 years up to several dates in between 2033 to 2046. Management is in the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/ extended upon their expiry.

Collateralization

HGB, HP, buildings, machinery and heavy equipment of AGM, a subsidiary, were pledged as collateral for credit facilities (Note 16).

Insurance

As of December 31, 2023 and 2022, buildings, vehicles and machinery and heavy equipment were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about USD 81,763,436 and USD 73,081,576, respectively. Management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses on insured assets.

Impairment of Assets

Based on an evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the Group's fixed assets.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of AGM when acquired. As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of this account amounted to USD 20,102,790, respectively.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing at December 31, 2023, which are the coal mines of AGM. Management is of the opinion that there was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of goodwill were in excess of the respective carrying value.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use.

13. GOODWILL (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari aset adalah sebesar 16,82%.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Volume penjualan;
- Harga jual;
- Margin bruto dan
- Biaya operasi lainnya.

Asumsi ini telah digunakan untuk analisis setiap unit penghasil kas.

Volume penjualan adalah estimasi pertumbuhan tahunan selama enam tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu, ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar dan laporan terakhir *Joint Ore Reserves Committee*.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama tujuh tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

Margin bruto merupakan rata-rata margin dari persentase pendapatan selama prakiraan periode enam tahun. Asumsi ini didasarkan atas tingkat margin penjualan dengan penyesuaian untuk mencerminkan harga batu bara.

Biaya operasi lain-lain adalah biaya tetap masing-masing unit penghasil kas yang tidak jauh berbeda dengan volume dan harga penjualan. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang. Jumlah yang disajikan diatas merupakan perkiraan biaya operasi untuk enam tahun mendatang.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

13. GOODWILL (Continued)

The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. As of December 31, 2023, the discount rate used for calculating the recoverable amount of an asset is 16.82%.

The key assumptions used for the present value calculations of CGU as of December 31, 2023 are as follows:

- Sales volume;
- Sales price;
- Gross margin and
- Other operating costs.

These assumptions have been used for the analysis of each CGU.

Sales volume is the estimated forecast over the six-year period. It is based on past performance, management expectations of market development and the latest Joint Ore Reserves Committee Report.

Sales price is the average annual price over the seven-year forecast period. It is based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

Gross margin is the average margin as a percentage of revenue over the six-year forecast period. It is based on the current sales margin levels with adjustments made to reflect the expected future price of coal.

Other operating costs are the fixed costs of the CGUs, which do not vary significantly with sales volumes or prices. Management forecasts these costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases and these do not reflect any future restructurings or cost saving measures. The amounts disclosed above are the estimated operating costs for the six-year forecast.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	7,988,916	5,671,941
Uang muka perolehan aset tetap	3,251,498	4,214,799
Beban tangguhan atas perangkat lunak	888,508	71,920
Penempatan dana untuk Daerah Aliran Sungai (Catatan 27)	367,372	360,015
Penempatan dana untuk jaminan pembangunan (Catatan 27)	343,513	311,757
Uang jaminan	82,144	75,231
Lain-lain	329,295	266,787
Total	13,251,246	10,972,450

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Mine reclamation and closure fund
Advance for acquisition of fixed assets
Deferred charges of software
Placement fund for Watershed Area (Note 27)
Placement fund for construction guarantee (Note 27)
Refundable deposits
Others
Total

15. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Jangka panjang		
Dalam Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5,456,670	8,075,872
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	(2,619,202)	(2,619,202)
Bagian Jangka Panjang	2,837,468	5,456,670

15. BANK LOANS

Long-term
In US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Less current maturities
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Long-Term Portion

ICICI Bank Limited

- a. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan dan AGM menerima Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari ICICI Bank Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 10.000.000. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja Perusahaan dan AGM dan akan tersedia hingga 18 Juli 2018. Berdasarkan amandemen terakhir, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 September 2025.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin. Setiap penarikan pinjaman harus memiliki jatuh tempo sesuai dengan permintaan Perusahaan dan AGM dengan jangka waktu maksimum sembilan puluh (90) hari dan jangka waktu minimum tiga puluh (30) hari sejak tanggal penarikan.

ICICI Bank Limited

- a. On November 23, 2017, the Company and AGM received a Short-Term Loan Facility from ICICI Bank Limited with a maximum credit limit of USD 10,000,000. The purpose of the loan facility is for meeting working capital requirements of the Company and AGM and will be available until July 18, 2018. Based on the latest amendment, the loan facility was extended until September 22, 2025.

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus margin. Each drawdown amount shall have maturity as requested by the Company and AGM subject to a maximum tenor of ninety (90) days and a minimum tenor of thirty (30) days from the date of each drawdown.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan dan AGM mengadakan perjanjian fasilitas dengan ICICI Bank Limited atas pinjaman jangka panjang dengan pagu pinjaman sebesar USD 15.000.000 dan dibayarkan dalam 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Periode ketersediaan dari fasilitas pinjaman jangka panjang berlaku sampai dengan 30 September 2018. Berdasarkan akta tambahan pada tanggal 2 Oktober 2018, periode ketersediaan dari fasilitas pinjaman jangka panjang diubah menjadi sampai dengan 31 Oktober 2018.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, AGM melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin dan dibayarkan setiap triwulan sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022 dan telah melunasi seluruh pinjaman fasilitas ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

- a. Pada tanggal 28 Februari 2014, AGM menerima fasilitas pinjaman khusus dari CIMB Niaga dengan fasilitas maksimal kredit sebesar USD 20.000.000. Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan dan AGM mengadakan perubahan atas perjanjian pinjaman di atas, dimana Perusahaan dan AGM mendapatkan fasilitas kredit baru dengan jangka waktu satu (1) tahun sebagai berikut:

1. Fasilitas *Uncommitted special lending transaction* untuk transaksi dalam negeri sampai dengan USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.
2. Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee (BG)* dan fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* sampai dengan USD 5.000.000.
3. Fasilitas *Foreign Exchange (FX)* sampai dengan USD 1.000.000.

Perjanjian pinjaman diatas berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2022 dan berdasarkan amendemen terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2024.

- b. Pada tanggal 31 Agustus 2018, AGM memperoleh pinjaman jangka panjang sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dibayarkan setiap triwulan sampai dengan 30 Agustus 2022 telah melunasi seluruh pinjaman fasilitas ini.

15. BANK LOANS (Continued)

- b. On March 15, 2018, the Company and AGM entered into a Facility Agreement with ICICI Bank Limited for a term loan facility of up to USD 15,000,000 and payable in 48 months after the first utilization date. The availability period of the term loan facility is until September 30, 2018. Based on the supplemental deed dated October 2, 2018, the availability period of the term loan facility was amended to October 31, 2018.

On October 12, 2018, AGM drawdown on the term loan facility amounting to USD 10,000,000.

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus margin and payable quarterly until October 12, 2022 and has paid all these facility loan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

- a. On February 28, 2014, AGM received a special lending transaction facility from CIMB Niaga with a maximum credit facility of USD 20,000,000. On August 23, 2017, the Company and AGM entered into an amendment of the above loan agreement, wherein the Company and AGM obtain new credit facilities with a term at one (1) year as follows:

1. Uncommitted special lending transaction facility for local trade finance of up to USD 10,000,000 with interest rate of LIBOR plus a certain margin.
2. Uncommitted Bank Guarantee (BG) and Standby Letter of Credit (SBLC) facility of up to USD 5,000,000.
3. Foreign Exchange (FX) facility of up to USD 1,000,000.

The above loan agreement is valid until May 27, 2022 and based on latest amendment is valid until May 27, 2024.

- b. On August 31, 2018, AGM obtain a term loan amounting to USD 10,000,000. The loan payable quarterly until August 30, 2022 has paid all these facility loan.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menerima fasilitas transaksi pinjaman khusus dari CIMB Niaga dengan fasilitas kredit maksimum sebesar USD 10.500.000. Fasilitas ini tersedia selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 7 Januari 2026. Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka sebesar USD 4.914.449. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan dan masa tenggang pinjaman adalah dari bulan Maret sampai dengan Desember 2021. Pinjaman akan dilunasi melalui angsuran bulanan dimulai dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan menarik pinjaman dari fasilitas ini sebesar USD 1.984.199 dan pada tanggal 28 Juli 2022 sebesar USD 3.130.889.

Pinjaman tersebut di atas dijamin oleh hak atas tanah milik AGM yang berlokasi di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, bangunan, mesin dan alat berat, dermaga, ditambah dengan tanah dan fasilitas lainnya di sekitar kanal serta piutang usaha milik AGM serta untuk fasilitas pada point (c) dijamin juga dengan mesin dan alat berat dan hak atas tanah milik BSSR yang berlokasi di Kabupaten Loa Janan, Provisinsi Kalimantan Selatan.

Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan serta penempatan *Debt Service Reserve Account* (DSRA) untuk fasilitas jangka Panjang dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dengan ICICI Bank Limited dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. tersebut di atas, AGM melakukan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya di *Debt Service Reserve Account* (DSRA) dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
ICICI Bank Limited	-	771,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	684,878
Total	-	1,455,878

Selama tahun berjalan, saldo kas yang dibatasi penggunaannya telah dilakukan pencairan oleh AGM berkaitan dengan pelunasan penuh atas saldo pinjaman fasilitas jangka panjang pada ICICI Bank Limited dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

15. BANK LOANS (Continued)

- c. On January 7, 2021, the Company received a special lending transaction facility from CIMB Niaga with a maximum credit facility of USD 10,500,000. This facility is available for 60 (sixty) months until January 7, 2026. On February 25, 2021, the Company obtained a term loan amounting to USD 4,914,449. The loan bears annual interest at a rate and the grace period of the loan is from March until December 2021. The loan shall be repaid through monthly installments commencing from January 2022 until December 2025. On December 3, 2021, the Company drawdown a loan amounted to USD 1,984,199 and on July 28, 2022, have drawdown amounted to USD 3,130,889.

The above loans are secured by AGM's land rights located in the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, buildings, machinery and heavy equipment, jetty, plus land and other facilities related to the canal and trade receivables of AGM also for the loan facility point (c) secured by machinery and heavy equipment of Company and land rights located in Regency Loa Janan, Province of East Kalimantan.

The above-mentioned credit agreement also provides for several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of *Debt Service Reserve Account* (DSRA) for long-term facility and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.

Restricted Cash Account

As per the requirements of the above loan agreement with ICICI Bank Limited and PT Bank CIMB Niaga Tbk., AGM placed restricted cash in the *Debt Service Reserve Account* (DSRA) with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
ICICI Bank Limited	-	771,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	684,878
Total	-	1,455,878

During the year, restricted cash have been settled by AGM regard with the full repayment of long-term facility loan on ICICI Bank Limited and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Tidak ada kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di pihak berelasi.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi syarat-syarat pinjaman seperti ditetapkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

15. BANK LOANS (Continued)

There are no restricted cash with related parties.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the Group has complied with all of the covenants of the loans set forth in the related credit agreements.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Global Trans Energy International	2,136,916	1,544,136	PT Global Trans Energy International
PT Baramulti Sugih Sentosa	1,980,019	2,461,882	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Wahana Yasa International Shipping	552,152	537,819	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Armada Indonesia Mandiri	387,909	66,526	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Global Stevedoring Indonesia	327,746	-	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Karya Bumi Prima	67,781	26,133	PT Karya Bumi Prima
PT Wahana Niaga Cemerlang	-	21,937	PT Wahana Niaga Cemerlang
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
Tata Power Company Ltd.	1,423,372	-	Tata Power Company Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	34,526	-	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Sub-total	6,910,421	4,658,433	Sub-total
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>	33,222,652	18,974,901	<u>In Rupiah</u>
<u>Dalam Dolar AS</u>	2,510,833	1,231,550	<u>In US Dollar</u>
<u>Dalam Dolar Singapura</u>	16,571	2,785	<u>In Singapore Dollar</u>
Sub-total	35,750,056	20,209,236	Sub-total
Total	42,660,477	24,867,669	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	17,886,243	22,201,475	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	23,664,769	2,162,004	1-30 days
31-60 hari	893,969	42,058	31-60 days
61-90 hari	103,097	89	61-90 days
Lebih dari 90 hari	112,399	462,043	More than 90 days
Total	42,660,477	24,867,669	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya kontraktor			Contractor fees
untuk pengangkutan batubara	50,876,532	52,186,518	for coal lifting
Jasa penanganan dan muat batubara	12,330,349	11,506,625	Handling and loading services
Cadangan untuk pembayaran			Allowance for Government
penetapan pemerintah	8,772,747	39,884,587	charges
Jasa pengangkutan	5,970,752	2,217,958	Transshipment services
Bonus karyawan	1,374,856	7,154,928	Employee bonus
Jasa pemasaran	1,264,327	4,827,899	Marketing fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	1,798,756	773,282	Others (each below USD 500,000)
Total	82,388,319	118,551,797	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai - Perusahaan	7,484,199	4,493,692	Value added tax - Company
Pajak pertambahan nilai - Entitas Anak	15,313,611	7,796,253	Value added tax - Subsidiary
Total	22,797,810	12,289,945	Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Income Tax Refund

Akun ini terdiri dari saldo atas tagihan pajak penghasilan atas Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tahun 2023 sebesar USD 6.276.285.

This account consists of claim for income tax refund of Subsidiary for the year ended 2023 amounted to USD 6,276,285.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	172,133	120,829	Article 4(2)
Pasal 15	67,479	94,517	Article 15
Pasal 21	116,646	57,690	Article 21
Pasal 23	1,172,688	950,322	Article 23
Pasal 25	3,800,000	5,076,938	Article 25
Pasal 26	2,502	4,344,601	Article 26
Pasal 29	434,812	14,401,242	Article 29
Total	5,766,260	25,046,139	Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

	2023	2022	
Penghasilan Kena Pajak			Taxable Income
Perusahaan	57,862,764	139,258,838	Company
Entitas Anak	173,129,690	178,062,615	Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan Kini			Current Income Tax Expense
Perusahaan	(12,729,808)	(30,636,944)	Company
Entitas Anak	(38,088,532)	(39,173,775)	Subsidiary
Total Beban Pajak Penghasilan Kini	(50,818,340)	(69,810,719)	Total Current Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan			Deferred Income Tax Benefit (Expense)
Perusahaan	398,599	(193,989)	Company
Entitas Anak	882,715	1,119,552	Subsidiary
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	1,281,314	925,563	Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net
Koreksi atas Beban Pajak Kini tahun sebelumnya			Correction of prior year income taxes
Perusahaan	(1,293,164)	-	Company
Entitas Anak	(7,490,305)	-	Subsidiary
Total Koreksi atas Beban Pajak Kini tahun sebelumnya	(8,783,469)	-	Total correction of prior year income taxes
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(58,320,495)	(68,885,156)	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk year yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	220,589,954	308,781,175	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>			<u>Add/(deduct):</u>
Dividen	94,999,701	181,999,427	Dividend
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(165,216,608)	(169,882,490)	Income of a Subsidiary before income taxes
Laba sebelum pajak penghasilan dari Perusahaan	150,373,047	320,898,112	Profit before income taxes attributable to the Company

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2023	2022	
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	1,251,910	1,098,247	Fixed assets
Penyisihan imbalan kerja	(88,272)	(215,044)	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk penutupan tambang	9,242	(46,345)	Provision for mine closure
Penyisihan untuk bonus karyawan	(1,910,674)	1,119,949	Provision for employees' bonus
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,798	1,482	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan atas dana kompensasi			Provision for compensation fund
Domestic Market Obligation	2,547,807	(2,840,058)	Domestic Market Obligation
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen	(94,999,701)	(181,999,427)	Dividend
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1,694,205	1,641,969	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1,016,598)	(400,047)	Income subjected to final income tax
Laba Kena Pajak - Perusahaan	57,862,764	139,258,838	Taxable Income - Company
Beban pajak penghasilan kini-Perusahaan	12,729,809	30,636,944	Current income tax expense - Company
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Perusahaan			Less prepaid taxes
Pasal 25	(8,037,575)	(18,998,031)	Company:
Pasal 22	(4,257,422)	(5,247,555)	Article 25
Pasal 23	-	(482)	Article 22
			Article 23
Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan	434,812	6,390,876	Payable of corporate income taxes - Company
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan badan - Entitas Anak	(6,276,285)	8,010,366	Payable (claim) of corporate income taxes - Subsidiary

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang pribadi.

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

Several points that are important points in this Law as follows:

- Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- Pajak Penghasilan Orang Pribadi
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan atau kategori.

- Value-added taxes (VAT)
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- Personal Income Tax
There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Program Pengungkapan Sukarela
Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- Pajak Penghasilan Badan
Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Demikian Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 terkait tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 20% tidak berlaku lagi.
- Pajak Karbon
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp 30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- Perubahan Undang-Undang Cukai
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	220,589,954	308,781,175
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(48,529,790)	(67,931,859)
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Perusahaan	(149,074)	(273,222)
Entitas Anak	(858,162)	(680,075)
Koreksi atas pajak ini tahun sebelumnya	(8,783,469)	-
Beban Pajak Penghasilan	(58,320,495)	(68,885,156)

18. TAXATION (Continued)

- Voluntary Disclosure Programme
This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to December 31, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- Corporate Income Tax
Domestic Corporate Income Tax rates and permanent establishment are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Thus, Law No. 2 Year 2020 related to the Corporate Income Tax rate for the fiscal years 2022 is 20% is not applicable anymore.
- Carbon Tax
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp 30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on April 1, 2022 in the coal-fire power plant sector with an emission scheme (*cap and tax*). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
- Changes to Excise Law
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

Reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

Reconciliation of Effective Tax Rate

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Tax effects from permanent differences
Company
Subsidiary
Correction of prior year income taxes
Income Tax Expense

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	18,665	(19,420)	12,937	12,182	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	99,511	2,033	-	101,544	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	33,063	396	-	33,459	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	336,378	275,420	-	611,798	Fixed assets
Cadangan untuk penetapan pemerintah	-	560,518	-	560,518	Allowance for Government Charges
Penyisihan untuk bonus karyawan	515,104	(420,348)	-	94,756	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	1,002,721	398,599	12,937	1,414,257	Deferred Tax Assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	3,277,906	609,984	-	3,887,890	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	191,310	(22,244)	61,377	230,443	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	992,532	(224,322)	-	768,210	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	13,471	-	-	13,471	Allowance for impairment loss of receivables
Cadangan untuk penetapan pemerintah	-	1,369,487	-	1,369,487	Allowance for Government Charges
Penyisihan untuk bonus karyawan	1,057,903	(850,190)	-	207,713	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	5,533,122	882,715	61,377	6,477,214	Deferred Tax Assets
Total	6,535,843	1,281,314	74,314	7,891,471	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	64,594	(47,310)	1,381	18,665	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	109,707	(10,196)	-	99,511	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	32,737	326	-	33,063	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	94,763	241,615	-	336,378	Fixed assets
Cadangan untuk penetapan pemerintah	624,813	(624,813)	-	-	Allowance for Government Charges
Penyisihan untuk bonus karyawan	268,715	246,389	-	515,104	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	1,195,329	(193,989)	1,381	1,002,721	Deferred Tax Assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	2,936,602	341,304	-	3,277,906	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	265,511	(81,385)	7,184	191,310	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	493,486	499,046	-	992,532	Provision for mine closure
Aset pertambangan	-	-	-	-	Mine properties
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	15,029	(1,558)	-	13,471	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan untuk bonus karyawan	695,758	362,145	-	1,057,903	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	4,406,386	1,119,552	7,184	5,533,122	Deferred Tax Assets
Total	5,601,715	925,563	8,565	6,535,843	Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Januari 2024 dan 10 Januari 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto berganda tahunan	31 Desember/December 31, 2023: 6.37%-7.10%
	31 Desember/December 31, 2022: 5.52%-7.43%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	31 Desember/December 31, 2023: 4.0%
	31 Desember/December 31, 2022: 4.0%
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	10% (Perusahaan) dan 6% (AGM) untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 10% (Company) and 6% (AGM) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019/ Indonesian Mortality Table ("IMT") 2019

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2,998,260	2,451,995
Nilai wajar aset program	(1,919,329)	(1,497,561)
Dampak batas atas aset	23,912	-
Liabilitas imbalan kerja	1,102,843	954,434

18. TAXATION (Continued)

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia required that each Company in the Group's calculated and paid individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by an independent actuary, Yusi dan Rekan Actuarial Consultant Office whose reports dated January 22, 2024 and January 10, 2023, respectively, used the "Projected Unit Credit" method.

Significant assumptions in the actuarial calculations were as follows:

Annual multiple discount rate	
Future annual salary increase rate	
Annual employee turnover rate	
Annual disability rate	
Normal retirement age	
Mortality rate reference	

Employee benefits liabilities was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Present value of benefit obligation		
Fair value of plan assets		
Employee benefits liabilities	1,102,843	954,434

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	954,434	1,500,479
Beban imbalan kerja	365,638	56,572
Kerugian komprehensif lain	337,789	38,930
Kontribusi dan imbalan yang dibayarkan	(544,888)	(533,977)
Imbalan yang dibayarkan langsung	(17,135)	(21,337)
Selisih mata uang asing	7,005	(86,233)
Saldo akhir tahun	1,102,843	954,434

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	303,315	285,689
Biaya bunga	170,922	154,492
Pendapatan bunga atas aset program	(108,599)	(73,144)
Perubahan program	-	(258,779)
Biaya jasa lalu	-	(51,686)
Total	365,638	56,572

Mutasi saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	611,555	572,625
Pengukuran kembali:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	99,963	(48,662)
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	181,712	77,527
Imbal hasil aset program	19,703	63,283
Perubahan yang timbul dari <i>asset ceiling</i>	23,912	-
Selisih penjabaran mata uang asing	12,499	(53,218)
Saldo akhir tahun	949,344	611,555
Pajak penghasilan terkait	(208,856)	(134,542)
Neto	740,488	477,013

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in the balance of the employee benefits liabilities were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	954,434	1,500,479
Beban imbalan kerja	365,638	56,572
Kerugian komprehensif lain	337,789	38,930
Kontribusi dan imbalan yang dibayarkan	(544,888)	(533,977)
Imbalan yang dibayarkan langsung	(17,135)	(21,337)
Selisih mata uang asing	7,005	(86,233)
Saldo akhir tahun	1,102,843	954,434

Employee benefits expense was as follows:

	2023	2022
Biaya jasa kini	303,315	285,689
Biaya bunga	170,922	154,492
Pendapatan bunga atas aset program	(108,599)	(73,144)
Perubahan program	-	(258,779)
Biaya jasa lalu	-	(51,686)
Total	365,638	56,572

Movements in the balance of the other comprehensive income were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	611,555	572,625
Pengukuran kembali:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	99,963	(48,662)
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	181,712	77,527
Imbal hasil aset program	19,703	63,283
Perubahan yang timbul dari <i>asset ceiling</i>	23,912	-
Selisih penjabaran mata uang asing	12,499	(53,218)
Saldo akhir tahun	949,344	611,555
Pajak penghasilan terkait	(208,856)	(134,542)
Neto	740,488	477,013

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	1,497,561	1,192,596
Kontribusi dan imbalan yang dibayarkan	544,888	533,977
Pendapatan bunga atas aset program	108,599	73,144
Pembayaran manfaat dari aset program	(242,616)	(128,036)
Imbal hasil atas aset program	(19,703)	(63,283)
Selisih penjabaran mata uang asing	30,600	(110,837)
Saldo akhir tahun	1,919,329	1,497,561

Perbandingan nilai kini atas kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2023	2,998,260	(181,712)	December 31, 2023
31 Desember 2022	2,451,995	(77,527)	December 31, 2022
31 Desember 2021	2,693,075	52,501	December 31, 2021
31 Desember 2020	3,137,421	(380,210)	December 31, 2020
31 Desember 2019	2,685,157	(162,919)	December 31, 2019

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in the balance of fair value plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Balance at beginning of year	1,192,596	
Contributions and benefits paid	533,977	
Interest income on plan assets	73,144	
Benefit paid by plan assets	(128,036)	
Return on plan assets	(63,283)	
Foreign exchange difference	(110,837)	
Balance at end of year	1,497,561	

Comparison of the present value of employee benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
	(181,712)	December 31, 2023
	(77,527)	December 31, 2022
	52,501	December 31, 2021
	(380,210)	December 31, 2020
	(162,919)	December 31, 2019

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(248,301)	83,685	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	215,744	(140,071)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	202,343	(138,970)	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(240,587)	84,178	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liabilities recognized within the consolidated statement of financial position.

20. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	6,663,931	6,158,420
Penambahan	1,802,038	1,184,194
Realisasi	(23,598)	(678,683)
Saldo akhir tahun	8,442,371	6,663,931

20. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for reclamation and mine closure costs related to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of life mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for reclamation and mine closure were as follows:

Balance at beginning of year
Addition
Realisation

Balance at end of year

21. EKUITAS

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Setara dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.00117	14,234,510	130,828,067,400	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd.	680,290,000	26.00000	7,401,846	68,029,000,000	Tata Power International Pte. Ltd.
GS Energy Corporation	254,847,100	9.74000	2,772,751	25,484,710,000	GS Energy Corporation
PT GS Global Resources	130,825,000	5.00000	1,423,337	13,082,500,000	PT GS Global Resources
Daniel Suharya	1,500	0.00006	16	150,000	Daniel Suharya
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	242,255,726	9.25877	2,636,180	24,225,572,600	Public (ownership each below 5%)
Total	2,616,500,000	100.00000	28,468,640	261,650,000,000	Total

21. EQUITY

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 261.500.000 saham kepada masyarakat dengan harga USD 0,2025 (atau setara dengan Rp 1.950) per saham dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar USD 50.236.241 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 2.006.736). Selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima sebesar USD 48.229.505 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Initial Public Offering

On November 8, 2012, the Company completed an initial public offering of 261,500,000 shares to the public at USD 0.2025 (or equivalent to Rp 1,950) per share with net proceeds amounting to USD 50,236,241 (net of share emission costs of USD 2,006,736). The difference between par value of shares issued and net proceeds received amounting to USD 48,229,505 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

21. EKUITAS (Lanjutan)

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek (PT Datindo Entrycom) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris dan Direksi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Commissioners and Directors
Daniel Suharya	1,500	-	1,500	-	Daniel Suharya

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences In Values of Transactions with Entities under Common Control	Total Total	
Tambahan modal disetor	48,229,505	201,757	48,431,262	Additional paid-in capital

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

21. EQUITY (Continued)

Share Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholdings by the Company's Directors and Commissioners based on the records of the securities administration agency (PT Datindo Entrycom) as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. The two entities have complied with this externally imposed capital requirement as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement has been considered by the Group in the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

21. EKUITAS (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Dividen

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar USD 20.000.000 dari laba tahun 2023. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 24 Januari 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 5 September 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar USD 60.000.000 dari laba tahun 2023. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 26 September 2023.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 19 dari Notaris Irma Bonita, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen *final* sebesar USD 60.000.000 dari laba tahun 2022. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 7 Juni 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 13 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar USD 97.000.000 dari laba tahun 2022. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 September 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar USD 100.000.000 dari laba tahun 2022. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 29 April 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 52 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen *final* sebesar USD 75.000.000 dari laba tahun 2021. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2022.

21. EQUITY (Continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes from those applied in previous years.

Dividend

Company

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated on December 22, 2023, the shareholders approved to declare 2nd interim dividend amounted to USD 20,000,000 from the earnings for the financial year 2023. The Company paid dividend to shareholders on January 24, 2024.

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated on September 5, 2023, the shareholders approved to declare 1st interim dividend amounted to USD 60,000,000 from the earnings for the financial year 2022. The Company paid dividend to shareholders on September 26, 2023.

On May 24, 2023, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), which minutes were covered by Notarial Deed No.19 of Irma Bonita, S.H., whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 60,000,000 from the earnings for the year 2022. The dividend was paid on June 7, 2023.

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated on December 13, 2022, the shareholders approved to declare 2nd interim dividend amounted to USD 97,000,000 from the earnings for the financial year 2022. The Company paid dividend to shareholders on December 31, 2022.

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated on September 12, 2022, the shareholders approved to declare 1st interim dividend amounted to USD 100,000,000 from the earnings for the financial year 2022. The Company paid dividend to shareholders on September 30, 2022.

On April 29, 2022, the Company held the Annual General Shareholders Meeting, which minutes were covered by Notarial Deed No. 52 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 75,000,000 from the earnings for the year 2021. The Company paid dividend to shareholders on May 23, 2022.

21. EKUITAS (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar USD 64.000.000 dari laba tahun 2021. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 25 Januari 2022.

AGM (Entitas Anak)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 22 Desember 2023, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim kedua atas tahun buku 2023 sebesar USD 10.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Januari 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 5 September 2023, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim pertama atas tahun buku 2023 sebesar USD 35.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 September 2023.

Pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dimana pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen final sebesar USD 50.000.000 dari laba tahun 2022. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 13 Desember 2022, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim kedua atas tahun buku 2022 sebesar USD 62.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 12 September 2022, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim pertama atas tahun buku 2022 sebesar USD 55.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 September 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Anak pada tanggal 13 Mei 2022, pemegang saham menyetujui membagikan dividen *final* sebesar USD 65.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 28 Desember 2021, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim kedua sebesar USD 30.000.000. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 Januari 2022.

21. EQUITY (Continued)

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated on December 28, 2021, the shareholders approved to declare 2nd interim dividend amounted to USD 64,000,000 from the earnings for the financial year 2021. The Company paid dividend to shareholders on January 25, 2022.

AGM (Subsidiary)

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on December 22, 2023, approved to declare 2nd interim dividend from the 2023 earnings amounting to USD 10,000,000. The dividend was paid on January 19, 2024.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on September 5, 2023, approved to declare 1st interim dividend from the 2023 earnings amounting to USD 35,000,000. The dividend was paid on September 21, 2023.

On May 22, 2023, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 50,000,000 from the earnings for the year 2022. The dividend was paid on June 8, 2023.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on December 13, 2022, approved to declare 2nd interim dividend from the 2022 earnings amounting to USD 62,000,000. The dividend was paid on December 23, 2022.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on September 12, 2022, approved to declare 1st interim dividend from the 2022 earnings amounting to USD 55,000,000. The dividend was paid on September 19, 2022.

Based on the Annual General Shareholders Meeting of the Subsidiary dated on May 13, 2022, the shareholders approve to declare final dividend amounted to USD 65,000,000. The dividend was paid on May 18, 2022.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on December 28, 2021, approved to declare 2nd interim dividend amounting to USD 30,000,000. The interim dividend was paid on January 17, 2022.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dalam sen Dolar AS adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	162,269,080	2,616,500,000	0.0620
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	239,895,604	2,616,500,000	0.0917

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation in US Dollar cents were as follows:

For the year ended December 31, 2023

For the year ended December 31, 2022

23. PENJUALAN

23. SALES

	2023	2022	
Pihak Ketiga	1,028,522,739	924,789,538	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	61,300,502	72,365,842	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Tata International Singapore Pte. Ltd.	34,751,119	31,010,252	Tata International Singapore Pte. Ltd.
Tata International West Asia DMCC	9,762,246	-	Tata International West Asia DMCC
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	850,232	PT Hasil Bumi Kalimantan
Sub-total	105,813,867	104,226,326	Sub-total
Total	1,134,336,606	1,029,015,864	Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no sales to customers with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales for the year ended December 31, 2023 and 2022.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Biaya Produksi			Production Costs
Biaya pengupasan tanah	362,578,999	233,664,336	Stripping costs
Biaya pengangkutan	93,625,619	70,754,704	Hauling costs
Biaya penanganan dan jasa muat	44,395,461	31,740,252	Handling and loading costs
Biaya penggalan batubara	35,387,595	25,779,496	Coal getting
Biaya amortisasi (Catatan 11)	25,548,989	15,725,068	Amortization expense (Note 11)
Biaya penyusutan (Catatan 12)	12,439,930	10,542,952	Depreciation expense (Note 12)
Pajak dan lisensi	11,077,075	6,615,226	Tax and licenses
Perlengkapan dan suku cadang	9,285,654	4,581,910	Supplies and spareparts
Biaya tenaga kerja	9,144,246	11,980,787	Labor costs
Biaya sewa	6,337,321	3,278,282	Rent

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2023	2022	
Biaya Produksi			Production Costs
Biaya pengembangan masyarakat dan lingkungan hidup	5,116,301	4,327,772	Community and environmental development expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	4,336,364	1,443,187	Repairs and maintenance
Biaya penghancuran	2,939,236	3,704,678	Crushing costs
Biaya <i>deadrent</i>	1,131,699	614,757	Deadrent costs
Biaya pengamanan	1,060,808	989,546	Security costs
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	6,138,847	5,156,700	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	630,544,144	430,899,653	Sub-total
Pembayaran kepada Pemerintah untuk: Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B (Catatan 1d)	124,667,925	128,331,007	Payments to the Government's for: Share of coal sales based on PKP2B (Note 1d)
Royalti berdasarkan IUP (Catatan 1e)	26,767,730	23,834,965	Royalties based on IUP (Note 1e)
Sub-total	151,435,655	152,165,972	Sub-total
Persediaan batubara awal	36,566,100	19,215,305	Beginning balance of coal inventory
Persediaan batubara akhir (Catatan 7)	(35,490,543)	(36,566,100)	Ending balance of coal inventory (Note 7)
Total	783,055,356	565,714,830	Total

Rincian transaksi pembelian jasa dari kontraktor yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of purchases of services from contractors with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	2023	2022	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total
PT Bina Sarana Sukses	192,968,532	17.01%	134,602,293
			13.08%
			PT Bina Sarana Sukses

25. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN

25. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)

	2023	2022	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Jasa pengangkutan	116,335,279	79,352,860	Transshipment service
Jasa pemasaran	33,763,709	30,709,478	Marketing fee
Total	150,098,988	110,062,338	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Administrasi, pajak dan lisensi	3,575,247	153,169	Administration, tax and licenses
Hiburan dan donasi	2,929,087	2,212,771	Entertainment and donation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,353,975	3,731,196	Salaries and employee benefits
Jasa tenaga ahli	2,329,428	1,241,494	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 250.000)	1,602,188	1,393,472	Others (each below USD 250,000)
Total	12,789,925	8,732,102	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN
(Lanjutan)

25. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)
(Continued)

	2023	2022	
Pendapatan (Beban) Operasi Lain			Other Operating Income (Expenses)
Cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah	32,982,094	(39,884,587)	Allowance for Government charges
(Rugi) laba - bersih selisih kurs atas aktivitas operasi	(1,881,375)	3,331,835	Net (loss) gain - net on foreign exchange arising from operating activity
Beban pajak	(1,189,706)	-	Tax expenses
Biaya administrasi bank	(384,628)	(382,226)	Administration bank charges
Penggunaan fasilitas jalan hauling	-	122,696	Used of hauling road
Penurunan nilai dari aset eksplorasi dan evaluasi	-	(141,319)	Impairment of exploration and evaluation assets
Kerugian dari pelepasan aset tetap	-	(120,910)	Loss from disposals of fixed assets
Penurunan nilai dari piutang lain-lain	-	(21,861)	Impairment of other receivables
Lain-lain	371,668	869,151	Others
Total	29,898,053	(36,227,221)	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Kas di bank dan deposito berjangka	2,669,803	975,606	Cash in banks and time deposits
Total	2,669,803	975,606	Total
Beban Keuangan			Finance Costs
Beban bunga dari pinjaman bank	357,823	455,520	Interest expense from bank borrowings
Beban bunga dari liabilitas sewa	12,416	18,284	Interest expenses from lease liabilities
Total	370,239	473,804	Total

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The significant transactions and balances with these related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Penjualan	105,813,867	104,226,326	Sales
Beban jasa pengangkutan	46,316,034	30,364,082	Transshipment service expenses
Biaya pemasaran	31,531,433	28,955,979	Marketing fee
Beban sewa alat berat	767,402	365,041	Heavy equipment rental expenses
Beban pengelolaan kualitas air	467,956	516,936	Water treatment expenses
Beban reklamasi	127,011	118,481	Reclamation expenses
Beban sewa kendaraan dan kantor	112,688	98,077	Car and office rental expenses
Beban penanganan dan muat	103,967	124,979	Handling and loading expenses
Pembelian <i>spareparts</i>	-	62,653	Purchasing of spareparts
Beban lainnya	33,835	-	Other expense

- a. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

- a. *The Group entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima. The related costs arising from these transactions were presented as part of "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).*

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- b. Kelompok Usaha menyewa ruang kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera dengan basis bulanan. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25), sedangkan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban yang Masih Harus Dibayar" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pemasaran dengan BMSS dan TPCL dimana Kelompok Usaha memperoleh jasa pemasaran dari mereka dan sebagai kompensasi Kelompok Usaha harus membayar kompensasi 3% atas nilai transaksi. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16 dan 17).

Transaksi pada (Catatan 27c) di atas telah mendapat Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) Jennywati, Kusnanto & Rekan tanggal 30 Desember 2015 dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

- d. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengangkutan dan penanganan dari PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping, PT Global Stevedoring Indonesia dan PT Armada Indonesia Mandiri. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16 dan 17).
- e. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengelolaan kualitas air dari PT Wahana Niaga Cemerlang. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan - Lain-lain" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 24), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16 dan 17).

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

- b. The Group rented office space from PT Sarana Kelola Sejahtera on a monthly basis. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated profit or loss (Note 25), while the related payable balances arising from these transactions were presented as part of "Accrued Expenses (Note 17) in the consolidated statement of financial position.

- c. The Group entered into a Marketing Agreement with BMSS and TPCL whereby the Group obtained marketing services from them, and as compensation the Group will pay compensation of 3% of the transaction value. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated profit or loss (Note 25), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Notes 16 and 17).

Transactions in (Note 27c) above have been provided Report for Fairness of Opinion from Independent Business Appraisers Jennywati, Kusnanto & Rekan dated December 30, 2015 and have been reported to OJK in accordance with the capital market regulations.

- d. AGM, a Subsidiary, obtained transshipment and loading services from PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping, PT Global Stevedoring Indonesia and PT Armada Indonesia Mandiri. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated profit or loss (Note 25), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties and Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 16 and 17).
- e. AGM, a Subsidiary, obtained water treatment services from PT Wahana Niaga Cemerlang. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold - Others" account in the consolidated profit or loss (Note 24), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 16 and 17).

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- f. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa sewa alat berat dari PT Karya Bumi Prima dan PT Sumber Kurnia Buana. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan - Sewa" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 24), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16 dan 17).

Persentase dari saldo dengan pihak berelasi terhadap total aset atau total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang usaha	3.16%
Piutang lain-lain	0.07%
Utang usaha	4.16%
Beban masih harus dibayar	2.44%

Hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties

PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd. (TPIPL)
PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS)
PT Hasil Bumi Kalimantan
PT Global Trans Energy International (GTEI)
PT Armada Indonesia Mandiri
PT Wahana Yasa International Shipping
PT Global Stevedoring Indonesia
PT Karya Bumi Prima
Tata Power Company Limited (TPCL)
Tata International Singapore Pte. Ltd.
Tata International West Asia DMCC
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Coastal Gujarat Power Ltd.
PT Dwima Intiga
PT Muara Alam Sejahtera
PT Sumber Kurnia Buana
PT Wahana Niaga Cemerlang

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

- f. AGM, a Subdiariay, obtained heavy equipment rental services from PT Karya Bumi Prim and PT Sumber Kurnia Buana. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold - Rental" account in the consolidated profit or loss (Note 24), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 16 and 17).

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1.67%	Trade receivables
	0.06%	Other receivables
	2.53%	Trade payables
	2.73%	Accrued expenses

Relationships between the Group and related parties are as follows:

Sifat Hubungan / Nature of Relationship

Pemegang saham pengendali Perusahaan/
Controlling shareholder of the Company
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham non-pengendali/
Entity controlled by the non-controlling shareholder
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 7 Desember 2015, AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Cikarang Listrindo (CL), dimana CL setuju untuk membeli batubara dari AGM untuk periode selama lima (5) tahun. Pada tanggal 20 Januari 2021, amandemen tersebut telah ditandatangani oleh kedua belah pihak dan diperpanjang sampai dengan 19 April 2027.

Perjanjian Pemasaran dengan BMSS

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara ("CSA") kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut telah diperpanjang yang berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2018. Biaya Pemasaran diperbaharui atas seluruh penjualan batubara. Pada tanggal 13 Mei 2019, Perjanjian Pemasaran telah diamendemen dan akan berlaku untuk tiga (3) tahun ke depan dari tanggal efektif 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan sedang dalam proses.

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as the Group.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

Sales and Purchase of Coal Agreements

On December 7, 2015, AGM, a subsidiary, entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Cikarang Listrindo (CL), whereby CL agreed to purchase coal from AGM for a period of five (5) years. On January 20, 2021, the amendment have been signed by both parties and extended until April 19, 2027.

Marketing Agreements with BMSS

Marketing Agreement

On December 24, 2013, AGM, a Subsidiary, entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee on all the coal sales made under the Coal Sales Agreements ("CSA") to BMSS as the marketing agent. This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018. The marketing fee was amended. On May 13, 2019, the Marketing Agreement was amended and will be valid for another three (3) years from the effective date January 1, 2019 until December 31, 2021. The agreement was extended until December 31, 2023. As of the completion date of these consolidated financial statements, the renewal is still on-going process.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemasaran ("*Marketing Agreement*") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perjanjian Pemasaran telah diamendemen dan akan berlaku untuk tiga (3) tahun ke depan dari tanggal efektif 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 10 Maret 2022, perjanjian diatas antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah diamendemen dengan rincian biaya pemasaran diperbaharui atas seluruh penjualan batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan sedang dalam proses.

Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran dengan Tata Power Company Limited (Tata Power)

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM, entitas anak, dan Tata Power, menandatangani CSA untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan harga patokan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasaran ("*Marketing Agreement*") dengan Tata Power untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan CSA kepada Tata Power sebagai agen pemasaran. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh para pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

On December 31, 2015, the Company entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee on all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent. This agreement was valid for three (3) years from effective date January 1, 2015 until December 31, 2017 and to be extended by mutual agreement between the two parties. On August 10, 2018, the Marketing Agreement was amended and will be valid for another three (3) years from the effective date of January 1, 2018 until December 31, 2020. On March 10, 2022, the agreement between the Company with the Subsidiary was amended with following details the marketing fee amended of the coal sales until December 31, 2023. As of the completion date of these consolidated financial statements, the renewal is still on-going process. As of the completion date of these consolidated financial statements, the renewal is still on-going process.

Coal Sales and Marketing Agreements with Tata Power Company Limited (Tata Power)

Coal Sales Agreement

On July 17, 2012, AGM, a subsidiary, and Tata Power, entered into a CSA, whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of the AGM PKP2B, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms set forth in the CSA.

Marketing Agreement

On August 15, 2012, the Company and AGM, a subsidiary, entered into a Marketing Agreement with Tata Power, whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent. This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran
dengan GS Global**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan, AGM, dan GS Global Corp. (GSG), menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara ("CSA"), dimana Perusahaan dan AGM setuju untuk menjual batubara ke GSG dengan harga yang ditetapkan. CSA berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Kelompok Usaha GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan dan AGM menandatangani perjanjian pemasaran dengan GS Energy Corporation (GSE) dan PT GS Global Resources (GSGR) untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran atas seluruh penjualan batubara berdasarkan. Perjanjian Penjualan Batubara kepada GSG dengan GSE dan GSGR sebagai agen pemasaran.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Kelompok Usaha GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Perjanjian-perjanjian Operasi

Kelompok Usaha menandatangani sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**Coal Sales and Marketing Agreements with GS
Global**

Coal Sales Agreement

On April 19, 2017, the Company, AGM and GS Global Corp. (GSG), entered into a Coal Sales Agreement ("CSA"), whereby the Company and AGM agreed to sell coal to GSG at the price set forth in the agreement. The CSA is valid starting April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

Marketing Agreement

On April 19, 2017, the Company and AGM entered into a Marketing Agreement with GS Energy Corporation (GSE) and PT GS Global Resources (GSGR), whereby they agreed to pay a marketing fee on all the coal sales made under the CSA to GSG with GSE and GSGR as the marketing agent.

This agreement is valid starting April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

Operating Agreements

The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractor will provide funds, materials, equipment, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Kontraktor/ Contractor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Akhir Periode Perjanjian/ Ending Agreement Period
PT Bina Sarana Sukses	19 Agustus 2010/ August 19, 2010	31 Desember 2023/ December 31, 2023 *)
PT Hasnur Riung Sinergi	4 April 2018/ April 4, 2018	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Sinergi Multi Usaha (sebelumnya / previously PT Adidaya Alam Borneo)	22 Oktober 2020/ October 22, 2020	31 Desember 2024/ December 31, 2024

*)Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan sedang dalam proses.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The Group is required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.

*)As of the completion date of these consolidated financial statements, the renewal is still on-going process.

Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan Fasilitas Muat Batubara

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA menyediakan fasilitas penumpukan, peremukan, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Mei 2027 berdasarkan amandemen terakhir.

Coal Loading Port Facility Usage Agreement

On November 30, 2017, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA has to provide facilities for stockpiling, crushing, loading, and hauling corridor to the loading port. Service fee will be paid by the Company for these facilities. This Agreement is effective until May 21, 2027 based on the latest amendment.

Perjanjian Jasa Teknis

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM mengadakan perjanjian jasa dengan Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

Technical Service Agreement

On December 24, 2013, AGM entered into a service agreement with Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), whereby TPIPL agreed to provide services that will include, but not be limited to, the following:

- Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- Membantu dalam kegiatan pencarian dana yang akan mencakup strategi pendanaan, opsi lindung nilai pinjaman serta saran pengelolaan pinjaman;
- Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi AGM; dan
- Saran atau bantuan lain yang dibutuhkan oleh AGM dari waktu ke waktu.

- Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;*
- Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiency through various optimization operations;*
- Assist in fund raising activities that would include funding strategy, loan hedging options as well as loan management advice;*
- Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;*
- Assist in management of foreign currency risk through various structures most suitable to AGM; and*
- Any other advice or support required by AGM from time to time.*

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode selama tiga (3) tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2018. Pada tahun 2019, AGM memperbarui Perjanjian Jasa Teknis dengan TPIPL sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan sedang dalam proses.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i) Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii) Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii) Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- iv) Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi Perusahaan; dan
- v) Saran atau lain yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun, berlaku surut sejak 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang melalui kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Pada tahun 2018, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tahun 2019, Perusahaan memperbarui Perjanjian Jasa Teknis dengan TPIPL sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan sedang dalam proses.

Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Loajanan

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT Indo Perkasa, pemilik dan pengelola infrastruktur dan fasilitas pendukung kegiatan tambang, yang berlokasi di Bakungan, Loajanan, Kalimantan, untuk penggunaan fasilitas infrastruktur di tambang Loajanan. Fasilitas infrastruktur tersebut meliputi jalan pengangkutan batubara, jembatan timbang, jalan di wilayah stockpile, mesin crusher (500 tph), barge loading conveyor (2.000 tph) dan dermaga.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018. AGM is renewing the Technical Service Agreement with TPIPL until December 31, 2023. As of the completion date of these consolidated financial statements, the renewal is still on-going process.

On December 21, 2015, the Company entered into Service Agreement with Tata Power International Pte. Ltd ("TPIPL"), whereby TPIPL will provide services that will include, but not limited to the following:

- i) Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;*
- ii) Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiencies through various optimizations;*
- iii) Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;*
- iv) Assist in management of foreign currency risk through various structure most suitable to the Company; and*
- v) Any other advice or support required by the Company from time to time.*

This agreement was valid for three (3) years, retroactively effective since January 1, 2015 until December 31, 2017. The term of this agreement may be extended through mutual agreement between both parties. In 2018, the agreement was extended to be valid until December 31, 2018. In 2019, the Company has renewed the Technical Service Agreement with TPIPL until December 31, 2023. As of the completion date of these consolidated financial statements, the renewal is still on-going process.

Agreement with Contractors at Loajanan Mine

On March 26, 2014, the Company entered into a three-year agreement with PT Indo Perkasa, the owner and manager of infrastructure and mining support facilities, located at Bakungan, Loajanan, Kalimantan, for use of their infrastructure facilities in Loajanan mine. The infrastructure facilities include a coal haulage road, truck scale (coal weigh bridge), run of mine stockpile area, crusher (500 tph), barge loading conveyor (2,000 tph) and jetty.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian pada tanggal 8 Juni 2015, periode berlaku perjanjian diubah menjadi empat (4) tahun. Pada tanggal 29 Agustus 2017, Perjanjian telah diperbaharui dan akan berlaku untuk sembilan (9) tahun dari tanggal efektif 26 Maret 2014 sampai dengan 25 Maret 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2028.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan PT Berkat Anugerah Sejahtera untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Berdasarkan perjanjian, jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 1 Februari 2022. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir jangka waktu diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2026.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu satu (1) tahun dengan CV. Multindo Prima Teknik untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Berdasarkan perjanjian, jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 31 Desember 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan PT Bina Sarana Sukses untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Berdasarkan perjanjian, jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 30 April 2025.

Domestic Market Obligation

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 yang mencabut peraturan sebelumnya Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 mengenai Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255K/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dimana IUP/IUPK Operasi Produksi ("OP") dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; serta bahan baku/bahan bakar untuk industri.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Based on the first amendment dated June 8, 2015, the period of the agreement was amended into four (4) years. On August 29, 2017, the agreement was amended and will be valid for another nine (9) years from the effective date of March 26, 2014 until March 25, 2023 and have been extended until March 25, 2028.

On February 1, 2019, the Company entered into three (3) years agreement with PT Berkat Anugerah Sejahtera to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. Based on the agreement, the validity period of the agreement is until February 1, 2022. Based on the latest amendment, the validity of the period is extended until January 31, 2026.

On January 4, 2022, the Company entered into one (1) year agreement with CV. Multindo Prima Teknik to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. Based on the agreement, the validity period of the agreement is until December 31, 2023 and have been extended until December 31, 2024.

On February 15, 2022, the Company entered into three (3) years agreement with PT Bina Sarana Sukses to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. Based on the agreement, the validity period of the agreement is until April 30, 2025.

Domestic Market Obligation

On August 4, 2021, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 which revoked the previous regulation, Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Amendment to Ministerial Decree No. 255K/2020 regarding Fulfillment of DMO in 2021 where IUP/IUPK Production Operation ("PO") and CCoW are required to fulfil the percentage of coal sales for DMO which is 25% of the planned annual amount of coal production approved by the Government, for the supply of electricity for the public and private interests; and raw materials/fuel for industry.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini adalah IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- a. Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan pemegang IUP/IUPK OP dan PKP2B memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri.
- b. Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
 - i. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara ("HPB") untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.
 - ii. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi HPB dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri selain untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.
 - iii. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.
- c. Ketentuan terkait pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dan pengenaan denda atau dana kompensasi diberlakukan juga untuk pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (lisensi perdagangan) yang tidak memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan kontrak penjualan.

Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar USD 70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8% dan ash 15%.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Several new provisions from this Ministerial Decree are IUP/IUPK PO, CCoW and trading license that do not fulfil the sales contract, are subject to the following provisions:

- a. Prohibition of selling coal abroad until IUP/IUPK PO and CCoW holders meet the DMO requirement in accordance with the percentage of sales or in accordance with the sales contracts, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users.
- b. Payment obligations with the following conditions:
 - i. A fine of the difference in the selling price to foreign countries minus the Coal Benchmark Price ("HPB") for the supply of electricity for the public interest multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligations to fulfil the DMO requirement that are not fulfilled by IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that meet the domestic coal needs for the supply of electricity for the public interest.
 - ii. A fine of the difference in the selling price to foreign countries minus the HPB for the supply of electricity for the public interest multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligations to fulfil the DMO requirement that are not fulfilled by IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that meet the domestic coal needs other than for the supply of electricity for the public interest.
 - iii. Compensation fund in the amount of sales shortfall in accordance with percentage of sales for IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that do not have a sales contract with domestic coal users or whose the coal specifications do not have a domestic market.
- c. Provisions related to prohibition of selling coal abroad and the imposition of fined or compensation fund are also applied to holders of Coal Transportation and Sales Permits (trading licenses) that do not meet the domestic coal needs in accordance with the sales contract.

Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of USD 70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Januari 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Amdinistratif, Larangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri dan Pengenaan Denda dan Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagai peraturan pendukung Peraturan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021. Peraturan ini untu mengatur formula perhitungan denda dan dana kompensasi untuk tidak tercapainya *Domestic Market Obligation* untuk tahun 2021.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri No. 17/PMK.02/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Kebutuhan Mendesak Berupa Denda dan Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang menyatakan tentang denda dan dana kompensasi diharuskan untuk dibayar ke Kas Negara dan menyetujui formula atas denda dan dana kompensasi yang diatur dalam Keputusan Menteri No. 13K/HK.021/MEMN/2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah menerbitkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait dengan pemenuhan kebutuhan domestik. Regulasi tersebut mengatur tentang formula baru untuk penalti dan dana kompensasi terkait dengan tidak tercapai pemenuhan kebutuhan domestik tahun 2022 dan mencabut terkait dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.02/2022.

Pada tanggal 17 November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah menerbitkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait dengan perubahan untuk pemenuhan kebutuhan domestik. Keputusan tersebut mengatur tentang perubahan *formula* untuk dana kompensasi atas tidak terpenuhinya *Domestic Market Obligation* tahun 2022 and 2023 dan mencabut Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022.

Berdasarkan Surat No. B-1854/MB.05/DBN.PL/2023 pada tanggal 15 Desember 2023 dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyatakan bahwa dana kompensasi untuk Perusahaan tahun 2022 sebesar USD 1.619.771, dimana untuk Entitas Anak telah memenuhi peraturan berkaitan dengan keputusan baru No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

Kelompok Usaha telah menyediakan estimasi akrual untuk pembayaran penetapan pemerintah sebesar USD 5.282.721 pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, sedangkan akrual terkait yang timbul dari peraturan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

On March 1, 2022, the Minister of Energi and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Sales Abroad and the Imposition of Fines and Compensations Funds to Fulfill the Needs for Domestic Coal as supporting regulations for Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021. This regulation was to arranged formula calculation for fines and compensation funds not achieved Domestic Market Obligation year of 2021.

On March 1, 2022, the Ministry of Finance has issued Ministerial Decree No. 17/PMK.02/2022 related to the Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Urgent Needs in the Form of Fines and Compensation Funds for Fulfilling Coal stated that the penalties and compensation fund must be paid into state treasury and confirm its penalties and compensation fund formula regulated by Ministry of Energy and Mineral Resources No. 13K/HK.021/MEMN/2022.

On November 21, 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding fulfilment of Domestic Market Obligation. The regulation was arranged the new formula calculation of fines and compensation funds of not achieved Domestic Market Obligation year of 2022 and revoked the Ministry of Finance Regulation No. 17/PMK.02/2022.

On November 17, 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 related with the changes on the fulfilment of Domestic Market Obligation. The regulation was arranged the revised formula for calculation compensation fund of not achieved Domestic Market Obligation for year 2022 and 2023 also revoked the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022.

Based on Letter No. B-1854/MB.05/DBN.PL/2023 dated on December 15, 2023 from the Ministry of Energy and Mineral Resources that stated compensation fund for the Company of 2022 amounted to USD 1,619,771, while for the Subsidiary has complied with based on the new regulation No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

The Group has provided estimated accrual for government charges amounted to USD 5,282,721 as of December 31, 2023, based on the Ministry Regulation No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, while the related accrual arising from this regulation were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 17).

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019 telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2019 tentang devisa hasil ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan/atau pengolahan sumber daya alam. Berdasarkan Pasal 33 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Indonesia menjalankan demokrasi ekonomi dalam pembangunan nasional yang diselenggarakan dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Dalam menjaga keberlanjutan pembangunan nasional serta untuk meningkatkan dan menjaga ketahanan ekonomi nasional perlu pengaturan atas kepemilikan Devisa oleh penduduk dari hasil ekspor ("DHE"), terutama DHE dari barang Ekspor pada kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam dari pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan (DHE SDA).

DHE SDA wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia dalam bentuk simpanan di Rekening Khusus pada Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam Valuta Asing, dan wajib dilaksanakan paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan Ekspor barang. DHE SDA yang telah dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia dan ditempatkan dalam bentuk deposito dikenakan pajak penghasilan atas bunga deposito sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Penerimaan Devisa dari Kegiatan Perusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengatur tentang eksportir memiliki kewajiban menyimpan Devisa Pendapatan dari ekspor sumber daya alam minimum 30% dalam Sistem Keuangan di Indonesia dengan jangka waktu minimal 3 bulan. Sumber daya alam ekspor yang akan disimpan minimal transaksi USD 250.000 dan peraturan ini resmi diatur mulai tanggal 1 Agustus 2023 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Government Regulation No. 1 Year 2019

On January 10, 2019, has been established Government Regulations No. 1 2009 related with export foreign exchange from business activities, management and/or processing natural resource. Based on Article 33 paragraph (4) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Indonesia carries out economic democracy in national development which is formulated with the principles solidarity, efficiency along with the fairness, sustainable, environmental friendly, independence, and maintain a balance of progress and national economic unity.

In maintaining the sustainability of national development as well as to increase and maintain national economic resilience, it is necessary to regulate the ownership of foreign exchange by population from the export ("DHE"), especially DHE from export item on business activities, management and/or processing natural resource from mining, plantation, forestry and fishery (DHE SDA).

DHE SDA must be entered into the Indonesian financial system in the form of deposits in the Special Account at Banks conducting Business Activities in Foreign Currencies and must be implemented at least in the third months after notification of export of goods. DHE SDA which has entered into the Indonesian financial system and placed it in the form of deposits subject to tax on deposit interest in accordance with statutory regulations in the field of taxation.

Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, the President of Republic Indonesia has issued Government Regulation No. 36 of 2023 related with the Foreign Exchange Earnings from the Activities of Exploitation, Management, and/or Processing of Natural Resource which regulates about exporter have obligations to savings the Foreign Exchange Earnings from the natural resources export minimum of 30% in the Financial System in Indonesia with minimum of length 3 months. The export natural resources to be savings is minimum of USD 250,000 and this regulation was officially regulates starting on August 1, 2023 as replacement of Government Regulation No. 1 of 2019.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLKH") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AGM sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa AGM telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penempatan dana jaminan untuk Daerah Aliran Sungai disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14) sesuai dengan penetapan dari Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor Surat 522/988/PDAS RHL/2018 pada tanggal 30 Mei 2018.

Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Peraturan Menteri No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, serta larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Peraturan Menteri No. 7/2020 ini, setiap perubahan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib menyampaikan laporan dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**Ministerial Regulation of Environment and Forestry
No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

AGM as the holders of IPPKH has started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore management believes that AGM has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

As of December 31, 2023 and 2022, placement guarantee fund for Watershed Area were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14) in align with the statement letter from Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan with letter No. 522/988/PDAS RHL/2018 dated on May 30, 2018.

Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations, and prohibitions and budget work plans and reports. Based on terms and conditions in this Ministerial Regulation No. 7/2020, any changes in shares and changes in Directors and/or Commissioners of the Company is required to submit reports and subject to prior approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources or Governor according to their authority.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantara adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 serta turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No.3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak mulai berlaku.

Undang-Undang No. 11/2020 (Omnibus Law)

Pada tanggal 2 November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan menetapkan Undang-Undang No. 11/2020 (Omnibus Law) dari Cipta Kerja melalui pengesahan Undang-Undang No. 11/2020.

Undang-Undang No. 11/2020 mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan Pemerintah Pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 Peraturan Pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah diundangkan Undang-Undang No. 11/2020.

Undang-Undang No. 11/2020 berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan dan pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Dampak dari peraturan tersebut yang terkait dengan Kelompok Usaha adalah penyerahan batubara dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan selanjutnya PPN berlaku untuk penjualan batubara Kelompok Usaha, dan berhak atas kredit masukan atas PPN biaya terkait pada tarif yang berlaku. Saat ini tarifnya adalah sebesar 10% untuk penjualan domestik dan 0% untuk penjualan ekspor.

Kemudian dampak selanjutnya adalah Pemerintah Pusat melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengambil alih pemegang lisensi IUP dari Pemerintah Daerah yang sebelumnya hanya untuk pemegang lisensi PKP2B.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 Year 2020 on Amendment to Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of PKP2B that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation, shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the PKP2B expires, and asserts that there is guarantee for the extension of PKP2B to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since comes into force.

Law No. 11/2020 (Omnibus Law)

On November 2, 2020, the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Law No. 11/2020 (Omnibus Law) on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020.

Law No. 11/2020 has amended more than 75 current laws and require the Central Government to issue more than 30 implementing laws which must be issued within 3 (three) months of its enactment.

Law No. 11/2020 focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g, simplifying license process and land acquisition, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). The impact from that law related to the Group is that the supply of coal becomes subject to value-added tax (VAT) and therefore VAT applies to the Group's coal sales and entitled to an input credit for VAT incurred on relevant costs at the prevailing VAT rate. The rate is currently 10% for domestic sales and 0% for export sales.

In addition, the other impact is Central Government through the Minister of Energy and Mineral Resources will take over the IUP license holder from the Regional Government which is previously only for PKP2B license holder.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang No. 11/2020. Dampak dari penerapan peraturan tersebut bagi Kelompok Usaha adalah Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang perhitungan PSAK No. 24 - Liabilitas Imbalan Kerja.

Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 beserta perubahan yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu kegiatan Operasi Produksi untuk IUP/IUPK yang dimiliki dapat diberikan perpanjangan selama 10 tahun (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.
- Luas Wilayah IUP Operasi Produksi hasil penyesuaian kuasa pertambangan yang diberikan kepada Grup berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUP Operasi Produksi dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan dengan mempertahankan luas wilayah IUP Operasi Produksi dengan mempertimbangkan:
 - a. Keberlanjutan operasi;
 - b. Optimalisasi potensi cadangan mineral atau batubara; dan
 - c. Kepentingan nasional

Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri semen dan pupuk di dalam negeri maksimum sebesar USD 90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan pada spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri semen dan pupuk di dalam negeri maksimum sebesar USD 90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%. Keputusan Menteri ini berlaku sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Law No. 11/2020. The impact of the implementing regulations for the Group is Government Regulation No. 35/2021 regarding to the calculation of PSAK No. 24 - Employee Benefits Liability.

Government Regulation No. 96/2021

On September 9, 2021 The Government issued Regulation No. 96/2021 which revoke and declare Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about Implementation Mining Business Activities of Mineral and Coal no longer valid.

The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows:

- *Term extension of Production Operation Activities for the IUP/IUPK owned may be granted an extension of 10 (ten) years each time its is extended.*
- *The area of the Production Operation IUP resulting from the adjustment of the mining authorization granted to the Group is valid until the expiry of the Production Operation IUP period and can be extended for 10 (ten) years each time it is extended by maintaining the Production Operation IUP area by considering:*
 - a. Operation continuity;*
 - b. Optimization of mineral or coal reserves potential; and*
 - c. National interest*

Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On March 23, 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 which established coal sales price for domestic industrial raw materials or fuel needs at a maximum of USD 90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

On October 22, 2021, Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of cement and fertilizer industry at a maximum of USD 90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. This Ministerial Decree is valid from November 1, 2021 until March 31, 2022.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara sebagai berikut:

1. Iuran Tetap
 - IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 30.000 per hektar/tahun.
 - IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 60.000 per hektar/tahun.
2. Iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit*) dengan tingkat kalori sebagai berikut:

Harga Batubara Acuan/ Reference Price for Coal (HBA)	< 4200
HBA < 70	5.0%
USD 70 > HBA < USD 90	6.0%
HBA > USD 90	8.0%

3. Iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) dengan tingkat kalori sebagai berikut:

Harga Batubara Acuan/ Reference Price for Coal (HBA)	< 4200
HBA < 70	4.0%
USD 70 > HBA < USD 90	5.0%
HBA > USD 90	7.0%

Peraturan ini mulai berlaku efektif sejak tanggal 15 September 2022 atau 30 hari setelahnya. Perusahaan sebagai pemilik lisensi IUP akan terkena dampaknya dan akan memonitor perkembangan HBA bulanan.

Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara yang berisikan formula Harga Batubara Acuan untuk nilai kesetaraan kalori 6.322 kcal/kg, Harga Batubara Acuan I untuk nilai kesetaraan kalori 5.300 kcal/kg, Harga Batubara Acuan II untuk nilai kesetaraan kalori 4.100 kcal/kg dan Harga Batubara Acuan III untuk nilai kesetaraan 3.400 kcal/kg.

Peraturan ini berlaku pada tanggal penetapan serta menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 pada tanggal 27 Februari 2023 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Government Regulation No. 26/2022

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 related with Types and Tariffs for Types of Non-State Tax Revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources, which among other regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources as follows:

1. Fixed Contribution
 - IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounted to Rp 30,000 per hectare/year.
 - IUP and IUPK Mineral and Coal Production Operations amounted to Rp 60,000 per hectare/year.
2. Contribution of production/royalty for Coal (Open pit) with calories at level as follows:

Tingkat kalori / Coal calory (GAR)	< 4200	4200 - 4500	> 5200
	5.0%	7.0%	9.5%
	6.0%	8.5%	11.5%
	8.0%	10.5%	13.5%

3. Contribution of production/royalty for Coal (underground) with calories at level as follows:

Tingkat kalori / Coal calory (GAR)	< 4200	4200 - 4500	> 5200
	4.0%	6.0%	8.5%
	5.0%	7.5%	10.5%
	7.0%	9.5%	12.5%

This regulation starting effectively since September 15, 2022 or 30 days after. The Company as IUP Holder will get the impact and closely monitoring the progress of monthly HBA.

Government Regulation No.227.K/MB.01/MEM.B/2023

On August 11, 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 related with Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which contains formula Coal Reference Price for equivalent calory value 6,322 kcal/kg, Coal Reference Price I for equivalent calory value 5,300 kcal/kg, and Coal Reference Price II for equivalent coal calory 4,100 kcal/kg and Coal Reference Price III for equivalent coal calory 3,400 kcal/kg.

This regulation is effective as of the date its issued along stated Miniterial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 dated on February 27, 2023 was revoked and not applicable anymore.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 15 /2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15/2022 terkait dengan perlakuan pajak dan pendapatan negara bukan pajak pada industri batubara dimana mengatur subjek dan pendapatan pajak sebagai berikut:

Nilai dari penjualan batubara ditentukan pada saat penjualan itu terjadi dan berdasarkan yang tertinggi antara:

- yang mana lebih rendah antara Harga Acuan Batubara yang ditentukan berdasarkan Regulasi Kementerian Energi dan Mineral Sumber Daya atau *index* harga jual (Indonesia Coal Index, *Newcastle Export Index*, *Globalcoal* dll.); or
- harga aktual dari penjualan yang seharusnya diterima oleh penjual.

Peraturan pemerintah ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2023.

Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 27 Februari 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara yang berisikan formula Harga Batubara Acuan untuk nilai kesetaraan kalori 6.322 kcal/kg, Harga Batubara Acuan I untuk nilai kesetaraan 5.200 kcal/kg, dan Harga Batubara Acuan II untuk nilai kesetaraan 4.200 kcal/kg serta peraturan ini berlaku pada tanggal penetapan.

**Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan
dengan PT Dwima Intiga**

Pada tanggal 19 November 2008, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.397/Menhut-II/2008 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya, meliputi area seluas 521,39 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhut-II/2010 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya.

AGM diberikan ijin untuk melakukan eksploitasi batubara pada: i) 237 ha lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 hektar lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama empat belas (14) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau ijin penggantinya.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, which regulates tax objects and incomes are as follows:

The values of coal mining product sales are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- the lower of coal benchmark price (HBA) as stipulated by the MoEMR or coal price index (e.g. Indonesia Coal Index, Newcastle Export Index, Globalcoal etc.); or
- the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

The effective of the Government Regulation is from January 1, 2023.

Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023

On February 27, 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 related with Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which contains formula Coal Reference Price for equivalent calory value 6,322 kcal/kg, Coal Reference Price I for equivalent calory value 5,200 kcal/kg, and Coal Reference Price II for equivalent coal calory 4,200 kcal/kg and this regulation is effective as of the date of its issued.

**Cooperation Agreement of the Area of Interest with
PT Dwima Intiga**

On November 19, 2008, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK.397/ Menhut-II/2008 regarding the granting of permission to borrow and use the forest area for exploitation of coal and supporting facilities, covering an area of 521.39 hectares in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan, Indonesia.

On December 15, 2010, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK/693/Menhut-II/2010 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities.

AGM was granted permission to exploit the following areas: i) 237 ha of land that was also granted Utilization of Timber License (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 hectares of land located in Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan. These licenses are valid for fourteen (14) years and can be extended in accordance with PKP2B owned by AGM or its successor license.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2012, AGM menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada kawasan IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin dan pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

Pada tanggal 9 Juni 2017, AGM menerima Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/1/IPPKH/PMDN/2017 mengenai perpanjangan ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara dan sarana penunjangnya. Terdapat perubahan luas area dari seluas 521,39 hektar menjadi 358,78 hektar. Surat Keputusan ini berlaku sampai tanggal 1 Juli 2029. Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, Surat Keputusan Menteri Kehutanan di atas tanggal 19 November 2008 dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 12 Desember 2019, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 687/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019 mengenai pemberian ijin pinjam kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara meliputi area seluas 110,21 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Jaminan Pembangunan

Berdasarkan surat No. 660/373/DPUPR-BM/PP-AGM/IV/2022 pada tanggal 11 April 2022 terkait dengan perjanjian pembangunan dan penetapan jaminan atas jaminan pembangunan tersebut senilai Rp 4,518,000,000. Pada tanggal 31 Desember 2023, jaminan tersebut disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 14) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Menyewakan Ruang Kantor

Pada tanggal 23 Februari 2021, Entitas Anak mengadakan perjanjian sub-sewa ruang kantor di Sahid Sudirman Center Lantai 56 (Unit C&D) seluas 637,6 m² di Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta, 11220 dengan Tuan Daniel Suharya.

Jangka waktu sewa menyewa kembali ini berlaku selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan tarif Rp 207.000 per m² untuk periode 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan Rp 230.000 per m² untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

On November 30, 2012, AGM signed a Memorandum of Understanding with PT Dwima Intiga related to road utilization cooperation within the IUPHHK-HTI area. The cooperation will extend until AGM's permission to borrow and use of forest area is ended.

On June 9, 2017, AGM received a Decree of the Chairman of Investment Coordinating Board No. 55/1/IPPKH/PMDN/2017 regarding the extension of permission to borrow and use the forest area for coal production operations and supporting facilities. The area was revised from 521.39 hectares to 358.78 hectares. This Decree is valid until July 1, 2029. Upon the effectivity of this Decree, the above Decree of the Minister of Forestry dated November 19, 2008 shall not be applicable.

On December 12, 2019, AGM received a Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.687/Menlhk/Setjen/PLA.0.9/2019 regarding the granting of permission to borrow and use the forest area for coal mining operating activities, covering an area of 110.21 hectares in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan, Indonesia.

Construction Guarantee

Based on letter No. 660/373/DPUPR-BM/PP-AGM/IV/2022 dated on April 11, 2022 related with the construction permission and guarantee for those construction amounted to Rp 4,518,000,000. As of December 31, 2023, that guarantee presented in the accounts "Other Non-Current Assets" (Note 14) in the consolidated statement of financial position.

Sub-lease agreement of Office Space

On February 23, 2021, Subsidiary entered into sub-lease agreement of office space in Sahid Sudirman Center 56th Floor (Unit C & D) of area 637.6 m² at Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta, 11220 with Mr. Daniel Suharya.

The sub-lease period is valid for thirty-six (36) months commencing from February 1, 2021 until January 31, 2024 with the rate of Rp 207,000 per sqm for the period February 1, 2021 to December 31, 2021 and Rp 230,000 per sqm for the period of January 1, 2022 to January 31, 2024.

28. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi lima tahunan; (b) menyiapkan rencana pasca penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pasca penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 mengenai Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan reklamasi.

28. RECLAMATION AND MINE CLOSURE GUARANTEE

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a five-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in PP No. 78 clarified that the PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

On May 3, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 regarding Proper Mining Activities and Supervision in Mineral and Coal Mining Activities, and on May 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

28. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG
(Lanjutan)

a. Jaminan Reklamasi

Berikut adalah rincian jaminan reklamasi yang ditempatkan pada bank swasta nasional (PT Bank CIMB Niaga Tbk.) dalam bentuk bank garansi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut: (dalam Rupiah nilai penuh).

Tahun/Year	Perusahaan/Company		AGM	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
2006 - 2014	1,969,582,355	1,969,582,355	943,474,900	1,268,484,400
2015	1,442,829,482	1,442,829,482	315,757,200	517,513,600
2016	1,949,159,785	1,949,159,785	332,881,600	543,160,600
2017	1,585,564,261	1,585,564,261	1,201,927,400	1,536,547,900
2018	1,242,249,658	1,242,249,658	425,857,400	532,321,700
2019	3,435,288,161	3,435,288,161	173,653,500	240,443,300
2020	9,007,429,781	9,007,429,781	2,473,926,500	2,738,220,000
2021	8,129,627,986	8,129,627,986	1,826,564,200	4,736,940,100
2022	8,376,151,520	8,376,151,520	5,791,123,300	5,791,123,300
2023	8,728,734,921	-	8,627,752,000	-
Total	45,866,617,910	37,137,882,989	22,112,918,000	17,904,754,900

b. Jaminan Penutupan Tambang

Berikut adalah rincian jaminan penutupan tambang yang ditempatkan pada bank pemerintah (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) dalam bentuk deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut: (dalam Rupiah nilai penuh).

Tahun/Year	Perusahaan/Company		AGM	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
2011 - 2016	972,231,043	972,231,043	-	-
2017	515,199,357	515,199,357	2,552,575,800	2,552,575,800
2018	639,844,363	639,844,363	7,576,693,300	7,576,693,300
2019	830,966,705	830,966,705	12,681,844,900	12,681,844,900
2020	955,611,710	955,611,710	17,705,962,065	17,705,962,065
2021	1,146,734,053	1,146,734,053	-	-
2022	1,321,237,061	1,321,237,061	-	-
2023	639,844,363	-	2,438,946,642	-
Total	7,021,668,655	6,381,824,292	42,956,022,707	40,517,076,065

28. RECLAMATION AND MINE CLOSURE GUARANTEE
(Continued)

a. Reclamation Guarantees

Below are the details of reclamation guarantee placed in national private bank (PT Bank CIMB Niaga Tbk.) in the form of bank guarantee as of December 31, 2023 and 2022 as follows: (in Rupiah full amount).

b. Mine Closure Guarantees

Below are the details of mine closure guarantee placed in state-owned bank (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) in the form of time deposit as of December 31, 2023 and 2022, as follows: (in Rupiah full amount).

29. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan pengukuran nilai wajar oleh tingkat hirarki pengukuran nilai wajar berikut:

1. Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik penilaian dimana semua input yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Level 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik penilaian dimana semua input yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang dicatat tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	45,591,329	45,591,329	87,540,447	87,540,447	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	87,304,765	87,304,765	62,407,365	62,407,365	Trade receivables
Piutang lain-lain	950,308	950,308	1,717,080	1,717,080	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	1,455,878	1,455,878	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	7,988,916	7,988,916	5,671,941	5,671,941	Mine reclamation and closure fund
Uang jaminan	82,144	82,144	75,231	75,231	Refundable deposits
Total Aset Keuangan	141,917,462	141,917,462	158,867,942	158,867,942	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	42,660,477	42,660,477	24,867,669	24,867,669	Trade payables
Utang dividen	20,070,114	20,070,114	-	-	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	82,388,319	82,388,319	118,551,797	118,551,797	Accrued expenses
Pinjaman bank	5,456,670	5,456,670	8,075,872	8,075,872	Bank loans
Liabilitas sewa	84,059	84,059	193,559	193,559	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	150,659,639	150,659,639	151,688,897	151,688,897	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
2. Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya, liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by of the following fair value measurement hierarchy:

1. Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable either directly or indirectly.
3. Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried on the consolidated statements of financial position:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and dividend payable reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within twelve (12) months.
2. The carrying amount of restricted cash, lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

3. Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi rugi penurunan nilai.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak yang merugikan terhadap kinerja keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau catatan kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

3. For other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on the financial performance.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from credit granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that all sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas di bank dan setara kas	45,573,385	87,514,869	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	87,304,765	62,407,365	Trade receivables
Piutang lain-lain - bersih	950,308	1,717,080	Other receivables - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	1,455,878	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	7,988,916	5,671,941	Mine reclamation and closure fund
Uang jaminan	888,508	75,231	Refundable deposits
Total	142,705,882	158,842,364	Total

Analisis umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, as follows:

The analysis of the age of financial assets as of December 31, 2023, was as follows:

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas di bank dan setara kas	45,573,385	-	-	-	-	-	45,573,385	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	74,773,385	12,157,496	373,884	-	-	-	87,304,765	Trade receivables
Piutang lain-lain	950,308	-	-	-	-	214,303	1,164,611	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya								Other non current assets
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	7,988,916	-	-	-	-	-	7,988,916	Mine reclamation and closure fund
Uang jaminan	888,508	-	-	-	-	-	888,508	Refundable deposits
Total	130,174,502	12,157,496	373,884	-	-	214,303	142,920,185	Total

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam mata uang asing, laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sekitar USD 724.698 terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasi dalam Rupiah.

Foreign Currency Risk

As a result of financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, the Group's consolidated statement of financial position may be affected by changes in the US Dollar exchange rates.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies when necessary.

Based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2023, would have been higher/lower by approximately USD 724,698 mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and banks, trade receivables and trade payables denominated in Rupiah.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (hanya dalam Rupiah) adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asli (Rp)/ In Original Currency (Rp)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Aset Moneter		
Kas dan bank	245,205,076,912	15,905,882
Piutang usaha	654,320,758,408	42,444,263
Piutang lain-lain	8,485,521,376	550,436
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	123,157,129,056	7,988,916
Uang jaminan	13,697,239,328	888,508
Total Aset Moneter	1,044,865,725,080	67,778,005
Liabilitas Moneter		
Utang usaha	618,159,200,552	40,098,547
Utang dividen	384,127,195,708	24,917,436
Beban masih harus dibayar	1,099,676,187,712	71,333,432
Total Liabilitas Moneter	2,101,962,583,972	136,349,415
Aset Moneter - Neto	(1,057,096,858,892)	(68,571,410)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman bank. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah sebanyak 50 basis poin, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sekitar USD 34.847, terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara dunia sangat dipengaruhi dinamika pasokan dan permintaan global. Kelompok Usaha tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tersebut pada saat ini, namun dapat memutuskan untuk melakukannya di masa depan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency (only in Rupiah) are as follows:

	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Monetary Assets		
Cash and bank	15,905,882	
Trade receivables	42,444,263	
Other receivables	550,436	
Mine reclamation and closure fund	7,988,916	
Refundable deposits	888,508	
Total Monetary Assets	67,778,005	
Monetary Liabilities		
Trade payables	40,098,547	
Dividend payables	24,917,436	
Accrued expenses	71,333,432	
Total Monetary Liabilities	136,349,415	
Monetary Assets - Net	(68,571,410)	

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2023 would have been lower/higher by approximately USD 34,847 mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is commodity traded on the world market. Global coal prices are significantly dependent on the dynamics of global supply and demand. The Group does not engage in hedging against such fluctuation but may decide to do so in the future.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total arus kas kontraktual/ Total contractual cash flows	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	42,660,477	-	-	42,660,477	-	42,660,477	Trade payables
Utang dividen	20,070,114	-	-	20,070,114	-	20,070,114	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	82,388,319	-	-	82,388,319	-	82,388,319	Accrued expenses
Pinjaman bank	2,619,202	2,837,468	-	5,456,670	-	5,456,670	Bank loans
Liabilitas sewa	128,724	21,832	-	150,556	2,113	152,669	Lease liabilities
Total	147,866,836	2,859,300	-	150,726,136	2,113	150,728,249	Total

31. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pengoperasian tambang batubara. Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Informasi pendapatan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tiongkok	633,966,472	381,635,210	China
Indonesia	210,351,245	169,583,027	Indonesia
India	205,614,401	303,118,087	India
Filipina	59,939,477	131,522,900	Philippines
Korea Selatan	8,222,165	29,473,376	South Korea
Thailand	7,233,858	6,945,675	Thailand
Kroasia	5,894,010	-	Croatia
Vietnam	2,572,460	-	Vietnam
Kamboja	542,518	3,699,939	Cambodia
Malaysia	-	3,037,650	Malaysia
Total	1,134,336,606	1,029,015,864	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, mainly including bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 based on contractual undiscounted payments:

31. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, operation of coal mines. All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The revenue information based on the location of customers is as follows:

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	401,564
Penambahan aset tetap melalui aset tidak lancar lainnya	-	418,950

Addition of fixed assets through trade payables
Addition of fixed assets through other non-current assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan tahun berjalan/ Proceeds during the year	Akresi bunga/ Interest acreation	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Pembayaran tahun berjalan/ Cash payments during the year	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Desember 2023						
Pinjaman bank jangka panjang						
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8,075,872	-	-	-	(2,619,202)	5,456,670
Liabilitas sewa	193,559	-	(12,416)	10,007	(107,091)	84,059
Sub-total	8,269,431	-	(12,416)	10,007	(2,726,293)	5,540,729
Total	8,269,431	-	(12,416)	10,007	(2,726,293)	5,540,729
31 Desember 2022						
Pinjaman bank jangka pendek						
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	672,929	-	-	(672,929)	-
ICICI Bank Limited	3,673,263	-	-	-	(3,673,263)	-
Sub-total	3,673,263	672,929	-	-	(4,346,192)	-
Pinjaman bank jangka panjang						
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8,773,648	3,130,889	-	-	(3,828,665)	8,075,872
ICICI Bank Limited	2,500,000	-	-	-	(2,500,000)	-
Liabilitas sewa	282,024	40,942	(18,284)	(6,475)	(104,648)	193,559
Sub-total	11,555,672	3,171,831	(18,284)	(6,475)	(6,433,313)	8,269,431
Total	15,228,935	3,844,760	(18,284)	(6,475)	(10,779,505)	8,269,431

December 31, 2023
Long-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Lease liabilities

Sub-total
Total

December 31, 2022
Short-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited

Sub-total

Long-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited
Lease liabilities

Sub-total
Total

33. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"

33. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2024:

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants"
- Amendments to PSAK No. 73 "Leases on Lease Liability in a sale and Leaseback"

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)**

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK No. 74 - Kontrak Asuransi
- PSAK No. 74 (Amendemen) - Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - informasi komparatif

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Baramulti Suksessarana Tbk., entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**33. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2025, but early adoption is permitted:

- *PSAK No. 74 - Insurance Contracts*
- *PSAK No. 74 (Amendment) - Insurance Contracts - Initial application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 Comparative Information*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

**34. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The following information in Appendix I to Appendix V are additional information of PT Baramulti Suksessarana Tbk., parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.

LAMPIRAN I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22,167,448	35,460,585	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	17,271,112	20,805,847	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	10,175,062	158,041	Related parties
Pihak ketiga - neto	432,013	937,970	Third parties - net
Persediaan	3,545,760	3,688,208	Inventories
Pajak dibayar di muka	7,484,199	4,493,692	Prepaid taxes
Uang muka	2,421,830	3,430,775	Advances
Biaya dibayar di muka	200,485	159,427	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	63,697,909	69,134,545	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	62,053,701	62,053,701	Investment in subsidiary
Aset pertambangan - neto	40,900,725	42,539,631	Mine properties - net
Aset tetap - neto	8,999,253	9,440,547	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1,414,257	1,002,721	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	6,797,279	5,460,662	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	120,165,215	120,497,262	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	183,863,124	189,631,807	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	937,046	1,082,722	Related parties
Pihak ketiga	10,937,023	12,641,383	Third parties
Utang dividen	20,070,083	-	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	21,858,985	28,395,050	Accrued expenses
Utang pajak	883,929	13,014,427	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2,619,202	2,619,202	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	57,306,268	57,752,784	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	2,837,468	5,456,670	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	55,373	84,839	Employee benefits liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	3,436,827	2,813,133	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	6,329,668	8,354,642	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	63,635,936	66,107,426	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham			- Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham			Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	37,633,558	40,930,751	Unappropriated
Total Ekuitas	120,227,188	123,524,381	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	183,863,124	189,631,807	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX II

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENJUALAN	295,765,717	347,551,554	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(200,963,131)	(165,759,673)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	94,802,586	181,791,881	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(36,716,352)	(36,428,631)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,094,732)	(3,131,584)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) operasi lain - bersih	94,722,770	178,614,773	<i>Other operating income (expenses) - net</i>
LABA USAHA	149,714,272	320,846,439	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1,016,598	400,047	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(357,823)	(348,374)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	150,373,047	320,898,112	PROFIT BEFORE TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(13,624,373)	(30,830,933)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	136,748,674	290,067,179	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Program imbalan pasti	(58,804)	(6,276)	<i>Defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	12,937	1,381	<i>Related income tax</i>
Kerugian Komprehensif Lain - neto	(45,867)	(4,895)	<i>Other Comprehensive loss - net</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	136,702,807	290,062,284	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

LAMPIRAN III

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX III

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2022	28,468,640	48,431,262	5,693,728	22,868,467	105,462,097	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	290,067,179	290,067,179	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(4,895)	(4,895)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen	-	-	-	(272,000,000)	(272,000,000)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2022	28,468,640	48,431,262	5,693,728	40,930,751	123,524,381	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	136,748,674	136,748,674	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(45,867)	(45,867)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen	-	-	-	(140,000,000)	(140,000,000)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2023	28,468,640	48,431,262	5,693,728	37,633,558	120,227,188	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

LAMPIRAN IV

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX IV

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	299,300,452	355,754,601	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor lain-lain	(206,387,617)	(140,796,189)	Cash paid to suppliers and other contractors
Pembayaran kepada karyawan	(2,745,678)	(350,855)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari operasi	90,167,157	214,607,557	Net cash provided by operations
Penerimaan pendapatan bunga	1,016,598	400,047	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemerintah atas bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(26,790,475)	(28,785,710)	Payments to the government for share of coal sales based on IUP
Pembayaran pajak penghasilan	(20,563,383)	(34,792,304)	Payments receipts for income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(7,484,199)	(4,493,692)	Payments for value-added taxes
Pembayaran beban bunga	(364,216)	(367,194)	Payments of interest expense
Penerimaan lain-lain - bersih	(9,511,064)	(786,838)	Other receipts - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26,470,418	145,781,866	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	94,999,701	211,999,333	Receipt of dividend
Penambahan deposito jangka pendek	-	24,139	Increase in short-term deposits
Hasil pelepasan aset tetap	-	(9,246,211)	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(10,772,276)	(9,246,211)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan	(14,045)	(11,507,632)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(1,656,498)	(1,311,375)	Additions to fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	82,556,882	189,958,254	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	672,929	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(672,929)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	3,130,889	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,619,202)	(3,828,665)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(120,000,000)	(336,000,000)	Payments of dividend
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	-	(463)	Payments in other payables - related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(122,619,202)	(336,698,239)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13,591,902)	(958,119)	NET DECREASES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS	298,766	(60,383)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35,460,585	36,479,087	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22,167,449	35,460,585	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

LAMPIRAN V

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

Lampiran V adalah informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (entitas induk) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

APPENDIX V

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
INVESTMENT IN SUBSIDIARY
(PARENT ENTITY)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Appendix V is financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity) which disclosed the Company's investment in subsidiary at acquisition cost as of December 31, 2023 and 2022.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Antang Gunung Meratus	99.9997%	62,053,701	-	-	62,053,701	PT Antang Gunung Meratus

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Baramulti Suksessarana Tbk

Grha Baramulti Lt. 3

Jl. Suryopranoto No. 2

Komplek Harmoni Plaza Blok A-8

Jakarta Pusat 10130, Indonesia

☎ : (021) 6385 3228 / 6385 1134

📠 : (021) 6386 4106

✉ : corsec@baramultigroup.co.id

🌐 : www.bssr.co.id